

**BERAKAR KUAT,
BERTUMBUH KOKOH**
Strong Roots, Strong Growth



Penjelasan Tema

Theme Explanation



BERAKAR KUAT, BERTUMBUH KOKOH

STRONG ROOTS,
STRONG GROWTH

Setelah melalui fase penguatan internal pada tahun sebelumnya, JAWA memasuki tahun 2025 dengan fondasi yang lebih solid dan arah yang semakin terarah. Tahun 2025 menjadi awal yang baik bagi JAWA dalam melanjutkan proses perkembangan dan kemajuan perusahaan. Setelah melalui fase penguatan fondasi pada tahun sebelumnya, perusahaan memasuki periode ini dengan arah strategis yang semakin jelas dan kinerja yang mulai menunjukkan perbaikan. Fondasi yang semakin kuat tersebut menjadi pijakan awal bagi pertumbuhan yang lebih kokoh, tangguh, dan berkelanjutan. Akar yang kuat memberikan ruang bagi perusahaan untuk bertumbuh kokoh, tercermin dari kinerja operasional yang menunjukkan peningkatan yang berarti. Pencapaian pendapatan yang lebih baik dan perbaikan kualitas profitabilitas menegaskan bahwa strategi yang dijalankan berada pada jalur yang tepat.

Following a phase of internal strengthening in the preceding year, JAWA entered 2025 with a more solid foundation and a clearer strategic direction. The year 2025 marked a positive starting point for JAWA in continuing the Company's development and advancement. Having reinforced its core foundations in the prior year, the Company moved into this period with a more defined strategic trajectory and performance that has begun to demonstrate measurable improvement. This stronger foundation serves as the initial platform for more robust, resilient, and sustainable growth. A well-established base provides the Company with the capacity to expand steadily, as reflected in operational performance that has shown meaningful progress. The achievement of higher revenue and improvements in the quality of profitability further confirm that the strategies implemented are on the right track.



Kesinambungan Tema

Theme Continuity



Menggali Potensi, Mewujudkan Masa Depan Gemilang

Exploring Potential, Realizing a Bright Future

2024

Tema tahun 2024 mencerminkan fokus dan langkah strategis PT Jaya Agra Wattie Tbk (Perseroan) untuk terus menggali dan memaksimalkan potensi yang ada, baik dalam hal sumber daya alam, inovasi, maupun sumber daya manusia. Dengan terus meningkatkan kualitas produk dan jasa, serta mengoptimalkan kinerja operasional dan finansial, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan masa depan yang gemilang melalui pengelolaan perkebunan yang berkelanjutan dan berfokus pada keberhasilan jangka panjang. Perseroan juga senantiasa berupaya memperkuat posisi di pasar dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dengan mengoptimalkan potensi di setiap lini bisnis.

The theme for 2024 emphasizes PT Jaya Agra Wattie Tbk's (the Company) focus and strategic initiatives to explore and maximize existing potential, including natural resources, innovation, and human resources. By enhancing the quality of products and services and optimizing operational and financial performance, the Company is committed to creating a bright future through sustainable plantation management and a dedication to long-term success. Furthermore, the Company aims to strengthen its market position and make positive contributions to society by optimizing potential across all business sectors.



Memanfaatkan Peluang, Memperkuat Daya Tahan

Utilizing Opportunity, Enhancing Tenacity

2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menunjukkan kegigihan dalam menghadapi perubahan dan ketidakpastian, serta secara aktif mengubah tantangan menjadi peluang untuk pertumbuhan dan perbaikan. Berbagai langkah strategis yang telah dilakukan Perseroan sejalan dengan komitmennya terkait praktik bisnis yang bertanggung jawab, membuktikan bahwa Perseroan mampu bertransformasi menjadi perusahaan yang lebih kuat dari sebelumnya. Ke depannya, Perseroan tetap optimis akan mampu menciptakan nilai-nilai yang berkelanjutan bagi para pemegang saham.

Throughout 2023, the Company has demonstrated solid tenacity in facing changes and uncertainties and has actively pivoted challenges into opportunities for growth and improvement. The Company has taken diverse strategies to prove its commitment to responsible business practices. These strategies also testify that the Company can transform into a stronger company. The Company remains optimistic that it will be able to create sustainable values for shareholders in the coming years.

Daftar Isi

Table of Content

- 2 **Penjelasan Tema & Kestinambungan Tema**
Theme Explanation and Theme Continuity
- 4 **Daftar Isi**
Table of Contents

01 Ikhtisar Kinerja Utama

Key Performance Highlights

- 8 Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantages
- 9 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Highlights
- 11 Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights
- 17 Ikhtisar Kinerja Saham
Shares Performance
- 18 Aksi Korporasi
Corporate Action
- 18 Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Trading or Delisting of Shares
- 19 Peristiwa Penting 2025
2025 Key Events
- 20 Sertifikasi
Certification

02 Laporan Manajemen

Management Reports

- 24 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 32 Laporan Direksi
Board of Director's Report

03 Profil Perusahaan

Company Profile

- 42 Informasi Perusahaan
Corporate Identity
- 43 Sekilas Perusahaan
About the Company
- 44 Tonggak Sejarah
Milestones
- 46 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 47 Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Culture and Values
- 47 Bidang Usaha
Line of Business
- 48 Wilayah Operasional
Operational Area
- 49 Perkebunan Perseroan
The Company's Plantations
- 51 Produk Komoditas Perseroan
The Company's Commodity Products
- 54 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 56 Keanggotaan Asosiasi
Membership in Associations
- 56 Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 57 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 60 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
- 63 Komposisi Kepemilikan Saham
Share Ownership Composition
- 64 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information of Main and Controlling Shareholders
- 65 Struktur Grup Perseroan
The Company's Group Structure
- 66 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 66 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Securities Listing Chronology
- 67 Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures
- 68 Akuntan Publik
Public Accountant
- 69 Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Institutions or Professions Supporting the Capital Market
- 71 Situs Web Perusahaan
Company Website
- 71 Sumber Daya Manusia
Human Resources



04 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 82 Tinjauan Ekonomi
Economy Overview
- 82 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segments
- 93 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 97 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
- 98 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Collectability Level
- 98 Struktur Modal
Capital Structure
- 99 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment
- 99 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment
- 100 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring
- 100 Prospek Usaha tahun 2026
Business Outlook for 2026
- 101 Target dan Realisasi Tahun 2025, Proyeksi Tahun 2026
Target and Realization in 2025, Projections in 2026
- 102 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 103 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 103 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from Initial Public Offering
- 103 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi
Material Transaction Information Relating to Conflicts of Interest and/or with Affiliated Parties
- 104 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan
Changes of Laws in Fiscal Year with Significant Impact on the Company
- 104 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku
Changes of Laws in Fiscal Year with Significant Impact on the Company

05 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 108 Prinsip GCG
GCG Principles
- 110 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 111 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 118 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 126 Direksi
Board of Directors
- 133 Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 135 Komite Audit
Audit Committee
- 140 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 142 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 149 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 154 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 158 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 162 Kasus dan Perkara Hukum
Legal Cases
- 163 Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial
Information of Administrative and Financial Sanctions
- 163 Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct
- 166 Kompensasi Jangka Panjang
Long-Term Compensation
- 166 Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership Policy of the Company by the Board of Commissioners and Board of Directors
- 167 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 169 Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy
- 170 Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Principles of Public Company's Governance
- 174 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
- 176 Laporan Keuangan 2025
Financial Statement 2025





01

**Ikhtisar
Kinerja Utama**

Key Performance Highlights

Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantages

Pengalaman selama lebih dari 104 tahun dalam pengembangan dan pengelolaan karet pada khususnya.

Over one hundred and four years of experience in developing and managing rubber, in particular.



Diversifikasi tanaman (khususnya kelapa sawit dan karet) untuk menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan dan profitabilitas yang baik.

Diversifying plantations (particularly palm oil rubber) to ensure sustainable growth and reasonable profitability.



Produk yang dihasilkan telah memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) dan Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) serta Standar Internasional ISO 9001:2015.

The products manufactured by the Company comply with the Indonesian National Standards (SNI), the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) standards, and the ISO 9001:2015 International Standards.

Pengembangan ragam tanaman jenis unggulan, seperti kelapa sawit dan karet.

Development of various types of superior plants, such as palm oil and rubber.



Umur tanaman yang sebagian besar merupakan tanaman muda dan memiliki potensi produktivitas yang terus meningkat.

Many of the plants in the plantations are still growing and have the potential for higher productivity.



Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Highlights

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
Stated in million Rupiah unless stated otherwise

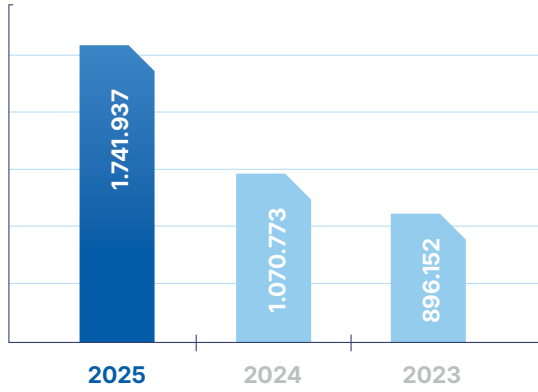
Uraian	2025	2024	2023	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Penjualan Bersih	1.741.937	1.070.773	896.152	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	1.528.976	960.438	912.113	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	212.961	110.336	(15.961)	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(30.323)	(193.730)	(303.853)	Profit/(Loss) for the Year
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit/(Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk	(29.869)	(193.043)	(302.478)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(454)	(687)	(1.375)	Non-Controlling Interests
Total Laba/(Rugi)Komprehensif Tahun Berjalan	(37.329)	(190.229)	(303.589)	Total Comprehensive Profit/(Loss) for the Year
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Profit/(Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk	(36.917)	(189.550)	(302.212)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(412)	(678)	(1.377)	Non-Controlling Interests
Laba/(Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	(1,84)	(12)	(59)	Basic Earnings/(Loss) per Share (Full Rupiah)
Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position				
Total Aset	3.960.661	3.867.577	3.656.227	Total Assets
Total Liabilitas	2.608.695	2.501.594	2.674.645	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.351.967	1.365.983	981.582	Total Equity
Rasio Keuangan Financial Ratios				
Laba Terhadap Total Aset	(0,77%)	(5,01%)	(8,31%)	Return on Assets
Laba Terhadap Total Ekuitas	(2,24%)	(14,18%)	(30,96%)	Return on Equity
Laba Terhadap Pendapatan	(1,74%)	(18,09%)	(33,91%)	Profit Margin
Laba Bruto Terhadap Penjualan	12,23%	10,30%	(1,78%)	Gross Profit Margin
Rasio Lancar	101,16%	96,88%	45,15%	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	192,96%	183,13%	272,48%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	65,87%	64,68%	73,15%	Liabilities to Assets Ratio

Grafik Kinerja Keuangan

Financial Performance Graphics

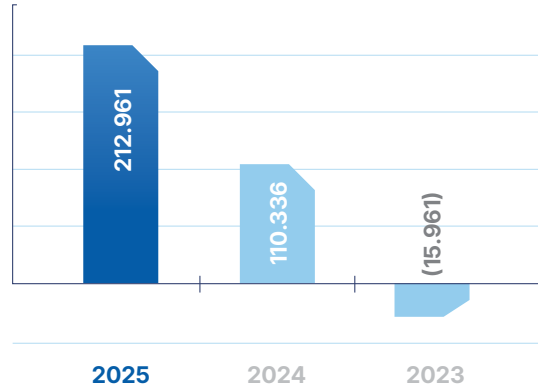
Penjualan Bersih
Net Sales

Rp Juta
Rp Million



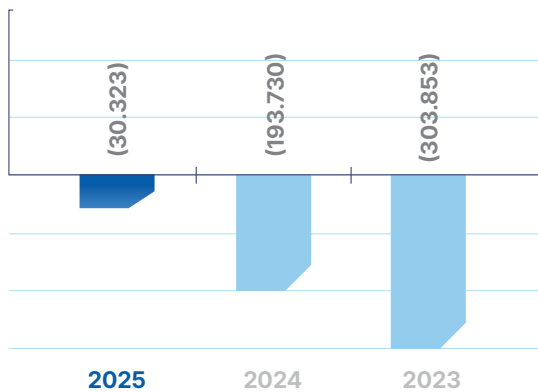
Laba Kotor
Gross Profit

Rp Juta
Rp Million



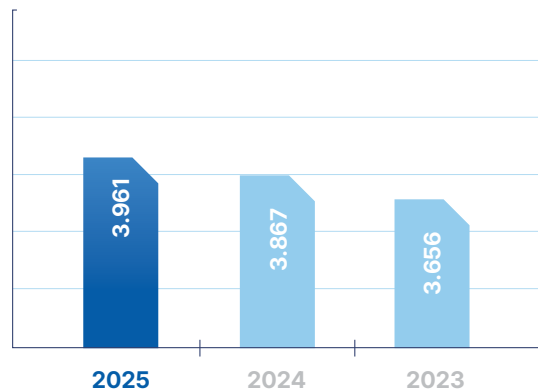
Rugi Bersih
Net Loss

Rp Juta
Rp Million



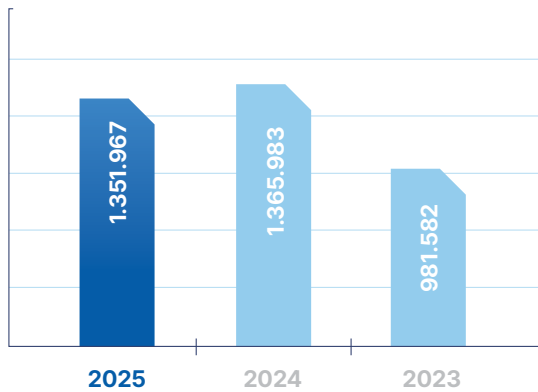
Total Aset
Total Assets

Rp Juta
Rp Million



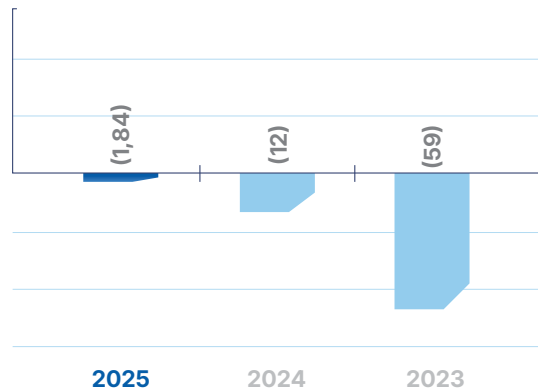
Total Ekuitas
Total Equity

Rp Juta
Rp Million



Rugi Per Saham
Loss Per Share

Rp
Rp





Ikhtisar Kinerja Operasional

Operational Performance Highlights

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	Fluktuasi Fluctuation (2025 vs 2024)
Produksi Production					
Tandan Buah Segar (TBS) - Inti Fresh Fruit Bunches (FFB) - Nucleus	Ton Tons	133.508	105.499	98.357	27%
Minyak Kelapa Sawit (CPO) Crude Palm Oil (CPO)	Ton Tons	69.348	44.955	53.447	54%
Inti Kelapa Sawit (Kernel) Kernel	Ton Tons	13.185	7.888	9.534	67%
Karet – Inti Rubber – Nucleus	Ton Tons	5.259	5.931	5.623	(11%)
Karet – SH Rubber – SH	Ton Tons	10.962	10.071	3.920	9%
Kopi Coffee	Ton Tons	37	26	22	44%
Teh – Pucuk Tea – Sprouts	Ton Tons	3.158	2.412	998	31%
Efisiensi Efficiency					
Hasil TBS FFB Yield	Ton/Ha Tons/Ha	8,33	6,62	5,99	26%
Tingkat Ekstraksi CPO CPO Extraction Rate	%	19,17	19,82	20,68	(3%)
Tingkat Ekstraksi Kernel Kernel Extraction Rate	%	3,65	3,48	3,69	5%
Hasil CPO CPO Yield	Ton/Ha Tons/Ha	1,60	1,31	1,24	22%
Hasil Karet - Inti Rubber Yield - Nucleus	Ton/Ha Tons/Ha	0,51	0,58	0,55	(12%)
Hasil Kopi Coffee Yield	Ton/Ha Tons/Ha	0,09	0,06	0,05	44%
Hasil Teh – Pucuk Tea – Sprouts Yield	Ton/Ha Tons/Ha	6,26	4,78	1,98	31%
Utilisasi Utilization					
SIR	%	60,25	54,72	30,70	10%
RSS	%	36,62	31,95	24,25	15%
TBS FFB	%	70,50	44,21	50,37	59%

Ikhtisar Kinerja Operasional

Operational Performance Highlights

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	Fluktuasi Fluctuation (2025 vs 2024)
Volume Penjualan Sales Volume					
CPO	Ton Tons	70.196	43.051	54.767	63%
Kernel	Ton Tons	13.536	7.710	11.000	76%
SIR	Ton Tons	14.823	11.614	8.426	28%
RSS	Ton Tons	2.028	1.958	2.129	4%
Kopi Coffee	Ton Tons	3	21	22	(88%)
Teh Tea	Ton Tons	692	469	216	47%
Lain-lain Other	Ton Tons	-	742	-	-
Harga Rata-Rata Average Price					
CPO	Rp/kg	14.184	13.169	11.039	8%
Kernel	Rp/kg	11.118	7.687	4.667	45%
SIR	Rp/kg	31.494	28.950	22.055	9%
RSS	Rp/kg	38.686	34.153	22.686	13%
Kopi Coffee	Rp/kg	81.081	49.224	38.739	65%
Teh Tea	Rp/kg	13.458	17.423	16.446	(23%)
Lain-lain Other	Rp/kg	-	2.704	-	-

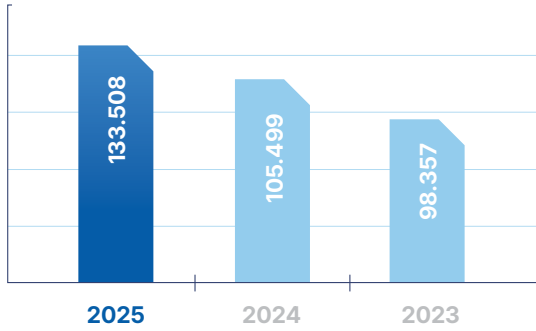


Grafik Produksi

Production Graphics

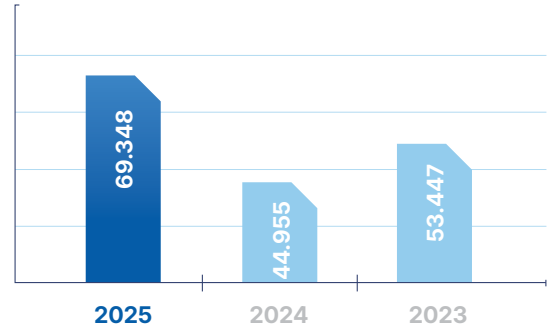
Produksi TBS
FFB Production

Ton
Tons



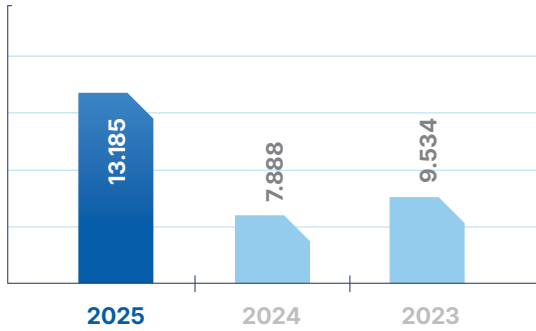
Produksi CPO
CPO Production

Ton
Tons



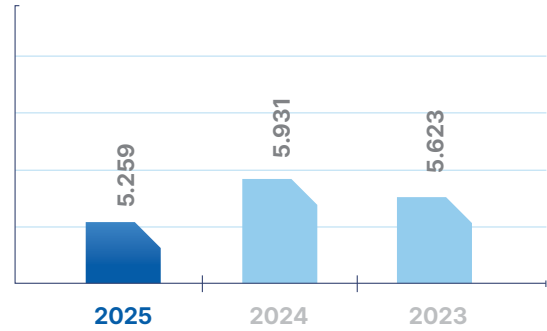
Produksi Kernel
Kernel Production

Ton
Tons



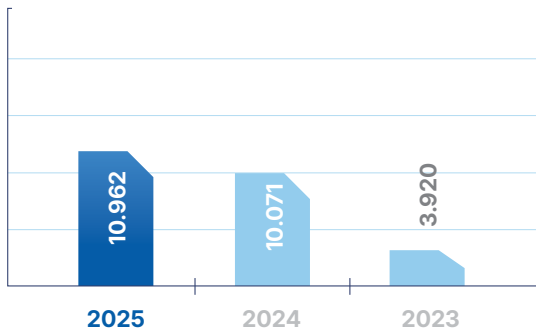
Produksi Karet - Inti
Rubber Production - Nucleus

Ton
Tons



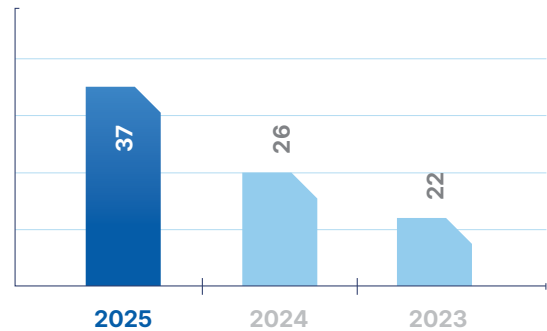
Produksi Karet - SH
Rubber Production - SH

Ton
Tons



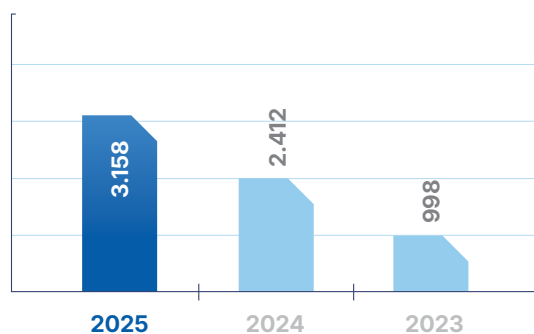
Produksi Kopi
Coffee Production

Ton
Tons



Produksi Teh
Tea Production

Ton
Tons

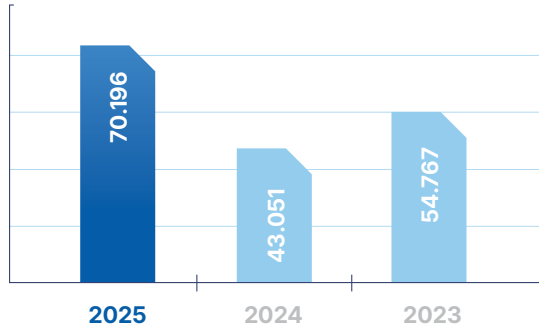


Grafik Volume Penjualan

Sales Performance Graphics

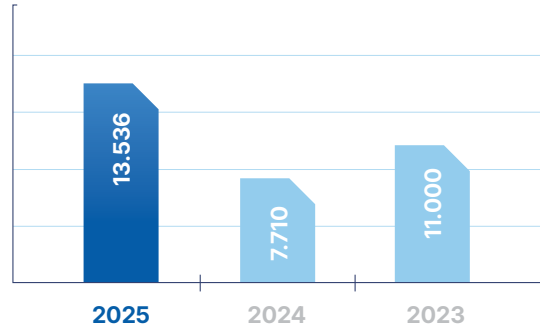
Volume Penjualan CPO
CPO Sales Volume

Ton
Tons



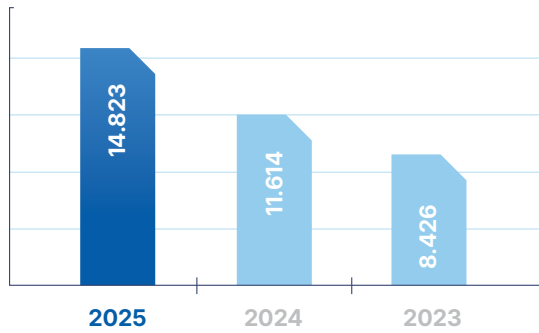
Volume Penjualan Kernel
Kernel Sales Volume

Ton
Tons



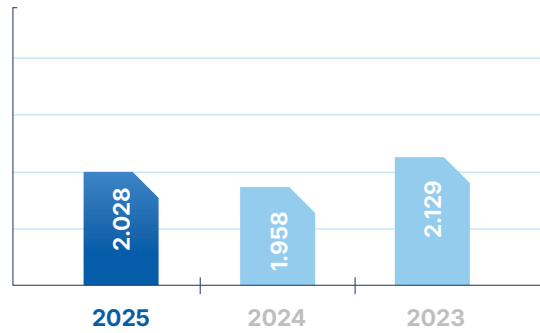
Volume Penjualan SIR
SIR Sales Volume

Ton
Tons



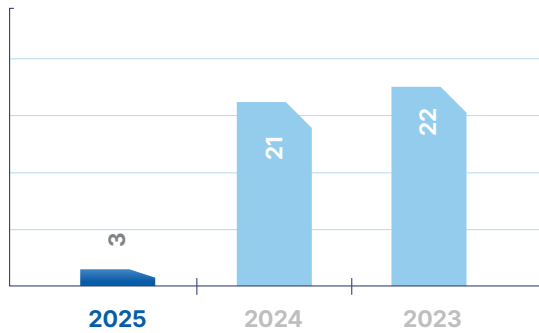
Volume Penjualan RSS
RSS Sales Volume

Ton
Tons



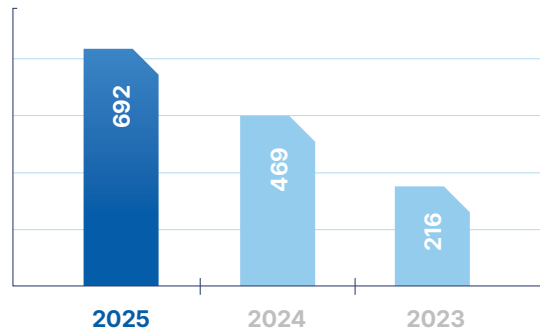
Volume Penjualan Kopi
Coffee Sales Volume

Ton
Tons



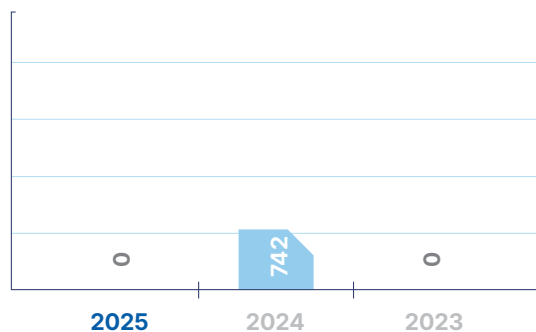
Volume Penjualan Teh
Tea Sales Volume

Ton
Tons



Volume Penjualan Lain-Lain
Other Sales Volume

Ton
Tons



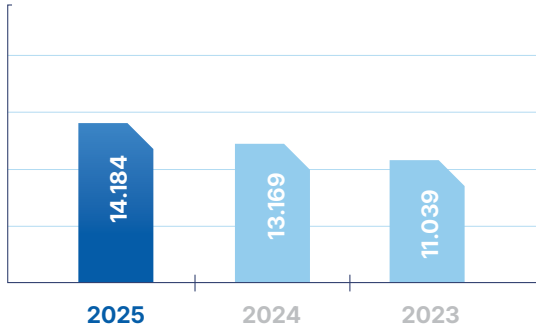


Grafik Harga Rata-rata

Average Price Graphics

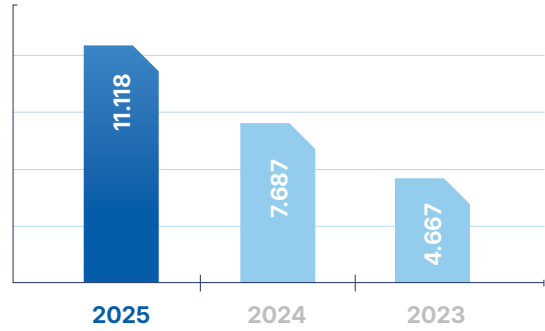
Harga Rata-rata CPO
CPO Average Price

Rp/kg
Rp/kg



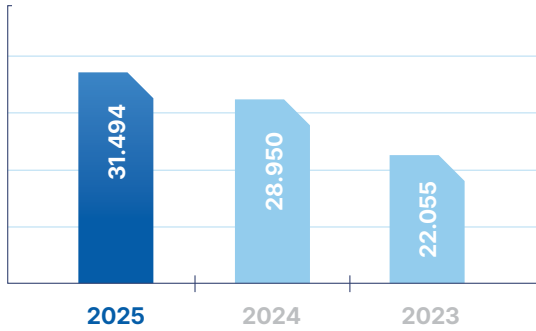
Harga Rata-rata Kernel
Kernel Average Price

Rp/kg
Rp/kg



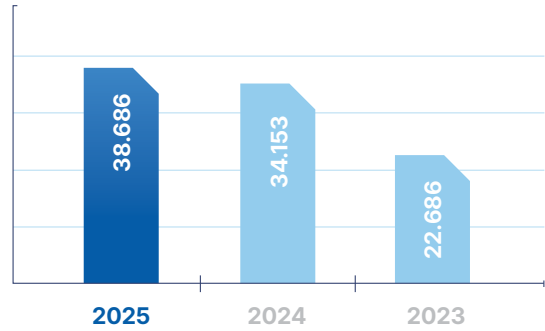
Harga Rata-rata SIR
SIR Average Price

Rp/kg
Rp/kg



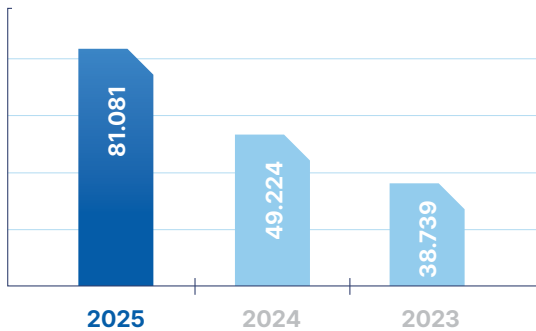
Harga Rata-rata RSS
RSS Average Price

Rp/kg
Rp/kg



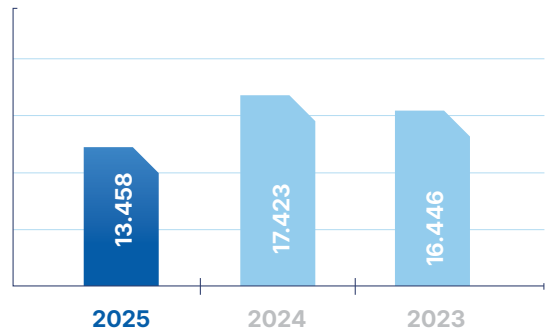
Harga Rata-rata Kopi
Coffee Average Price

Rp/kg
Rp/kg



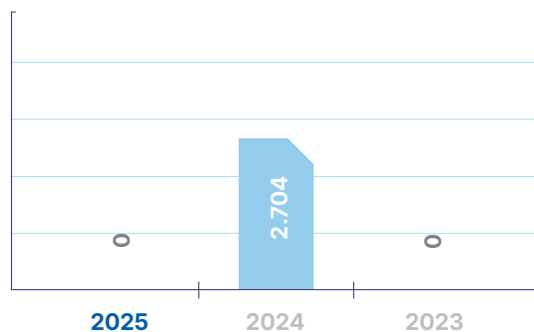
Harga Rata-rata Teh
Tea Average Price

Rp/kg
Rp/kg



Harga Rata-rata Lain-lain
Other Average Price

Rp/kg
Rp/kg



Area Tertanam

Planted Area

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	Fluktuasi Fluctuation (2025 vs 2024)
Inti Tertanam Planted Nucleus					
Tanaman Menghasilkan (TM) Mature Plants	Ha	27.868	27.647	27.621	0,80%
Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Immature Plants	Ha	9.551	9.828	9.894	(2,82%)
Sub Jumlah Sub Total	Ha	37.419	37.475	37.515	(0,15%)
Plasma Tertanam Planted Plasma					
Tanaman Menghasilkan (TM) Mature Plants	Ha	4.052	4.052	4.052	0,00%
Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Immature Plants	Ha	2.460	2.460	2.460	0,00%
Sub Jumlah Sub Total	Ha	6.512	6.512	6.512	0,00%
Jumlah Tertanam Total Planted					
Tanaman Menghasilkan (TM) Mature Plants	Ha	31.920	31.699	31.673	0,70%
Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Immature Plants	Ha	12.011	12.288	12.354	(2,25%)
Jumlah Total	Ha	43.931	43.987	44.027	(0,13%)



Ikhtisar Kinerja Saham

Shares Performance

Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "JAWA". Berikut adalah ikhtisar kinerja saham Perseroan per triwulan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code "JAWA". Below are the Company's quarterly share performance highlights for the last 2 (two) financial years:

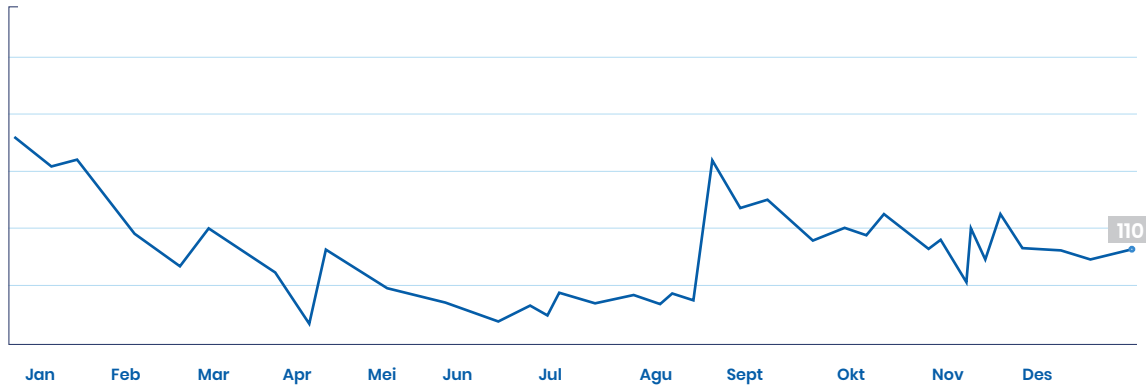
Triwulan Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutup Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2025						
I	156	86	93	269.149.200	16.232.951.842	1.509.664.521.306
II	238	81	148	796.851.200	16.232.951.842	2.402.476.872.616
III	178	138	148	403.108.700	16.232.951.842	2.402.476.872.616
IV	250	144	193	1.350.823.900	16.232.951.842	3.132.959.705.506
2024						
I	204	75	75	144.757.100	16.232.951.842	1.217.471.388.150
II	140	56	80	43.711.500	16.232.951.842	1.298.636.147.360
III	168	73	121	283.408.200	16.232.951.842	1.964.187.172.882
IV	143	92	110	182.420.700	16.232.951.842	1.785.624.702.620

Kinerja Harga Saham Tahun 2025

2025 Share Price Performance



Kinerja Harga Saham Tahun 2024 2024 Share Price Performance



Aksi Korporasi

Corporate Action

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi apa pun.

Throughout 2025, the Company did not undertake any corporate actions.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Suspension of Trading or Delisting of Shares

Pada tanggal 18 Maret 2025 Perseroan menerima surat dari Bursa Efek Indonesia dengan nomor surat 023/BEI.SPR/03-2025 tentang Pembekuan Sementara Perdagangan Akibat Penurunan IHSG. Karena hal ini, saham Perseroan tidak dapat diperdagangkan dari tanggal 18 Maret 2025 pukul 11:19:31 waktu *Jakarta Automated Trading System* (JATS) sampai pukul 11:49:31 waktu *Jakarta Automated Trading System* (JATS). Perdagangan saham dilanjutkan tanpa ada perubahan jadwal perdagangan.

On March 18, 2025, the Company received a letter from the Indonesia Stock Exchange, numbered 023/BEI.SPR/03-2025, concerning the Temporary Suspension of Trading Due to the Decline in the Jakarta Composite Index (JCI). Due to this, the Company's shares were untraded from 11:19:31 AM Jakarta Automated Trading System (JATS) time on March 18, 2025, to 11:49:31 AM Jakarta Automated Trading System (JATS). Trading resumed without any changes to the trading schedule.

Pada tanggal 8 April 2025, Perseroan kembali mendapatkan surat dari Bursa Efek Indonesia dengan nomor surat 027/BEI.SPR/04-2025 tentang Pembekuan Sementara Perdagangan Akibat Penurunan IHSG yang mencapai 8%.

On April 8, 2025, the Company received another letter from the Indonesia Stock Exchange, numbered 027/BEI.SPR/04-2025, concerning the Temporary Suspension of Trading Due to the Decline in the Jakarta Composite Index (JCI), which reached 8%.

Karena hal ini, saham Perseroan tidak dapat diperdagangkan dari tanggal 8 April 2025 pukul 09:00:00 waktu *Jakarta Automated Trading System* (JATS) sampai pukul 09:30:00 waktu JATS. Perdagangan saham dilanjutkan tanpa ada perubahan jadwal perdagangan.

Due to this, the Company's shares were untraded from 9:00:00 AM Jakarta Automated Trading System (JATS) time on April 8, 2025, to 9:30:00 AM JATS time on April 8, 2025. Stock trading continues without any changes to the trading schedule.



Peristiwa Penting 2025

2025 Key Events



26 Juni 2025
June 26, 2025

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk Tahun Buku 2024 Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 Fiscal Year

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk tahun buku 2024 di Grand G7 Hotel Pasar Baru, Jakarta Pusat.

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for the 2024 fiscal year at Grand G7 Hotel Pasar Baru, Central Jakarta.



26 Juni 2025
June 26, 2025

Paparan Publik Tahun Buku 2024 Public Expose for the 2024 Fiscal Year

Perseroan telah menyelenggarakan Paparan Publik untuk tahun buku 2024 di Grand G7 Hotel Pasar Baru, Jakarta Pusat dengan agenda pembahasan mengenai profil Perseroan, kinerja operasional, kinerja keuangan, produksi 2024 dan target 2025, kendala dan langkah mitigasi, serta aktivitas tanggung jawab sosial.

The Company held a Public Expose for the 2024 fiscal year at Grand G7 Hotel Pasar Baru, Central Jakarta. The agenda included discussing the Company's profile, operational performance, financial performance, 2024 production and 2025 targets, challenges and mitigation steps, and social responsibility activities.

Sertifikasi

Certification



SNI ISO 9001:2015

Tanggal | Date
3 Januari 2024 | January 3, 2024

Masa Berlaku | Validity Period
2 Januari 2027 | January 2, 2027

Penerima | Recipient
PT Indo Java Rubber Planting Co.

Pemberi Sertifikasi | Certifier
Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik (BBKPP)
Center for Leather, Rubber, and Plastics



SNI ISO 9001:2015

Tanggal | Date
6 Desember 2023
December 6, 2023

Masa Berlaku | Validity Period
21 Desember 2026 | December 21, 2026

Penerima | Recipient
PT Kaliduren Estates

Pemberi Sertifikasi | Certifier
Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik (BBKPP)
Center for Leather, Rubber, and Plastics



Persetujuan penggunaan tanda SNI

Approval to use of the SNI sign

Tanggal | Date
Tidak tertera | Not Attached

Masa Berlaku | Validity Period
11 Mei 2026 | May 11, 2026

Penerima | Recipient
PT Perkebunan Kroewoek

Pemberi Sertifikasi | Certifier
Badan Standardisasi Nasional
National Standardization Agency



SNI 1903:2017

Tanggal | Date
27 Januari 2022
January 27, 2022

Masa Berlaku | Validity Period
26 Januari 2026 | January 26, 2026

Penerima | Recipient
PT Indo Java Rubber Planting Co.

Pemberi Sertifikasi | Certifier
Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik (BBKPP)
Center for Leather, Rubber, and Plastics



Persetujuan penggunaan tanda SNI

Approval to use of the SNI sign

Tanggal | Date
Tidak tertera | Not Attached

Masa Berlaku | Validity Period
18 Juli 2026 | July 18, 2026

Penerima | Recipient
PT Kaliduren Estates

Pemberi Sertifikasi | Certifier
Badan Standardisasi Nasional
National Standardization Agency



 **PABRIK PENGOLAHAN
KARET REMAH
PERKEBUNAN CISERU/CIPARI**





Laporan Manajemen

Management Reports



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Rohadi

Komisaris Utama
President Commissioner



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan atas kinerja Perseroan serta efektivitas kepemimpinan Direksi sepanjang tahun buku 2025. Selama menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis kepada Direksi, kami berfokus pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sebagai landasan utama dalam menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan Dewan Komisaris atas Kondisi Eksternal

Dewan Komisaris mencermati bahwa sepanjang tahun 2025, Perseroan beroperasi di tengah kondisi eksternal yang penuh dengan tantangan. Di level global, pemulihan ekonomi yang moderat dibarengi dengan kebijakan moneter ketat di negara-negara maju untuk menekan inflasi, yang pada gilirannya memengaruhi daya beli serta stabilitas harga komoditas perkebunan di pasar internasional. Selain dinamika ekonomi, aspek lingkungan seperti anomali cuaca ekstrem menjadi faktor krusial. Curah hujan yang tidak menentu dan periode kekeringan telah memberikan tekanan nyata pada produktivitas tanaman kelapa sawit, karet, kopi, dan teh di berbagai wilayah operasional.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris mengamati adanya peningkatan standar kepatuhan terhadap regulasi keberlanjutan global, salah satunya adalah implementasi *European Deforestation Regulation* (EUDR). Dewan Komisaris memandang bahwa dinamika ini tak sekadar menciptakan risiko operasional dan pasar, tetapi juga membuka peluang strategis bagi Perseroan untuk memperkuat daya saing melalui sertifikasi produk dan efisiensi rantai pasok. Kami menilai bahwa pemahaman yang mendalam atas kondisi eksternal ini sangat penting bagi Direksi dalam merumuskan kebijakan yang adaptif guna menjaga resiliensi dan memastikan keberlanjutan usaha Perseroan di masa depan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

With heartfelt gratitude to God Almighty, we, the Board of Commissioners, hereby present our oversight report on the Company's performance and the effectiveness of the Board of Directors' leadership throughout the 2025 fiscal year. In carrying out our oversight functions and providing strategic guidance to the Board of Directors, we focused on the principles of good corporate governance as the primary foundation for creating value for all stakeholders.

The Board of Commissioners' View on External Conditions

The Board of Commissioners notes that throughout 2025, the Company operated amid challenging external conditions. At the global level, moderate economic recovery was accompanied by tight monetary policies in developed countries aimed at curbing inflation, which in turn affected purchasing power and the price stability of plantation commodities in international markets. Beyond economic dynamics, environmental factors such as extreme weather anomalies have become critical factors. Unpredictable rainfall and periods of drought have placed significant pressure on the productivity of oil palm, rubber, coffee, and tea crops across various operational regions.

Furthermore, the Board of Commissioners observed an increase in compliance standards regarding global sustainability regulations, one of which is the implementation of the *European Deforestation Regulation* (EUDR). The Board of Commissioners views these dynamics as not only creating operational and market risks but also presenting strategic opportunities for the Company to strengthen its competitiveness through product certification and supply chain efficiency. We believe that a deep understanding of these external conditions is essential for the Board of Directors in formulating adaptive policies to maintain resilience and ensure the Company's business sustainability in the future.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Selama menjalankan fungsi pengawasan pada tahun 2025, Dewan Komisaris memberikan apresiasi positif atas berbagai kebijakan dan langkah strategis yang telah disusun oleh Direksi selama tahun berjalan. Dewan Komisaris menilai bahwa inisiatif-inisiatif tersebut telah memberikan dampak yang baik bagi penguatan posisi Perseroan serta memberikan nilai manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris juga telah menjalankan peran aktif dalam mengawasi proses perumusan hingga implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi. Peran pengawasan ini diwujudkan melalui pemberian arahan serta nasihat strategis yang konstruktif, penelaahan mendalam atas rencana kerja dan anggaran Perseroan, hingga pemantauan berkala atas pelaksanaan strategi di lapangan. Guna memastikan pengelolaan perusahaan berjalan optimal, Dewan Komisaris melakukan pengawasan ketat terhadap aspek keuangan, operasional, dan komitmen keberlanjutan. Hal ini mencakup pemantauan konsistensi penerapan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG untuk mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang.

Dewan Komisaris menilai Direksi berhasil mempertahankan arah strategi yang terukur dan konsisten, di tengah lingkungan bisnis yang penuh tantangan, termasuk volatilitas harga komoditas global, kondisi cuaca ekstrem di sejumlah wilayah perkebunan, serta dinamika kebijakan perdagangan internasional.

Dari sisi operasional, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas capaian produksi yang mendekati dan bahkan melampaui target di beberapa komoditas utama. Realisasi produksi CPO sebesar 69.348 ton atau 98,54% dari target, serta lonjakan produksi *Palm Kernel* sebesar 67% menjadi 13.185 ton, mencerminkan keberhasilan Direksi dalam mengoptimalkan kapasitas pabrik dan memperluas sumber bahan baku melalui kemitraan dengan petani plasma. Pada segmen karet, meskipun realisasi produksi sebesar 16.221 ton belum sepenuhnya mencapai target, Dewan Komisaris memahami adanya faktor kendala cuaca yang berada di luar kendali manajemen, dan menilai bahwa respons operasional yang diberikan Direksi sudah tepat dan proporsional.

Assessment of the Board of Directors' Performance

In carrying out its supervisory functions in 2025, the Board of Commissioners expressed its appreciation for the various policies and strategic measures formulated by the Board of Directors during the current year. The Board of Commissioners believes that these initiatives have had a positive impact on strengthening the Company's position and have provided benefits to all stakeholders.

The Board of Commissioners has also played an active role in overseeing the process from the formulation to the implementation of strategies carried out by the Board of Directors. This supervisory role is manifested through the provision of constructive strategic guidance and advice, in-depth review of the Company's work plans and budget, and periodic monitoring of strategy implementation in the field. To ensure optimal corporate management, the Board of Commissioners conducts strict oversight of financial, operational, and sustainability aspects. This includes monitoring the consistent application of risk management and GCG principles to support long-term business sustainability.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has successfully maintained a measurable and consistent strategic direction amidst a challenging business environment, including global commodity price volatility, extreme weather conditions in several plantation regions, and the dynamics of international trade policies.

From an operational perspective, the Board of Commissioners commends the production achievements that approached and even exceeded targets in several key commodities. The realization of CPO production at 69,348 tons, or 98.54% of the target, along with a 67% surge in Palm Kernel production to 13,185 tons, reflects the Board of Directors' success in optimizing plant capacity and expanding raw material sources through partnerships with smallholder farmers. In the rubber segment, although production reached 16,221 tons, falling short of the target, the Board of Commissioners acknowledges weather-related constraints beyond management's control and assesses that the operational response provided by the Board of Directors was appropriate and proportionate.



Pada aspek kinerja keuangan, Dewan Komisaris menyambut positif pencapaian pendapatan usaha sebesar Rp1,74 triliun, atau 139% dari target yang ditetapkan, meningkat 62,68% dari tahun sebelumnya. Dewan Komisaris juga menggarisbawahi perbaikan yang bersifat struktural, yakni pertumbuhan Beban Pokok Penjualan (59,2%) yang berada di bawah laju pertumbuhan pendapatan (62,7%) menunjukkan bahwa Direksi telah berhasil mendorong efisiensi biaya produksi secara sistematis. Hal ini terbukti dari lonjakan laba usaha sebesar 180,75% menjadi Rp143,0 miliar, yang mencerminkan kualitas pertumbuhan yang sehat, bukan sekadar pertumbuhan volume semata.

Dewan Komisaris secara khusus mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam menyelesaikan restrukturisasi pinjaman bank, yang merupakan salah satu agenda keuangan paling krusial bagi Perseroan. Langkah pelunasan sebagian utang yang dilakukan secara terencana berhasil menekan beban keuangan sebesar 39,17%, dari Rp250,5 miliar menjadi Rp152,4 miliar. Dampaknya langsung tercermin pada penyempitan rugi neto Perseroan dari Rp193,7 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp30,3 miliar pada tahun 2025, atau membaik sebesar 84,35%. Dewan Komisaris memandang pencapaian ini sebagai pemulihan keuangan Perseroan dan meyakini bahwa struktur keuangan yang lebih sehat ini akan memberikan fondasi yang jauh lebih kuat bagi pertumbuhan ke depan.

Dewan Komisaris juga memberikan perhatian khusus pada pembalikan arus kas dari aktivitas operasi, yang bergerak dari defisit Rp166,7 miliar pada tahun 2024 menjadi positif Rp127,1 miliar pada tahun 2025. Bagi Dewan Komisaris, indikator ini merupakan salah satu ukuran paling fundamental dari kesehatan bisnis, karena mencerminkan bahwa perbaikan kinerja Perseroan bersumber dari aktivitas usaha yang riil dan berkelanjutan. Total aset yang tumbuh 2,41% menjadi Rp3,96 triliun turut memperkuat keyakinan Dewan Komisaris bahwa nilai Perseroan terus bertumbuh secara organik.

Dengan mempertimbangkan seluruh aspek kinerja tersebut, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan secara efektif dan sesuai dengan arah strategis yang telah ditetapkan. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat disiplin biaya, mempercepat optimalisasi lahan yang belum produktif, serta menjaga momentum penyehatan struktur utang

On financial aspect performance, the Board of Commissioners views the achievement of operating revenue of Rp1.74 trillion, 139% of the set target and a 62.68% increase from the previous year, positively. The Board of Commissioners also highlighted structural improvements, namely the growth in Cost of Goods Sold (59.2%), which was lower than the revenue growth rate (62.7%), indicating that the Board of Directors has successfully driven systematic production cost efficiency. This is evidenced by the 180.75% surge in operating profit to Rp143.0 billion, reflecting healthy growth quality rather than merely volume growth.

The Board of Commissioners specifically commended the Board of Directors' success in completing the bank loan restructuring, which was one of the Company's most critical financial priorities. The planned partial debt repayment successfully reduced financial expenses by 39.17%, from Rp250.5 billion to Rp152.4 billion. The impact is directly reflected in the narrowing of the Company's net loss from Rp193.7 billion in 2024 to Rp30.3 billion in 2025, representing an improvement of 84.35%. The Board of Commissioners views this achievement as the Company's financial recovery and believes that this healthier financial structure will provide a far stronger foundation for future growth.

The Board of Commissioners also paid special attention to the turnaround in cash flow from operating activities, which shifted from a deficit of Rp166.7 billion in 2024 to a positive Rp127.1 billion in 2025. For the Board of Commissioners, this indicator is one of the most fundamental measures of business health, as it reflects that the Company's performance improvement stems from real and sustainable business activities. Total assets, which grew by 2.41% to Rp3.96 trillion, further reinforce the Board of Commissioners' confidence that the Company's value continues to grow organically.

Considering all these performance aspects, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has effectively managed the Company in accordance with the established strategic direction. Moving forward, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue strengthening cost discipline, accelerating the optimization of unproductive land, and maintaining the momentum of

agar Perseroan dapat mencapai profitabilitas neto positif dalam jangka menengah. Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan kepemimpinan yang solid dan strategi yang terukur, Perseroan memiliki modal yang kuat untuk memberikan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan di tahun-tahun mendatang.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris meyakini target-target strategis yang telah disusun oleh Direksi merupakan refleksi dari potensi pertumbuhan agroindustri yang masih sangat terbuka. Dalam penilaian kami, prospek usaha dan strategi yang dirumuskan oleh Direksi telah memadai untuk menavigasi peluang serta tantangan di sektor kelapa sawit, karet, kopi, dan teh, sekaligus menunjukkan fleksibilitas yang baik dalam beradaptasi terhadap dinamika pasar dan perubahan regulasi global.

Terkait isu sektoral, Dewan Komisaris menyadari bahwa persepsi publik terhadap industri kelapa sawit merupakan faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan bisnis. Oleh karena itu, kami menekankan pentingnya penguatan praktik keberlanjutan, transparansi, serta komunikasi strategis yang efektif. Langkah ini krusial bukan hanya untuk menjaga reputasi Perseroan, tetapi juga sebagai fondasi utama dalam mendukung pertumbuhan yang etis dan berkelanjutan di mata pemangku kepentingan internasional.

Guna memastikan daya saing jangka panjang, Dewan Komisaris turut merekomendasikan agar strategi pertumbuhan Perseroan terus diperkuat melalui fokus pada efisiensi operasional, inovasi produk, serta pengelolaan risiko yang lebih terintegrasi. Kami juga mendorong Perseroan untuk mulai mengadopsi perkembangan teknologi terkini dan digitalisasi operasional. Pemanfaatan otomatisasi proses serta penerapan praktik pertanian presisi, misalnya menggunakan drone dan sensor tanah berbasis *Internet of Things* (IoT), diharapkan dapat menjadi pendorong utama dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi biaya, serta kualitas produk yang pada akhirnya akan memperkokoh posisi Perseroan di industri perkebunan.

debt restructuring so that the Company can achieve positive net profitability in the medium term. The Board of Commissioners believes that with solid leadership and a measured strategy, the Company has a strong foundation to deliver the best value to all stakeholders in the years to come.

Views on Business Prospects

Commissioners believe that the strategic targets set by the Board of Directors reflect the significant growth potential still available in the agro-industry. In our assessment, the business outlook and strategies formulated by the Board of Directors are adequate to navigate the opportunities and challenges in the palm oil, rubber, coffee, and tea sectors, while demonstrating good flexibility in adapting to market dynamics and global regulatory changes.

Regarding sectoral issues, the Board of Commissioners recognizes that public perception of the palm oil industry is a factor that can influence business growth. Therefore, we emphasize the importance of strengthening sustainability practices, transparency, and effective strategic communication. This step is crucial not only for maintaining the Company's reputation but also as a key foundation for supporting ethical and sustainable growth in the eyes of international stakeholders.

To ensure long-term competitiveness, the Board of Commissioners also recommends that the Company's growth strategy be further strengthened through a focus on operational efficiency, product innovation, and more integrated risk management. We also encourage the Company to begin adopting the latest technological advancements and operational digitalization. The utilization of process automation and the implementation of precision agriculture practices, such as the use of drones and Internet of Things (IoT)-based soil sensors, are expected to serve as key drivers in enhancing productivity, cost efficiency, and product quality, which will ultimately strengthen the Company's position in the plantation industry.



Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Dewan Komisaris memberikan penilaian positif terhadap implementasi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2025. Kami memandang bahwa Direksi dan seluruh jajaran manajemen telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjunjung tinggi nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Hal ini tercermin dari adanya struktur tata kelola yang jelas, sistem pelaporan yang terbuka, serta berjalannya mekanisme pengendalian internal yang efektif dalam setiap proses bisnis.

Efektivitas penerapan tata kelola ini tidak terlepas dari pola komunikasi yang solid antara Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui penyelenggaraan rapat koordinasi secara berkala, kami memastikan bahwa setiap kebijakan strategis selaras dengan prinsip-prinsip GCG. Forum ini menjadi wadah krusial bagi Dewan Komisaris untuk memberikan arahan sekaligus memastikan bahwa implementasi tata kelola telah merasuk ke dalam budaya kerja operasional Perseroan.

Untuk memperkuat kualitas tata kelola di masa mendatang, Dewan Komisaris telah memberikan sejumlah rekomendasi strategis, khususnya dalam aspek pengawasan dan kepatuhan. Fokus utama rekomendasi kami mencakup penguatan independensi Komite Audit, penerapan sistem pengendalian internal yang lebih terintegrasi, serta pembaruan kebijakan GCG secara konsisten agar tetap relevan dengan dinamika peraturan terbaru di industri perkebunan.

Dewan Komisaris menilai Perseroan telah secara proaktif melakukan pemantauan berkala dan evaluasi risiko yang komprehensif. Melalui penyesuaian kebijakan dan prosedur operasional yang adaptif terhadap perkembangan industri, kami yakin Perseroan dapat menjaga standar kepatuhan yang tinggi sekaligus memperkuat fondasi bisnis yang beretika dan terpercaya.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

The Board of Commissioners has issued a positive assessment of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within the Company throughout 2025. We believe that the Board of Directors and the entire management team have demonstrated a strong commitment to upholding the values of transparency, accountability, and compliance with applicable regulations. This is reflected in the existence of a clear governance structure, an open reporting system, and the operation of effective internal control mechanisms in every business process.

The effectiveness of this governance implementation is inseparable from solid communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Through the holding of regular coordination meetings, we ensure that every strategic policy aligns with GCG principles. This forum serves as a crucial platform for the Board of Commissioners to provide guidance while ensuring that governance implementation has permeated the Company's operational work culture.

To strengthen the quality of corporate governance in the future, the Board of Commissioners has provided a number of strategic recommendations, particularly regarding oversight and compliance. The main focus of our recommendations includes strengthening the independence of the Audit Committee, implementing a more integrated internal control system, and consistently updating GCG policies to remain relevant to the latest regulatory dynamics in the plantation industry.

The Board of Commissioners assesses that the Company has proactively conducted periodic monitoring and comprehensive risk assessments. Through the adaptation of policies and operational procedures that are responsive to industry developments, we are confident that the Company can maintain high compliance standards while strengthening the foundation of an ethical and trustworthy business.

Penutup

Mengakhiri laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tulus kepada seluruh pemegang saham, mitra bisnis, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Kami juga memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi dan segenap karyawan atas komitmen, kerja keras, serta dedikasi dalam mengeksekusi strategi bisnis di tengah tantangan tahun 2025. Kami percaya bahwa sinergi yang kokoh antara Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan akan menjadi kekuatan utama bagi Perseroan untuk terus tumbuh tangguh, inovatif, serta mampu memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi semua pihak di masa mendatang.

Appreciation

In closing this report, the Board of Commissioners would like to express its sincere appreciation and gratitude to all shareholders, business partners, and stakeholders for the trust and support they have consistently shown to the Company. We also extend our highest commendation to the Board of Directors and all employees for their commitment, hard work, and dedication in executing our business strategy amid the challenges of 2025. We believe that the strong synergy between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all stakeholders will be the Company's primary strength to continue growing resiliently and innovatively, and to be able to provide sustainable added value for all parties in the future.

Jakarta, 27 April 2026 | April 27, 2026

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf the Board of Commissioners



Rohadi
Komisaris Utama
President Commissioner





Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Harijadi Soedarjo

Direktur Utama
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan atas kinerja Perseroan serta efektivitas kepemimpinan Direksi sepanjang tahun buku 2025. Selama menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis kepada Direksi, kami berfokus pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) sebagai landasan utama dalam menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan Dewan Komisaris atas Kondisi Eksternal

Dewan Komisaris mencermati bahwa sepanjang tahun 2025, Perseroan beroperasi di tengah kondisi eksternal yang penuh dengan tantangan. Di level global, pemulihan ekonomi yang moderat dibarengi dengan kebijakan moneter ketat di negara-negara maju untuk menekan inflasi, yang pada gilirannya memengaruhi daya beli serta stabilitas harga komoditas perkebunan di pasar internasional. Selain dinamika ekonomi, aspek lingkungan seperti anomali cuaca ekstrem menjadi faktor krusial. Curah hujan yang tidak menentu dan periode kekeringan telah memberikan tekanan nyata pada produktivitas tanaman kelapa sawit, karet, kopi, dan teh di berbagai wilayah operasional.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris mengamati adanya peningkatan standar kepatuhan terhadap regulasi keberlanjutan global, salah satunya adalah implementasi *European Deforestation Regulation* (EUDR). Dewan Komisaris memandang bahwa dinamika ini tak sekadar menciptakan risiko operasional dan pasar, tetapi juga membuka peluang strategis bagi Perseroan untuk memperkuat daya saing melalui sertifikasi produk dan efisiensi rantai pasok. Kami menilai bahwa pemahaman yang mendalam atas kondisi eksternal ini sangat penting bagi Direksi dalam merumuskan kebijakan yang adaptif guna menjaga resiliensi dan memastikan keberlanjutan usaha Perseroan di masa depan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

With heartfelt gratitude to God Almighty, we, the Board of Commissioners, hereby present our oversight report on the Company's performance and the effectiveness of the Board of Directors' leadership throughout the 2025 fiscal year. In carrying out our oversight functions and providing strategic guidance to the Board of Directors, we focused on the principles of good corporate governance as the primary foundation for creating value for all stakeholders.

The Board of Commissioners' View on External Conditions

The Board of Commissioners notes that throughout 2025, the Company operated amid challenging external conditions. At the global level, moderate economic recovery was accompanied by tight monetary policies in developed countries aimed at curbing inflation, which in turn affected purchasing power and the price stability of plantation commodities in international markets. Beyond economic dynamics, environmental factors such as extreme weather anomalies have become critical factors. Unpredictable rainfall and periods of drought have placed significant pressure on the productivity of oil palm, rubber, coffee, and tea crops across various operational regions.

Furthermore, the Board of Commissioners observed an increase in compliance standards regarding global sustainability regulations, one of which is the implementation of the *European Deforestation Regulation* (EUDR). The Board of Commissioners views these dynamics as not only creating operational and market risks but also presenting strategic opportunities for the Company to strengthen its competitiveness through product certification and supply chain efficiency. We believe that a deep understanding of these external conditions is essential for the Board of Directors in formulating adaptive policies to maintain resilience and ensure the Company's business sustainability in the future.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Selama menjalankan fungsi pengawasan pada tahun 2025, Dewan Komisaris memberikan apresiasi positif atas berbagai kebijakan dan langkah strategis yang telah disusun oleh Direksi selama tahun berjalan. Dewan Komisaris menilai bahwa inisiatif-inisiatif tersebut telah memberikan dampak yang baik bagi penguatan posisi Perseroan serta memberikan nilai manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris juga telah menjalankan peran aktif dalam mengawasi proses perumusan hingga implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi. Peran pengawasan ini diwujudkan melalui pemberian arahan serta nasihat strategis yang konstruktif, penelaahan mendalam atas rencana kerja dan anggaran Perseroan, hingga pemantauan berkala atas pelaksanaan strategi di lapangan. Guna memastikan pengelolaan perusahaan berjalan optimal, Dewan Komisaris melakukan pengawasan ketat terhadap aspek keuangan, operasional, dan komitmen keberlanjutan. Hal ini mencakup pemantauan konsistensi penerapan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG untuk mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang.

Dewan Komisaris menilai Direksi berhasil mempertahankan arah strategi yang terukur dan konsisten, di tengah lingkungan bisnis yang penuh tantangan, termasuk volatilitas harga komoditas global, kondisi cuaca ekstrem di sejumlah wilayah perkebunan, serta dinamika kebijakan perdagangan internasional.

Dari sisi operasional, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas capaian produksi yang mendekati dan bahkan melampaui target di beberapa komoditas utama. Realisasi produksi CPO sebesar 69.348 ton atau 98,54% dari target, serta lonjakan produksi Palm Kernel sebesar 67% menjadi 13.185 ton, mencerminkan keberhasilan Direksi dalam mengoptimalkan kapasitas pabrik dan memperluas sumber bahan baku melalui kemitraan dengan petani plasma. Pada segmen karet, meskipun realisasi produksi sebesar 16.221 ton belum sepenuhnya mencapai target, Dewan Komisaris memahami adanya faktor kendala cuaca yang berada di luar kendali manajemen, dan menilai bahwa respons operasional yang diberikan Direksi sudah tepat dan proporsional.

Assessment of the Board of Directors' Performance

In carrying out its supervisory functions in 2025, the Board of Commissioners expressed its appreciation for the various policies and strategic measures formulated by the Board of Directors during the current year. The Board of Commissioners believes that these initiatives have had a positive impact on strengthening the Company's position and have provided benefits to all stakeholders.

The Board of Commissioners has also played an active role in overseeing the process from the formulation to the implementation of strategies carried out by the Board of Directors. This supervisory role is manifested through the provision of constructive strategic guidance and advice, in-depth review of the Company's work plans and budget, and periodic monitoring of strategy implementation in the field. To ensure optimal corporate management, the Board of Commissioners conducts strict oversight of financial, operational, and sustainability aspects. This includes monitoring the consistent application of risk management and GCG principles to support long-term business sustainability.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has successfully maintained a measurable and consistent strategic direction amidst a challenging business environment, including global commodity price volatility, extreme weather conditions in several plantation regions, and the dynamics of international trade policies.

From an operational perspective, the Board of Commissioners commends the production achievements that approached and even exceeded targets in several key commodities. The realization of CPO production at 69,348 tons, or 98.54% of the target, along with a 67% surge in Palm Kernel production to 13,185 tons, reflects the Board of Directors' success in optimizing plant capacity and expanding raw material sources through partnerships with smallholder farmers. In the rubber segment, although production reached 16,221 tons, falling short of the target, the Board of Commissioners acknowledges weather-related constraints beyond management's control and assesses that the operational response provided by the Board of Directors was appropriate and proportionate.



Pada aspek kinerja keuangan, Dewan Komisaris menyambut positif pencapaian pendapatan usaha sebesar Rp1,74 triliun, atau 139% dari target yang ditetapkan, meningkat 62,68% dari tahun sebelumnya. Dewan Komisaris juga menggarisbawahi perbaikan yang bersifat struktural, yakni pertumbuhan Beban Pokok Penjualan (59,2%) yang berada di bawah laju pertumbuhan pendapatan (62,7%) menunjukkan bahwa Direksi telah berhasil mendorong efisiensi biaya produksi secara sistematis. Hal ini terbukti dari lonjakan laba usaha sebesar 180,75% menjadi Rp143,0 miliar, yang mencerminkan kualitas pertumbuhan yang sehat, bukan sekadar pertumbuhan volume semata.

Dewan Komisaris secara khusus mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam menyelesaikan restrukturisasi pinjaman bank, yang merupakan salah satu agenda keuangan paling krusial bagi Perseroan. Langkah pelunasan sebagian utang yang dilakukan secara terencana berhasil menekan beban keuangan sebesar 39,17%, dari Rp250,5 miliar menjadi Rp152,4 miliar. Dampaknya langsung tercermin pada penyempitan rugi neto Perseroan dari Rp193,7 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp30,3 miliar pada tahun 2025, atau membaik sebesar 84,35%. Dewan Komisaris memandang pencapaian ini sebagai pemulihan keuangan Perseroan dan meyakini bahwa struktur keuangan yang lebih sehat ini akan memberikan fondasi yang jauh lebih kuat bagi pertumbuhan ke depan.

Dewan Komisaris juga memberikan perhatian khusus pada pembalikan arus kas dari aktivitas operasi, yang bergerak dari defisit Rp166,7 miliar pada tahun 2024 menjadi positif Rp127,1 miliar pada tahun 2025. Bagi Dewan Komisaris, indikator ini merupakan salah satu ukuran paling fundamental dari kesehatan bisnis, karena mencerminkan bahwa perbaikan kinerja Perseroan bersumber dari aktivitas usaha yang riil dan berkelanjutan. Total aset yang tumbuh 2,41% menjadi Rp3,96 triliun turut memperkuat keyakinan Dewan Komisaris bahwa nilai Perseroan terus bertumbuh secara organik.

Dengan mempertimbangkan seluruh aspek kinerja tersebut, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan secara efektif dan sesuai dengan arah strategis yang telah ditetapkan. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat disiplin biaya, mempercepat optimalisasi lahan yang belum produktif,

On financial aspect performance, the Board of Commissioners views the achievement of operating revenue of Rp1.74 trillion, 139% of the set target and a 62.68% increase from the previous year, positively. The Board of Commissioners also highlighted structural improvements, namely the growth in Cost of Goods Sold (59.2%), which was lower than the revenue growth rate (62.7%), indicating that the Board of Directors has successfully driven systematic production cost efficiency. This is evidenced by the 180.75% surge in operating profit to Rp143.0 billion, reflecting healthy growth quality rather than merely volume growth.

The Board of Commissioners specifically commended the Board of Directors' success in completing the bank loan restructuring, which was one of the Company's most critical financial priorities. The planned partial debt repayment successfully reduced financial expenses by 39.17%, from Rp250.5 billion to Rp152.4 billion. The impact is directly reflected in the narrowing of the Company's net loss from Rp193.7 billion in 2024 to Rp30.3 billion in 2025, representing an improvement of 84.35%. The Board of Commissioners views this achievement as the Company's financial recovery and believes that this healthier financial structure will provide a far stronger foundation for future growth.

The Board of Commissioners also paid special attention to the turnaround in cash flow from operating activities, which shifted from a deficit of Rp166.7 billion in 2024 to a positive Rp127.1 billion in 2025. For the Board of Commissioners, this indicator is one of the most fundamental measures of business health, as it reflects that the Company's performance improvement stems from real and sustainable business activities. Total assets, which grew by 2.41% to Rp3.96 trillion, further reinforce the Board of Commissioners' confidence that the Company's value continues to grow organically.

Considering all these performance aspects, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has effectively managed the Company in accordance with the established strategic direction. Moving forward, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue strengthening cost discipline, accelerating the optimization of

serta menjaga momentum penyehatan struktur utang agar Perseroan dapat mencapai profitabilitas neto positif dalam jangka menengah. Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan kepemimpinan yang solid dan strategi yang terukur, Perseroan memiliki modal yang kuat untuk memberikan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan di tahun-tahun mendatang.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris meyakini target-target strategis yang telah disusun oleh Direksi merupakan refleksi dari potensi pertumbuhan agroindustri yang masih sangat terbuka. Dalam penilaian kami, prospek usaha dan strategi yang dirumuskan oleh Direksi telah memadai untuk menavigasi peluang serta tantangan di sektor kelapa sawit, karet, kopi, dan teh, sekaligus menunjukkan fleksibilitas yang baik dalam beradaptasi terhadap dinamika pasar dan perubahan regulasi global.

Terkait isu sektoral, Dewan Komisaris menyadari bahwa persepsi publik terhadap industri kelapa sawit merupakan faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan bisnis. Oleh karena itu, kami menekankan pentingnya penguatan praktik keberlanjutan, transparansi, serta komunikasi strategis yang efektif. Langkah ini krusial bukan hanya untuk menjaga reputasi Perseroan, tetapi juga sebagai fondasi utama dalam mendukung pertumbuhan yang etis dan berkelanjutan di mata pemangku kepentingan internasional.

Guna memastikan daya saing jangka panjang, Dewan Komisaris turut merekomendasikan agar strategi pertumbuhan Perseroan terus diperkuat melalui fokus pada efisiensi operasional, inovasi produk, serta pengelolaan risiko yang lebih terintegrasi. Kami juga mendorong Perseroan untuk mulai mengadopsi perkembangan teknologi terkini dan digitalisasi operasional. Pemanfaatan otomatisasi proses serta penerapan praktik pertanian presisi, misalnya menggunakan drone dan sensor tanah berbasis *Internet of Things* (IoT), diharapkan dapat menjadi pendorong utama dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi biaya, serta kualitas produk yang pada akhirnya akan memperkokoh posisi Perseroan di industri perkebunan.

unproductive land, and maintaining the momentum of debt restructuring so that the Company can achieve positive net profitability in the medium term. The Board of Commissioners believes that with solid leadership and a measured strategy, the Company has a strong foundation to deliver the best value to all stakeholders in the years to come.

Views on Business Prospects

Commissioners believe that the strategic targets set by the Board of Directors reflect the significant growth potential still available in the agro-industry. In our assessment, the business outlook and strategies formulated by the Board of Directors are adequate to navigate the opportunities and challenges in the palm oil, rubber, coffee, and tea sectors, while demonstrating good flexibility in adapting to market dynamics and global regulatory changes.

Regarding sectoral issues, the Board of Commissioners recognizes that public perception of the palm oil industry is a factor that can influence business growth. Therefore, we emphasize the importance of strengthening sustainability practices, transparency, and effective strategic communication. This step is crucial not only for maintaining the Company's reputation but also as a key foundation for supporting ethical and sustainable growth in the eyes of international stakeholders.

To ensure long-term competitiveness, the Board of Commissioners also recommends that the Company's growth strategy be further strengthened through a focus on operational efficiency, product innovation, and more integrated risk management. We also encourage the Company to begin adopting the latest technological advancements and operational digitalization. The utilization of process automation and the implementation of precision agriculture practices, such as the use of drones and Internet of Things (IoT)-based soil sensors, are expected to serve as key drivers in enhancing productivity, cost efficiency, and product quality, which will ultimately strengthen the Company's position in the plantation industry.



Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Dewan Komisaris memberikan penilaian positif terhadap implementasi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2025. Kami memandang bahwa Direksi dan seluruh jajaran manajemen telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjunjung tinggi nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Hal ini tercermin dari adanya struktur tata kelola yang jelas, sistem pelaporan yang terbuka, serta berjalannya mekanisme pengendalian internal yang efektif dalam setiap proses bisnis.

Efektivitas penerapan tata kelola ini tidak terlepas dari pola komunikasi yang solid antara Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui penyelenggaraan rapat koordinasi secara berkala, kami memastikan bahwa setiap kebijakan strategis selaras dengan prinsip-prinsip GCG. Forum ini menjadi wadah krusial bagi Dewan Komisaris untuk memberikan arahan sekaligus memastikan bahwa implementasi tata kelola telah merasuk ke dalam budaya kerja operasional Perseroan.

Untuk memperkuat kualitas tata kelola di masa mendatang, Dewan Komisaris telah memberikan sejumlah rekomendasi strategis, khususnya dalam aspek pengawasan dan kepatuhan. Fokus utama rekomendasi kami mencakup penguatan independensi Komite Audit, penerapan sistem pengendalian internal yang lebih terintegrasi, serta pembaruan kebijakan GCG secara konsisten agar tetap relevan dengan dinamika peraturan terbaru di industri perkebunan.

Dewan Komisaris menilai Perseroan telah secara proaktif melakukan pemantauan berkala dan evaluasi risiko yang komprehensif. Melalui penyesuaian kebijakan dan prosedur operasional yang adaptif terhadap perkembangan industri, kami yakin Perseroan dapat menjaga standar kepatuhan yang tinggi sekaligus memperkuat fondasi bisnis yang beretika dan terpercaya.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

The Board of Commissioners has issued a positive assessment of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within the Company throughout 2025. We believe that the Board of Directors and the entire management team have demonstrated a strong commitment to upholding the values of transparency, accountability, and compliance with applicable regulations. This is reflected in the existence of a clear governance structure, an open reporting system, and the operation of effective internal control mechanisms in every business process.

The effectiveness of this governance implementation is inseparable from solid communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Through the holding of regular coordination meetings, we ensure that every strategic policy aligns with GCG principles. This forum serves as a crucial platform for the Board of Commissioners to provide guidance while ensuring that governance implementation has permeated the Company's operational work culture.

To strengthen the quality of corporate governance in the future, the Board of Commissioners has provided a number of strategic recommendations, particularly regarding oversight and compliance. The main focus of our recommendations includes strengthening the independence of the Audit Committee, implementing a more integrated internal control system, and consistently updating GCG policies to remain relevant to the latest regulatory dynamics in the plantation industry.

The Board of Commissioners assesses that the Company has proactively conducted periodic monitoring and comprehensive risk assessments. Through the adaptation of policies and operational procedures that are responsive to industry developments, we are confident that the Company can maintain high compliance standards while strengthening the foundation of an ethical and trustworthy business.

Penutup

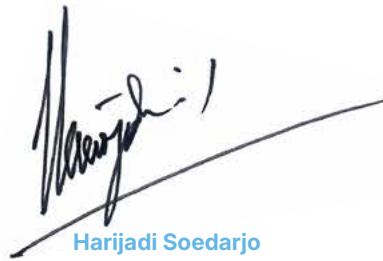
Mengakhiri laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tulus kepada seluruh pemegang saham, mitra bisnis, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Kami juga memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi dan segenap karyawan atas komitmen, kerja keras, serta dedikasi dalam mengeksekusi strategi bisnis di tengah tantangan tahun 2025. Kami percaya bahwa sinergi yang kokoh antara Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan akan menjadi kekuatan utama bagi Perseroan untuk terus tumbuh tangguh, inovatif, serta mampu memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi semua pihak di masa mendatang.

Appreciation

In closing this report, the Board of Commissioners would like to express its sincere appreciation and gratitude to all shareholders, business partners, and stakeholders for the trust and support they have consistently shown to the Company. We also extend our highest commendation to the Board of Directors and all employees for their commitment, hard work, and dedication in executing our business strategy amid the challenges of 2025. We believe that the strong synergy between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all stakeholders will be the Company's primary strength to continue growing resiliently and innovatively, and to be able to provide sustainable added value for all parties in the future.

Jakarta, 27 April 2026 | April 27, 2026

Atas Nama Direksi
On Behalf the Board of Directors



Harijadi Soedarjo
Direktur Utama
President Director







03

**Profil
Perusahaan**

Company Profile

Informasi Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Jaya Agra Wattie Tbk	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	20 Januari 1921 January 20, 1921	
Bidang Usaha Line of Business	Perusahaan induk yang mengelola kebun-kebun milik anak perusahaan di sektor kelapa sawit, karet, kopi, dan teh A holding company that manages the plantations of its subsidiaries engaged in the palm oil, rubber, coffee, and tea sectors	
Modal Dasar Authorized Capital	Rp6,4 triliun, terdiri dari 64 miliar lembar saham dengan nominal Rp100 per lembar saham Rp6.4 trillion, consisting of 64 billion shares with a value of Rp 100 each share	
Modal Disetorkan dan Ditempatkan Paid-up and Subscribed Capital	Rp1.623.295.184.200 terbagi atas 16.232.951.842 lembar saham Rp1,623,295,184,200 divided into 16,232,951,842 shares	
Alamat Address	Gedung Graha Dinamika Lantai 2/2 nd Floor Jalan Tanah Abang II No. 49 – 51 Jakarta Pusat 10160 Telepon/Telephone : (62-21) 3505906, 65867525 Situs Web/Website : www.jawattie.co.id	
Kepemilikan Shareholding	Kode Saham Ticker Code	
PT Sarana Agro Investama: 92,50% Masyarakat/Public: 7,50%	JAWA	
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Hubungan Investor Investor Relations	
Harli Wijayadi E-mail: harli.wijayadi@gmail.com	Haryanto Sukini E-mail: corsec@jawattie.com	



Sekilas Perusahaan

About the Company

PT Jaya Agra Wattie Tbk (Perseroan) awalnya didirikan dengan nama Handel Maatschappij Alexander Wattie and Company Limited, sebagai perusahaan dagang yang mengelola perkebunan karet, kopi, dan coklat di daerah Jawa.

Pada 1987, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Jaya Agra Wattie dan terus berfokus menjalankan bisnisnya di bidang agribisnis, meliputi penanaman, proses fabrikasi, pengiriman, dan penjualan.

Pada 20 Mei 2011, Perseroan mencatatkan sahamnya di BEI dengan memperdagangkan 3.774.685.500 saham. Dengan aksi korporasi ini, Perseroan resmi berstatus sebagai perusahaan terbuka dan dikenal dengan kode saham JAWA. Dengan pengalaman sektor agrikultur selama 104 tahun, Perseroan terus berkembang dan memperkuat bisnisnya melalui diversifikasi tanaman unggulan, seperti karet dan kelapa sawit.

Sesuai dengan Akta Notaris No. 87 tanggal 27 November 2023, terdapat pembaharuan mengenai Modal Dasar Perseroan menjadi Rp6,4 triliun yang terbagi atas 64 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan menjadi Rp1.623.295.184.200 yang terbagi atas 16.232.951.842 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.

PT Jaya Agra Wattie Tbk (the Company) was founded as Handel Maatschappij Alexander Wattie and Company Limited, a trading entity that managed rubber, coffee, and cocoa plantations in Java, Indonesia.

In 1987, the Company changed its name to PT Jaya Agra Wattie, which then concentrated on agribusiness, including planting, fabrication processes, shipping, and sales.

On May 20, 2011, the Company listed a total of 3,774,685,500 shares on the IDX. This corporate action made the Company publicly traded under the ticker code JAWA. With over 104 years of experience in the agricultural sector, the Company continues to evolve and strengthen its core business by diversifying into high-performance crops such as rubber and oil palm.

In accordance with Notarial Deed No. 87 dated November 27, 2023, there is an update regarding the Company's Authorized Capital, which is now set at Rp6.4 trillion. This amount is divided into 64 billion shares, each having a nominal value of Rp100. The Company's Paid Up and Issued Capital stands at Rp1,623,295,184,200, divided into 16,232,951,842 shares, also with a nominal value of Rp100 per share.

Tonggak Sejarah

Milestones

1921

Perseroan didirikan dengan nama Handel Maatschappij Alexander Wattie and Company Limited, sebagai perusahaan dagang yang mengelola perkebunan karet, kopi dan coklat di daerah Jawa. Sejak awal pendiriannya, Perseroan telah memiliki pabrik pengolahan karet dan kopi.

The Company was established as Handel Maatschappij Alexander Wattie and Company Limited, a trading company that managed rubber, coffee, and cocoa plantations in Java, Indonesia. Since its establishment, the Company has managed rubber and coffee processing factories.

1987

Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Jaya Agra Wattie.

The Company changed its name to PT Jaya Agra Wattie.

1997-2008

Perseroan melakukan pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Selatan. Pada 2008, Pabrik Kelapa Sawit (PKS) pertama di Kintap, Kalimantan Selatan mulai beroperasi.

The Company develops oil palm plantations in South Kalimantan. In 2008, the first Palm Oil Mill (POM) in Kintap, South Kalimantan, started its operations.

2020

Perseroan mendapat dana pinjaman sebesar Rp1 triliun, dengan tanpa bunga pinjaman dari PT Sarana Agro Investama. Pinjaman ini dilakukan agar Perseroan dapat beroperasi secara optimal dan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

The Company obtained loan funds amounting to Rp1 trillion with no interest from PT Sarana Agro Investama. This loan was made to support the Company's operations and survival.

2019

Perseroan melakukan *refloat* sahamnya pada September 2019, sehingga kepemilikan PT Sarana Agro Investama menjadi 80% dan masyarakat 20%.

The Company refloated its shares in September 2019 so that PT Sarana Agro Investama owned 80% of the total shares and the public 20% of the total shares.

2021

Pada 24 Desember 2021, salah satu entitas anak Perseroan, yaitu PT Indo Java Rubber Planting Company yang bergerak di bidang karet, berlokasi di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, mendapatkan peringkat biru atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.1307/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2021 tentang Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup tahun 2020 – 2021. Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan perdananya.

On December 24, 2021, the Company's subsidiary, namely PT Indo Java Rubber Planting Company based in Cilacap Regency, Central Java, which engaged in the rubber sector, received a blue rating from the Ministry of Environment and Forestry based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry Number SK.1307/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2021 concerning the Assessment of 2020 – 2021 Company Performance Rating in Environmental Management. The Company published its first Sustainability Report.

2022

Perseroan kembali mendapatkan dana pinjaman sebesar Rp1 triliun tanpa bunga pinjaman dari pemegang saham utama yaitu PT Sarana Agro Investama. Tujuan pinjaman ini agar Perseroan dapat beroperasi secara optimal dan bertumbuh lebih pesat.

The Company received loan funds amounting to Rp1 trillion without interest from a major shareholder, PT Sarana Agro Investama. This loan aimed to support the Company's operations and rapid development.



2011

Perseroan mencatatkan saham perdananya di BEI dengan kode saham JAWA.

The Company registered its initial stocks on the IDX with the ticker code JAWA.

2013

PT Sinar Kasih Abadi (SKA) membeli 19% kepemilikan saham PT Aji Lebur Seketi (ALS) di Perseroan sehingga kepemilikan saham SKA di Perseroan menjadi 70,5% dan ALS tidak lagi menjadi pemegang saham di Perseroan.

PT Sinar Kasih Abadi (SKA) acquired 19% of PT Aji Lebur Seketi (ALS) share ownership in the Company. Therefore, SKA owns 70.5% of the total shares, and ALS is no longer a shareholder in the Company.

2015

PKS yang kedua di Marabahan, Kalimantan Selatan mulai beroperasi.

The second POM in Marabahan, South Kalimantan, started its operations.

2018

Perseroan melakukan penandatanganan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Sindikasi bersama entitas anak dengan sejumlah bank pada 2 Juli 2018. Pabrik sheet (karet lembaran) di Tebing Siring, Kalimantan Selatan telah beroperasi.

The Company signed a Syndicated Loan Facility Agreement with its subsidiaries and several banks on July 2, 2018. The sheet factory in Tebing Siring, South Kalimantan, started its operations.

2017

Perseroan diakuisisi oleh PT Sarana Agro Investama (SAI) pada 7 September 2017 dari PT Sinar Kasih Abadi (SKA). Perseroan telah selesai melaksanakan kewajiban pembayaran atas tender wajib pada November 2017, di mana prosesnya dimulai sejak Oktober 2017.

The Company was acquired by PT Sarana Agro Investama (SAI) on September 7, 2017, from PT Sinar Kasih Abadi (SKA). The Company completed its mandatory obligations to pay for tenders in November 2017, in which the process started in October 2017.

2023

Perseroan Melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan tujuan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan dalam rangka pengembangan usaha.

The Company carried out a Rights Issue intending to strengthen the Company's capital structure in terms of business development.

2024

Perseroan kembali mendapatkan dana pinjaman sebesar Rp1,25 triliun tanpa bunga pinjaman dari pemegang saham utama yaitu PT Sarana Agro Investama. Tujuan pinjaman ini agar Perseroan dapat beroperasi secara optimal.

The Company received a loan of Rp1.25 trillion without interest from the main shareholder, PT Sarana Agro Investama. The purpose of this loan is so that the Company can operate optimally.

Visi dan Misi

Vision and Mission



Visi | vision

Menjadi perusahaan agribisnis terdepan yang menghasilkan produk bermutu tinggi dan bertanggung jawab secara lingkungan.

To become a leading agribusiness company that produces high-quality and environmentally responsible products.



Misi | Mission

1. Menjadi perusahaan yang dapat dipercaya dengan komitmen yang kuat untuk memelihara lingkungan.
2. Memiliki manajemen yang sangat peduli terhadap kesejahteraan karyawan.
3. Meningkatkan nilai pemegang saham.
4. Berpartisipasi dalam pembangunan nasional melalui produk bermutu tinggi untuk memenuhi permintaan pasar lokal dan ekspor sesuai komitmen Perseroan untuk meningkatkan standar kehidupan masyarakat sekitar.

1. Become a trustworthy company with a solid commitment to preserving the environment.
2. Have a management team that is concerned with the employees' welfare.
3. Increase values for shareholders.
4. Participate in national development through high-quality products to fulfill local and export market demand as part of the Company's commitment to improving the living standards of the surrounding community.



Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Culture and Values

Untuk memperkuat citra dan reputasinya, Perseroan senantiasa menanamkan nilai dan budaya perusahaan yang selaras dan terpadu sebagai fondasi karyawan dalam bekerja dan bersikap. Implementasi nilai-nilai ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif, transparan, dan berorientasi pada standar kualitas tinggi.

To enhance its image and reputation, the Company consistently fosters harmonious and integrated corporate values and culture as a foundation for employees' work and behavior. The implementation of these values is expected to create a work environment that is productive, transparent, and oriented towards high-quality standards.



Jujur
Honest



Berintegritas
Integrity



Inovatif
Innovative



Kolaboratif
Collaborative

Bidang Usaha

Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tanggal 20 September 2021, kegiatan usaha utama Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, perindustrian, pertanian, dan jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, jasa informasi dan komunikasi). Perseroan masih melakukan kegiatan usaha ini per 31 Desember 2025.

Based on the Articles of Association of the Company, Article 3 dated September 20, 2021, the Company operates in trading, industrial, agriculture, and services (professional, scientific, and technical activities, information and communication services). The Company still runs these business activities as of December 31, 2025.



Wilayah Operasional

Operational Area

Perseroan memiliki perkebunan karet, kelapa sawit, teh, dan kopi yang terletak di Pulau Jawa dan Kalimantan.

The Company owns plantations of rubber, palm oil, tea, and coffee located on the islands of Java and Kalimantan.





Perkebunan Perseroan

The Company's Plantations

Berikut adalah daftar anak perusahaan yang dimiliki oleh Perseroan beserta nama kebun dan lokasi kebunnya.

The following is a list of the Company's subsidiaries, including the names and locations of their plantations.

Nama Perkebunan Estate Name	Perusahaan Pengelola Managing Company	Lokasi Kebun Location of the Plantation	Alamat Korespondensi Correspondence Address
Bayah	PT Perkebunan Kroewoek	Desa Darmasari, Bayah, Lebak, Banten Darmasari Village, Bayah, Lebak, Banten	Po. Box No. 42393 Bayah Rangkasbitung
Tugu/Cimenteng	PT Kaliduren Estate	Desa Langkapjaya/Kertajaya, Lengkong/Simpenan, Sukabumi, Jawa Barat Langkapjaya/Kertajaya Village, Lengkong/Simpenan, Sukabumi, West Java	Po. Box 22 Sukabumi 43101
Ciseru/Cipari	PT Indo Java Rubber Planting Company	Desa Pegadingan, Cipari, Cilacap, Jawa Tengah Pegadingan Village, Cipari, Cilacap, Central Java	Tromol Pos 210/SDR, Sidareja, Cilacap 53261
Kalimanggungir	PT Banjoemas Landen	Desa Prapagan, Jeruklegi, Cilacap, Jawa Tengah Prapagan Village, Jeruk Legi, Cilacap, Central Java	Pos Wangon Purwokerto 53176
Biting	PT Perkebunan Biting	Kedungboto, Limbangan, Kendal, Jawa Tengah Kedungboto Village, Limbangan, Kendal, Central Java	Pos Limbangan, Kendal 51383
Tugusari	PT Kaliduren Estate	Desa Tugusari, Bangsalsari, Jember, Jawa Timur Tugusari Village, Bangsalsari, Jember, East Java	Po. Box 292, Jember 68100
Keputren	PT Corah Mas Keputren Estate	Desa Kemiri, Panti, Jember, Jawa Timur Kemiri Village, Panti, Jember, East Java	Po. Box 150 Jember 68101
Afd. Corah Mas	PT Corah Mas Keputren Estate	Desa Pace, Silo, Jember, Jawa Timur Pace Village, Silo, Jember, East Java	Po. Box 150 Jember 68101
Durjo	PT Mulyaningsih	Desa Karangpring, Sukorambi, Jember, Jawa Timur Karang Piring Village, Sukorambi, Jember, East Java	Po. Box 144 Jember 68101
Cilaki/Pasir Pari	PT Cipanyusunan	Desa Margajaya, Cimarga, Lebak, Banten Margajaya Village, Cimarga, Lebak, Banten	Po. Box 19 Rangkasbitung 42300
Rindingallo	PT Toraja Agra Wattie	Desa Rante Limbong, Kurra, Tana Toraja, Sulawesi Selatan Rante Limbong Village, Kurra, Tana Toraja, South Sulawesi	Po. Box 46 Makale Tana Toraja 91811
Kantor Perwakilan Banjar Baru Banjar Baru Representative Office	PT KJW, ABS, AW, BP	PKR KJW, Jl. Ahmad Yani KM 32, RT 04/RW 02, Desa Liang Anggang, Bati Bati, Tala, Kalimantan Selatan 70852 PKR KJW, Jl. Ahmad Yani KM 32, RT 04/RW 02, Liang Anggang Village, Bati Bati, Tala, South Kalimantan 70852	Manarap Street KM 08, Graha Alam Manarap Kompleks Bumber 62 B, RT 01/ RW 01(Ekspedisi Rex) Kertak Hanyar, Banjar, Kalimantan Selatan/South Kalimantan
Kintap I	PT Kintap Jaya Wattindo	Desa Kintap, Kintap, Tanah Laut, Kalimantan Selatan Kintap Village, Kintap, Tanah Laut, South Kalimantan	
Kintap II	PT Kintap Jaya Wattindo	Dusun Cekdam, Desa Pandansari, Kintap, Tanah Laut, Kalimantan Selatan Cekdam Sub-Village, Pandansari Village, Kintap, Tanah Laut, South Kalimantan	

Nama Perkebunan Estate Name	Perusahaan Pengelola Managing Company	Lokasi Kebun Location of the Plantation	Alamat Korespondensi Correspondence Address
PMKS KJW	PT Kintap Jaya Wattindo	Desa Kintap, Kintap, Tanah Laut, Kalimantan Selatan Kintap Village, Kintap, Tanah Laut, South Kalimantan	
Pelaihari I	PT Kintap Jaya Wattindo	Desa Raden, Kurau, Tanah Laut, Kalimantan Selatan Raden Village, Kurau, Tanah Laut, South Kalimantan	Po. Box 151, Pelaihari, Kalimantan Selatan/South Kalimantan 70500
Pelaihari II	PT Kintap Jaya Wattindo	Desa Ranggung DIm, Takisung, Tanah Laut, Kalimantan Selatan Ranggung DIm Village, Takisung, Tanah Laut, South Kalimantan	Po. Box 151, Pelaihari, Kalimantan Selatan/South Kalimantan 70500
Tebing Siring	PT Kintap Jaya Wattindo	Desa Tanjung, Tb Siring, Bajuin, Tanah Laut, Kalimantan Selatan Tanjung Village, Tb Siring, Bajuin, Tanah Laut, South Kalimantan	Manarap Street KM 08, Graha Alam Manarap Kompleks Bumber 62 B, RT 01/ RW 01(Ekspedisi Rex) Kertak Hanyar, Banjar, Kalimantan Selatan/South Kalimantan
PKR Bati Bati	PT Kintap Jaya Wattindo	Desa Liang Anggang, Bati Bati, Tanah Laut, Kalimantan Selatan Liang Anggang Village, Bati Bati, Tanah Laut, South Kalimantan	PKR, A Yani Street KM 32, RT 04 / RW 02, Liang Anggang Village, Bati Bati, Tala, Kalimantan Selatan/South Kalimantan 70852
Wanjaya I	PT Agri Bumi Sentosa	Desa Karyatani, Barambai, Batola, Kalimantan Selatan Karyatani Village, Barambai, Batola, South Kalimantan	Po. Box 01, Marahaban, Batola, Kalimantan Selatan/South Kalimantan 70500
PMKS ABS	PT Agri Bumi Sentosa	Kel. Ulu Benteng, Barambai, Batola, Kalimantan Selatan Ulu Benteng District, Barambai, Batola, South Kalimantan	-
Wanjaya II	PT Agri Bumi Sentosa	Desa Antarbaru, Marahaban, Batola, Kalimantan Selatan Antarbaru Village, Marahaban, Batola, South Kalimantan	Pos Box 02, Marahaban, Batola, Kalimantan Selatan/South Kalimantan 70500
Cileles	PT Agri Bumi Sentosa	Desa Parung Kujang, Cileles, Lebak, Banten Parung Kujang Village, Cileles, Lebak, Banten	Pos Box 21 Rangkasbitung 42300
Mekarjaya	PT Anugerah Wattiendo	Desa Surya Kanta, Anjir, Pasar Belawang, Barito Kuala, Kalimantan Selatan Surya Kanta Village, Anjir, Pasar Belawang, Barito Kuala, South Kalimantan	Trans Kalimantan Street KM 19,5, Lintas Tamban, Anjir Muara Village, RT 02, Anjir Muara District, Batola
Gunung Intan	PT Anugerah Wattiendo	Desa Kiram, Karang Intan, Banjar, Kalimantan Selatan Kiram Village, Karang Intan, Banjar, South Kalimantan	P. Suryanata Street RT 005 / RW 001, Matangkanas Kiram Village, Karang Intan District, Banjar, Kalimantan Selatan/South Kalimantan
Semisir	PT Bumi Prada Karet	Desa Semisir, Pulau Laut Tengah, Kotabaru, Kalimantan Selatan Semisir Village, Pulau Laut Tengah, Kotabaru, South Kalimantan	PT Bumi Prada Pos Box 140, Kotabaru, Kalimantan Selatan/South Kalimantan



Produk Komoditas Perseroan

The Company's Commodity Products



Karet Rubber

Perseroan memegang izin lokasi dan Hak Guna Usaha (HGU) untuk perkebunan karet yang tersebar di Pulau Jawa dan Kalimantan Selatan dengan total luas konsesi mencapai 39.334 hektar.

Per 31 Desember 2025, Perseroan mencatat total luas areal tertanam sebesar 15.074 hektar. Dari jumlah tersebut, seluas 10.321 hektar merupakan Tanaman Menghasilkan (TM), sementara 4.753 hektar lainnya merupakan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM).

Dalam menjaga produktivitas lahan, Perseroan menerapkan kerapatan tanaman rata-rata 476 pohon per hektar dengan kebijakan peremajaan (*replanting*) berkelanjutan sebesar 1-2% per tahun. Di sisi hilir, kapabilitas produksi Perseroan didukung oleh 9 (sembilan) pabrik karet lembaran (*sheet rubber*) dengan kapasitas total 21 ton/hari, serta 3 (tiga) pabrik karet remah (*crumb rubber*) dengan total kapasitas sebesar 6 ton/jam.

The Company holds location permits and Land Cultivation Rights (HGU) for rubber plantations across Java and South Kalimantan, spanning a total concession area of 39,334 hectares.

As of December 31, 2025, the Company's total planted area reached 15,074 hectares, comprising 10,321 hectares of mature areas and 4,753 hectares of immature areas.

To maintain land productivity, the Company maintains an average planting density of 476 trees per hectare, supported by a sustainable annual replanting rate of 1-2%. On the downstream side, the Company's production capabilities are bolstered by 9 (nine) sheet rubber factories with a total capacity of 21 tons/day and 3 (three) crumb rubber factories with a combined capacity of 6 tons/hour.



Kelapa Sawit Palm Oil

Perseroan memiliki izin lokasi dan hak guna usaha untuk perkebunan kelapa sawit yang berada di Kalimantan Selatan dengan luas kebun 29.723 hektar. Setiap hektar kebun rata-rata ditanami 126-136 pohon kelapa sawit.

Per 31 Desember 2025, lahan Perseroan (termasuk plasma) seluas 27.918 hektar telah ditanami kelapa sawit, yang terdiri dari kebun inti seluas 21.407 hektar dan kebun plasma seluas 6.511 hektar.

The Company holds a location permit and a right to cultivate permit for oil palm plantations in South Kalimantan, covering a plantation area of 29,723 hectares. On average, each hectare accommodates 126 to 136 oil palm trees.

As of December 31, 2025, the Company's land (including plasma) of 27,918 hectares has been planted with oil palm, which consists of nucleus plantations covering 21,407 hectares and plasma plantations totaling 6,511 hectares.



Lain-Lain Others

Perseroan memiliki perkebunan kopi yang terletak di Jawa Timur dengan luas total kebun 535 hektar. Dalam setiap hektar kebun rata-rata ditanami 1.200–1.500 tanaman kopi robusta atau 3.000 tanaman kopi arabika.

Per 31 Desember 2025, Perseroan hanya mengelola 1 (satu) pabrik pengolahan kopi dengan kapasitas total 400 ton/tahun di Durjo, Jawa Timur. Pabrik lainnya tidak lagi beroperasi karena telah dialihfungsikan menjadi kebun karet.

Perseroan juga memiliki perkebunan teh yang berlokasi di Jawa Barat dengan luas total kebun 504 hektar, dan seluruhnya merupakan tanaman menghasilkan.

The Company owns coffee plantations in East Java, covering a total area of 535 hectares. Each hectare typically hosts 1,200 to 1,500 Robusta coffee plants or 3,000 Arabica coffee plants.

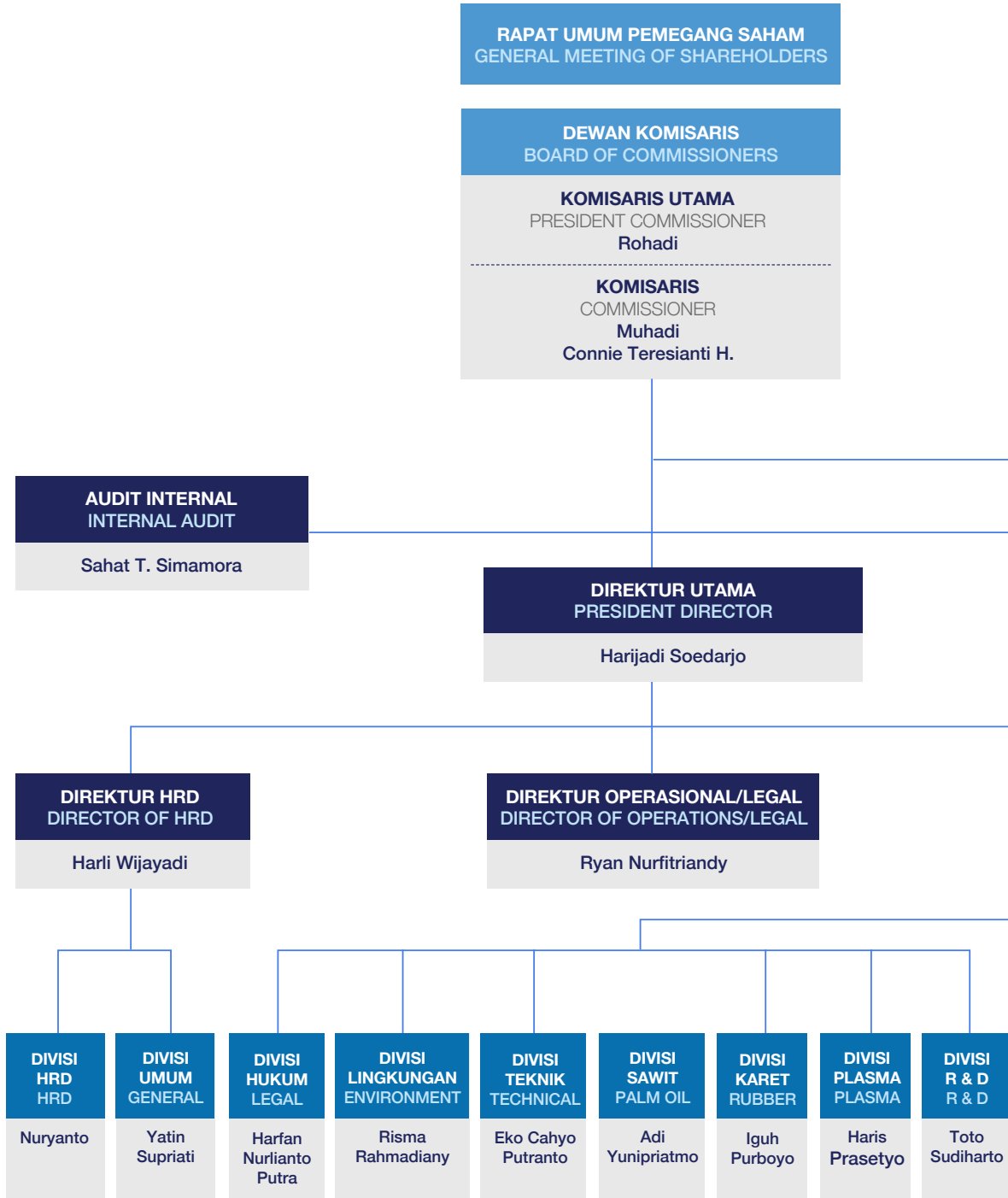
As of December 31, 2025, the Company only operates 1 (one) coffee manufacturing factory in Durjo, East Java, with a total capacity of 400 tons per year. The other factory is no longer in operation and has been converted into rubber plantations.

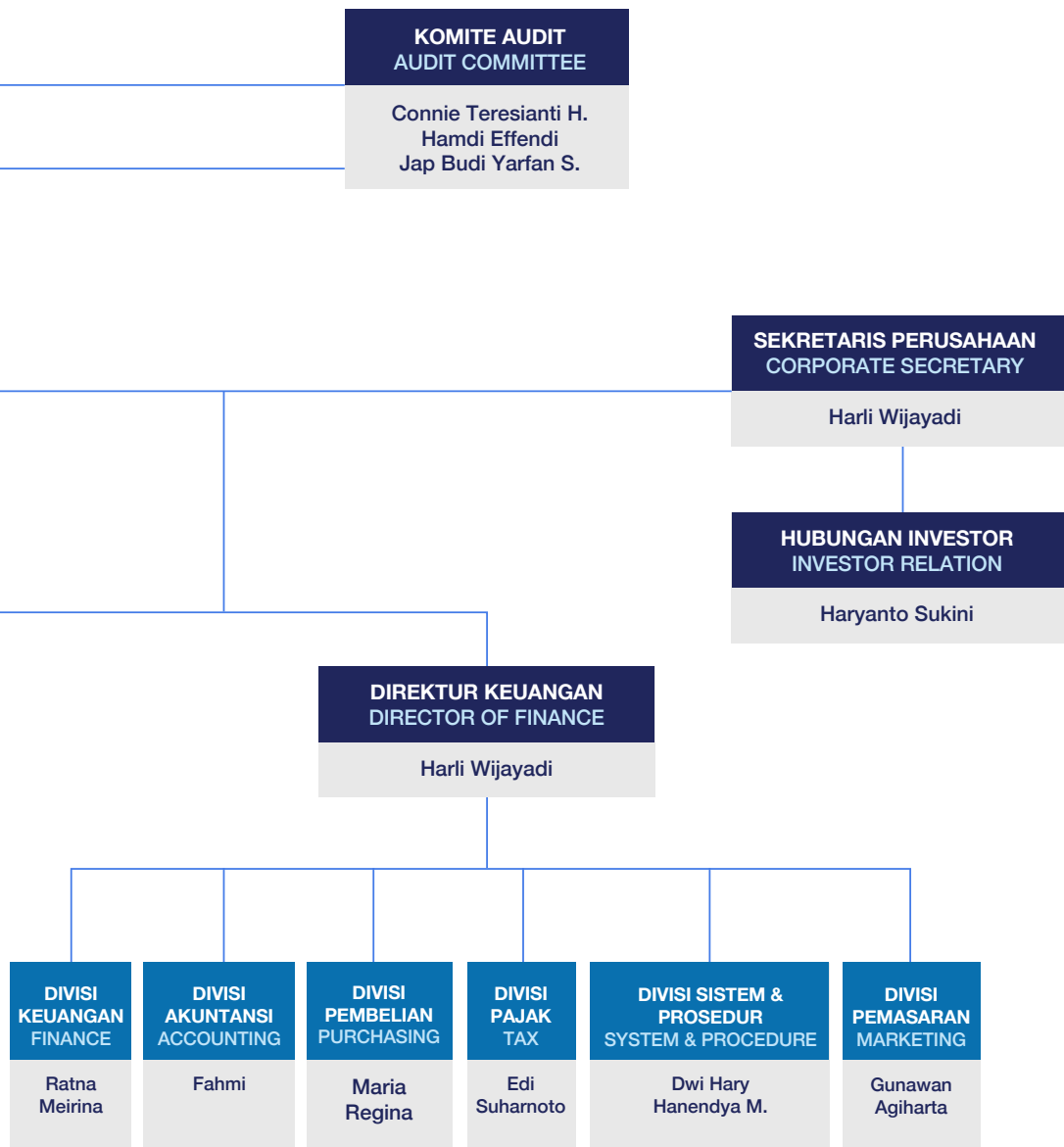
Additionally, the Company owns tea plantations in West Java, with a total area of 504 hectares, all of which are planted with yield crops.



Struktur Organisasi




Organization Structure





Keanggotaan Asosiasi

Membership in Associations

Anggota Member	Anggota Member	Anggota Member
		
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (GAPKINDO) Rubber Association of Indonesia (GAPKINDO)	Gabungan Perusahaan Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesia Palm Oil Company Association (IPOA)

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun buku 2025 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025:

There has been no change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors throughout the 2025 fiscal year and up until the publication of this Annual Report. The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukkan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Rohadi	Komisaris Utama President Commissioner	Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 23 Oktober 2023 Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 23 October 2023	3 tahun 3 years
Muhadi	Komisaris Commissioner		
Connie Teresianti H.	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Direksi Board of Directors			
Harijadi Soedarjo	Direktur Utama President Director	Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 23 Oktober 2023 Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 23 October 2023	3 tahun 3 years
Harli Wijayadi	Direktur Keuangan Finance Director		
Ryan Nurfitriandy	Direktur Operasional Operations Director		



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Rohadi

Komisaris Utama/President Commissioner



Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian



Tempat, Tanggal Lahir
Place, Date of Birth

Serang, 6 April 1962
Serang, April 6, 1962



Usia
Age:

63 tahun
63 years old



Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama Perseroan pada 24 Juni 2019 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Oktober 2023.

He was appointed as the Company's President Commissioner on June 24, 2019, and re-appointed based on the resolution of the Extraordinary GMS on October 25, 2023.

Riwayat Pendidikan Education History

Sarjana dari Akademi Pertanian Nasional Bandung (1986)
Bachelor's Degree from the National Agriculture Academy Bandung (1986)

Riwayat Jabatan Career History

Direktur Legal & GA (2013–2018)
Legal & GA Director (2013–2018)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Direktur PT Toraja Agra Wattie (sejak 2018)
Director of PT Toraja Agra Wattie (since 2018)

Hubungan Afiliasi Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and majority shareholders.



Muhadi
Komisaris/Commissioner

	Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
	Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Boyolali, 7 Januari 1962 Boyolali, January 7, 1962
	Usia Age:	63 tahun 63 years old
	Domisili Domicile	Jakarta

<p>Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment</p>	<p>Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada 24 Juni 2019 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Oktober 2023. He was appointed as the Company's Commissioner on June 24, 2019, and re-appointed based on the resolution of the Extraordinary GMS on October 25, 2023.</p>
<p>Riwayat Pendidikan Education History</p>	<p>Insinyur Pertanian dari Universitas Tunas Pembangunan (1987) Engineer in Agriculture from Tunas Pembangunan University (1987)</p>
<p>Riwayat Jabatan Career History</p>	<p>Direktur Operasional PT Jaya Agra Wattie, Tbk (2017–2018) Operational Director of PT Jaya Agra Wattie, Tbk (2017–2018)</p>
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Position</p>	<p>Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain per 31 Desember 2025. He has not served in other company positions as of December 31, 2025.</p>
<p>Hubungan Afiliasi Affiliations</p>	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama. He has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and majority shareholders.</p>



Connie Teresianti H.

Komisaris Independen/Independent Commissioner



Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian



Tempat, Tanggal Lahir
Place, Date of Birth

Tegal, 14 Desember 1952
Tegal, December 14, 1952



Usia
Age:

73 tahun
73 years old



Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada 28 Agustus 2020 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Oktober 2023.

He was appointed as the Company's Independent Commissioner on August 28, 2020, and re-appointed based on the resolution of the Extraordinary GMS on October 25, 2023.

Riwayat Pendidikan

Education History

Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia
Bachelor of Accounting from University of Indonesia

Riwayat Jabatan

Career History

- General Manager PT Kayu Lapis Asli Murni (2013)
- General Manager PT Unitama Adiusaha (2013)
- General Manager PT Rimba Mutiara Kusuma (2013)
- General Manager of PT Kayu Lapis Asli Murni (2013)
- General Manager of PT Unitama Adiusaha (2013)
- General Manager of PT Rimba Mutiara Kusuma (2013)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain per 31 Desember 2025.
He has not served in other company positions as of December 31, 2025.

Hubungan Afiliasi

Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.
He has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and majority shareholders.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Harijadi Soedarjo

Direktur Utama/President Director



Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian



Tempat, Tanggal Lahir
Place, Date of Birth

Jakarta, 9 Oktober 1962
Jakarta, October 9, 1962



Usia
Age:

63 tahun
63 years old



Domisili
Domicile

Jakarta

<p>Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment</p>	<p>Beliau ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan pada 28 Agustus 2020 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Oktober 2023. He was appointed as the Company's President Director on August 28, 2020, and re-appointed based on the resolution of the Extraordinary GMS on October 25, 2023.</p>
<p>Riwayat Pendidikan Education History</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Science dari University of San Fransisco, Amerika Serikat (1985) • Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Fransisco, Amerika Serikat (1987) • Bachelor of Science from University of San Francisco, United States of America (1985) • Master of Business Administration from the Golden Gate University, San Francisco, United States of America (1987)
<p>Riwayat Jabatan Career History</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 1990. • He has been serving as the Company's President Director since 1990.
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Position</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama PT Toraja Agra Wattie (sejak 1997) • Direktur PT Nadasa Mulya Pratama (sejak 1997) • Direktur PT RB Food Manufaktur Indonesia (sejak 2019) • President Director of PT Toraja Agra Wattie (since 1997) • Director of PT Nadasa Mulya Pratama (since 1997) • Director of PT RB Food Manufaktur Indonesia (since 2019)
<p>Hubungan Afiliasi Affiliations</p>	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama. He has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and majority shareholders.</p>



Harli Wijayadi
Direktur Keuangan/Financial Director

	Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
	Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Boyolali, 10 Juli 1965 Boyolali, July 10, 1965
	Usia Age:	60 tahun 60 years old
	Domisili	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada 28 Agustus 2020 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Oktober 2023.

He was appointed as the Company's Director on August 28, 2020, and re-appointed based on the resolution of the Extraordinary GMS on October 25, 2023.

Riwayat Pendidikan
Education History

Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro (1989)
Bachelor of Economics from the Diponegoro University (1989)

Riwayat Jabatan
Career History

Direktur Utama PT Jaga Aman Sarana
President Director of PT Jaga Aman Sarana

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain per 31 Desember 2025.
He has not served in other company positions as of December 31, 2025.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and majority shareholders.



Ryan Nurfitriandy

Direktur Operasional/Operational Director



Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian



Tempat, Tanggal Lahir
Place, Date of Birth

Jakarta, 11 Oktober 1974
Jakarta, October 11, 1974



Usia
Age:

51 tahun
51 years old



Domisili
Domicile

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada 28 Agustus 2020 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Oktober 2023.

He was appointed as the Company's Director on August 28, 2020, and re-appointed based on the resolution of the Extraordinary GMS on October 25, 2023.

Riwayat Pendidikan

Education History

Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Indonesia (1998)

Bachelor in Industrial Engineering from the Indonesian Institute of Technology (1998)

Riwayat Jabatan

Career History

- Wakil Direktur Operasional Perseroan (2018)
- General Manager Perseroan (2017–2019)
- Vice Operational Director of the Company (2018)
- General Manager of the Company (2017–2019)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain per 31 Desember 2025.

He has not served in other company positions as of December 31, 2025.

Hubungan Afiliasi

Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and majority shareholders.



Komposisi Kepemilikan Saham

Share Ownership Composition

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan per 1 Januari dan 31 Desember 2025:

Below is the composition of the Company's shareholders as of January 1 and December 31, 2025:

Uraian Description	Awal Tahun (1 Januari 2025) Beginning of the Year (January 1, 2025)		Akhir Tahun (31 Desember 2025) End of the Year (December 31, 2025)	
	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or more				
PT Sarana Agro Investama	15.015.345.027	92,50	15.015.345.027	92,50
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or more				
Rohadi	132.500	0,001	0	0
Masyarakat Public	1.217.474.315	7,499	1.217.606.815	7,50
Total	16.232.951.842	100	16.232.951.842	100

Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok Pemegang Saham

Share Ownership by Group of Shareholders

Uraian Description	Awal Tahun (1 Januari 2025) Beginning of the Year (January 1, 2025)			Akhir Tahun (31 Desember 2025) End of the Year (December 31, 2025)		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Pemodal Nasional National Investors						
Perorangan Individual	3.116	236.515.215	1,46%	4.726	238.905.115	1,47%
Korporasi Corporation	9	15.761.621.627	97,10%	10	15.761.577.727	97,10%
Sub Total	3.125	15.998.136.842	98,55%	4.736	16.000.482.842	98,57%
Investor Asing Foreign Investors						
Perorangan Individual	11	20.305.300	0,13%	11	20.305.300	0,13%
Korporasi Corporation	12	214.509.700	1,32%	13	212.163.700	1,31%
Sub Total	23	234.815.000	1,45%	24	232.469.000	1,43%
Total	3.148	16.232.951.842	100,00%	4.760	16.232.951.842	100,00%

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut adalah kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2025:

No.	Nama Name	Jabatan Position	2025		2024	
			Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
1.	Rohadi	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	132.500	0,001
2.	Muhadi	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
3.	Connie Teresianti H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
4.	Harjadi Soedarjo	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
5.	Harli Wijayadi	Direktur Director	-	-	-	-
6.	Ryan Nurfitriandy	Direktur Director	-	-	-	-
Total			-	-	132.500	0,001

Shareholding of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Below is the share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024 and as of December 31, 2025:

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun buku 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan.

Indirect Shareholding of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Throughout the financial year of 2025, no members of the Board of Commissioners and Board of Directors own shares of the Company indirectly.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Sarana Agro Investama sebesar 92,5%, dengan pemilik manfaat akhir yaitu Bapak Irwan Atmadja Dinata.

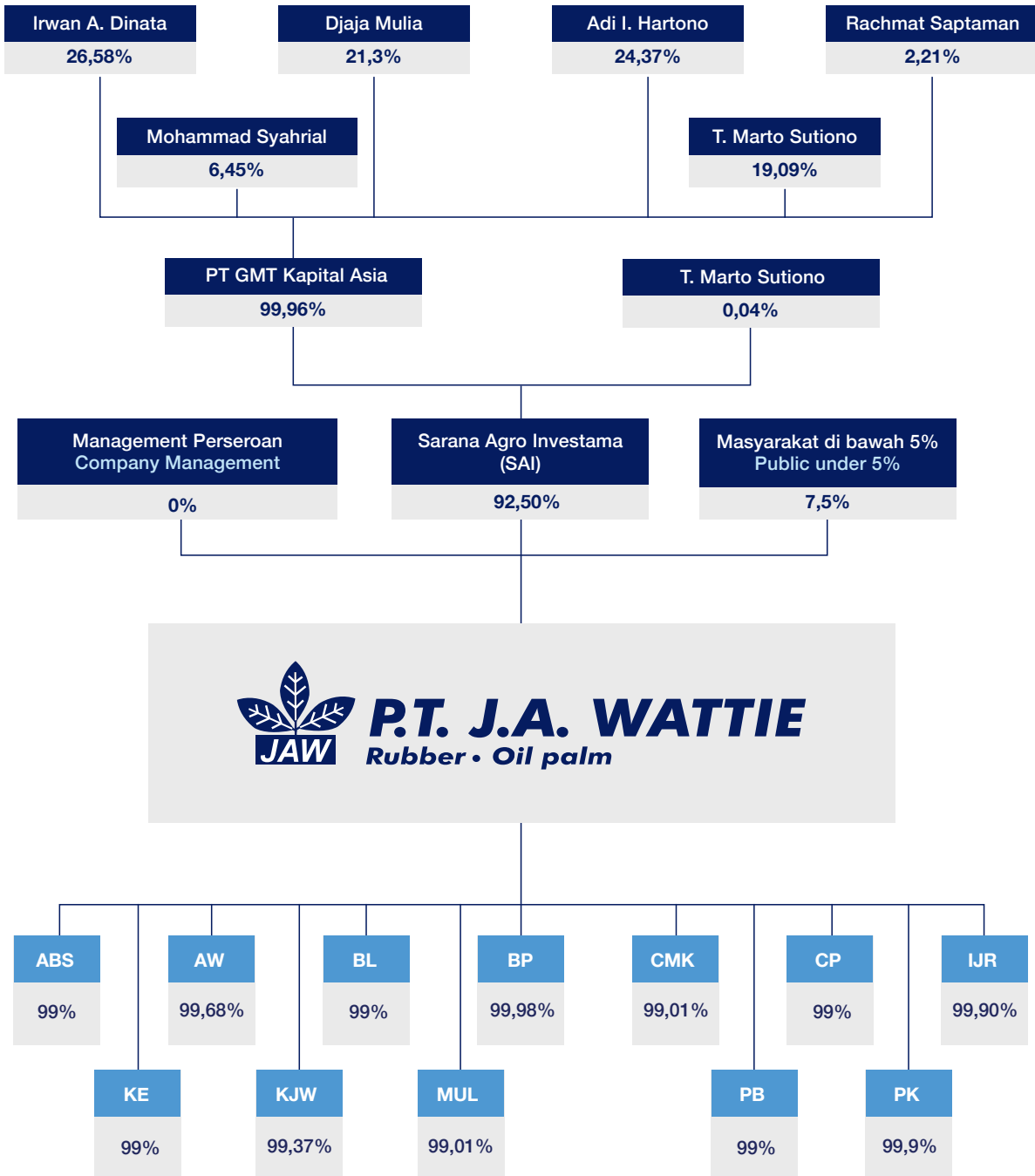
Information of Main and Controlling Shareholders

The Company's principal and controlling shareholder is PT Sarana Agro Investama with an ownership interest of 92.5%, with the ultimate beneficial owner being Mr. Irwan Atmadja Dinata.



Struktur Grup Perseroan

The Company's Group Structure



Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Date	20 Mei 2011 May 20, 2011	21 November 2023 November 21, 2023
Keterangan Description	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	PMTHMETD Private Placement
Nominal Saham (Rp) Par Value (Rp)	100	100
Harga Penawaran (Rp) Offering Price (Rp)	500	100
Jumlah Saham Number of Shares	2.642.280.000	3.774.685.500
Jumlah Saham yang Ditawarkan Number of Offered Shares	1.132.405.500	12.458.266.342
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	3.774.685.500	16.232.951.842
Bursa Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Securities Listing Chronology

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan dan perubahan jumlah efek lainnya.

Throughout 2025, the Company did not record any securities, so no information regarding the chronological record and changes in the number of other securities is available.



Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Kepemilikan Saham oleh Perseroan Company's Shareholding	Bidang Usaha Line of Business	Jenis Perkebunan Type of Plantation	Total Aset per 31 Desember 2025 (Rp) Total Assets as of December 31, 2025 (Rp)	Status Operasional Operational Status	Lokasi Perkebunan Estate's Location	Alamat Perusahaan Company's Address
1.	PT Agri Bumi Sentosa (ABS)	99%	Perkebunan Plantation	Kelapa Sawit, Karet Palm Oil, Rubber	1.331.987.150	Beroperasi sejak 2008 Operating since 2008	Cileles, Lebak Barito Kuala, Banjarmasin	Jakarta
2.	PT Kintap Jaya Wattindo (KJW)	99,37%	Perkebunan Plantation	Kelapa Sawit, Karet Palm Oil, Rubber	1.259.651.321	Beroperasi sejak 2004 Operating since 2004	Tanah Laut, Banjarmasin	Jakarta
3.	PT Anugrah Wattiendo (AW)	99,68%	Perkebunan Plantation	Pengembangan Perkebunan Sawit Palm Oil Plantation Development	7.88.538.547	Beroperasi sejak 2016 Operating since 2016	Mekarsari, Anjir Pasar Mandiangi	Jakarta
4.	PT Indo Jaya Rubber Planting Company (IJR)	99,9%	Perkebunan Plantation	Karet Rubber	236.728.194	Beroperasi sejak 1907 Operating since 1907	Cipari, Cilacap	Jakarta
5.	PT Kaliduren Estate (KE)	99%	Perkebunan Plantation	Teh, Karet Tea, Rubber Kopi, Karet Coffee, Rubber	145.125.494	Beroperasi sejak 1905 Operating since 1905	Bangsari, Jember Lengkong, Sukabumi	Jakarta
6.	PT Perkebunan Kroewoek (PK)	99%	Perkebunan Plantation	Karet Rubber	92.359.328	Beroperasi sejak 1910 Operating since 1910	Bayah, Lebak Banjarmasin	Jakarta
7.	PT Bumi Prada (BP)	99,98%	Perkebunan Plantation	Pengembangan Karet Rubber Development	88.228.569	Beroperasi sejak 1993 Operating since 1993	Pulau Laut, Kalimantan Selatan	Jakarta
8.	PT Mulyaningsih (MN)	99,01%	Perkebunan Plantation	Kopi, Karet Coffee, Rubber	55.321.179	Beroperasi sejak 1962 Operating since 1962	Sukorambi, Jember	Jakarta
9.	PT Banjoemas Landen (BL)	99%	Perkebunan Plantation	Karet Rubber	2.245.557	Beroperasi sejak 1910 Operating since 1910	Jeruk Legi, Cilacap	Jakarta
10.	PT Corah Mas Keputren Estate (CMK)	99,01%	Perkebunan Plantation	Teh, Karet Tea, Rubber Kopi, Karet Coffee, Rubber	2.354.478	Beroperasi sejak 1910 Operating since 1910	Silo, Jember Panti, Jember	Jakarta
11.	PT Perkebunan Biting (PB)	99%	Perkebunan Plantation	Karet Rubber	16.882.578	Beroperasi sejak 1918 Operating since 1918	Kendal, Semarang	Jakarta
12.	PT Cipanyusunan (CP)	99%	Perkebunan Plantation	Karet Rubber	17.502.737	Beroperasi sejak 1961 Operating since 1961	Cimarga, Lebak	Jakarta

Akuntan Publik Public Accountant

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan yang telah diselenggarakan pada 26 Juni 2025, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik ("KAP") Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Periode penugasan KAP adalah sejak tanggal pengangkatannya hingga laporan keuangan diterbitkan. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 menerima opini wajar dalam semua hal material. Biaya yang dibayarkan Perseroan ke KAP adalah sebesar Rp850.000.000 untuk jasa audit laporan keuangan tahunan yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Based on the resolution of the Annual GMS on June 26, 2025, the Company appointed the Public Accounting Firm ("KAP") Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2025.

The assignment period commenced from the date of appointment until the issuance of the financial statements. The Company's financial statements for Fiscal Year 2024 received fairly in all material respects. The total cost incurred by the Company for the financial statement audit services for the year ending December 31, 2025, was Rp850,000,000.

Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Cyber 2 Tower 9th Floor Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta Selatan 12950, (021) 29932121 (Hunting), (021) 3144003

Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal Institutions or Professions Supporting the Capital Market

Penilai / Appraiser

KJPP Dino Farid dan Rekan

Generali Tower - Gran Rubina Business Park,
Lt. 16 E Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Jakarta, Setiabudi, Jakarta Selatan
12940, Telepon : (021) 21684277

Jasa: Melakukan pemeriksaan langsung atas aset Perseroan (PT Kintap Jaya Wattindo) untuk memberikan opini atau pendapat Nilai Pasar dan indikasi Nilai Likuidasi yang akan digunakan untuk tujuan Penjamin Utang dalam rangka pembiayaan sindikasi.

Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi penugasan jasa sesuai dengan surat perjanjian yang telah disetujui dan ditandatangani.

KJPP Dino Farid dan Rekan

Generali Tower - Gran Rubina Business Park,
16th E Floor Kawasan Rasuna Epicentrum,
Jl. HR Rasuna Jakarta, Setiabudi, Jakarta Selatan
12940, Telepon : (021) 21684277

Service: Conducting a direct inspection of the Company's assets (PT Kintap Jaya Wattindo) to provide an opinion or opinion on Market Value and an indication of Liquidation Value which will be used for Debt Guarantor purposes in the context of syndicated financing.

For these services, the Company provides compensation for the service assignment in accordance with the agreed and signed agreement letter.



Aktuarial / Actuarial

Kantor Konsultan Aktuarial Ragil Setyadi, FSAI
Jalan Jasawarga No. 16 RT. 005 / RW. 021, Kel.
Baktijaya, Kec. Sukmajaya - Depok 16418
Telepon : (021) 77831953

Jasa: Melakukan perhitungan estimasi imbalan pasca kerja dalam laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi penugasan jasa sesuai dengan surat perjanjian yang telah disetujui dan ditandatangani.

Actuarial Consultant Office of Ragil Setyadi, FSAI
Jalan Jasawarga No. 16, RT. 005, RW. 021,
Baktijaya Subdistrict, Sukmajaya District, Depok
16418, Telephone: (021) 77831953

Service: Calculated the estimated post-employment benefits in the financial statements in accordance with the applicable accounting standards.

For these services, the Company provides compensation for the service assignment in accordance with the agreed and signed agreement.

Notaris / Notary

Yulia S.H.

Multivision Tower Lantai 3 Ruang 5
Jalan Kuningan Mulia Kav. 9B
Telepon : (021) 29880800
Fax : (021) 29380801

Jasa: Melaksanakan jasa notaris untuk RUPS untuk periode penugasan 2024.

Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi penugasan jasa sesuai dengan surat perjanjian yang telah disetujui dan ditandatangani.

Hartojo, S.H.

Jl. Agung Barat IX Blok B9 No.1, Sunter Podomoro,
Jakarta Utara 14350
Nomor Telepon : (021) 29460240

Jasa: Melaksanakan jasa notaris untuk RUPS Luar Biasa periode penugasan 2024.

Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi penugasan jasa sesuai dengan surat perjanjian yang telah disetujui dan ditandatangani.

Yulia S.H.

Multivision Tower, 3rd Floor, Suite 5
Jalan Kuningan Mulia Kav. 9B
Phone Number : (021) 29880800
Fax Number : (021) 29380801

Service: Conducting notarial services for the GMS within the 2024 assignment period.

For these services, the Company provided service fees in accordance with the agreed and duly executed engagement agreement.

Hartojo, S.H.

Jl. Agung Barat IX Blok B9 No.1, Sunter Podomoro,
Jakarta Utara 14350
Phone Number : (021) 29460240

Service: Conducting notary services for the Extraordinary GMS for 2024 assignment period.

For these services, the Company provided service fees in accordance with the agreed and duly executed engagement agreement.

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, Lantai 2
Jalan Jendral Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Telepon : (021) 2525666
Fax : (021) 2525028

Jasa: Melaksanakan jasa sehubungan dengan pencatatan data para pemegang saham Perseroan untuk periode penugasan 2025.

Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi penugasan jasa sesuai dengan surat perjanjian yang telah disetujui dan ditandatangani.

PT Raya Saham Registra
Plaza Sentral Building, 2nd Floor
Jalan Jendral Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Phone Number : (021) 2525666
Fax Number : (021) 2525028

Service: Providing services related to the data record of the Company's shareholders within the 2025 assignment period.

For these services, the Company provided service fees in accordance with the agreed and duly executed engagement agreement.

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian Depository and settlement institute

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5
Jalan Jendral Sudirman Kav 52 - 55 Jakarta
12190, Indonesia
Telepon : (021) 5152855
Fax : (021) 529991199

Jasa: Melaksanakan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para pemegang saham Perseroan.

Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi penugasan jasa sesuai dengan surat perjanjian yang telah disetujui dan ditandatangani.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesian Stock Exchange Building, Tower 1, 5th Floor
Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-55 Jakarta 12190,
Indonesia
Phone Number : (021) 5152855
Fax Number : (021) 529991199

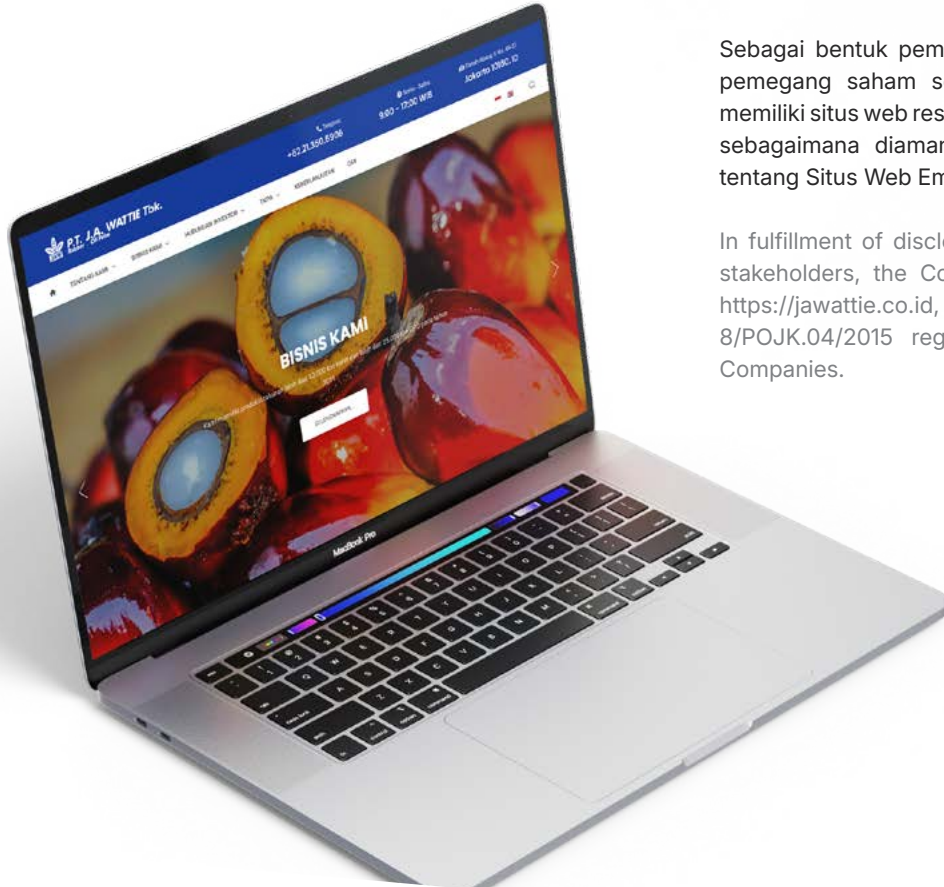
Service: Conducting central depository and transaction settlement regarding the transaction in the capital market and data of the Company's shareholder.

For these services, the Company provided service fees in accordance with the agreed and duly executed engagement agreement.



Situs Web Perusahaan

Company Website



Sebagai bentuk pemenuhan aspek keterbukaan kepada para pemegang saham serta pemangku kepentingan, Perseroan memiliki situs web resmi yang beralamat di <https://jawattie.co.id>, sebagaimana diamanatkan oleh POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

In fulfillment of disclosure requirements for shareholders and stakeholders, the Company maintains an official website at <https://jawattie.co.id>, as mandated by FSA Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Websites of Issuers or Public Companies.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan menempatkan karyawan sebagai aset penting dan penggerak utama pertumbuhan. Untuk itu, Perseroan mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) secara komprehensif dengan menerapkan sistem manajemen SDM yang terkonsolidasi dan terstruktur. Seluruh kebijakan, prosedur, dan sistem kerja Perseroan yang berhubungan dengan aspek ketenagakerjaan dan pengelolaan SDM telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga senantiasa memprioritaskan pemenuhan hak asasi manusia dan hak ketenagakerjaan yang wajib dipenuhi.

The Company regards its employees as vital assets and the primary drivers of growth. To this end, the Company manages its Human Capital comprehensively by implementing a consolidated and structured management system. All policies, procedures, and workflows related to labor and human resource management are in full compliance with prevailing laws and regulations. Furthermore, the Company consistently prioritizes the fulfillment of human rights and mandatory labor rights.

Komposisi Karyawan

Selama periode pelaporan tahun 2025, jumlah karyawan Perseroan mencapai 7.793 orang, meningkat 5% dibandingkan tahun 2024 sebanyak 7.421 orang. Berikut adalah komposisi karyawan per 31 Desember 2025.

Employee Composition

During the 2025 reporting period, the Company's total workforce reached 7,793 employees, representing an increase of 5% compared to 7,421 employees in 2024. The following is the employee composition as of December 31, 2025.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Kantor Pusat Head Office						
Pria Male	56	75,7	53	75,7	52	74,3
Wanita Female	18	24,3	17	24,3	18	25,7
Sub Jumlah Sub Total	74	100	70	100	70	100
Anak Perusahaan Subsidiaries						
Pria Male	5.856	75,9	5.620	76,5	5.883	83,1
Wanita Female	1.863	24,1	1.731	23,5	1.195	16,9
Sub Jumlah Sub Total	7.719	100	7.351	100	7.078	100
Jumlah Total	7.793		7.421		7.148	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition by Position

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Kantor Pusat Head Office						
Manajer Manager	19	25,6	19	27,1	20	28,6
Staf Staff	46	62,2	42	60	42	60
Non-Staf Non-Staff	9	12,2	9	12,9	8	11,4
Sub Jumlah Sub Total	74	100	70	100	70	100
Anak Perusahaan Subsidiaries						



Uraian Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Manajer Manager	29	0,4	24	0,3	25	0,4
Staf Staff	202	2,6	183	2,5	180	2,5
Non-Staf Non-Staff	7.488	97	7.144	97,2	6.873	97,1
Sub Jumlah Sub Total	7.719	100	7.351	100	7.078	100
Jumlah Total	7.793		7.421		7.148	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Kantor Pusat Head Office						
>50 tahun years old	8	10,8	8	11,4	8	11,4
41-50 years old	24	32,4	23	32,9	23	32,9
31-40 years old	27	36,5	26	37,1	25	35,7
21-30 years old	15	20,3	13	18,6	14	20
Sub Jumlah Sub Total	74	100	70	100	70	100
Anak Perusahaan Subsidiaries						
>50 tahun years old	1.657	21,5	1.355	18,4	477	6,7
41-50 years old	2.381	30,8	2.614	35,6	2.213	31,3
31-40 years old	2.121	27,5	2.136	29,1	2.956	41,8
21-30 years old	1.560	20,2	1.246	17	1.432	20,2
Sub Jumlah Sub Total	7.719	100	7.351	100	7.078	100
Jumlah Total	7.793		7.421		7.148	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee Composition by Education

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Kantor Pusat Head Office						
S2 Master Degree	5	6,8	5	7,1	5	7,1
S1 Bachelor Degree	51	68,9	47	67,1	47	67,1
D3 Diploma	5	6,8	5	7,1	5	7,1
SMA atau Sederajat Senior High School or Equivalent	13	17,6	13	18,6	13	18,6
< SMA < Senior High School	0	0	0	0	0	0
Sub Jumlah Sub Total	74	100	70	100	70	100
Anak Perusahaan Subsidiaries						
S2 Master Degree	0	0	0	0	0	0
S1 Bachelor Degree	232	3,01	120	1,63	133	1,9
D3 Diploma	40	0,52	42	0,57	53	0,8
SMA atau Sederajat Senior High School or Equivalent	1.917	24,83	1.721	23,41	2.037	28,8
< SMA < Senior High School	5.530	71,64	5.468	74,38	4.855	68,6
Sub Jumlah Sub Total	7.719	100	7.351	100	7.078	100
Jumlah Total	7.793		7.421		7.148	



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employee Composition by Employment Status

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Kantor Pusat Head Office						
Tetap Permanent	65	87,8	61	87,1	62	88,6
Tidak Tetap Contractual	9	12,2	9	12,9	8	11,4
Sub Jumlah Sub Total	74	100	70	100	70	100
Anak Perusahaan Subsidiaries						
Tetap Permanent	1.828	23,22	1.707	23,2	1.635	23,1
Tidak Tetap Contractual	5.891	76,78	5.644	76,8	5.443	76,9
Sub Jumlah Sub Total	7.719	100	7.351	100	7.078	100
Jumlah Total	7.793		7.421		7.148	

Rekrutmen dan Seleksi

Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memperlakukan karyawannya, mulai dari proses rekrutmen, kebijakan remunerasi dan tunjangan, pengembangan karir dan manajemen, hingga pemutusan hubungan kerja. Komitmen ini diwujudkan melalui perlakuan yang setara tanpa memandang perbedaan latar belakang suku, agama, ras, budaya, warna kulit, maupun jenis kelamin.

Guna memastikan ketersediaan dan kecukupan SDM secara jangka panjang, Perseroan melakukan rekrutmen untuk mengisi kekosongan jabatan atau menggantikan individu lainnya. Pelaksanaan rekrutmen mempertimbangkan kualifikasi dan kemampuan yang dimiliki calon karyawan secara setara.

Rekrutmen karyawan terdiri dari 2 (dua) metode, yaitu:

- Metode Internal, dilakukan dengan cara promosi, rotasi, dan demosi karyawan eksisting.
- Metode Eksternal, dilakukan melalui proses seleksi maupun rekrutmen tenaga ahli atau profesional.

Recruitment and Selection

The Company upholds the principles of fairness and equality in its treatment of employees, encompassing recruitment processes, remuneration and benefit policies, career development and management, through to termination of employment. This commitment is realized by providing equal treatment regardless of differences in ethnicity, religion, race, culture, skin color, or gender.

To ensure long-term human resource availability and adequacy, the Company conducts recruitment to fill vacancies or replace personnel. The recruitment process is carried out by considering the qualifications and capabilities of candidates on an equal basis

Employee recruitment is conducted through 2 (two) methods:

- Internal Method, by promoting, rotating, and demoting existing employees.
- External Method, by recruiting through the selection process or recruiting experts and professionals.

Pemberian Kompensasi

Perseroan memastikan kompensasi yang adil dan kompetitif pada karyawan, berdasarkan standar industri, kebijakan peraturan pemerintah, termasuk pemerintah daerah, dan perwakilan serikat pekerja. Perseroan memastikan bahwa standar gaji telah memenuhi standar upah minimum yang ditetapkan pemerintah provinsi dan kabupaten.

Remunerasi dan Kesejahteraan

Perseroan berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan secara berkesinambungan melalui penyediaan fasilitas kerja serta beragam tunjangan yang memadai. Upaya ini diwujudkan dalam beberapa bentuk sarana dan prasarana pendukung, yang meliputi:

- Pemberian gaji yang telah sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) tingkat provinsi.
- Pemberian Tunjangan Hari Raya.
- Keikutsertaan dalam Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS).
- Santunan bagi keluarga karyawan yang meninggal.
- Pemberian cuti tahunan, cuti melahirkan.
- Pemberian penggantian biaya transportasi.
- Penyediaan makan siang dari kantor.
- Penyediaan fasilitas ibadah.
- Penyediaan kendaraan dan rumah dinas.

Adapun sistem keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja dijalankan secara konsisten, serta dipantau dan dilaporkan secara rutin kepada pihak terkait, khususnya kepada pihak manajemen dan pemerintah. Kebijakan ini berfungsi untuk memastikan setiap karyawan senantiasa menerapkan aspek keselamatan, kesehatan, dan keamanan saat melakukan aktivitas kesehariannya.

Compensation

The Company ensures fair and competitive compensation for its employees, based on industry standards, government regulations including those of regional governments, and consultations with labor union representatives. The Company ensures that its salary standards consistently meet the minimum wage requirements established by both provincial and district authorities.

Remuneration and Welfare

The Company strives to continuously improve employee welfare by providing adequate work facilities and various benefits. This effort is realized through the provision of supporting facilities and infrastructure, which include:

- Providing salaries by Regional Minimum Wage (UMR) provisions at the provincial level.
- Providing holiday allowances.
- Participating in the Social Security Administrator (Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial/BPJS).
- Providing compensation for the families of deceased employees.
- Providing annual and maternity leave.
- Providing transportation cost reimbursement.
- Providing office lunch.
- Providing prayer facilities.
- Providing office vehicles and employee housing.

The occupational health, safety, and security system is implemented consistently, as well as monitored and reported regularly to relevant parties, particularly to the management and the government. This policy serves to ensure that every employee consistently applies safety, health, and security aspects in their daily activities.



Fasilitas dan Program Pensiun

Perseroan berupaya menyediakan fasilitas yang menunjang kesejahteraan karyawan agar karyawan dapat bekerja dengan tenang dan aman, seperti fasilitas perumahan yang layak, fasilitas kesehatan bagi karyawan dan keluarga termasuk pembelian kacamata, tunjangan dan fasilitas pendidikan, serta pemberian beasiswa bagi anggota keluarga karyawan yang berprestasi.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan fasilitas program pinjaman tanpa bunga untuk pembelian kendaraan, biaya pendidikan, dan pembelian rumah bagi karyawan setara staf ke atas.

Adapun program pensiun dijalankan Perseroan untuk memastikan ketersediaan dana atau manfaat pensiun bagi peserta yang telah mencapai masa akhir kerja karena usia lanjut. Perseroan mengikutsertakan karyawan setara staf ke atas dalam program dana pensiun ke lembaga keuangan (DPLK).

Pemberian fasilitas dan program pensiun yang memadai ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan loyalitas karyawan terhadap Perseroan.

Program Kaderisasi

Perseroan memandang setiap pemimpin sebagai penggerak strategis yang bertanggung jawab dalam menyelaraskan visi organisasi serta membimbing talenta di bawahnya untuk mencapai tujuan bersama. Guna menjamin keberlanjutan kepemimpinan yang kompeten dan unggul, Perseroan secara konsisten mengelola struktur kaderisasi yang komprehensif.

Sejak tahun 2015, program ini telah diimplementasikan secara terintegrasi di seluruh lini jabatan dan lintas divisi melalui pendekatan kurikulum yang progresif, mencakup penguatan aspek teknis pada level operasional, pemantapan kemampuan manajerial pada level menengah, serta pengembangan visi kepemimpinan strategis pada level atas. Melalui penjenjangan kompetensi yang terukur ini, Perseroan memastikan bahwa setiap individu berkembang secara selaras dengan peningkatan tanggung jawab manajerial mereka.

Retirement Program and Facilities

The Company strives to provide facilities that support employee welfare to ensure a peaceful and secure working environment. These include decent housing, healthcare facilities for employees and their families—including optical benefits for eyeglasses—education allowances and facilities, as well as scholarships for employees' high-achieving family members.

Furthermore, the Company provides interest-free loan programs for vehicle purchases, education costs, and home ownership for employees at the staff level and above.

The Company also manages a pension program to ensure the availability of funds or retirement benefits for participants who have reached their retirement age. For employees at the staff level and above, the Company enrolls them in a Financial Institution Pension Fund (DPLK).

The provision of these adequate facilities and pension programs is expected to enhance employee motivation and loyalty toward the Company.

Cadre Formation Program

The Company views every leader as a strategic driver responsible for aligning the organizational vision and mentoring talent to achieve collective goals. To ensure a sustainable pipeline of competent and distinguished leaders, the Company consistently manages a comprehensive succession planning structure.

Since 2015, this program has been implemented through an integrated approach across all job levels and divisions using a progressive curriculum. This includes strengthening technical expertise at the operational level, solidifying managerial capabilities at the middle management level, and developing strategic leadership vision at the executive level. Through this measured competency framework, the Company ensures that each individual's professional growth aligns seamlessly with their increasing managerial responsibilities.

Sistem Promosi dan Rotasi

Setiap karyawan yang dinilai kompeten, kapabel, serta memiliki potensi yang tinggi untuk berkembang lebih baik lagi berhak mendapatkan kesempatan promosi. Sistem promosi yang diterapkan oleh Perseroan, yaitu:

- **Tahap awal**
Proses seleksi kandidat karyawan yang akan dipromosikan dengan mempertimbangkan kriteria golongan, hasil penilaian kinerja, masa kerja, dan hasil verifikasi langsung di lapangan.
- **Tahap lanjutan**
Calon yang terpilih akan mengikuti psikotes dan tes kesehatan. Calon yang dinyatakan lulus akan melanjutkan proses berikutnya.
- **Tahap akhir**
Calon yang dinyatakan lulus pada tes sebelumnya akan di wawancara secara lisan maupun tulisan yang dilakukan oleh tim penyeleksi.

Melalui tahap-tahap promosi ini, Perseroan dapat memiliki karyawan yang berkompotensi tinggi dan menjabat posisi yang tepat.

Rotasi

Perseroan mengimplementasikan program rotasi sebagai langkah strategis untuk menyelaraskan kebutuhan organisasi dengan penempatan individu secara tepat (*right man on the right place*). Kebijakan rotasi ini bukan sekadar perpindahan fungsi, melainkan sebuah instrumen manajemen talenta yang dirancang secara komprehensif untuk mencapai tujuan-tujuan strategis berikut:

- Menciptakan keseimbangan antara tenaga kerja dan jabatan yang tersedia dalam organisasi, sehingga dapat menjamin terjadinya kondisi ketenagakerjaan yang stabil.
- Membuka kesempatan untuk pengembangan karir, sehingga karyawan termotivasi untuk mengembangkan diri dan menghasilkan kinerja yang optimal.
- Memperluas pengetahuan dan menambah keahlian, sehingga keahlian karyawan tidak terbatas atau terpaku hanya pada satu bidang tertentu.
- Mengurangi kejenuhan terhadap suatu jabatan dengan menghadirkan suasana dan lingkungan baru yang lebih baru dan segar.

Promotion and Rotation System

Every employee assessed as competent, capable, and possessing high potential for further growth is entitled to promotion opportunities. The Company's promotion system is implemented through the following stages:

- **Initial Stage:**
A candidate selection process that considers specific criteria, including employee grade, performance appraisal results, years of service, and direct field verification.
- **Advanced Stage**
Selected candidates undergo psychological and medical examinations. Those who successfully pass these evaluations proceed to the next phase.
- **Final Stage**
Candidates who pass the previous tests undergo oral and written interviews conducted by the selection team.

Through these rigorous promotion stages, the Company ensures it possesses highly competent personnel placed in the most appropriate positions.

Rotation

The Company implements rotation programs as a strategic measure to align organizational needs with optimal individual placement (the right person in the right place). This rotation policy is not merely a functional transfer, but a comprehensive talent management instrument designed to achieve the following strategic objectives:

- Creating harmony between the workforce and available organizational positions to maintain stable employment conditions.
- Providing opportunities for career advancement that encourage employees to enhance their skills and achieve their full potential.
- Enhancing knowledge and broadening employees' expertise to ensure they can become more focused in a specific area of specialization.
- Reducing monotony in a position by fostering an engaging and dynamic atmosphere in the office setting.



Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Guna mempertajam keahlian serta daya saing organisasi, Perseroan memfasilitasi karyawan melalui program pengembangan kompetensi yang komprehensif, mencakup aspek *soft-skill* maupun *hard-skill* berikut ini.

- Dalam bidang tanaman, Perseroan melakukan kerja sama dengan Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP) yang kompeten dalam bidang tanaman.
- Program khusus jenjang jabatan yang dimulai dari Kursus Manajemen Perkebunan Dasar (KMPD), Kursus Manajemen Perkebunan (KMP), hingga kursus Manajemen Perkebunan Lanjutan (KMPL).
- Program pelatihan lain-lain yang diperuntukan bagi karyawan sesuai dengan bidangnya, seperti bekerjasama dengan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) untuk karyawan bagian akuntansi, kursus bidang perpajakan yang dilakukan melalui lembaga atau perusahaan yang bergerak dalam jasa pelatihan perpajakan.

Secara garis besar, strategi pengembangan sumber daya manusia Perseroan difokuskan pada optimalisasi produktivitas organisasi yang didukung oleh terciptanya hubungan industrial yang harmonis antara manajemen dan karyawan. Perseroan menekankan pentingnya pengembangan kompetensi SDM secara berkelanjutan serta penguatan implementasi budaya organisasi yang selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai inovasi dalam mencapai satu tujuan bersama. Melalui pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas keterlibatan karyawan (*employee engagement*) guna melahirkan talenta-talenta yang memiliki kompetensi unggul dan kinerja yang melampaui standar.

Training and Competency Development

To sharpen expertise and enhance organizational competitiveness, the Company facilitates employees through comprehensive competency development programs, encompassing the following soft-skill and hard-skill aspects:

- In the agricultural field, the Company collaborated with Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP), a competent educational institution in its respective field.
- Holding particular program for certain positional levels, starting from the Kursus Manajemen Perkebunan Dasar (KMPD), Kursus Manajemen Perkebunan (KMP), and Kursus Manajemen Perkebunan Lanjutan (KMPL).
- Various training programs are tailored for employees based on their specific field, like collaborating with Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) for accounting employees and offering taxation courses through institutions.

Overall, the Company's human resources development strategy is focused on optimizing organizational productivity, supported by the cultivation of harmonious industrial relations between management and employees. The Company emphasizes the importance of continuous competency development and the reinforcement of organizational culture, aligned with the vision, mission, and innovative values to achieve a common goal. Through this approach, the Company is committed to consistently enhancing the quality of employee engagement to cultivate talents with superior competencies and performance that exceeds standards.

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Total Participants	Periode Period
Pembekalan Developing Asisten Divisi Development Assistant Division Training	18	2025
<i>Upskilling</i> Kasie Administrasi & Logistik Upskilling for the Head of Administration & Logistics	6	2025
Pelatihan petugas Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) First Aid Officer Training	11	2025
Pelatihan Operator Instalasi Pengolahan dan Pemanfaatan Pupuk Organik (POIPPU) Pabrik Minyak Kelapa Sawit KJW Organic Fertilizer Processing and Utilization Installation (POIPPU) Operator Training at the KJW Palm Oil Mill	1	2025
Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3) (PLB3) Pabrik Minyak Kelapa Sawit KJW Hazardous and Toxic Waste Management (B3) at the KJW Palm Oil Mill	1	2025





04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and
Analysis

Tinjauan Ekonomi

Economy Overview

Perekonomian Indonesia menunjukkan ketangguhan di tengah ketidakpastian ekonomi global yang dipicu geopolitik, inflasi tinggi, dan ketegangan perang dagang antara Amerika Serikat dan China. Badan Pusat Statistik melaporkan, ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tumbuh 5,11%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 sebesar 5,03%.

Resiliensi tersebut turut tercermin pada kinerja sektor industri kelapa sawit. Berdasarkan data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), konsumsi produk kelapa sawit untuk pangan, biodiesel dan oleokimia tercatat sebesar 24.772 ribu ton, meningkat 3,82% dari tahun 2024. Pencapaian ini didukung oleh kontribusi konsumsi biodiesel sebesar 12.700 ribu ton, naik 11,40% dari 11.400 ribu ton di tahun 2024, dipengaruhi oleh peningkatan mandat bauran biodiesel menjadi B40 yang mendorong penyerapan stok domestik di tengah dinamika pasar ekspor.

Sementara di sisi hulu, produksi *Crude Palm Oil* (CPO) tahun 2025 mencapai 51.660 ribu ton, lebih tinggi 7,26% dibandingkan dengan produksi tahun 2024 yang mencapai 48.164 ribu ton. Produksi *Palm Kernel Oil* (PKO) juga naik 6,41% menjadi 4.893 ribu ton dari 4.598 ribu ton pada tahun 2024. Dengan demikian produksi CPO dan PKO 2025 mencapai 56.553 ribu ton yang lebih tinggi 7,18% dari produksi tahun 2024 sebesar 52.762 ribu ton.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mengelola berbagai segmen usaha, seperti karet, kelapa sawit, kopi, dan teh. Dari segmen-segmen tersebut, karet dan kelapa sawit memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan perusahaan. Di masa depan, perusahaan akan lebih fokus pada pengembangan bisnis karet dan kelapa sawit, mengingat lahan yang ada akan diperuntukkan khusus bagi kedua produk tersebut.

The Indonesian economy has demonstrated resilience amid global economic uncertainty driven by geopolitical tensions, high inflation, and trade war tensions between the United States and China. The Central Statistics Agency reported that Indonesia's economy grew by 5.11% in 2025, higher than the 5.03% growth recorded in 2024.

This resilience is also reflected in the performance of the palm oil industry. According to data from the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), consumption of palm oil products for food, biodiesel, and oleochemicals stood at 24,772 thousand tons, an increase of 3.82% from 2024. This achievement was supported by a contribution from biodiesel consumption of 12,700 thousand tons, up 11.40% from 11,400 thousand tons in 2024, driven by the increase in the biodiesel blend mandate to B40, which boosted the absorption of domestic stocks amid the dynamics of the export market.

Meanwhile, on the upstream side, Crude Palm Oil (CPO) production in 2025 reached 51,660 thousand tons, 7.26% higher than the 2024 production of 48,164 thousand tons. Palm Kernel Oil (PKO) production also rose by 6.41% to 4,893 thousand tons from 4,598 thousand tons in 2024. Consequently, combined CPO and PKO production in 2025 reached 56,553 thousand tons, an increase of 7.18% from the 2024 production of 52,762 thousand tons.

Operational Review by Business Segments

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mengelola berbagai segmen usaha, seperti karet, kelapa sawit, kopi, dan teh. Dari segmen-segmen tersebut, karet dan kelapa sawit memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan perusahaan. Di masa depan, perusahaan akan lebih fokus pada pengembangan bisnis karet dan kelapa sawit, mengingat lahan yang ada akan diperuntukkan khusus bagi kedua produk tersebut.

Kinerja Operasional per Segmen Usaha Operational Performance by Business Segment

(dalam ton in tons)

Segmen Usaha Business Segment	2025	2024	2023
Karet Rubber			
Inti Nucleus	5.259	5.931	5.623
Pihak Ketiga Smallholder	10.962	10.071	3.920
Jumlah Total	16.221	16.002	9.543
Kelapa Sawit Palm Oil			
Tandan Buah Segar (Inti) Fresh Fruit Bunches (Nucleus)	133.508	105.499	98.357
Tandan Buah Segar (Pihak Ketiga) Fresh Fruit Bunches (Smallholder)	228.183	121.298	160.058
Jumlah Total	361.691	226.797	258.415
Minyak Kelapa Sawit Crude Palm Oil (CPO)	69.348	44.955	53.447
Inti Kelapa Sawit Palm Kernel (PK)	13.185	7.888	9.534
Kopi Coffee	37	26	22
Teh Tea	3.158	2.412	998

Kinerja Finansial per Segmen Usaha Financial Performance by Business Segment

Segmen Usaha Business Segment	2025	2024	2023
Karet Rubber			
Pendapatan (juta Rp) Revenues (million Rp)	585.449	433.341	235.801
Volume Penjualan (ton) Sales Volume (tons)	18.089	14.535	10.649
Kelapa Sawit Palm Oil			
Minyak Kelapa Sawit Crude Palm Oil (CPO)			
Pendapatan (juta Rp) Revenues (million Rp)	995.688	566.949	604.600
Volume Penjualan (ton) Sales Volume (tons)	70.196	43.051	54.767

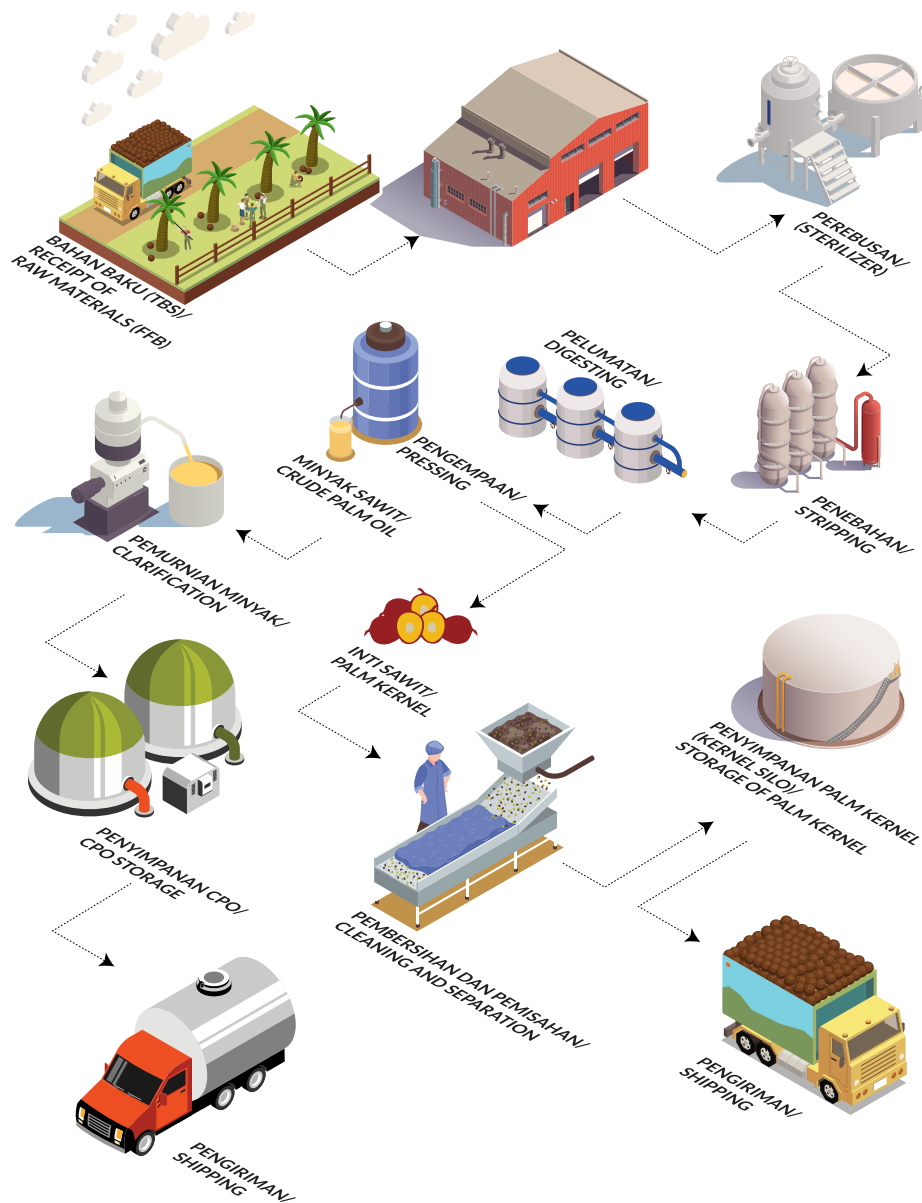
Segmen Usaha Business Segment	2025	2024	2023
Inti Kelapa Sawit Palm Kernel (PK)			
Pendapatan (juta Rp) Revenues (million Rp)	150.498	59.262	51.337
Volume Penjualan (ton) Sales Volume (tons)	13.536	7.710	11.000
Kopi Coffee			
Pendapatan (juta Rp) Revenues (million Rp)	205	1.042	856
Volume Penjualan (ton) Sales Volume (tons)	3	21	22
Teh Tea			
Pendapatan (juta Rp) Revenues (million Rp)	9.308	8.171	3.557
Volume Penjualan (ton) Sales Volume (tons)	692	469	216
Lain-Lain Others			
Pendapatan (juta Rp) Revenues (million Rp)	789.917*	2.077	0
Volume Penjualan (ton) Sales Volume (tons)	0	742	0
Pendapatan Revenues	1.741.937	1.070.773	896.152

*Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang didapat dari penjualan pisang dan melon memanfaatkan lahan kosong di kebun.

*Other income was derived from the sale of bananas and melons cultivated through the optimization of vacant land utilization within the plantation area.

Segmen Usaha Kelapa Sawit

Palm Oil Business Segment



Dalam segmen usaha kelapa sawit, Perseroan menghasilkan minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit. Berikut adalah alur produksi minyak dan inti kelapa sawit:

Keterangan:

1. Penerimaan bahan baku: menerima TBS dari pemasok/kebun di loading ramp;
2. Perebusan: proses perebusan dan sterilisasi dengan udara bertekanan tinggi untuk menghentikan oksidasi enzimatik, dan agar buah brondol mudah lepas dari tandan;
3. Penebahan: proses pelepasan buah brondol dari tandan;

The Company produces palm oil and palm kernels within the palm oil business segment. The production process of palm oil and palm kernels is as follows:

Notes:

1. Receipt of raw materials: FFBs are received from suppliers/plantations at the loading ramp;
2. Sterilization: the process of boiling and sterilization through high-pressured air to stop enzymatic oxidation to easily separate/ detach the fruits from the bunch;
3. Stripping: the process of removing fruits from the bunch;

- | | |
|--|--|
| <p>4. Pelumatan: proses pengadukan dan pencampuran untuk melumatkan buah agar mudah diekstraksi di mesin <i>press</i>;</p> <p>5. Pengempaan: proses pengempaan agar minyak terekstraksi/terperas keluar menjadi minyak mentah;</p> <p>6. Pengolahan inti sawit:</p> <p>a. Pembersihan dan pemisahan: pembersihan serat di cangkang dan pemisahan cangkang dari inti sawit.</p> <p>b. Penyimpanan inti sawit: inti sawit dikeringkan dalam kernel silo <i>dryer</i> lalu disimpan di kernel <i>bunker</i>.</p> <p>c. Pengiriman: inti sawit dikirimkan untuk dijual dalam bentuk curah ke <i>Kernel Crushing Plant</i> (KCP) atau ke pelabuhan.</p> <p>7. Pengolahan minyak sawit:</p> <p>a. Pemurnian: proses pemurnian minyak dari kontaminasi air dan kotoran.</p> <p>b. Penyimpanan: minyak sawit yang baik disimpan di tangki.</p> <p>c. Pengiriman: minyak sawit dikirimkan dengan menggunakan mobil tangki ke pabrik penyulingan atau pelabuhan.</p> | <p>4. Digesting: the process of stirring and mixing to pulverize the fruit for easy extraction in the pressing machine;</p> <p>5. Pressing: the process of extracting crude oil from the fruits through the pressing method;</p> <p>6. Palm kernel processing:</p> <p>a. Cleaning and separation: removal/cleaning of fibers from the shell and separating the shell from the kernel.</p> <p>b. Palm kernel storage: palm kernels are dried in a kernel silo <i>dryer</i> and stored in kernel <i>bunkers</i>.</p> <p>c. Delivery: palm kernels are delivered for in-bulk sale to kernel crushing plants (KCPs) or seaports.</p> <p>7. Palm oil processing:</p> <p>a. Purification: purifying the oil from water and impurities/ dirt contaminants.</p> <p>b. Storage: palm oil is stored in tanks.</p> <p>c. Delivery: palm oil is delivered by oil transport trucks to refineries or seaports.</p> |
|--|--|

Perseroan memiliki instalasi pembangkit listrik dengan turbin uap yang menggunakan bahan baku dari limbah serat buah kelapa sawit. Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 2 (dua) pabrik pengolahan minyak sawit yang terletak di Kintap (Kalimantan Selatan) dengan kapasitas sebagai berikut:

The Company has a steam turbine power plant that uses raw materials from palm fruit fiber waste. As of December 31, 2025, the Company has two palm oil mills in Kintap (South Kalimantan) with the following capacity:

Uraian Description	2025	2024	2023
Kapasitas Terpasang (ton) Design Capacity (tons)	513.000	513.000	513.000
Kapasitas Terpakai (ton) Used Capacity (tons)	361.691	226.797	258.416
Persentase Percentage	70,5%	44,20%	50,40%

Produksi CPO Perseroan selama tahun 2025 tercatat sebesar 69.348 ton, meningkat 54% dibandingkan produksi CPO sebanyak 44.955 ton pada tahun 2024.

The Company's CPO production for 2025 was recorded at 69,348 tons, an increase of 54% compared to the 44,955 tons of CPO produced in 2024.

Sementara produksi kernel pada tahun 2025 mencapai sebesar 13.185 ton, meningkat 67% dibandingkan tahun 2024 sebesar 7.888 ton. Per 31 Desember 2025, penjualan CPO Perseroan tercatat sebesar Rp 995.688 juta meningkat 76% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 566.949 juta.

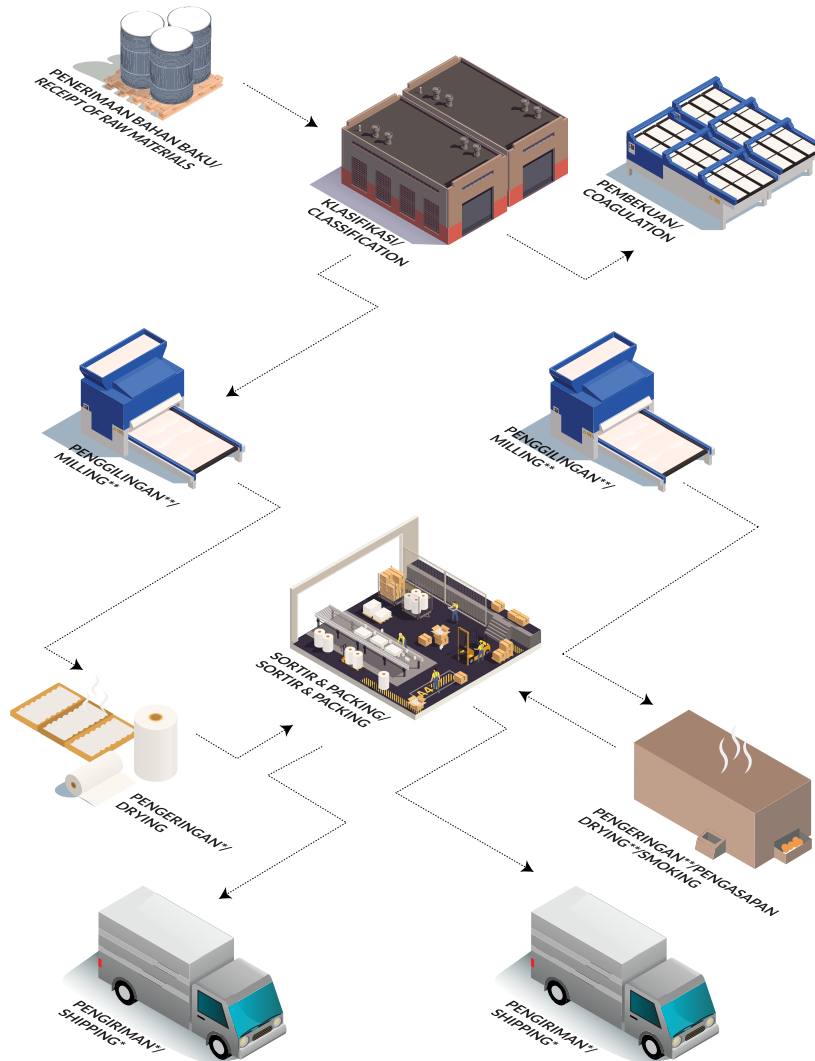
Meanwhile, kernel production in 2025 reached 13,185 tons, an increase of 67% compared to the 7,888 tons produced in 2024. As of December 31, 2025, the Company's CPO sales amounted to Rp 995,688 million, an increase of 76% compared to Rp 566,949 million in 2024.

Secara umum, peningkatan pendapatan segmen usaha kelapa sawit Perseroan pada tahun 2025 disebabkan oleh adanya peningkatan produksi dan peningkatan harga penjualan CPO dan Kernel.

Overall, the increase in revenue from the Company's palm oil business segment in 2025 was driven by higher production and increased selling prices for CPO and kernels.

Segmen Usaha Karet

Rubber Business Segment



Perseroan memproduksi 2 (dua) jenis produk karet, yaitu karet lembaran dan karet remah. Alur produksi karet lembaran Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company manufactures 2 (two) types of rubber products, i.e., rubber sheet and rubber crumb. The Company's rubber sheet production flow is as follows:

Keterangan:

Notes:

1. Klasifikasi: terdapat 2 (dua) jenis bahan baku, yaitu latex (*high grade*) dan lump/membeku alami di kebun (*low grade*).
2. Pembekuan (koagulasi): latex dibekukan dalam bak dengan tambahan asam format dan formalin,

1. Receipt of raw materials: FFBs are received Classification: There are 2 (two) types of raw materials: latex (high grade) and natural lump/field coagulum (low grade).
2. Coagulation: latex is coagulated in a container using formic acid and formaldehyde and then

kemudian dibiarkan selama sekitar 16 jam agar pembekuan terjadi merata. *Lump (field coagulum)* adalah latex yang membeku alami di kebun dengan jumlah sekitar 10–15%.

3. Penggilingan: bekuan, dipipihkan, dibentuk lembaran (*sheet*) oleh mesin agar pengeringan dapat dilakukan lebih mudah.
4. Penggilingan: lump/bekuan alami dibuat menjadi lembaran compo dengan mesin mangel.
5. Pengeringan: compo digantung/digulung, dan dikeringkan alami dengan udara selama 1-2 minggu.
6. Pengeringan/Pengasapan: lembaran (*sheet*) dikeringkan secara bertahap dengan pengasapan selama 4-5 hari (untuk mengurangi kadar air dan anti jamur).
7. Penyortiran dan Pengemasan: proses penyortiran dilakukan untuk memilah bila ada kontaminasi yang menempel. Proses ini juga mengklasifikasi mutu secara visual hasil olah (RSS-1/RSS2)/karet lembaran ditumpuk dan ditekan menjadi ball 113 kg.
8. Pengiriman ke pabrik: pengiriman *brown crepe* dalam bentuk gulungan ke pabrik *crumb rubber* sebagai bahan SIR 10.
9. Pengiriman ke pembeli: produk dikirim ke gudang pembeli menggunakan truk.

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 9 (sembilan) pabrik pengolahan karet lembaran yang terletak di Cilaki, Bayah (Banten), Kalimanggungir, Biting (Jawa Tengah), Tugusari, Corah Mas, Durjo (Jawa Timur), Cileles (Banten), dan Tebing Siring (Kalimantan Selatan) dengan kapasitas sebagai berikut:

left for 16 hours for an even coagulation. Lump (*field coagulum*) constitutes latex that coagulates naturally in the field with a quantity of 10% to 15%.

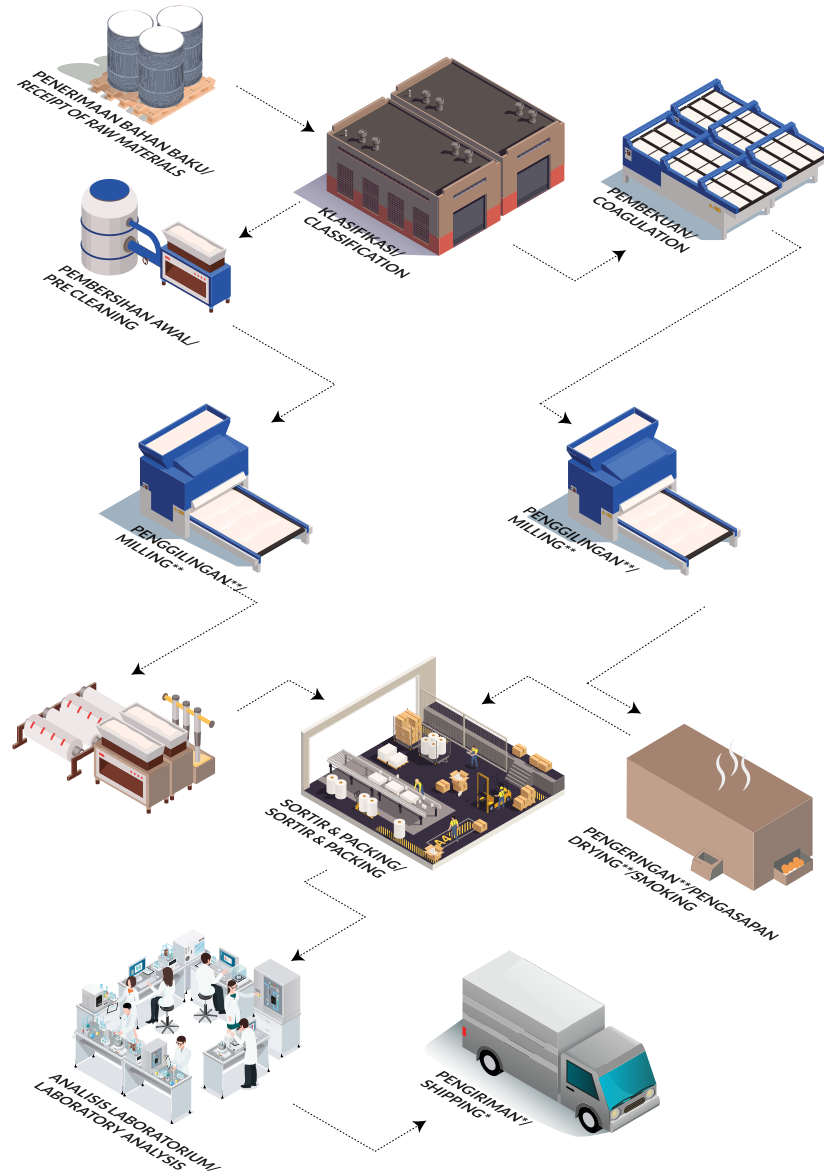
3. Milling: the coagulants are flattened and formed into sheets using a machine for drying.
4. Milling: lumps/field coagula are made into crepes (compo sheets) using the rubber mangle machine.
5. Drying: crepes are hung/rolled to dry or utilizing a natural air-drying method for 1-2 weeks.
6. Drying/smoking: rubber sheets are gradually dried by smoking them for four to five days (to reduce water content and prevent mold growth).
7. Sorting and packaging: The sorting process separates any contaminants attached to the products. This process also visually classifies the quality of the processed products (RSS-1/RSS2). Rubber sheets are stacked and pressed into balls weighing 113 kg.
8. Delivery to mills: brown crepes are delivered in rolls to rubber crumb plants as SIR 10 materials.
9. Delivery to buyers: products are delivered to buyers' warehouses by trucks.

As of December 31, 2025, the Company has nine rubber sheet processing plants located in Cilaki, Bayah (Banten), Kalimanggungir, Biting (Central Java), Tugusari, Corah Mas, Durjo (East Java), Cileles (Banten), and Tebing Siring (South Kalimantan) with the following capacity:

Uraian Description	2025	2024	2023
Kapasitas Terpasang (ton) Design Capacity (tons)	5.022	5.487	6.386
Kapasitas Terpakai (ton) Used Capacity (tons)	1.839	1.753	1.549
Persentase Percentage	36,62%	31,95%	24,25%

Alur produksi karet remah Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's rubber crumb production flow is as follows:



Keterangan:

1. Klasifikasi: terdapat 2 (dua) jenis bahan baku, yaitu latex (*high grade*) dan lump/membeku alami di kebun (*low grade*).
2. Pembekuan (koagulasi): latex dibekukan dalam bak dengan tambahan asam format dan Sodium metabisulfite (SMBS) sebagai pemucat dan dibiarkan selama sekitar 16 jam agar pembekuan terjadi merata.
3. Pembersihan Awal: Sebelum masuk ke pengijingan, *lump* dibersihkan terlebih dahulu

Notes:

1. Classification: There are 2 (two) types of raw materials: latex (*high grade*) and natural lump/field coagulum (*low grade*).
2. Coagulation: Latex is coagulated in a container using formic acid and sodium metabisulfite (SMBS) as a bleach and left for 16 hours for an even coagulation.
3. Preliminary cleaning: before entering the milling machine, the lump is pre-cleaned to improve

untuk meningkatkan kualitasnya. Tahap ini saat ini hanya dapat dilakukan di pabrik pengolahan karet remah Perseroan yang berada di Kalimantan Selatan.

4. Penggilingan: karet yang telah membeku kemudian dipipihkan dan diremah oleh mesin, agar dapat dikeringkan dengan mudah.
5. Pengeringan: karet remahan dimasukkan ke dalam mesin pengering untuk mengurangi kadar airnya.
6. Penyortiran dan Pengemasan: proses penyortiran dilakukan untuk memilah produk bila terdapat kontaminasi yang menempel, kemudian karet hasil pengeringan ditekan menjadi *ball* dan dikemas dalam palet (1.260 kg/pallet).
7. Analisis Laboratorium: melakukan analisis terhadap sampel untuk mengetahui kadar kotoran, plastisitas, dan sejumlah parameter lainnya untuk menentukan klasifikasi mutu SIR 3L/SIR5 (bahan latex) dan SIR10/SIR 20 (bahan lump).
8. Pengiriman: produk dikirim ke gudang pembeli dengan menggunakan truk.

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 3 (tiga) unit pabrik pengolahan karet remah yang terletak di Tugu Cimenteng (Jawa Barat), Ciseru Cipari (Jawa Tengah) dan Bati-Bati Banjarmasin (Kalimantan Selatan), dengan kapasitas sebagai berikut:

Uraian Description	2025	2024	2023
Kapasitas Terpasang (ton) Design Capacity (tons)	23.870	26.040	26.040
Kapasitas Terpakai (ton) Used Capacity (tons)	14.382	13.542	7.994
Persentase Percentage	60,25%	52,10%	30,70%

Secara keseluruhan, segmen usaha karet Perseroan mengalami peningkatan jumlah produksi sebesar 1,36% dari 16.002 ton pada akhir tahun 2024 menjadi 16.221 ton pada akhir tahun 2025.

Perseroan telah melakukan penjualan karet sebanyak 18.089 ton, meningkat 24,45% dibandingkan akhir tahun 2024 sebesar 14.535 ton. Adapun nilai penjualan karet Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp 585.449 juta, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 433.341 juta.

Perseroan membukukan pendapatan segmen usaha karet yang lebih tinggi daripada tahun sebelumnya, dikarenakan adanya peningkatan produksi dan harga penjualan karet.

its quality. This step is only carried out at the Company's rubber crumb processing plant in South Kalimantan.

4. Milling: the coagulated rubber is then flattened and shredded by the machine to facilitate drying.
5. Drying: the rubber crumb enters a drying machine to reduce its water content.
6. Sorting and packaging: The sorting process separates any contaminants attached to the products. Then, the dried rubber is pressed into balls and packed as pallets (1,260 kg/pallet).
7. Laboratory analysis: samples are analyzed to identify levels of contaminants, plasticity, and other parameters to determine the quality classification of SIR 3L/SIR5 (latex material) and SIR10/SIR 20 (lump material).
8. Delivery: products are delivered to buyers' warehouses by trucks.

As of December 31, 2025, the Company has 3 (three) rubber crumb processing plants located in Tugu Cimenteng (West Java), Ciseru Cipari (Central Java), and Bati-Bati Banjarmasin (South Kalimantan) with the following capacity:

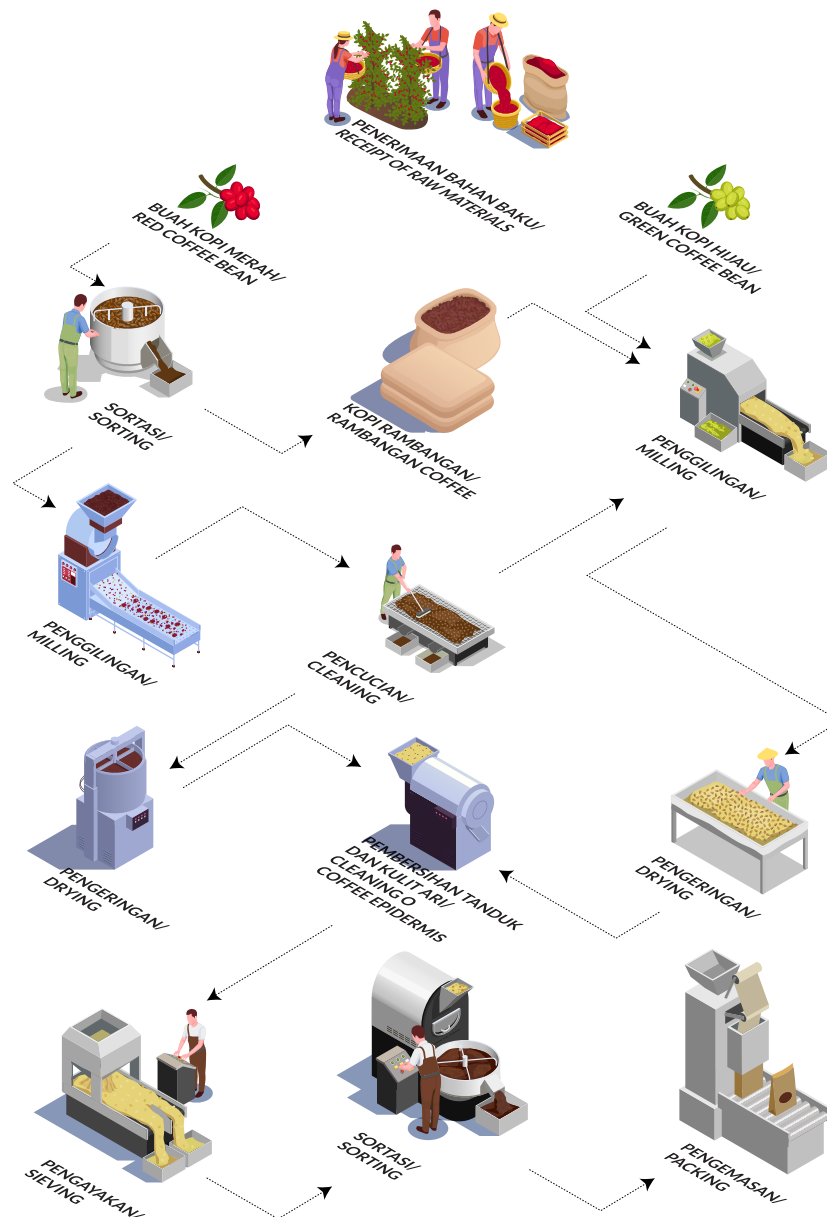
Overall, the Company's rubber business segment saw a 1.36% increase in production volume, from 16,002 tons at the end of 2024 to 16,221 tons at the end of 2025.

The Company sold 18,089 tons of rubber, an increase of 24.45% compared to 14,535 tons at the end of 2024. The Company's rubber sales value as of December 31, 2025, was recorded at Rp 585,449 million, an increase from Rp 433,341 million in 2024.

The Company recorded higher revenue from its rubber business segment compared to the previous year, due to increased production and higher rubber selling prices.

Segmen Usaha Kopi

Coffee Business Segment



Perseroan memproduksi kopi dengan menggunakan 2 (dua) jenis bahan baku, yaitu buah kopi merah dan buah kopi hijau. Alur produksi kopi adalah sebagai berikut:

Keterangan:

1. Sortasi: Buah merah dipisahkan antara yang masif dan kopong (rambangan). Buah kopi merah rambangan kemudian dicampur dengan buah kopi hijau.
2. Penggilingan: Buah kopi merah digiling dengan dialiri air dan menghasilkan biji berkulit tanduk dan kulit ari.

The Company uses 2 (two) raw material types in its coffee production: red coffee cherry and green coffee cherry. Below is the coffee production flow at the Company:

Notes:

1. Sorting: Red coffee cherries are separated into massive and hollow (rambangan) varieties. The hollow reds are then mixed with green coffee cherries.
2. Milling: sorted red coffee cherries are milled under water, leaving beans with horn skin and pericarp.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Penggilingan: Buah kopi campuran hijau digiling disertai sedikit aliran air dan menghasilkan biji berkulit tanduk dan kulit ari. 4. Pengeringan: Biji kopi buah merah dikeringkan dengan mesin dan biji kopi buah hijau campuran dikeringkan secara manual di bawah sinar matahari. 5. Pembersihan tanduk dan kulit ari: Masing-masing hasil biji buah merah dan hijau dibersihkan dan dikeringkan kembali. Proses ini dilakukan secara terpisah, dan biji kopi tidak dicampur. 6. Pengayakan dan Sortasi: Biji kopi yang telah berbentuk inti dipisahkan menjadi ukuran dan grade tertentu. 7. Pengemasan: Biji kopi dimasukkan ke dalam kemasan berdasarkan spesifikasinya dan siap untuk dikirim. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Milling: Green-blend coffee cherries are milled under water, leaving beans with horn skin and pericarp. 4. Drying: red coffee beans are machine-dried, while green-blend coffee beans are manually dried under the sun. 5. Horn skin and pericarp hulling: the red and green-blend coffee beans undergo another cleaning and drying process to remove the horn skin and pericarp. This is done separately to avoid mixing coffee beans. 6. Sieving and sorting: coffee beans are separated into specific sizes and grades. 7. Packaging: coffee beans are packaged based on their specifications and ready to be shipped. |
|---|--|

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 1 (satu) unit pabrik pengolahan kopi yang terletak di Jawa Timur. Perseroan kemungkinan tidak akan meningkatkan kapasitas produksi kopi di masa mendatang dan sebagian lahan kopi akan direncanakan beralih fungsi untuk menanam komoditas karet.

As of December 31, 2025, the Company has a single coffee processing plant located in East Java. The Company is unlikely to increase its coffee production capacity in the future and has planned to convert some of its coffee planting areas to function as rubber plantations.

Perseroan menghasilkan produksi kopi sebanyak 37 ton pada 2025, meningkat sebesar 42% jika dibandingkan tahun 2024 yakni sebesar 26 ton.

The Company produced 37 tons of coffee in 2025, a 42% increase compared to 2024, when production stood at 26 tons.

Namun, Perseroan tidak merencanakan adanya pengembangan lahan area tanam kopi sehingga diperkirakan tidak terdapat peningkatan produksi di tahun mendatang.

However, the Company has no plans to expand its coffee-growing area, so production is not expected to increase in the coming year.

Pada 2025, Perseroan telah melakukan penjualan kopi sebanyak Rp205 juta, turun 80,32% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1.042 juta. Hal ini disebabkan oleh volume penjualan yang menurun drastis.

In 2025, the Company generated coffee sales of Rp205 million, a decrease of 80.32% compared to 2024's Rp1,042 million. This was due to a drastic decline in sales volume.

Segmen Usaha Teh

Tea Business Segment

Dalam segmen usaha teh, Perseroan memetik daun teh yang dihasilkan dan langsung dijual kepada pelanggan tanpa ada proses lanjutan.

In the tea business segment, the Company harvests the tea leaves produced and sells them directly to customers without any further processing.

Pada akhir tahun 2025, Perseroan memproduksi teh sebanyak 3.158 ton, meningkat 31% dibandingkan tahun 2024 sebesar 2.412 ton.

As of December 31, 2025, the Company produced 3,158 tons of tea, an increase of 31% compared to 2,412 tons in 2024.

Penjualan komoditas teh mencapai sebesar Rp9,3 miliar pada tahun 2025, meningkat sebesar 13% dari Rp8,2 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan jumlah produksi serta peningkatan volume penjualan.

Tea sales reached Rp9.3 billion in 2025, an increase of 13% from Rp8.2 billion in 2024. This increase was driven by higher production volumes and increased sales volume.

Pengendalian Mutu

Perseroan berkomitmen penuh dalam menjaga kualitas produk melalui pengawasan dan pengendalian mutu yang intensif, termasuk proses penyortiran pasca produksi yang ketat. Dengan dukungan fasilitas laboratorium internal, Perseroan memastikan seluruh produk karet lembaran (RSS) dan karet remah (SIR) memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI), sehingga kualitasnya terjamin untuk pasar domestik maupun internasional.

Komitmen terhadap standar mutu ini diperkuat oleh kepemilikan sertifikasi ISO 9001:2008 untuk sistem manajemen mutu produksi karet remah serta sertifikasi ISPO untuk komoditas kelapa sawit guna memastikan praktik pengelolaan yang berkelanjutan.

Tinjauan Keuangan

Tinjauan keuangan di bawah ini dilakukan terhadap laporan posisi keuangan, laporan laba (rugi) serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, tinjauan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal material.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position

(dalam Rp juta in million Rp)

Aspek Aspect	2025	2024*	2023
Aset Lancar Current Assets	567.560	516.715	271.713
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3.393.101	3.350.862	3.384.514
Jumlah Aset Total Assets	3.960.661	3.867.577	3.656.227
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	561.027	533.367	600.966
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.047.667	1.968.226	2.073.679
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.608.694	2.501.593	2.674.645

Quality Control

The Company is fully committed to maintaining product quality through intensive supervision and stringent quality control, including a rigorous post-production sorting process. Supported by in-house laboratory facilities, the Company ensures that all Ribbed Smoked Sheet (RSS) and Standard Indonesian Rubber (SIR) products comply with the Indonesian National Standard (SNI), guaranteeing product quality for both domestic and international markets.

This commitment to quality standards is further bolstered by ISO 9001:2008 certification for the crumb rubber quality management system, as well as ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) certification for its oil palm commodities to ensure sustainable management practices.

Financial Review

The financial review below elaborates on the consolidated statements of financial position, profit (loss), and cash flows for the years ended December 31, 2025, prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, with an unqualified opinion.

For the year ending December 31, 2024, the review is in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners, with fair in all material respects opinion.

Aspek Aspect	2025	2024*	2023
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent	1.344.802	1.358.407	973.327
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Non-Controlling Interest	7.164	7.576	8.255
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.351.966	1.365.983	981.582
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.960.661	3.867.577	3.656.227

*Direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2025
*Reclassified to conform to the presentation of the 2025 consolidated financial statements

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan pada 2025 tercatat sebesar Rp568 miliar, meningkat sebesar 9,86% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp517 miliar. Kenaikan ini utamanya dikarenakan adanya kenaikan yang terjadi pada kas dan bank, piutang usaha dan aset biologis.

Aset Tidak Lancar

Adapun jumlah aset tidak lancar Perseroan mencapai Rp3.393 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp3.350 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya tanaman belum menghasilkan, aset tetap serta uang muka perolehan aset tetap.

Jumlah Aset

Per 31 Desember 2025, jumlah aset Perseroan mencapai Rp3.961 miliar, meningkat dari Rp3.868 miliar di tahun 2024. Hal ini disebabkan adanya peningkatan pada aset lancar dan aset tidak lancar.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan per 31 Desember 2025 mencapai Rp561 miliar, meningkat 5,25% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp533 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan hutang bank dan terdapat hutang pembiayaan.

Liabilitas Jangka Panjang

Di sisi lain, liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar 4,04% dari Rp1.968 miliar pada 2024 menjadi Rp2.048 miliar disebabkan oleh adanya peningkatan utang lain-lain, liabilitas pajak tangguhan serta liabilitas imbalan pasca kerja.

Current Assets

The Company's current assets in 2025 amounted to Rp568 billion, an increase of 9.86% compared to Rp517 billion in 2024. This increase was primarily driven by growth in cash and bank balances, accounts receivable, and biological assets.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets totaled Rp3,393 billion, an increase from Rp3,350 billion in 2024. This was due to increases in non-productive crops, fixed assets, and advance payments for the acquisition of fixed assets.

Total Assets

As of December 31, 2025, the Company's total assets reached Rp3.961 trillion, up from Rp3.868 trillion in 2024. This was due to increases in both current and non-current assets.

Short-Term Liabilities

The Company's short-term liabilities as of December 31, 2025, amounted to Rp561 billion, an increase of 5.25% compared to 2024's figure of Rp533 billion. This was primarily due to an increase in bank debt and the presence of financing debt.

Long-Term Liabilities

On the other hand, the Company's long-term liabilities increased by 4.04% from Rp1.968 billion in 2024 to Rp2.048 billion driven by increases in other payables, deferred tax liabilities, and post-employment benefit liabilities.



Jumlah Liabilitas

Per 31 Desember 2025, Perseroan membukukan jumlah liabilitas sebesar Rp2.609 miliar, meningkat dibandingkan Rp2.502 miliar pada akhir 2024. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan hutang bank, liabilitas pajak tangguhan dan liabilitas imbalan pasca kerja.

Jumlah Ekuitas

Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2025 mengalami penurunan dari Rp1.366 miliar pada 2024 menjadi Rp1.352 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan yang terjadi pada ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Total Liabilities

As of December 31, 2025, the Company recorded total liabilities of Rp2.609 billion, an increase from Rp2.502 billion at the end of 2024. This increase was driven by higher bank debt, deferred tax liabilities, and post-employment benefit liabilities.

Total Equity

The Company's equity as of December 31, 2025, decreased from Rp1.366 billion in 2024 to Rp1.352 billion. This was due to a decrease in net equity attributable to the owners of the parent entity.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Rp juta in million Rp)

Aspek Aspect	2025	2024	Fluktuasi (%) Fluctuation (%)
Penjualan Neto Net Sales	1.741.937	1.070.773	62,68
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(1.528.976)	(960.438)	59,20
Beban Usaha Operating Expenses	(69.934)	(59.391)	17,75
Rugi Usaha Operating Loss	143.027	50.945	180,75
Beban Lain-Lain - neto Other Expenses - net	(152.410)	(250.541)	(39,17)
Rugi Neto Tahun Berjalan Net Loss for The Year	(30.323)	(193.730)	(84,35)
Rugi Neto yang diatribusikan kepada: Net Loss Attributable to:			
• Pemilik Entitas Induk • Owner of the Parent	(29.869)	(193.043)	(84,53)
• Kepentingan Non-Pengendali • Non-Controlling Interest	(454)	(687)	(33,92)
Rugi Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Loss	(7.006)	3.502	(300,06)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Loss for the Year	(37.329)	(190.229)	(80,38)

Penjualan Bersih

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp1.742 miliar, meningkat signifikan sebesar 62,68% dari Rp1.071 miliar pada tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya penjualan minyak dan biji sawit, karet, dan teh.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.529 miliar, meningkat 59,20% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp960 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pembelian karet dan tandan buah segar, biaya panen, dan biaya pabrikasi.

Beban Usaha

Adapun beban usaha Perseroan meningkat 17,75% dari Rp59 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp69 miliar pada 2025, disebabkan oleh meningkatnya beban penjualan serta beban umum dan administrasi.

Laba Usaha

Perseroan mencatat adanya kenaikan 180,75% pada laba usaha, dari Rp51 miliar pada 2024 menjadi Rp143 miliar pada 2025. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan.

Rugi Neto Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan rugi neto tahun berjalan sebesar Rp30.323, membaik dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp193.730 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan membukukan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp37 miliar per per 31 Desember 2025, menurun dari Rp190 miliar pada 2024. Hal ini disebabkan peningkatan penjualan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam Rp juta in million Rp)

Aspek Aspect	2025	2024*	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	127.126	(166.713)	176,25
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(170.865)	(131.602)	29,83
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	52.204	297.134	(82,43)

Net Sales

Throughout 2025, the Company recorded net sales of Rp1.742 billion, a significant increase of 62.68% from Rp1.071 billion in 2024. This was driven by increased sales of palm oil and palm kernels, rubber, and tea.

Cost of Goods Sold

The cost of goods sold in 2025 was recorded at Rp1.529 billion, an increase of 59.20% compared to Rp960 billion in 2024. This was due to higher costs for rubber and fresh fruit bunches, harvesting costs, and manufacturing costs.

Operating Expenses

The Company's operating expenses increased by 17.75% from Rp59 billion in 2024 to Rp69 billion in 2025, driven by higher selling expenses as well as general and administrative expenses.

Operating Profit

The Company recorded an increase of 180.75% in operating profit, from Rp51 billion in 2024 to Rp143 billion in 2025. This increase was primarily driven by higher sales.

Net Loss for the Current Year

The Company recorded a net loss for the current year of Rp30,323, an improvement compared to Rp193,730 billion in 2024. This was due to higher sales.

Comprehensive Loss for the Current Year

The Company recorded a comprehensive loss for the current year of Rp37 billion as of December 31, 2025, decreasing from Rp190 billion in 2024. This was due to higher sales.



Aspek Aspect	2025	2024*	2023
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	8.465	(1.181)	(816,77)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year	5.850	7.031	(16,80)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of Year	14.315	5.850	144,70

*Direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2025

*Reclassified to conform to the presentation of the 2025 consolidated financial statements

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada 2025, jumlah arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp127 miliar, berbalik positif dari posisi tahun 2024. Hal ini terutama didorong oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan serta pengendalian pembayaran kepada pemasok, karyawan, dan beban operasional lainnya.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Sementara jumlah arus kas yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi selama tahun 2025 meningkat sebesar 29,83% dari Rp131 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp170 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan tanaman belum menghasilkan serta perolehan aset tetap dalam rangka mendukung pengembangan operasional.

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2025, jumlah arus kas yang diperoleh Perseroan dari aktivitas pendanaan menurun sebesar 82,43% dari Rp297 miliar menjadi Rp52 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh lebih rendahnya penerimaan utang jangka panjang serta adanya pembayaran utang bank dan kewajiban pembiayaan selama tahun berjalan.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan membayar utang sangat dipengaruhi oleh kecukupan likuiditas, baik untuk memenuhi kewajiban membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio yang digunakan sebagai ukuran likuiditas mencakup rasio utang terhadap ekuitas, jumlah liabilitas terhadap aset, dan aset lancar dengan liabilitas lancar. Perseroan memiliki kebijakan untuk mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas.

Cash Flow from Operating Activities

In 2025, cash flow from operating activities amounted to Rp127 billion, marking a return to positive territory from the 2024 figure. This was primarily driven by increased cash receipts from customers as well as better management of payments to suppliers, employees, and other operating expenses.

Cash Flows Used in Investing Activities

Meanwhile, the amount of cash flows used by the Company for investing activities during 2025 increased by 29.83% from Rp131 billion in 2024 to Rp170 billion. This increase was primarily due to the addition of non-productive assets and the acquisition of fixed assets to support operational development.

Cash Flows from Financing Activities

In 2025, the amount of cash flows generated by the Company from financing activities decreased by 82.43% from Rp297 billion to Rp52 billion. This decrease was due to lower proceeds from long-term debt issuance, as well as payments of bank loans and financing obligations during the current year.

Solvency

The Company's ability to fulfill its debt obligations is significantly influenced by the adequacy of its liquidity to meet both short-term and long-term liabilities. Liquidity measures employed by the Company include the debt-to-equity ratio, total liabilities-to-assets ratio, and the current ratio (current assets to current liabilities). The Company maintains a policy to manage liquidity risk by ensuring the adequacy of cash and cash equivalents.

Rasio Keuangan Financial Ratios	2025	2024*
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x) Current Asset to Current Liabilities	1,01	1,00
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	1,92	1,83
Jumlah Aset terhadap Jumlah Liabilitas Total Assets to Total Liabilities	1,51	1,55
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets	0,66	0,65

*Direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2025

*Reclassified to conform to the presentation of the 2025 consolidated financial statements

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Per 31 Desember 2025, Perseroan berhasil menjaga likuiditas piutang usaha kepada pihak ketiga. Sebagian besar piutang usaha merupakan kolektibilitas lancar.

Perseroan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kebijakan akuntansi bila piutang tersebut tidak dapat tertagih dan penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

Collectability Level

As of the end of 2024, the Company has managed to maintain the liquidity of trade receivables from third parties. Most trade receivables are considered collectible.

The Company also establishes an allowance for impairment losses according to its accounting policy if the receivables are deemed uncollectible, ensuring the allowance is sufficient to cover the potential for uncollectible trade receivables.

(dalam Rp juta in million Rp)

Umur Piutang Receivables Aging	2025	2024	2023
< 30 hari < 30 days	77.620	30.841	22.052
30-60 hari 30-60 days	21.084	42.528	2.940
> 60 hari > 60 days	61.525	69.538	6.756

Struktur Modal

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Guna memastikan imbal balik dan manfaat yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa menetapkan struktur modal yang seimbang. Perseroan memenuhi kebutuhan modal dari berbagai sumber pendanaan, meliputi kas, penerimaan piutang, serta pinjaman dari perbankan dan lembaga keuangan lainnya.

Perseroan aktif melakukan pengawasan permodalan atas saldo kas dan setara kas, saldo liabilitas, dan hasil operasional. Evaluasi berkala dilakukan Perseroan untuk memastikan kecukupan dana guna menunjang operasionalnya. Berikut adalah struktur modal Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

Capital Structure

Management Policy on Capital Structure

To ensure optimal returns and benefits for all stakeholders, the Company consistently maintains a balanced capital structure. The Company meets its capital requirements through various funding sources, including cash, accounts receivable collections, as well as loans from banks and other financial institutions.

The Company actively monitors its capital through the oversight of cash and cash equivalent balances, total liabilities, and operating results. Periodic evaluations are conducted to ensure the adequacy of funds to support its operations. The following is the Company's capital structure for the past 2 (two) years:



(dalam Rp juta in million Rp)

Keterangan Description	2025		2024	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.608.695	65,87	2.501.593	64,68
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.351.967	34,13	1.365.983	35,32
Jumlah Total	3.960.661	100,00	3.867.577	100,00

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Selama tahun 2025, tidak terdapat ikatan material terkait dengan investasi barang modal.

In 2025, there were no material bonds for capital goods investment.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Jenis investasi yang dilakukan Perseroan ialah pengembangan tanaman yang belum menghasilkan dan pengembangan aset untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional. Investasi barang modal Perseroan bertujuan untuk menambah kapasitas tanaman menghasilkan, mulai dari pengembangan tanaman belum menghasilkan hingga perbaikan infrastruktur dan aset tetap.

The Company's types of investments include developing immature plants and enhancing assets to support operational activities. The Company's capital goods investment aims to increase the capacity of production plants, from developing immature plants to making infrastructure improvements and acquiring fixed assets.

(dalam Rp juta in million Rp)

Jenis Investasi Type of Investment	2025	2024*	2023
Tanaman Plants			
Bibit Seeds	326	507	220
Tanaman Belum Menghasilkan Immature Plants	89.880	37.227	32.029
Aset Tetap Fixed Assets			
Bangunan, Jembatan, dan Jalan Buildings, Bridges, and Roads	4.561	3.226	3.113
Mesin dan Peralatan Machineries and Equipments	6.068	2.729	5.396
Kendaraan Vehicles	8.989	991	1.531

Jenis Investasi Type of Investment	2025	2024*	2023
Perlengkapan Kantor Office Supplies	1.164	997	2.251
Aset dalam Penyelesaian Assets in Progress			
Bangunan, Jembatan, dan Jalan Buildings, Bridges, and Roads	49.974	20.219	36.088
Mesin dan Peralatan Machineries and Equipments	6.159	0	0
Total Total	167.121	65.896	80.628

*Direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2025

*Reclassified to conform to the presentation of the 2025 consolidated financial statements

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan bisnis usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

During 2025, the Company does not have any material information regarding investment, expansion, divestment, business merger, acquisition or debt/capital restructuring.

Prospek Usaha Tahun 2026

Business Outlook for 2026

Berdasarkan laporan World Economic Outlook (WEO) terbaru yang dirilis IMF pada Januari 2026, pertumbuhan ekonomi global tahun 2026 diproyeksikan stabil di kisaran 3,2%. Meskipun menunjukkan resiliensi, kondisi global masih dibayangi oleh risiko fragmentasi geo-ekonomi, volatilitas harga komoditas akibat perubahan iklim, serta penyesuaian kebijakan moneter di negara-negara maju.

According to the latest World Economic Outlook (WEO) report released by the IMF in January 2026, global economic growth in 2026 is projected to remain stable at around 3.2%. Although showing resilience, the global outlook remains overshadowed by risks of geo-economic fragmentation, commodity price volatility due to climate change, and monetary policy adjustments in advanced economies.

Di level domestik, World Bank memproyeksikan ekonomi Indonesia akan tumbuh sebesar 5,1% pada tahun 2026. Sementara Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan di kisaran 4,9%-5,7%. Optimisme tersebut antara lain didorong oleh keberlanjutan reformasi struktural, penguatan hilirisasi industri, serta peningkatan konsumsi domestik seiring dengan adopsi teknologi digital yang semakin masif.

At the domestic level, the World Bank projects Indonesia's economy will grow by 5.1% in 2026. Meanwhile, Bank Indonesia projects growth in the range of 4.9%–5.7%. This optimism is driven, among other factors, by the continuation of structural reforms, the strengthening of industrial downstreaming, and increased domestic consumption alongside the increasingly widespread adoption of digital technology.

Memasuki tahun 2026, industri minyak sawit global berada dalam persimpangan antara permintaan yang resilien dan kompleksitas regulasi keberlanjutan. Indonesia, sebagai produsen utama, diproyeksikan mencatat pertumbuhan produksi moderat sebesar 4–5% pada 2026 yang didorong oleh peningkatan produktivitas dan maturasi tanaman, setelah sebelumnya berhasil pulih ke kisaran 56–57 juta ton pada 2025.

Di sisi pasar domestik, kebijakan mandatori biodiesel pada fase transisi bertahap menuju B45–B50 pada periode 2026–2027 diperkirakan akan menyerap volume CPO lebih besar di dalam negeri. Akibatnya, ketersediaan pasokan untuk ekspor semakin terbatas sehingga menjaga harga global tetap kokoh di kisaran USD 1.050–1.150 per ton pada paruh pertama tahun 2026.

Meskipun demikian, peluang pertumbuhan ini dibayangi oleh tantangan struktural yang menuntut perhatian serius, terutama terkait implementasi regulasi internasional seperti *EU Deforestation Regulation* (EUDR) dan isu legalitas lahan di kawasan hutan. Ketidakpastian tersebut menempatkan aspek tata kelola dan *traceability* sebagai prioritas strategis untuk mempertahankan akses pasar dan kepercayaan investor. Oleh karena itu, percepatan program peremajaan sawit rakyat serta penguatan sertifikasi ISPO menjadi langkah krusial bagi Perseroan dalam memitigasi risiko fragmentasi regulasi, sekaligus mengoptimalkan potensi hilirisasi pada sektor oleokimia dan energi terbarukan demi menjaga keunggulan daya saing jangka panjang.

Entering 2026, the global palm oil industry stands at a crossroads between resilient demand and the complexities of sustainability regulations. Indonesia, as a major producer, is projected to record moderate production growth of 4–5% in 2026, driven by increased productivity and crop maturation, following a successful recovery to the 56–57 million-ton range in 2025.

On the domestic market side, the mandatory biodiesel policy during the gradual transition phase toward B45–B50 in the 2026–2027 period is expected to absorb a larger volume of CPO domestically. Consequently, the supply available for export will become increasingly limited, keeping global prices firm in the range of USD 1,050–1,150 per ton in the first half of 2026.

Nevertheless, these growth opportunities are overshadowed by structural challenges demanding serious attention, particularly regarding the implementation of international regulations such as the *EU Deforestation Regulation* (EUDR) and land legality issues in forest areas. This uncertainty places governance and traceability as strategic priorities to maintain market access and investor confidence. Therefore, accelerating the smallholder oil palm replanting program and strengthening ISPO certification are crucial steps for the Company in mitigating the risk of regulatory fragmentation, while simultaneously optimizing the potential for downstream processing in the oleochemicals and renewable energy sectors to maintain long-term competitive advantage.

Target dan Realisasi Tahun 2025, Proyeksi Tahun 2026

Target and Realization in 2025, Projections in 2026

Uraian Description	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Realization	Proyeksi 2026 2026 Projection
Pendapatan (Rp juta) Revenues (million Rp)	1.253.662	1.741.937	2.418.642
Laba (Rugi) Bersih (Rp juta) Net Profit (Loss) (million Rp)	139.648	(37.329)	402.852
Produksi Kelapa Sawit (ton) Oil Palm Production (tons)			
TBS FFB	323.264	361.691	461.700
CPO	70.369	69.348	99.236
PK	13.848	13.185	18.891
Produksi Karet (ton) Rubber Production (tons)	18.585	16.221	24.277
Produksi Teh (ton) Tea Production (tons)	3.588	3.158	1.184
Anggaran Belanja Modal (Rp juta) Capital Expenditure Budget (million Rp)	97.642	167.121	107.489

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Sistem Pemasaran dan Penjualan

Strategi penjualan Perseroan bervariasi tergantung jenis komoditasnya. Untuk komoditas karet, Perseroan menerapkan sistem penjualan bebas dengan komposisi 75% *forward sales* untuk tiga bulan ke depan dan 25% penjualan spot. Penentuan harga berpatokan pada indeks SICOM, TOCOM, serta tren pasar global.

Adapun penjualan CPO dilakukan melalui sistem tender dengan mekanisme pengiriman *Free on Board* (FOB) dari Kalimantan Selatan. Sementara itu, produk inti sawit (*palm kernel*) dijual secara bebas dengan harga franco gudang pembeli. Referensi harga mengikuti Bursa Malaysia, Tender Astra Agro Lestari, dan PTPN.

Sedangkan dalam penjualan teh, Perseroan memasok pucuk teh untuk kebutuhan pabrik melalui kesepakatan kontrak jangka panjang.

Marketing and Sales System

The Company's sales strategy varies depending on the type of commodity. For rubber, the Company employs a free sales system consisting of 75% forward sales for the next three months and 25% spot sales. Pricing is based on the SICOM and TOCOM indices, as well as global market trends.

As for CPO sales, these are conducted through a tender system with a Free on Board (FOB) delivery mechanism from South Kalimantan. Meanwhile, palm kernel is sold on the open market at franco buyer's warehouse prices. Price references follow the Bursa Malaysia, Astra Agro Lestari tenders, and PTPN.

As for tea sales, the Company supplies tea buds to meet factory needs through long-term contracts.

Segmen Pelanggan

Customer Segment

Produk-produk Perseroan telah teruji memiliki kualitas tinggi sehingga telah dikenal dan menjadi pilihan para pelanggannya. Produk-produk tersebut dijual melalui pedagang besar domestik dan internasional yang merupakan pihak ketiga. Sedangkan untuk pasar lokal, Perseroan melayani pelanggan pedagang karet, pabrik ban, serta industri sepatu kecil dan menengah di wilayah Jakarta, Tangerang, Bandung, Semarang, dan Surabaya. Pada pasar ekspor, pelanggan Perseroan merupakan pedagang karet di Wilayah Jepang, Tiongkok, Hongkong, Singapura, Amerika Serikat, Kanada, Eropa, dan Rusia.

The Company's products have been proven to be of high quality, making them well-known and the preferred choice among its customers. These products are sold through domestic and international wholesalers acting as third parties. For the local market, the Company serves rubber traders, tire manufacturers, and small and medium-sized footwear industries in the Jakarta, Tangerang, Bandung, Semarang, and Surabaya regions. In the export market, the Company's customers include rubber traders in Japan, China, Hong Kong, Singapore, the United States, Canada, Europe, and Russia.

Tujuan Destination	2025		2024	
	Jumlah (Rp juta) Amount (million Rp)	%	Jumlah (Rp juta) Amount (million Rp)	%
Ekspor Export	0	0	0	0
Lokal Local	1.741.937	100	1.070.773	100
Jumlah Total	1.741.937	100	1.070.773	100



Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), dividen dapat dibagikan dari laba bersih setelah dikurangi penyisihan cadangan wajib. Penetapan pembagian dividen tersebut dilakukan melalui mekanisme RUPS Tahunan atas rekomendasi Direksi. Mengingat *Retained Earning* yang ditahan oleh Perseroan masih mencatatkan kerugian pada tahun buku 2024 dan 2025, maka Perseroan belum dapat melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham untuk kedua periode tersebut.

In accordance with the Company's Articles of Association and the Limited Liability Companies Act (UUPT), dividends may be distributed from net income after deducting mandatory reserves. The decision to distribute dividends is made through the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) based on the Board of Directors' recommendation. Given that the Company's retained earnings still reflect losses for the fiscal years 2024 and 2025, the Company is not yet able to distribute dividends to shareholders for those two periods.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Proceeds from Initial Public Offering

Per 31 Desember 2025, Perseroan melaporkan bahwa dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana telah digunakan seluruhnya sesuai dengan rencana yang diungkapkan dalam prospektus.

As of December 31, 2025, the Company reported that the funds obtained from the IPO have been fully utilized following the plan disclosed in the prospectus.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi

Material Transaction Information Relating to Conflicts of Interest and/or with Affiliated Parties

Selama tahun 2025, tidak terdapat informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

In 2025, there was no material transaction information regarding conflict of interests and/or transactions with affiliated parties.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Changes of Laws in Fiscal Year with Significant Impact on the Company

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2025, there were no changes of laws in the fiscal year that significantly impacted the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku

Changes of Accounting Principles Implemented by the Company in
Fiscal Year

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan Perseroan pada tahun buku.

In 2025, there were no changes of accounting principles implemented by the Company in the fiscal year.







05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai fondasi utama dalam memenuhi tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen memastikan seluruh aspek operasional dijalankan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

The Company places Good Corporate Governance (GCG) as the main foundation in fulfilling its responsibilities to all stakeholders. The Company is committed to ensuring that all operational aspects are carried out based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality.

Implementasi GCG yang efektif berperan krusial dalam menjaga kepercayaan publik, mengoptimalkan proses pengambilan keputusan, serta memperkuat manajemen risiko. Pelaksanaan praktik GCG Perseroan mengacu pada peraturan-peraturan di bawah ini, namun tidak terbatas pada:

Effective implementation of GCG plays a crucial role in maintaining public trust, optimizing decision-making processes, and strengthening risk management. The Company's implementation of GCG practices refers to the following regulations, but is not limited to:

1. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia
2. Peraturan BEI
3. Peraturan dan Surat Edaran OJK
4. Anggaran Dasar Perusahaan
5. Pedoman dan kebijakan Perseroan

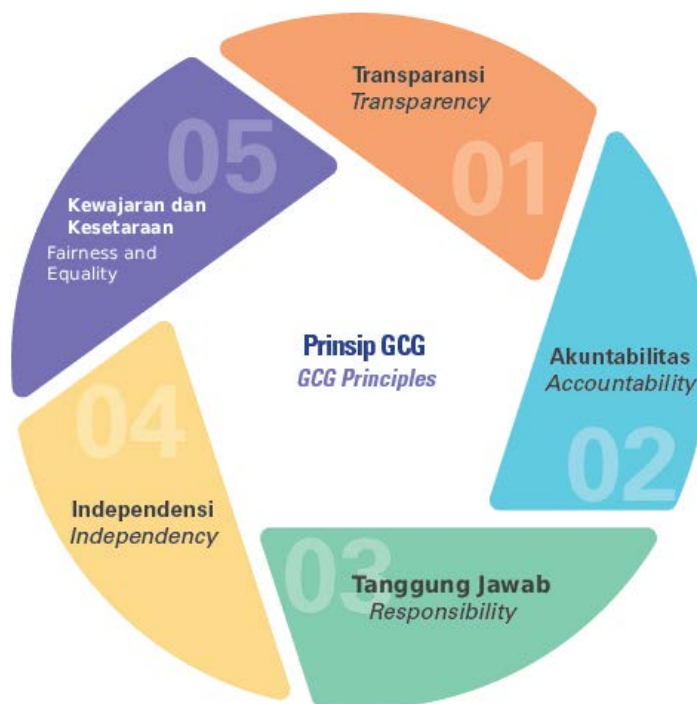
1. Laws of the Republic of Indonesia
2. IDX Regulations
3. OJK Regulations and Circular Letters
4. Company's Articles of Association
5. Company's guidelines and policies

Prinsip GCG

GCG Principles

Praktik GCG Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu:

The Company's GCG practice are rooted to the following 5 (five) basic principles:





1. Transparansi

Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip transparansi dalam setiap aspek operasional melalui penyajian informasi yang relevan, akurat, tepat waktu, dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Keterbukaan ini merupakan komitmen Perseroan untuk menjaga serta memperkuat kepercayaan pemegang saham dan publik. Implementasi prinsip ini diwujudkan melalui publikasi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan secara berkala, serta optimalisasi situs web dan surat elektronik resmi sebagai media informasi korporasi yang kredibel dan terpercaya.

2. Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas menitikberatkan pada keseimbangan fungsi serta kejelasan peran di setiap elemen Perseroan. Setiap organ tata kelola berkomitmen untuk menjalankan tugas dan kewajiban secara bertanggung jawab guna memastikan efektivitas pengelolaan korporasi. Implementasi prinsip ini diwujudkan melalui pelaksanaan fungsi seluruh organ yang selaras dengan regulasi yang berlaku, nilai-nilai budaya perusahaan, serta standar GCG yang tinggi.

3. Tanggung Jawab

Prinsip ini melandasi komitmen Perseroan untuk senantiasa mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu bentuk implementasi nyata dari prinsip ini adalah melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL/CSR) yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pelestarian lingkungan secara berkelanjutan demi menciptakan nilai tambah jangka panjang.

4. Independensi

Prinsip ini menegaskan bahwa Perseroan dikelola secara mandiri sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing tanpa adanya tekanan dari pihak manapun yang tidak selaras dengan sistem operasional perusahaan. Implementasi prinsip ini diwujudkan melalui struktur organisasi yang efektif dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk mencegah terjadinya intervensi terhadap hak dan wewenang antar organ.

1. Transparency

The Company consistently prioritizes the principle of transparency across all operational aspects by providing relevant, accurate, timely, and accessible information to all stakeholders. This commitment to disclosure is instrumental in maintaining and strengthening the trust of shareholders and the public. The implementation of this principle is demonstrated through the periodic publication of Annual Reports and Financial Reports, as well as the optimization of the official website and electronic mail as credible and reliable corporate information channels.

2. Accountability

The principle of accountability emphasizes the balance of functions and the clarity of roles within every element of the Company. Each governance organ is committed to carrying out its duties and obligations responsibly to ensure the effectiveness of corporate management. The implementation of this principle is realized through the execution of functions by all organs in alignment with prevailing regulations, corporate cultural values, and high GCG standards.

3. Responsibility

This principle underlies the Company's commitment to remain compliant with applicable laws and regulations. One tangible implementation of this principle is through the Corporate Social Responsibility and Environmental Responsibility (TJSL/CSR) program, which focuses on improving community welfare and ensuring environmental sustainability to create long-term value.

4. Independence

This principle emphasizes that the company is managed independently, in accordance with the roles and functions of each party, without any pressure from external parties that are inconsistent with the company's operational system. The implementation of this principle is realized through an effective organizational structure with clearly defined duties and responsibilities to prevent interference with the rights and authorities between organizational units.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Prinsip ini merupakan komitmen Perseroan untuk menjunjung tinggi aspek keadilan dalam memenuhi hak-hak seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan mengimplementasikan prinsip ini dengan menyediakan kesempatan yang setara di lingkungan kerja tanpa diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, gender, warna kulit, maupun kondisi fisik.

Selain itu, Perseroan senantiasa mengadopsi dan menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagaimana ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021. Hal ini mencakup penerapan nilai-nilai perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, serta keberlanjutan dalam seluruh aktivitas bisnis Perseroan.

Dengan menerapkan kelima prinsip GCG dan keempat pilar governansi korporat di atas, Perseroan berupaya untuk mengoperasikan bisnis yang sehat, bersih, dan transparan untuk mempertahankan citranya sebagai perusahaan yang terpercaya dan bereputasi baik.

5. Fairness and Equality

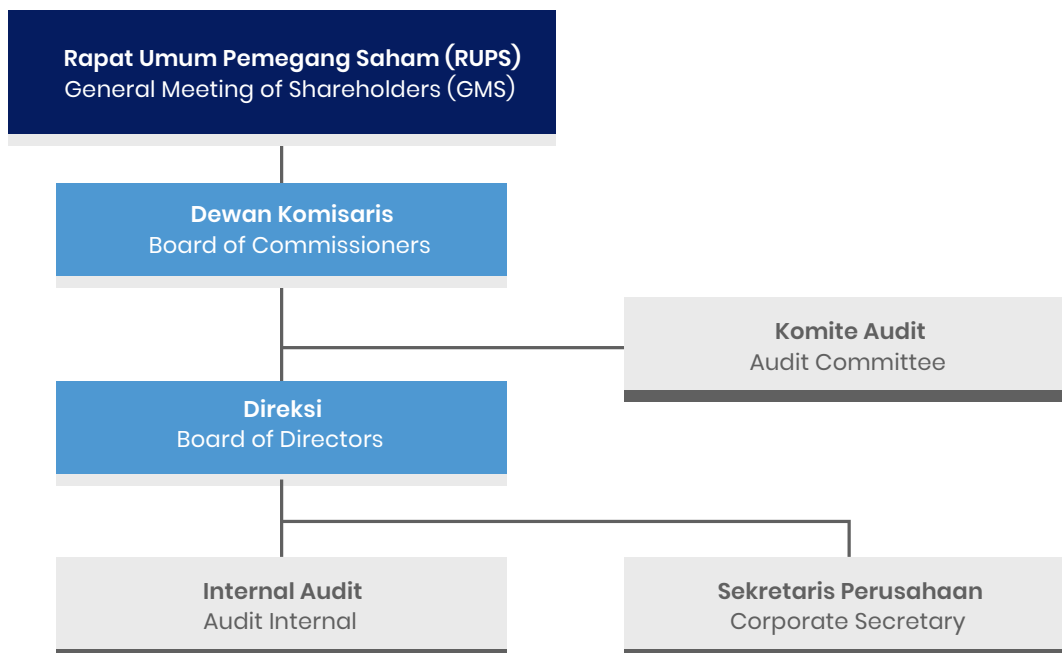
This principle reflects the company's commitment to uphold fairness in fulfilling the rights of all shareholders and stakeholders in accordance with applicable regulations. The company implements this principle by providing equal opportunities in the workplace without discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, skin color, or physical condition.

In addition, the Company also complies with and implements the GCG principles issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in the Indonesian Corporate Governance Principle (PUGKI) 2021, which includes ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability.

By applying the five principles of GCG and the four pillars of corporate governance mentioned above, the Company aims to operate a healthy, clean, and transparent business to maintain its image as a trusted and reputable organization.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure





Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan yang berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk menjalankan wewenangnya. RUPS memiliki otoritas dalam pengambilan keputusan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, termasuk penunjukan serta pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, RUPS berperan sebagai forum pengambilan keputusan strategis terkait aksi korporasi dan investasi yang diusulkan oleh Direksi, yang meliputi antara lain:

1. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan.
2. Menetapkan penggunaan laba perusahaan.
3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan.
4. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Mengambil keputusan-keputusan penting lainnya sesuai Anggaran Dasar dan peraturan lainnya yang terkait dengan status atau kegiatan usaha Perseroan.

Selama 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada 26 Juni 2025.

RUPS Tahunan 2025

Perseroan mengadakan RUPS Tahunan pada 26 Juni 2025 bertempat di Grand G7 Hotel Pasar Baru, Jakarta Pusat. Ringkasan risalah RUPS Tahunan telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Yulia, S.H dengan Akta Nomor 106 tanggal 26 Juni 2025. Untuk melakukan penghitungan suara, Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai pihak independen.

RUPST dihadiri dan terwakili sebanyak 15.850.035.527 saham atau mewakili 97,64% dari 16.232.951.842 saham, yang merupakan seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest corporate governance structure. GMS serves as a forum for shareholders who have the authority to make decisions not delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors, including decisions related to the appointment and dismissal of the Board of Commissioners and the Board of Directors. GMS also functions as a venue for making important decisions related to investments or corporate actions and strategic decisions proposed by the Board of Directors, including:

1. Approving the annual report.
2. Determining the use of the company's profit.
3. Appointing the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements.
4. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
5. Making other vital decisions according to the Articles of Association and other regulations related to the Company's status or business activities.

In 2025, the Company held 1 (one) Annual GMS on June 26, 2025.

2025 Annual GMS

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 26 June 2025 at Grand G7 Hotel Pasar Baru, Central Jakarta. The summary of the AGMS minutes was recorded and notarized before Notary Yulia, S.H. under Deed No. 106 dated 26 June 2025. To conduct vote counting, the Company appointed PT Raya Saham Registra as an independent party.

The AGMS was attended and represented by 15,850,035,527 shares, equivalent to 97.64% of the total 16,232,951,842 shares, representing all Company shares with valid voting rights.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan 2025

Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the 2025 Annual GMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Rohadi	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
Muhadi	Komisaris Commissioner	Tidak Hadir Absent
Connie Teresianti H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Direksi Board of Directors		
Harijadi Soedarjo	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Harli Wijayadi	Direktur Keuangan Finance Director	Hadir Present
Ryan Nurfitriandy	Direktur Operasional Operational Director	Hadir Present

Keputusan RUPS Tahunan 2025 untuk Tahun Buku 2024

Resolution of the 2025 Annual GMS for the 2024 Financial Year

Mata Acara 1 1st Agenda	
<p>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2024 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.</p>	<p>Approval of the Company's 2024 Annual Report, including the Company's Activity Report, Board of Commissioners Supervisory Report, and ratification of the Company's Financial Statements, which ended on December 31, 2024.</p>
<p>Pertanyaan Perseroan memberikan kesempatan bagi pemegang saham maupun kuasanya untuk mengajukan pertanyaan, namun tidak terdapat pertanyaan untuk mata acara ini.</p>	<p>Question The company provides an opportunity for shareholders or their representatives to ask questions; however, no questions were raised for this agenda item.</p>
<p>Hasil Pemungutan Suara Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 15.850.035.527 (100,00%)</p>	<p>Voting Results Total Shareholders Who Voted Agree: 15,850,035,527 (100.00%)</p>
<p>Keputusan Rapat</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material dengan penekanan suatu hal sebagaimana dinyatakan dari laporannya tertanggal 27 Maret 2025 Nomor: 00714/2.1133/AU.1/01/1692-1/1/III/2025. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2024 yang didalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. 	<p>Meeting Resolutions</p> <ul style="list-style-type: none"> Approve and accept the Company's Annual Report for the 2024 fiscal year. Ratify the Company's Financial Statements for the 2024 Fiscal Year which has been audited by the Public Accountant Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners with the opinion fair in all material respects with emphasis on one thing as evident from the report dated June 27, 2025 Number: 00714/2.1133/AU.1/01/1692-1/1/III/2025. Provide full release to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions that have been carried out during the fiscal year which ended on December 31, 2024, as long as these actions are reflected in the 2024 Annual Report of the Company, which includes the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2024.



Mata Acara 1 1st Agenda

Realisasi Keputusan Rapat

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.

Implementation of the Meeting Resolutions

The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2025.

Mata Acara 2 2nd Agenda

Persetujuan pemberian dan pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025

Approval for granting and delegating authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year.

Hasil Pemungutan Suara

Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 15.850.035.527 (100,00%)

Voting Results

Total Shareholders Who Voted Agree: 15,850,035,527 (100.00%)

Keputusan Rapat

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:

- Menunjuk Akuntan Publik di Indonesia untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Kantor Akuntan Publik telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan dapat melaksanakan tugas audit sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal, peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
 - b. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.
 - c. Independen.
 - d. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur atau Komisaris Perseroan.
- Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut.

Meeting Resolutions

Give power and authority to the Company's Board of Commissioners to:

- Appoint a Public Accountant in Indonesia to audit Financial Statement for the 2025 fiscal year with the following criteria:
 - a. The Public Accountant Firm has been registered with the Financial Service Authority and can carry out audit tasks in accordance with accounting standards and applicable laws and regulations, including regulations in the capital market, Bapepam and LK regulations and/or Financial Services Authority regulations.
 - b. Has no conflict of interest with the Company.
 - c. Independent.
 - d. Not involved in a case with the Company, its subsidiaries, affiliates, parent company, Directors or Commissioners of the Company.
- Determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.

Realisasi Keputusan Rapat

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.

Implementation of the Meeting Resolutions

The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2025.

Mata Acara 3 3rd Agenda

Persetujuan pemberian dan pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025.

Approval on granting and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the 2025 fiscal year.

Hasil Pemungutan Suara

Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 15.850.035.527 (100,00%)

Voting Results

Total Shareholders Who Voted Agree: 15,850,035,527 (100.00%)

Mata Acara 3 3rd Agenda

Keputusan Rapat

- Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2025 dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.
- Menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025 dengan memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi dan/atau tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 dan memberikan kewenangan kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian bagi 1 Komisaris Utama dan 2 Komisaris Perseroan, dengan ketentuan bilamana terjadi penambahan atau pengurangan anggota Komisaris pada tahun bersangkutan maka jumlah honorarium dan tunjangan akan disesuaikan secara proporsional.

Meeting Resolutions

- Granting authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors for the 2025 fiscal year by taking into account the applicable laws and regulations.
- Determine the salary or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners for the 2025 fiscal year by granting power and delegating authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the 2025 fiscal year and authorizing the President Commissioner to determine the distribution for 1 President Commissioner and 2 Commissioners of the Company, provided that if there is an addition or reduction of members of the Board of Commissioners in the year concerned, the amount of honorarium and allowances will be adjusted proportionally.

Realisasi Keputusan Rapat

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.

Implementation of the Meeting Resolutions

The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2025.

RUPS Tahunan 2024

Perseroan mengadakan RUPS Tahunan pada 30 Agustus 2024 bertempat di Yello Hotel Harmoni, Jalan Hayam Wuruk Nomor 6, Jakarta Pusat 10120. Ringkasan risalah RUPS Tahunan telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Yulia, S.H. Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai pihak independen untuk melakukan penghitungan suara.

Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah 15.015.557.735 saham atau 92,501% dari 16.232.951.842 saham yang dikeluarkan Perseroan.

2024 Annual GMS

The Company held the Annual GMS on August 30, 2024, located at Yello Hotel Harmoni, Jalan Hayam Wuruk Number 6, Central Jakarta 10120. The summary of the meeting minutes of the Annual GMS has been documented and ratified by Yulia, S.H. The Company appointed PT Raya Saham Registra as an independent party to count the votes.

Total shares of the Company with authorized votes or represented in the Meeting were 15,015,557,735 shares or 92.501% of 16,232,951,842 shares issued by the Company.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan 2024

Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the 2024 Annual GMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Rohadi	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
Muhadi	Komisaris Commissioner	Tidak Hadir Absent
Connie Teresianti H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present



Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Direksi Board of Directors		
Harijadi Soedarjo	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Harli Wijayadi	Direktur Keuangan Finance Director	Hadir Present
Ryan Nurfitriandy	Direktur Operasional Operational Director	Hadir Present

Keputusan RUPS Tahunan 2024 untuk Tahun Buku 2023

Resolution of the 2024 Annual GMS for the 2023 Financial Year

Mata Acara 1 1st Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2023 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Approval of the Company's 2023 Annual Report, including the Company's Activity Report, Board of Commissioners Supervisory Report, and ratification of the Company's Financial Statements, which ended on December 31, 2023.

Hasil Pemungutan Suara

Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 15.015.557.735 (100,00%)

Voting Results

Total Shareholders Who Voted Agree: 15,015,557,735 (100.00%)

Keputusan Rapat

- Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023.
- Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material dengan penekanan suatu hal sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 13 Juni 2024 Nomor: 00886/2.0459/AU.1/01/1513-1/1/ VI/2024.
- Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2023 Perseroan, yang didalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Meeting Resolutions

- Approve and accept the Company's Annual Report for the 2023 fiscal year.
- Ratify the Company's Financial Statements for the 2023 Fiscal Year which has been audited by the Public Accountant Firm Heliantono & Partners with the opinion fair in all material respects with emphasis on one thing as evident from the report dated June 13, 2024 Number: 00886/2.0459/AU.1/01/1513-1/1/VI/2024.
- Provide full release to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions that have been carried out during the fiscal year which ended on
- December 31, 2023, as long as these actions are reflected in the 2023 Annual Report of the Company, which includes the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2023.

Realisasi Keputusan Rapat

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.

Implementation of the Meeting Resolutions

The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 2 2nd Agenda

Persetujuan pemberian dan pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024.

Approval for granting and delegating authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year.

Hasil Pemungutan Suara

Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 15.015.557.735 (100,00%)

Voting Results

Total Shareholders Who Voted Agree: 15,015,557,735 (100.00%)

Mata Acara 2 2nd Agenda

Keputusan Rapat

- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
- Menunjuk Akuntan Publik di Indonesia untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024 dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Kantor Akuntan Publik telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan dapat melaksanakan tugas audit sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal, peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
 - b. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.
 - c. Independen.
 - d. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur atau Komisaris Perseroan.
- Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut.

Meeting Resolutions

- Give power and authority to the Company's Board of Commissioners to:
- Appoint a Public Accountant in Indonesia to audit Financial Statement for the 2024 fiscal year with the following criteria:
 - a. The Public Accountant Firm has been registered with the Financial Service Authority and can carry out audit tasks in accordance with accounting standards and applicable laws and regulations, including regulations in the capital market, Bapepam and LK regulations and/or Financial Services Authority regulations.
 - b. Has no conflict of interest with the Company.
 - c. Independent.
 - d. Not involved in a case with the Company, its subsidiaries, affiliates, parent company, Directors or Commissioners of the Company.
- Determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.

Realisasi Keputusan Rapat

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.

Implementation of the Meeting Resolutions

The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 3 3rd Agenda

Persetujuan pemberian dan pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024.

Approval on granting and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the 2024 fiscal year.

Hasil Pemungutan Suara

Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 15.015.557.735 (100,00%)

Voting Results

Total Shareholders Who Voted Agree: 15,015,557,735 (100.00%)

Keputusan Rapat

- Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2024 dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.
- Menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 dengan memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi dan/atau tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 dan memberikan kewenangan kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian bagi 1 Komisaris Utama dan 2 Komisaris Perseroan, dengan ketentuan bilamana terjadi penambahan atau pengurangan anggota Komisaris pada tahun bersangkutan maka jumlah honorarium dan tunjangan akan disesuaikan secara proporsional.

Meeting Resolutions

- Granting authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors for the 2024 fiscal year by taking into account the applicable laws and regulations.
- Determine the salary or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners for the 2024 fiscal year by granting power and delegating authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and/or other allowances for member of the Company's Board of Commissioners for the 2024 fiscal year and authorizing the President Commissioner to determine the distribution for 1 President Commissioner and 2 Commissioners of the Company, provided that if there is an addition or reduction of members of the Board of Commissioners in the year concerned, the amount of honorarium and allowances will be adjusted proportionally.

Realisasi Keputusan Rapat

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.

Implementation of the Meeting Resolutions

The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.



RUPS Luar Biasa 2024

Perseroan mengadakan RUPS Luar Biasa pada 13 Desember 2024 bertempat di Grand G7 Hotel Kemayoran, Jalan Garuda Nomor 671, Jakarta Pusat 10620. Ringkasan risalah RUPS Luar Biasa telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Hartojo, S.H. Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai pihak independen untuk melakukan penghitungan suara.

Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah 747.101.601 saham atau 61,358% dari 1.217.606.815 saham yang dikeluarkan Perseroan.

2024 Extraordinary GMS

The Company held the Extraordinary GMS on December 13, 2024, located at Grand G7 Hotel Kemayoran, Jalan Garuda Nomor 671, Jakarta Pusat 10620. The summary of the meeting minutes of the Extraordinary GMS has been documented and ratified by Hartojo, S.H. The Company appointed PT Raya Saham Registra as an independent party to count the votes.

Total shares of the Company with authorized votes or represented in the Meeting were 747,101,601 shares or 61,358% of 1,217,606,815 shares issued by the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Rohadi	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
Muhadi	Komisaris Commissioner	Tidak Hadir Absent
Connie Teresianti H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Direksi Board of Directors		
Harijadi Soedarjo	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Harli Wijayadi	Direktur Keuangan Finance Director	Hadir Present
Ryan Nurfitriandy	Direktur Operasional Operational Director	Hadir Present

Mata Acara Tunggal Sole Agenda

Memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk menerima dana pinjaman yang berasal dari transaksi afiliasi yang nilainya material. Give approval to the Company to receive loan funds originating from affiliate transactions whose value is material.

Hasil Pemungutan Suara
Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 747.101.601 (100,00%)

Voting Results
Total Shareholders Who Voted Agree: 747,101,601 (100.00%)

Keputusan Rapat

- Memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk menerima dana pinjaman yang berasal dari Transaksi Afiliasi yang nilainya material;
- Memberikan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan, sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, untuk menandatangani setiap dan semua perjanjian dan dokumen terkait lainnya seperti surat kuasa, surat pernyataan, dengan persyaratan dan ketentuan sebagaimana dianggap perlu dan sesuai oleh Direksi Perseroan tanpa pengecualian;
- Memberi kuasa kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu Akta Notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, untuk menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa pengecualian.

Meeting Resolutions

- Give approval to the Company to receive loan funds originating from Affiliate Transactions whose value is material;
- Grant full authority to the Company's Directors, in connection with the decision mentioned above, to sign any and all agreements and other related documents such as power of attorney, statement letters, with terms and conditions as deemed necessary and appropriate by the Company's Directors without exception;
- Authorize one of the members of the Company's Board of Directors to state this decision in a Notarial Deed and for this reason to be authorized to appear before a Notary, to sign deeds, documents or letters, as well as do everything necessary to achieve the above objectives without exception.

Realisasi Keputusan Rapat

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.

Implementation of the Meeting Resolutions

The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Berdasarkan POJK Nomor 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris adalah organ tata kelola perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi. Jumlah anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 2 (dua) orang dengan komposisi Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

According to OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is a corporate governing body tasked with general and/ or specific supervision following the articles of association and providing advice to the Board of Directors. The number of members of the Board of Commissioners shall be at least 2 (two) persons with a composition of Independent Commissioners of at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2025, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) Presiden Komisaris, 1 (satu) Komisaris, dan 1 (satu) Komisaris Independen sebagaimana dirinci pada tabel berikut ini.

Board of Commissioners' Composition

As of December 31, 2025, the composition of the Board of Commissioners consisted of 3 (three) people, comprising 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner, as detailed in the following table.



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Latest Basis of Appointment	Masa Tugas Term of Office
Rohadi	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Luar Biasa tanggal 23 Oktober 2023 Extraordinary GMS on October 23, 2023	2023-2026
Muhadi	Komisaris Commissioner	RUPS Luar Biasa tanggal 23 Oktober 2023 Extraordinary GMS on October 23, 2023	2023-2026
Connie Teresianti H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Luar Biasa tanggal 23 Oktober 2023 Extraordinary GMS on October 23, 2023	2023-2026

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

- Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
- Cakap melakukan perbuatan hukum.
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.
- Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan.
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
- Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional.
- Mendahulukan kepentingan Perseroan daripada kepentingan pribadi.
- Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk keperluan Perseroan.

Criteria of the Board of Commissioners

- Having good character, morals, and integrity.
- Competent in carrying out legal actions.
- Within 5 (five) years before appointment and during service:
 - Never been declared bankrupt.
 - Never been declared a member of the Board of Directors and Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt.
 - Never been convicted of a criminal offense detrimental to the country's finances and related to the financial sector.
 - Never been a member of the Board of Directors and Board of Commissioners who, during service:
 - Fails to hold an Annual GMS.
 - Delivers accountability as a member of the Board of Directors and Board of Commissioners that is not accepted by the GMS or fails to provide accountability as a member of the Board of Directors and Board of Commissioners to the GMS.
 - Causing a company that has obtained licenses, approvals, or registrations from OJK to fail the obligation to submit an annual report and financial statements to OJK.
- Committing to comply with laws and regulations.
- Having knowledge and expertise in the fields required by the Company.
- Able to act in good faith, honestly, and professionally.
- Prioritizing the interests of the Company ahead of personal interests.
- Able to make decisions based on independent and objective assessments for the interests of the Company.

Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

Able to avoid abuse of authority to obtain undue personal benefits which may harm the Company.

Tugas Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris bertugas:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijaksanaan pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana jangka panjang Perusahaan, rencana kerja dan anggaran Perusahaan, ketentuan anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Membuat program kerja pengawasan dan pemberian nasihat, serta mengevaluasi kebijakan.
3. Mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mewujudkan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
4. Melakukan pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan fungsi pengawasan.
5. Memantau efektivitas penerapan tata kelola perusahaan termasuk memastikan kepatuhan kebijakan etika berusaha.
6. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS dalam hal pengangkatan dan pemberhentian Direksi.
7. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan.
8. Menetapkan remunerasi Direksi.
9. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi.
10. Memastikan Direksi agar menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk Perusahaan.
11. Memastikan Direksi mengungkapkan informasi penting Perusahaan dalam laporan tahunan penting Perusahaan kepada pihak lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif.
12. Menjaga informasi Perseroan yang rahasia terutama informasi internal yang tidak dapat diungkapkan ke publik.

Board of Commissioners' Duties

In carrying out its function, the Board of Commissioners is tasked to:

1. Supervise the Company's management policies carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's long-term plans, work plans and Company budget, provisions of the Article of Association and applicable laws and regulations.
2. Create a work program for monitoring and providing advice, as well as evaluating policies.
3. Comply with the Company's Article of Association, GMS resolutions, and applicable laws and regulations, as well as upholding professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness principles.
4. Distribute tasks among members of the Board of Commissioners related to the implementation of the supervisory function.
5. Monitor the GCG implementation and ensure compliance with business ethics policies.
6. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the appointment and dismissal of the Board of Directors.
7. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding and other issuers deemed important for the Company's management.
8. Determine the remuneration for the Board of Directors.
9. Research and review the annual report prepared by the Board of Directors.
10. Ensure that the Board of Directors establishes an effective internal control system for the Company.
11. Ensure that the Board of Directors discloses important Company's information in the Company's important annual report to other parties in accordance with applicable laws and regulations in a timely, accurate, clear and objective manner.
12. Maintain the confidentiality of the Company's information, especially internal information that cannot be disclosed to the public.



Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk:

1. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan dengan itikad baik, kehati-hatian, dan tanggung jawab.
2. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan pengurusan perusahaan.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan penyusunan visi dan misi serta rencana strategis perusahaan lainnya seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar.
4. Melakukan penelitian dan penelaahan atas laporan Direksi.
5. Melakukan penelitian terhadap kinerja Direksi.
6. Meneliti dan menelaah laporan dari komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris.
7. Mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan baik dari informasi internal yang disediakan oleh Perusahaan maupun dari informasi eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber-sumber lainnya.
8. Melakukan usaha untuk memastikan bahwa Direksi dan jajarannya telah mematuhi ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan lainnya dalam mengelola perusahaan.

Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi dan tanggung renteng apabila Dewan Komisaris bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sehingga menyebabkan kerugian Perseroan. Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:

1. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian.
3. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Board of Commissioners' Responsibilities

In carrying out its function, the Board of Commissioners is responsible for:

1. Supervising and providing advice to the Board of Directors in managing the Company with good intention, prudence, and responsibility.
2. Providing opinions and suggestions to the Board of Directors and all of its ranks related to the Company's management.
3. Providing opinions and suggestions to the Board of Directors relating to the preparation of the vision and mission and other strategic plans of the Company as stipulated in the Articles of Association.
4. Conducting research and review of the Board of Directors' report.
5. Assessing the performance of the Board of Directors.
6. Researching and examining reports from committees under the Board of Commissioners.
7. Following the development of the Company's activities both from internal information provided by the Company and external information from media or other sources.
8. Making efforts to ensure that the Board of Directors and its ranks have complied with statutory provisions, the Company's Articles of Association and other regulations in managing the Company.

Each member of the Board of Commissioners is personally and collectively liable if the Board of Commissioners is guilty or negligent in carrying out its duties, causing loss to the Company. Members of the Board of Commissioners can not be held responsible for the Company's losses if they can prove:

1. Has conducted supervision in good intention and prudence for the interests of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.
2. Does not have personal interests either directly or indirectly over the management actions of the Board of Directors which results in losses.
3. Has given advice to the Board of Directors to prevent losses from arising or continuing.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang telah diperbaharui pada 28 April 2017. Piagam ini merupakan pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku guna mencapai tujuan Perseroan.

Pedoman Perilaku Dewan Komisaris

Transparansi

Dewan Komisaris wajib mengungkapkan remunerasi yang diterimanya dalam Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, kepemilikan saham di Perseroan maupun perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam dan luar negeri, hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

Etika Kerja

- Dewan Komisaris wajib mengikuti dan tunduk pada landasan hukum yang menjadi dasar penyusunan piagam Dewan Komisaris serta menjalankan standar etika yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.
- Dewan Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris menjabat.
- Dewan Komisaris dilarang menyalahgunakan jabatannya pada Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan Perseroan secara keuangan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau oleh $\frac{1}{3}$ (satu per tiga) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang memiliki sedikitnya $\frac{1}{10}$ (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Board of Commissioners' Charter

The Company's Board of Commissioners' Charter was updated on April 28, 2017. This Charter serves as a working guideline for the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities optimally following applicable laws and regulations to achieve the Company's objectives.

Board of Commissioners' Code of Conduct

Transparency

The Board of Commissioners is required to disclose its remuneration in the Corporate Governance Implementation Report, shareholding in the Company and other companies both domestic and international, financial and familial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or the Company's controlling shareholders.

Work Ethics

- The Board of Commissioners must follow and adhere to the legal basis that forms the foundation for drafting the Board of Commissioners charter and practice good ethical standards in carrying out their duties and responsibilities.
- The Board of Commissioners is prohibited from engaging in transactions that have a conflict of interest with the Company's activities where the Board of Commissioners members serve.
- The Board of Commissioners is not permitted to misuse their position in the Company for personal, family, and/or other parties' interests that could financially harm the Company.

Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least once every two months unless deemed necessary by the Chief Commissioner or by $\frac{1}{3}$ (one-third) of the total number of Board of Commissioners members or upon a written request from the Board of Directors or at the request of one or more shareholders who own at least $\frac{1}{10}$ (one-tenth) of the total shares with valid voting rights.



Setiap keputusan dalam rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (dissenting opinion) dan didokumentasikan dengan baik. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam keputusan rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.

Anggota Dewan Komisaris yang hadir maupun tidak hadir dalam rapat Dewan Komisaris berhak menerima salinan risalah rapat Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal sepanjang tahun 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Rohadi	Komisaris Utama President Commissioner	7	7	100%
Muhadi	Komisaris Commissioner	7	7	100%
Connie Teresianti H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%

Every decision in the meeting is documented in the minutes, including in cases of differing opinions (dissenting opinion), and is well documented. Any differing views in the Board of Commissioners meeting decisions must be clearly stated in the meeting minutes, along with the reasons for the differing opinions.

Members of the Board of Commissioners, whether present or absent in the meeting, are entitled to receive a copy of the Board of Commissioners meeting minutes. Decision-making in the Board of Commissioners meeting is conducted based on deliberation for consensus.

Below is the attendance rate of the Board of Commissioners in internal meetings throughout 2025.

Pelatihan Dewan Komisaris

Guna memastikan efektivitas fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Perseroan senantiasa mendukung peningkatan kompetensi serta wawasan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris. Melalui partisipasi aktif dalam berbagai program pelatihan, seminar, dan sosialisasi berkelanjutan, Dewan Komisaris diharapkan mampu merespons dinamika industri serta perubahan regulasi guna memperkuat tata kelola perusahaan yang berintegritas.

Berikut ini sejumlah pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris selama tahun 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Program Pelatihan Training Program
Rohadi	Komisaris Utama President Commissioner	Mengikuti webinar yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), OJK, dan BEI. Participated in webinars organized by the Indonesian Public Listed Companies Association (AEI), FSA, and IDX.
Muhadi	Komisaris Commissioner	Mengikuti webinar yang diselenggarakan oleh OJK dan BEI. Participated in webinars organized by FSA and IDX.

Training for the Board of Commissioners

To ensure the effectiveness of its supervisory and advisory functions to the Board of Directors, the Company continuously supports the improvement of the competence and knowledge of all members of the Board of Commissioners. Through active participation in various training programs, seminars, and ongoing socialization, the Board of Commissioners is expected to be able to respond to industry dynamics and regulatory changes in order to strengthen the integrity of corporate governance.

The following are the training programs attended by the Board of Commissioners during 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Program Pelatihan Training Program
Connie Teresianti H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	<p>Mengikuti pelatihan dan seminar tentang PSAK, Perpajakan, <i>Sustainability</i> dan Regulasi KJA, termasuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Regulasi KJA dan Kode Etik Akuntan Profesional • Aspek Perpajakan Badan Usaha • <i>Sustainability Reporting</i> dan ESG <p>Participated in various training and seminars on PSAK, Taxation, Sustainability, and Public Accountant Regulations</p> <ul style="list-style-type: none"> • KJA Regulations and the Code of Ethics for Professional Accountants • Taxation Aspects of Business Entities • Sustainability Reporting and ESG

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian dan Pihak Penilai

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun oleh pemegang saham pengendali, berdasarkan indikator dan pencapaian kinerja Perseroan. Kinerja Dewan Komisaris juga dinilai berdasarkan kemampuan Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap tindakan yang dilakukan oleh Direksi. Hasil penilaian kinerja akan disampaikan dalam RUPS Tahunan.

Kriteria Penilaian

Kriteria yang menjadi dasar penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah:

1. Kontribusi Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan Perseroan dan implementasi visi dan misi Perseroan.
2. Pengawasan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan.
3. Pengawasan atas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian Tahun 2025

Berdasarkan kriteria penilaian kinerja selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan predikat "Sangat Baik" dalam memastikan pencapaian kinerja Perseroan yang dapat memenuhi ekspektasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Assessment Procedure and Assessor

The Board of Commissioners' performance is assessed once a year by the controlling shareholders, based on indicators and the achievement of the Company's performance. The performance of the Board of Commissioners is also evaluated based on the Board of Commissioners' ability to supervise and provide advice on actions taken by the Board of Directors. The results of the performance assessment will be presented at the Annual GMS.

Assessment Criteria

The criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners are:

1. The Board of Commissioners' contribution to the Company's supervisory function and the implementation of the Company's vision and mission.
2. Oversight of corporate governance implementation.
3. Supervision of the performance of committees under the Board of Commissioners.

2025 Assessment Results

Based on the performance assessment criteria for 2025, the Board of Commissioners performed its duties and functions with an "Excellent" rating in ensuring the Company's performance achievements met the expectations of shareholders and all stakeholders.



Penilaian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian Kinerja

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang memberikan masukan dan informasi yang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris, baik yang berhubungan dengan audit internal dan eksternal, serta manajemen risiko. Penilaian terhadap Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.

Kriteria Penilaian

Kriteria yang menjadi dasar penilaian kinerja Komite Audit adalah:

1. Kualitas dan ketepatan waktu pelaporan.
2. Solusi yang diberikan atas temuan audit.
3. Peran aktif koordinasi dengan unit usaha dan tingkat kehadiran dalam rapat, baik rapat internal dan rapat gabungan dengan Direksi dan Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian Tahun 2025

Berdasarkan kriteria penilaian tersebut, Komite Audit selama tahun 2025 telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan. Komite Audit secara konsisten mendukung Dewan Komisaris dalam memperkuat fungsi pengawasan guna memastikan kepatuhan dan integritas tata kelola Perseroan.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan (tidak memiliki hubungan afiliasi dari luar Perseroan) yang dipilih secara transparan dan independen, memiliki integritas dan kompetensi yang memadai, bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain, serta dapat bertindak secara objektif dan independen dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan mewakili kepentingan pemegang saham minoritas. Sesuai kepatuhan pada POJK 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris beranggotakan 1 (satu) orang Komisaris Independen, atau sebesar 33,33% dari total anggota Dewan Komisaris.

Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Performance Assessment Procedure

In carrying out its responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, which offers insights and information that warrant the Board of Commissioners' attention, concerning both internal and external audits as well as risk management. The Board evaluates the Audit Committee at least once a year.

Assessment Criteria

The criteria used to evaluate the Audit Committee's performance include:

1. The quality and timeliness of reporting.
2. The solutions provided for audit findings.
3. The active role in coordinating with business units, as well as the level of attendance at internal meetings and joint sessions with the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Assessment Result in 2025

Based on these assessment criteria, the Audit Committee has performed its duties and responsibilities optimally throughout 2025 in accordance with the established assessment criteria. The Audit Committee consistently supports the Board of Commissioners in strengthening its supervisory function to ensure the Company's compliance and integrity of governance.

Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside the Company (does not have any affiliation with the Company) and is selected transparently and independently, possesses adequate integrity and competence, is free from influences related to personal interests or other parties, and can act objectively and independently by adhering to the principles of GCG.

The Independent Commissioner is responsible for conducting supervision and representing the interests of minority shareholders. In compliance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners includes 1 (one) Independent Commissioner, or 33.33% of the total members of the Board of Commissioners.

Kriteria Komisaris Independen

Mengacu pada Pasal 21 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, selain memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan, yaitu Ibu Connie Teresianti H., telah menyatakan komitmennya untuk senantiasa bersikap independen dan objektif dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya.

Criteria for Independent Commissioner

Referring to Article 21 OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, in addition to meeting the requirements as a member of the Board of Commissioners, Independent Commissioner shall meet the following independence criteria:

1. Not a person who works or has the authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company for a subsequent period;
2. Having no shares either directly or indirectly in the Company;
3. Having no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholder of the Company; and
4. Having no business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the Company.

Independence Statement of the Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner, Ms. Connie Teresianti H., has declared her commitment to always act independently and objectively in performing her roles and responsibilities.

Direksi

Board of Directors

Sesuai dengan POJK Nomor 33/POJK.04/2014, Direksi adalah organ tata kelola perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Following OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is a corporate governing body authorized and entirely responsible for managing the Company for the benefit of the Company, by the Company's purposes and objectives. It represents the Company inside and outside the court by the articles of association.

Komposisi Direksi

Per 31 Desember 2025, komposisi Direksi berjumlah 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur sebagaimana dirinci pada tabel berikut ini.

Board of Directors' Composition

As of December 31, 2025, the composition of the Board of Directors consisted of 3 (three) people, comprising 1 (one) President Director and 2 (two) Directors as detailed in the following table.



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Latest Basis of Appointment	Masa Tugas Term of Office
Harijadi Soedarjo	Direktur Utama President Director	RUPS Luar Biasa tanggal 23 Oktober 2023 Extraordinary GMS on October 23, 2023	2023-2026
Harli Wijayadi	Direktur Keuangan Finance Director	RUPS Luar Biasa tanggal 23 Oktober 2023 Extraordinary GMS on October 23, 2023	2023-2026
Ryan Nurfitriandy	Direktur Operasional Operational Director	RUPS Luar Biasa tanggal 23 Oktober 2023 Extraordinary GMS on October 23, 2023	2023-2026

Tugas Direksi

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertugas untuk:

1. Mengurus Perseroan dan menentukan kebijakan serta mengambil keputusan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.
4. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian.
5. Bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direksi lain tidak hadir atau berhalangan, maka Wakil Direksi (jika ada) berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan, dan dalam hal Wakil Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka 2 (dua) orang anggota Direksi berhak berwenang dan bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
6. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
7. Menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Board of Directors' Duties

In carrying out its function, the Board of Directors is tasked to:

1. Manage the Company and determine policies and make decisions in carrying out their duties in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association.
2. Manage the Company's assets in accordance with the prevailing laws and regulations.
3. Prepare an annual work plan containing the Company's annual budget prior to the start of the upcoming financial year and submits it to the Board of Commissioners for approval.
4. Represent the Company inside and outside the court on all matters and in all events.
5. Act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company. In the event that other Directors are absent or unable to attend, the Deputy Directors (if any) are authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company, and in the event that the Deputy Directors are absent or unable to attend, then 2 (two) members of the Board of Directors have the right to be authorized and act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
6. Hold an Annual GMS and an Extraordinary GMS as stipulated by the law and the Company's Articles of Association.
7. Carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibilities, and prudence.

Tanggung Jawab Direksi

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertanggung jawab untuk:

1. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menanggung kerugian Perseroan secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya.
3. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.

Board of Directors' Responsibilities

In carrying out its function, the Board of Directors is responsible for:

1. Managing the Company according to the given authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and the prevailing law.
2. Bearing the loss personally if proven to be guilty or negligent in carrying out its duties.
3. Providing an explanation of all matters asked by the Board of Commissioners.

Tanggung Jawab Masing-Masing Direktur

Responsibilities of Each Director

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Harjadi Soedarjo	Direktur Utama President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab menentukan strategi dan membuat kebijakan serta melaksanakan visi dan misi Perseroan. 2. Memimpin rapat yang akan dilaksanakan untuk menentukan dan mencapai tujuan Perseroan. 3. Memimpin seluruh aktivitas Perseroan.
Harli Wijayadi	Direktur Keuangan Finance Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab menentukan strategi dan membuat kebijakan serta melaksanakan visi dan misi Perseroan. 2. Memimpin rapat yang akan dilaksanakan untuk menentukan dan mencapai tujuan Perseroan. 3. Memimpin seluruh aktivitas Perseroan. 1. Responsible for determining a strategy and making a policy as well as implementation vision and mission of the Company. 2. Leading meetings to determine and achieve the objective of the Company. 3. Leading all Company's activities.



Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Ryan Nurfitriandy	Direktur Operasional Operational Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat perencanaan operasional yang solid dan efisien. 2. Menciptakan sistem kerja yang baik, prosedur pelaksanaan yang tepat dan efektif untuk mencapai tujuan Perseroan. 3. Melakukan pengawasan dan penataan seluruh fungsi pada Perseroan. 4. Membantu Direktur lainnya dalam upaya mencapai target hasil yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan. 5. Mengevaluasi strategi yang telah berjalan untuk terus disempurnakan. 6. Memberikan masukan dan evaluasi atas kegiatan Perseroan untuk tercapainya target yang telah ditetapkan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Making solid and efficient operational planning. 2. Creating a good working system, as well as proper and effective implementation procedure to achieve the Company's goals. 3. Supervise and arrange all functions of the Company. 4. Assisting other Directors in their effort to achieve the targets according to the Company condition and needs. 5. Evaluate the Company strategy and make an improvement. 6. Provide input and evaluation of the Company's activities to achieve the set targets.

Piagam Direksi

Perseroan memiliki Piagam Direksi yang telah diperbaharui pada 28 April 2017. Piagam Direksi merupakan pedoman kerja bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku guna mencapai tujuan Perseroan.

Anggota Direksi dipilih, diangkat dan disahkan dengan masa kerja 3 (tiga) tahun sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Seorang Direktur harus mempunyai penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan dan memperlihatkan karakter pribadi yang baik dan integritas yang tinggi, serta menunjukkan kemampuan yang berarti dalam bidang profesinya serta mempunyai bakat atau pengalaman yang akan melengkapi anggota Direksi lainnya dalam mengurus perusahaan secara bersama-sama.

Board of Directors' Charter

The Company has a Board of Directors Charter that was updated on April 28, 2017. The Board of Directors Charter serves as a work guideline for the Board of Directors in optimally carrying out their duties and responsibilities following applicable laws and regulations to achieve the Company's objectives.

Members of the Board of Directors are selected, appointed, and ratified for 3 (three) years as regulated in the Company's Articles of Association. A Director must demonstrate accountable judgment, good character, high integrity, and significant professional ability. They must also possess talents or experience that will complement other members of the Board of Directors in managing the company collectively.

Pedoman Perilaku Direksi

Keterbukaan

Direksi wajib mengungkapkan remunerasi yang diterimanya dalam Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, kepemilikan saham di Perseroan maupun perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam dan luar negeri, hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

Etika Kerja

- Direksi wajib mengikuti dan tunduk pada landasan hukum yang menjadi dasar penyusunan piagam Direksi serta menjalankan standar etika yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.
- Direksi dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perseroan tempat anggota Direksi menjabat.
- Direksi dilarang menyalahgunakan jabatannya pada Perseroan tempat anggota Direksi menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan Perseroan secara keuangan.
- Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

Rapat Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/2014, rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu. Rapat Direksi dinyatakan sah dalam mengambil keputusan apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi atau wakilnya.

Setiap keputusan dalam rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan didokumentasikan dengan baik. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam keputusan rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat disertai alasan perbedaan

Board of Directors' Code of Conduct

Transparency

The Board of Commissioners is required to disclose its remuneration in the Corporate Governance Implementation Report, shareholding in the Company and other companies both domestic and international, financial and familial relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or the Company's controlling shareholders.

Work Ethics

- The Board of Directors must follow and adhere to the legal foundation that forms the basis for drafting the Board of Directors charter and practice good ethical standards in carrying out their duties and responsibilities.
- The Board of Directors is prohibited from engaging in transactions that have a conflict of interest with the Company's activities where the Board of Directors members serve.
- The Board of Directors is not permitted to misuse their position in the Company for personal, family, and/ or other parties' interests that could financially harm the Company.
- The Board of Directors is prohibited from taking and/or receiving personal benefits from the Company where the Board of Directors members serve, other than remuneration and facilities determined based on the GMS decision.

Board of Directors' Meetings

Based on OJK Regulation No. 33/2014, the Board of Directors meetings are held regularly, at least once every month, or can be held anytime if deemed necessary. A Board of Directors meeting is declared valid in making decisions if attended by more than ½ (one-half) of the Board of Directors members or their representatives.

Every decision in the meeting is documented in the minutes, including in cases of differing opinions (*dissenting opinion*), and is well documented. Any differing opinions in the Board of Directors meeting decisions must be clearly stated in the meeting minutes, as well as the reasons for the differing



pendapat tersebut. Anggota Direksi yang hadir maupun tidak hadir dalam rapat Direksi berhak menerima salinan risalah rapat Direksi. Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi sepanjang tahun 2025.

opinions. Members of the Board of Directors, whether present or absent in the meeting, are entitled to receive a copy of the Board of Directors meeting minutes. Decision-making in the Board of Directors meeting is conducted based on deliberation for consensus.

Below is the attendance rate of the Board of Directors in the Board of Directors' internal meetings throughout 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Harijadi Soedarjo	Direktur Utama President Director	14	14	100%
Harli Wijayadi	Direktur Keuangan Finance Director	14	14	100%
Ryan Nurfitriandy	Direktur Operasional Operational Director	14	14	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain rapat secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan 8 kali rapat gabungan sebagai berikut.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Aside from separate meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors must hold a regular joint meeting at least 1 (once) every 4 (four) months. In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 8 joint meetings, as seen below.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Rohadi	Komisaris Utama President Commissioner	8	8	100%
Muhadi	Komisaris Commissioner	8	8	100%
Connie Teresianti H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100%
Harijadi Soedarjo	Direktur Utama President Director	8	8	100%
Harli Wijayadi	Direktur Keuangan Finance Director	8	8	100%
Ryan Nurfitriandy	Direktur Operasional Operational Director	8	8	100%

Pelatihan Direksi

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi kepemimpinan dan manajerial Direksi melalui berbagai program pengembangan profesional berkelanjutan. Direksi senantiasa memperbarui wawasan terkait tata kelola korporat, manajemen risiko, serta tren industri terkini untuk memastikan bahwa setiap keputusan strategis diambil berdasarkan pemahaman yang komprehensif.

Training of Board of Directors

The Company is committed to continuously improving the leadership and managerial competencies of its Board of Directors through various ongoing professional development programs. The Board of Directors constantly updates its knowledge of corporate governance, risk management, and the latest industry trends to ensure that every strategic decision is made based on comprehensive understanding.

Nama Name	Jabatan Position	Program Pelatihan Training Program
Harijadi Soedarjo	Direktur Utama President Director	Mengikuti webinar yang diselenggarakan oleh AEI, OJK, dan BEI. Participated in webinars organized by AEI, OJK, and IDX.
Harli Wijayadi	Direktur Keuangan Finance Director	
Ryan Nurfitriandy	Direktur Operasional Operational Director	

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Prosedur Penilaian dan Pihak Penilai

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun oleh Dewan Komisaris, berdasarkan indikator dan pencapaian kinerja Perseroan. Hasil penilaian kinerja akan disampaikan dalam RUPS Tahunan.

Kriteria Penilaian

Kriteria yang menjadi dasar penilaian kinerja Direksi adalah:

1. Pencapaian kinerja Perseroan dan kesesuaiannya dengan rencana pelaksanaan Perseroan.
2. Pelaksanaan dan pengendalian praktik tata kelola perusahaan.
3. Pelaksanaan kinerja Direksi terhadap pencapaian visi dan misi Perseroan.

Sedangkan kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja individu anggota Direksi adalah:

1. Secara konsisten berupaya meningkatkan nilai pemegang saham.
2. Kompetensi dalam memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi strategi Perseroan.
3. Memiliki pemahaman yang tinggi terhadap risiko utama yang mempengaruhi Perseroan.

Performance Assessment of the Board of Directors

Assessment Procedure and Assessor

The performance assessment of the Board of Directors is conducted once a year by the Board of Commissioners, based on indicators and the achievement of the Company's performance. The results of the performance assessment will be presented at the Annual GMS.

Assessment Criteria

The criteria for assessing the performance of the Board of Directors include:

1. The Company's performance achievement and its alignment with the Company's implementation plan.
2. The implementation and control of corporate governance practices.
3. The Board of Directors' performance in achieving the Company's vision and mission.

Meanwhile, the criteria used to evaluate the individual performance of Board of Directors members are:

1. Consistently strive to increase shareholder value.
2. Competence in providing beneficial contributions to the Company's strategy.
3. Has a high understanding of the main risks affecting the Company.



4. Diskusi dan pembahasan yang produktif dalam rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Hubungan yang kuat antara Direksi dan manajemen.

4. Productive discussions and deliberations in Board of Directors and/or Board of Commissioners and Directors meetings.
5. Commence strong relationship between the Board of Directors and management.

Hasil Penilaian Tahun 2025

Berdasarkan kriteria penilaian kinerja selama tahun 2025, Direksi telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan predikat "Sangat Baik" dalam memastikan pencapaian kinerja Perseroan yang dapat memenuhi ekspektasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

2025 Assessment Results

Based on the performance assessment criteria for 2025, the Board of Directors performed its duties and functions with an "Excellent" rating in ensuring the Company's performance achievements met the expectations of shareholders and all stakeholders.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Direksi

Saat ini, Perseroan belum memiliki dan membentuk komite khusus yang berada di bawah Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Berdasarkan penilaian Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal.

Assessment of the Committees under the Board of Directors

The Company does not have and has not formed a special committee under the Board of Directors. In carrying out their duties, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit assist the Board of Directors. Based on the Board of Directors assessment, the Corporate Secretary and Internal Audit Unit have optimally performed their duties and responsibilities.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menetapkan komposisi dan proses nominasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Membuat kebijakan dan kriteria untuk proses nominasi kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Meninjau kualifikasi umum dan khusus bagi Komisaris Independen dan menambah kualifikasi yang dianggap sesuai untuk kondisi saat ini, sesuai dengan ketentuan dan syarat serta kondisi dari regulasi pasar modal.
6. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota

Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nomination Procedure

The Board of Commissioners conducts their own nomination and the Board of Directors with the following procedure:

1. Determining the composition and nomination process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Creating policies and criteria for the nomination process of candidate members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Conducting performance evaluations for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Implementing competency development programs for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
5. Reviewing the general and specific qualifications for Independent Commissioners and adding qualifications deemed appropriate for the current conditions following the provisions, terms, and conditions of capital market regulations.
6. Reviewing and proposing qualified candidates as members of the Board of Directors and the Board

Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Prosedur Pengusulan Sampai dengan Penetapan Remunerasi

Proses remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Remunerasi yang berlaku pada industri dan skala usaha yang sejenis.
 - b. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
 - c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - d. Keseimbangan tunjangan antara lain yang bersifat tetap dan variabel.
2. Struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif, atau tunjangan yang bersifat tetap atau variabel;
3. Struktur, kebijakan, dan besarnya remunerasi harus dievaluasi minimum satu kali dalam satu tahun;
4. Besarnya pembagian remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi diputuskan oleh Komisaris Utama setelah melalui pembahasan dengan anggota Dewan Komisaris.

Perseroan menentukan remunerasi dan kompensasi Direksi berdasarkan faktor fundamental kinerja operasional seperti pencapaian produksi termasuk target penanaman baru dan strategi jangka panjang Perseroan. Kinerja keuangan menjadi salah satu faktor yang digunakan dalam penentuan remunerasi dan kompensasi Direksi. Hal ini dilakukan mengingat kinerja keuangan sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas dalam jangka pendek, sementara sifat alamiah bisnis perkebunan adalah bisnis dengan orientasi investasi jangka panjang.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari honorarium, tunjangan, bonus/tantiem/insentif dan lain-lain.

Remunerasi yang diberikan untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp1.984.824.920 dan Direksi sebesar Rp6.824.017.200 untuk tahun buku 2025.

of Commissioners to the Board of Commissioners to be presented to the GMS.

Proposal to Determination of Remuneration Procedure

The remuneration process for the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted with the following procedure:

1. Formulating the structure, policy, and amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, taking into account the following:
 - a. Remuneration is applicable in similar industries and business scales.
 - b. Duties, responsibilities, and authority of the Board of Directors and the Board of Commissioners are linked to achieving the Company's objectives and performance.
 - c. Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 - d. Balance between fixed and variable allowances.
2. The remuneration structure can consist of salaries, honoraria, incentives, or allowances that are fixed or variable;
3. The structure, policy, and amount of remuneration must be evaluated at least once a year;
4. The amount of remuneration distribution for each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is decided by the President Commissioner after discussions with its fellow members.

Determining remuneration and compensation for the Board of Directors is based on fundamental operational performance factors such as production achievements, new planting targets, and the Company's long-term strategy. Financial performance is one of the factors used in determining the remuneration and compensation of the Board of Directors. This is because short-term commodity price fluctuations greatly influence financial performance, while the natural nature of the plantation business is a business with a long-term investment orientation.

The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of honoraria, allowances, bonuses/tantiems/incentives, and others.

The remuneration provided to the Board of Commissioners is Rp1,984,824,920, and to the Board of Directors is Rp6,824,017,200 for the fiscal year 2025.

Komite Audit

Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam hal pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan sebagai bentuk kepatuhan atas POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 004/DK-08/2020 pada 28 Agustus 2020, Perseroan telah melakukan pembentukan dan pengangkatan anggota Komite Audit.

Komposisi Komite Audit

Per 31 Desember 2025, komposisi Komite Audit berjumlah 3 (tiga) orang, dengan 1 (satu) di antaranya menjabat sebagai ketua yang merupakan Komisaris Independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria keahlian dan independensi yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku. Berikut adalah komposisi Komite Audit per 31 Desember 2025.

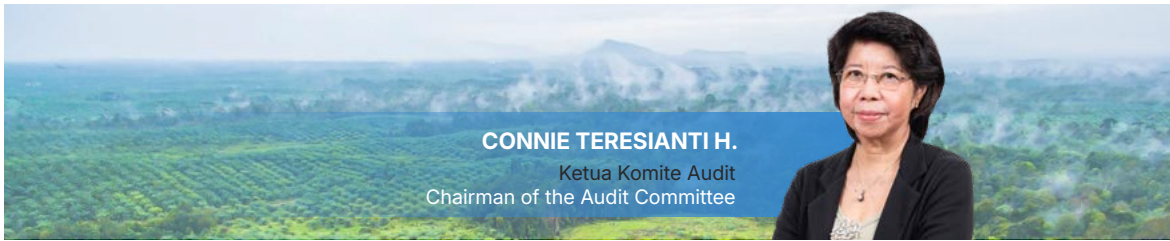
The Board of Commissioners established an Audit Committee to assist in carrying out the Board's duties in overseeing and evaluating the overall performance of the company, in compliance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work.

Based on the Decree No. 004/DK-08/2020 dated August 28, 2020, the company has formed and appointed the members of the Audit Committee.

Composition of Audit Committee

As of December 31, 2025, the Audit Committee consists of 3 (three) members, 1 (one) of whom is an Independent Commissioner who serves as the chair. All members of the Audit Committee have met the expertise and independence criteria required in the applicable provisions. Below is the composition of the Audit Committee as of December 31, 2025.

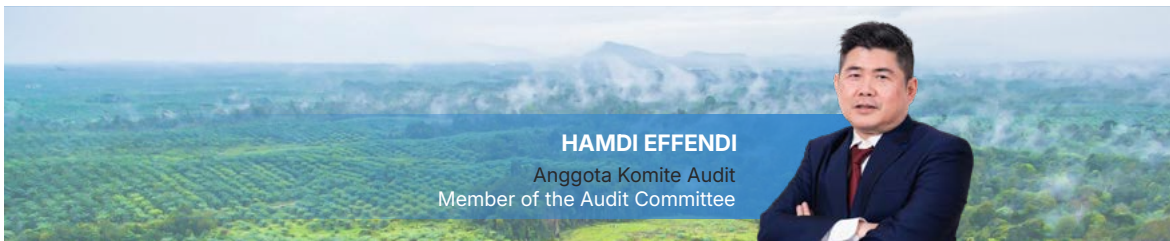
Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Latest Basis of Appointment	Masa Tugas Term of Office
Connie Teresianti H.	Ketua Chairman	Surat Keputusan Nomor 004/DK-08/2020 pada 28 Agustus 2020 Decree Number 004/DK-08/2020 on August 28, 2020	2023-2026 (periode ke-2) (second term)
Hamdi Effendi	Anggota Member	Surat Keputusan Nomor 004/DK-08/2020 pada 28 Agustus 2020 Decree Number 004/DK-08/2020 on August 28, 2020	2023-2026 (periode ke-2) (second term)
Jap. Budi Yarfani S.	Anggota Member	Surat Keputusan Nomor 004/DK-08/2020 pada 28 Agustus 2020 Decree Number 004/DK-08/2020 on August 28, 2020	2023-2026 (periode ke-2) (second term)



CONNIE TERESIANTI H.
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

She also serves as the Company's Independent Commissioner. Her profile is presented in the Company Profile chapter, under the Board of Commissioners profile section.



HAMDI EFFENDI
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan
Indonesia

Nationality
Indonesian

Usia
59 tahun

Age
59 years old

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi dari Universitas Pancasila

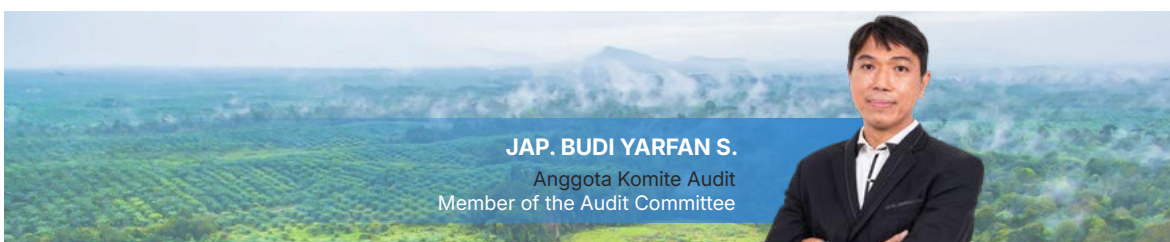
Education History
Bachelor of Economics from Universitas Pancasila

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Wakil General Manager Accounting PT Wira Inova Nusantara (sejak 2011)

Working Experiences and Concurrent Positions
Vice General Manager Accounting at PT Wira Inova Nusantara (since 2011)

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan.

Affiliated Relationship
He has no affiliation with other Commissioners, Directors, the Company's main and/or controlling shareholders.



JAP. BUDI YARFANA S.
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan
Indonesia

Nationality
Indonesian

Usia
46 tahun

Age
46 years old

Riwayat Pendidikan
Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara

Education History
Bachelor Degree of Computer from Bina Nusantara University

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Asisten Manager Accounting PT Berau Sawit Sejahtera (sejak 2018)

Working Experiences and Concurrent Positions
Assistant Manager Accounting at PT Berau Sawit Sejahtera (since 2018)

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Affiliated Relationship
He has no affiliation with other Commissioners, Directors, the Company's main and controlling shareholders.



Piagam Komite Audit

Keanggotaan, organisasi, tanggung jawab, wewenang, dan pelaporan Komite Audit dituangkan dalam Piagam Komite Audit yang diterbitkan pada 2 Mei 2017. Piagam Komite Audit telah disusun sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan peraturan terkait lainnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit bertugas:

1. Menjadi pengawas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan-laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
2. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.
4. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otorisasi antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
5. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
6. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
8. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
9. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan risiko yang dilaksanakan oleh Direksi.
10. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit bertanggung jawab untuk:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan terkait

Audit Committee Charter

The membership, organization, responsibilities, authorities, and reporting of the Audit Committee are outlined in the Audit Committee Charter issued on May 2, 2017. The Audit Committee Charter has been prepared following OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guideline for the Audit Committee's Work Implementation and other related regulations.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In carrying out its function, the Audit Committee is tasked to:

1. Become a supervisor to provide opinions to the Board of Commissioners on reports and matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
2. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners.
3. Carry out tasks related to the duties of the Board of Commissioners.
4. Review the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorized parties, including financial statements, projection, and other reports related to the Company's financial information.
5. Review compliance with laws and regulations related to the activities of the Company.
6. Provide an independent opinion in the event of a dissenting opinion between the management and the accountant on the services provided.
7. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of assignment, and compensation for services.
8. Review the implementation of the audit by the internal auditor and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.
9. Review the risk implementation activities carried out by the Board of Directors.
10. Review complaints related to the accounting and financial reporting processes of the Company.
11. Maintain the confidentiality of documents, data, and information of the Company.

In carrying out its functions, the Audit Committee is responsible for:

1. Access the Company's documents, data, and information regarding the Company's employees, funds, assets, and resources that are needed in

- dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi secara langsung dengan karyawan Perseroan, termasuk Direksi, Unit Audit Internal, departemen yang menjalankan manajemen risiko dan KAP yang memberikan jasa kepada Perseroan.
 3. Dapat melibatkan pihak independen di luar Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
 4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

- relation to the implementation of their duties.
2. Communicate directly with the Company's employees, including the Board of Directors, the Internal Audit Unit, the department that carries out risk management and Public Accounting Firm that provides services to the Company.
 3. May involve independent parties other than the Audit Committee's members to assist them in carrying out their duties (if necessary).
 4. Perform other authorities given by the Board of Commissioners.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee are professional individuals and do not have direct or indirect relationships related to the Company's business activities to maintain their independence in conducting their duties and responsibilities.

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi persyaratan lainnya yakni:

The Audit Committee members have met the other following requirements:

Masa Tugas Term of Office	Connie Teresianti H.	Hamdi Effendi	Jap. Budi Yarfan S.
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen). Not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising the Company's activities within 6 (six) months (unless Independent Commissioner).	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Not an executive officer within the previous six months before they were appointed a member of the Audit Committee.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.	✓	✓	✓

Pelatihan Komite Audit

Perseroan senantiasa mendorong penguatan kompetensi anggota Komite Audit melalui berbagai program pengembangan profesional yang relevan. Keikutsertaan dalam pelatihan dan seminar berkelanjutan ini bertujuan untuk memperbarui wawasan Komite Audit terkait perkembangan standar akuntansi, regulasi perpajakan, serta praktik terbaik

Training of Audit Committee

The Company consistently encourages the strengthening of the Audit Committee members' competencies through relevant professional development programs. Participation in ongoing training and seminars aims to update the Committee's insights into evolving accounting standards, tax regulations, and best practices in risk management

dalam manajemen risiko dan pengendalian internal. Berikut ini pelatihan yang diikuti Komite Audit selama tahun 2025.

and internal control. The following are the training programs attended by the Audit Committee during 2025."

Nama Name	Jabatan di Komite Audit Audit Committee Position	Program Pelatihan Training Program
Connie Teresianti H.	Ketua Chairman	Program pelatihan yang diikuti telah disampaikan pada bagian Pelatihan Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan Laporan ini.
Hamdi Effendi	Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> - Outlook Ekonomi & Perpajakan 2026 : Tata Kelola dan Implikasi bagi Dunia Usaha" Kolaborasi KAPJ - KASB IAI. - PPL Wajib Akuntan Berpraktik Batch 2.
Jap. Budi Yarfan S.	Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga Integritas Laporan Keuangan dengan Etika Profesi. - PPL Wajib Akuntan Berpraktik Batch 2.

Rapat Komite Audit

POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Setiap hasil rapat Komite Audit dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinion), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal sebagaimana tampak dalam tabel di bawah ini:

Meetings of the Audit Committee

The OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee Works rules out that the Audit Committee meeting shall hold regular meetings at least 1 (once) in 3 (three) months. Sessions can be held if attended by more than (one-half) of the total members. Each result of the Audit Committee meeting is stated in the minutes of the meeting, including in the event of dissenting opinions, signed by all members of the Audit Committee.

In 2025, the Audit Committee has held internal meetings as stated in the table below:

Nama Name	Jabatan di Komite Audit Audit Committee Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Connie Teresianti H.	Ketua Chairman	10	10	100%
Hamdi Effendi	Anggota Member	10	10	100%
Jap. Budi Yarfan S.	Anggota Member	10	10	100%

Kegiatan Komite Audit Tahun 2025

Komite Audit melakukan evaluasi kinerja secara kolektif dan individual minimal satu kali dalam setahun guna mengukur efektivitas pelaksanaan tugas serta pencapaian target kerja secara menyeluruh. Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Komite Audit senantiasa berkoordinasi secara aktif dengan Manajemen, Auditor Eksternal, dan Auditor Internal. Selain itu, Komite Audit secara berkala menyampaikan laporan kepada Dewan

Audit Committee's Activities in 2025

The Audit Committee conducts a performance evaluation collectively and individually at least once a year to measure the effectiveness of its duties and overall target achievement. As part of its supervisory role, the Committee actively coordinates with Management, External Auditors, and Internal Auditors. Furthermore, the Audit Committee periodically submits reports to the Board of Commissioners concerning the

Komisaris mengenai penelaahan laporan keuangan serta integritas kegiatan operasional Perseroan.

Pembahasan-pembahasan yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2025 yaitu:

1. Kondisi finansial Perseroan yang diperoleh dari Laporan Keuangan Perseroan kuartal I-IV serta operasional Perseroan di tahun 2025.
2. Komunikasi dengan Auditor Eksternal dan manajemen Perseroan sehubungan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Audit tahun 2024.
3. Melaksanakan fungsi kerja Auditor Internal sebagai kontrol dalam Perseroan.
4. Melaksanakan 10 kali rapat sepanjang 2025.

review of the Company's financial statements and the integrity of its operational activities.

Discussions conducted by the Audit Committee during 2025 include:

1. The Company's Financial Condition was obtained from the Company's Financial Statements for 1st to 4th quarter and the Company's operations in 2025.
2. Communication with External Auditor and Company Management regarding the Company's 2024 Consolidated Audited Financial Statements.
3. Implementing the function of the Internal Auditor as a control within the Company.
4. Conducting 10 meetings during 2025.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination And Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Pembentukan komite ini diatur dengan POJK 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Per 31 Desember 2025, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsi nominasi dan remunerasi masih dapat dilaksanakan dengan optimal oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memiliki pedoman nominasi dan remunerasi yang mencakup tugas dan tanggung jawab, prosedur nominasi dan remunerasi, penyelenggaraan rapat, dan laporan kegiatan.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and accountable to the Board of Commissioners to assist in the discharge of its duties regarding the nomination and remuneration of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The establishment of this committee is governed by POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

As of December 31, 2025, the Company has not yet formed a Nomination and Remuneration Committee because the Board of Commissioners can optimally carry out the nomination and remuneration functions. The Board of Commissioners has nomination and remuneration guidelines that include duties and responsibilities, nomination and remuneration procedures, meeting organization, and activity reports.

Fungsi Nominasi

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi nominasi adalah:

1. Menetapkan kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi kandidat untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan juga kebijakan lain yang menyangkut evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur dan sistem penilaian yang telah ditetapkan.

Nomination Function

The Board of Commissioners' duties and responsibilities in performing the nomination function are as below:

1. Establish policies and criteria in the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as other policies concerning performance evaluation for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Evaluate the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on established benchmarks and evaluation systems.



3. Mempersiapkan rencana suksesi untuk Direksi dan Dewan Komisaris serta pemantauan penetapan rencana.
 4. Menentukan program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 5. Mengajukan kandidat yang memenuhi kriteria serta prasyarat untuk ditunjuk sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan dan disetujui oleh RUPS.
3. Prepare a succession plan for the Board of Directors and the Board of Commissioners and monitor the plan's implementation.
 4. Determine a capability development program for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 5. Propose candidates who meet the criteria and prerequisites to be appointed as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be presented and approved by the GMS.

Fungsi Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi remunerasi adalah:

1. Merekomendasikan kebijakan, struktur remunerasi dan jumlah remunerasi yang disesuaikan dengan kinerja Perseroan pada tahun buku berjalan.
2. Mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Merekomendasikan pedoman mengenai pembayaran, kompensasi dan cara pembayaran kompensasi serta tunjangan lainnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Mempertimbangkan dan merekomendasikan jumlah kompensasi dan juga menilai kriteria untuk menentukan remunerasi tahunan yang tepat.
5. Mengkaji anggaran keseluruhan untuk kenaikan gaji, pembayaran bonus tahunan dan provinsi untuk tunjangan karyawan.

Remuneration Function

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners in performing the remuneration function:

1. Recommend policies, remuneration structure, and the amount of remuneration adjusted to the Company's performance in the current fiscal year.
2. Evaluate the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Recommend guidelines regarding payment, compensation, and the method of compensation payment, as well as other allowances to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Consider and recommend the compensation amount and assess criteria for determining appropriate annual remuneration.
5. Review the overall budget for salary increases, annual bonus payments, and provisions for employee benefits.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai pejabat penghubung (liaison officer) antara Perseroan, pemegang saham, regulator, dan investor.

Following OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has appointed a Corporate Secretary who acts as a liaison officer between the Company, shareholders, regulators, and investors.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor CONF/003/HRD/SK/V/17 tanggal 3 Mei 2017, Perseroan mengangkat Harli Wijayadi, yang juga menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan. Profil lengkap beliau telah disajikan pada bab Profil Perusahaan.

Corporate Secretary Profile

According to the Decree of the Board of Directors Number CONF/003/HRD/SK/V/17 dated May 3, 2017, the Company appointed Harli Wijayadi, who also serves as the Company's Finance Director to serve as Corporate Secretary. His complete profile is presented in the Company Profile chapter.

Fungsi Sekretaris Perusahaan

Secara garis besar, Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Organ tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direksi.
2. Sebagai komunikator bagi komponen dan penghubung antara Perseroan, pemegang saham, dan pemangku Kepentingan.
3. Mendukung pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan strategi usaha Perseroan dengan menjaga dan menjembatani hubungan antara Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham, dan manajemen eksekutif.
4. Mengelola informasi dan penjadwalan rencana Perseroan.
5. Menginterpretasikan dan menerapkan peraturan yang mengatur prosedur Perseroan.
6. Memelihara catatan atas kegiatan Perseroan.

Corporate Secretary Function

In general, the Corporate Secretary has the following functions:

1. Serves as a corporate governing body responsible to the Board of Directors.
2. Acts as a communicator for components and a liaison between the Company, shareholders, and stakeholders.
3. Support the implementation of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing the Company's business strategy by maintaining and bridging the relationship between the Board of Directors, the Board of Commissioners, shareholders, and executive management.
4. Manage information and scheduling the Company's plans.
5. Interpret and apply the regulations governing the Company's procedures.
6. Maintain records of the Company's activities.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary has the following main duties:

1. Follow the development of the capital market, especially regulations that apply in the capital market.
2. Provide services to the public for any information needed by investors relating to the condition of the Company.



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan. b. Penyampaian laporan kepada OJK. c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS. d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris. e. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris. f. Sebagai penghubung antara Perseroan, OJK, dan masyarakat. 4. Menghadiri rapat Direksi, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, maupun rapat lainnya dan membuat risalah rapat. 5. Menyiapkan daftar khusus yang berkaitan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan keluarganya baik dalam Perseroan maupun afiliasinya yang antara lain mencakup: <ol style="list-style-type: none"> a. Kepemilikan saham; b. Hubungan bisnis; dan c. Peranan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan. 6. Mempersiapkan laporan manajemen yang terangkum dalam laporan tahunan. 7. Menyediakan informasi mengenai kinerja Perseroan melalui media digital (website). | <ol style="list-style-type: none"> 3. Assist the Board of the Directors and Board of Commissioners in implementing GCG, including: <ol style="list-style-type: none"> a. Disclosure information to the public which include the availability of information on the Company's website. b. Timely submission of reports to the OJK. c. Holding and documenting the GMS. d. Organizing and documenting the Directors and/ or board of Commissioners' meeting. e. Implementing the Company orientation programs for Directors and/or Board of Commissioners. f. As a liaison between the Company, OJK, and the public. 4. Attend the Board of Directors' meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and Directors, as well as other meetings and prepare minutes of meeting. 5. Prepare a special list relating to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and their families both within the Company and its affiliates which include: <ol style="list-style-type: none"> a. Shareholding. b. Business relationship; and c. Other roles that may raise conflict of interest with the Company. 6. Prepare management reports which are summarized in the annual report. 7. Provide information about the Company's performance through digital media (website). |
|--|---|

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Perseroan berkomitmen meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan guna memastikan efektivitas fungsi kepatuhan korporasi dan keterbukaan informasi. Melalui keikutsertaan dalam berbagai program pengembangan profesional berkelanjutan, Sekretaris Perusahaan memperbarui wawasan terkait dinamika pasar modal, regulasi terbaru, serta praktik tata kelola perusahaan terbaik. Berikut ini pelatihan yang diikuti Sekretaris Perusahaan selama tahun 2025.

Training of Corporate Secretary

The Company is committed to enhancing the Corporate Secretary's competence to ensure the effectiveness of corporate compliance and information disclosure functions. Through participation in various continuous professional development programs, the Corporate Secretary updates their insights regarding capital market dynamics, the latest regulations, and best practices in corporate governance. The following are the training programs attended by the Corporate Secretary during 2025.

Tempat & Tanggal Place & Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
Zoom Webinar 22 Januari 2025 January 22, 2025	Webinar Pengenalan dan Pemahaman Atas Penerapan PMK 131 Tahun 2024 Webinar on Introduction and Understanding of the Implementation of PMK 131 of 2024	AEI , DJP
Zoom Webinar 22 Januari 2025 January 22, 2025	Webinar Sosialisasi ESG Reporting Webinar ESG Reporting Socialization	BEI

Tempat & Tanggal Place & Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
Zoom Webinar 23 Januari 2025 January 23, 2025	Webinar Penyegaran Bagi Emiten Perusahaan Publik POJK No. 15 Tahun 2022 & POJK No. 29 Tahun 2023 Terkait Aksi Korporasi Refresher Webinar for Public Company Issuers POJK No. 15 of 2022 & POJK No. 29 of 2023 Regarding Corporate Actions	AEI , OJK
Main Hall Bursa Efek Indonesia 05 Februari 2025 February 05, 2025	CEO School – Management Inspiration Program	BEI
Jakarta International Convention Center (JICC) 11 Februari 2025 February 11, 2025	Unlocking Potential Financial Derivative Development	OJK
Main Hall Bursa Efek Indonesia 18 Februari 2025 February 18, 2025	ESG Disclosures : Why and How Should Companies Identify Nature-Related Risks and Opportunities ?	BEI
Zoom Webinar 14 Mei 2025 May 14, 2025	Sosialisasi Perubahan Peraturan I-P Socialization of Changes to I-P Regulations	AEI
Main Hall Bursa Efek Indonesia 23 Mei 2025 May 23, 2025	Future-Proofing Economies: The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times	IAI
Zoom Webinar 28 Mei 2025 May 28, 2025	ACMF-ISSB Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards for Corporate Preparers	OJK
Grand Ballroom Kempinski - Hotel Indonesia 02 Juni 2025 June 02, 2025	Undangan Musyawarah Anggota AEI Tahun 2025 Invitation to the 2025 AEI Members' Meeting	AEI
Main Hall Bursa Efek Indonesia 17 Juli 2025 July 17, 2025	Investor Insight 2025 Inside the Mind of a Highly Successful Institutional Investor	AEI
Main Hall Bursa Efek Indonesia 23 Juli 2025 July 23, 2025	The Indonesia ESG Leaders Forum (IELF) 2025	AEI
Zoom Webinar 19 Agustus 2025 August 19, 2025	Risk & Governance Summit 2025	OJK
Zoom Webinar 20 Agustus 2025 August 20, 2025	Webinar GHG Protocol In Practice: Menguasai Strategi Perhitungan Emisi Mandiri Perusahaan Secara Akurat Mastering the Strategy for Accurately Calculating Company Independent Emissions	AEI
Zoom Webinar 23 September 2025 September 23, 2025	Webinar Kolaborasi AEI x Bima Registra AEI x Bima Registra Collaboration Webinar	AEI
Main Hall Bursa Efek Indonesia 25 September 2025 September 25, 2025	Introductory to Investor Relations	BEI
Main Hall Bursa Efek Indonesia 07 November 2025 November 07, 2025	Rated For Growth Rating, Reputasi, dan Daya Saing Emiten di Era Keberlanjutan Rated For Growth Ratings, Reputation, and Competitiveness of Issuers in the Era of Sustainability	AEI , PEFINDO
Astor Ballroom - St Regis Hotel Jakarta 18 November 2025 November 18, 2025	Invitation to Attend CEO Networking 2025 Managing Global Trade and Empowering Business Strategy	OJK, BEI, ID Clear, KSEI



Tempat & Tanggal Place & Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
Ballroom Menara BNI Pejompongan 19 November 2025 November 19, 2025	Undangan BNI ESG Sustainability & Transition (BEST) Event dalam rangka Launching Advisory Playbook untuk Sektor Perkebunan Sawit Invitation to the BNI ESG Sustainability & Transition (BEST) Event to Launch the Advisory Playbook for the Palm Oil Plantation Sector	Bank BNI
Main Hall Bursa Efek Indonesia 9 Desember 2025 December 9, 2025	Undangan menghadiri Launching Association of Indonesian Investor Relations (AIIR) Invitation to attend the Launch of the Association of Indonesian Investor Relations (AIIR)	BEI
Main Hall Bursa Efek Indonesia 12 Desember 2025 December 12, 2025	Undangan HUT Asosiasi Emiten Indonesia ke-37 Transforming Together for a Stronger Tomorrow Invitation to the 37th Anniversary of the Indonesian Issuers Association: Transforming Together for a Stronger Tomorrow	AEI
The Dian Ballroom - Raffles Hotel Jakarta 19 Desember 2025 December 19, 2025	Big Alpha Business Summit 2025: Navigating Indonesia's Twin Growth Engines	AEI

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan aktif berkorespondensi dengan otoritas yang berwenang untuk menyampaikan berbagai informasi yang wajib disampaikan Perseroan, antara lain:

1. Informasi bulanan terkait komposisi pemegang saham Perseroan kepada BEI.
2. Laporan keuangan triwulan dan tahunan kepada OJK dan BEI.
3. Koordinasi program penyempurnaan prosedur standar.
4. Penyelenggaraan RUPS dan Paparan Publik.
5. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Implementation of Corporate Secretary's Duties in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary actively corresponded with the relevant authorities to submit various information that the Company is obligated to disclose, including among others:

1. Monthly information regarding the Company's composition of shareholders to the IDX.
2. Quarterly and annual financial reports to OJK and IDX.
3. Coordination of standard procedures improvement program.
4. Convention of GMS and Public Expose.
5. Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Tujuan Objective	Perihal Subject
6 Januari 2025 January 6, 2025	001/JAW/CORSEC/I/2025	BEI, OJK	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration
8 Januari 2025 January 8, 2025	002/JAW/CORSEC/I/2025	BEI, OJK	Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Jaya Agra Wattie, Tbk Ownership Report or Any Changes in Share Ownership of PT Jaya Agra Wattie, Tbk
13 Januari 2025 January 13, 2025	059a/JAW/CORSEC/XI/2024	BEI, OJK	Koreksi Penyampaian Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jaya Agra Wattie, Tbk Correction of Submission of Invitation to the Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Jaya Agra Wattie, Tbk
22 Januari 2025 January 22, 2025	003/JAW/CORSEC/I/2025	BEI	Kewajiban Penyampaian Kriteria Satu Grup Perusahaan Obligation to Submit Criteria for One Company Group
24 Januari 2025 January 24, 2025	005/JAW/CORSEC/I/2025	BEI	"Tanggapan atas Permintaan Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek Response to Request for Explanation of Securities Transaction Volatility"
07 Februari 2025 February 7, 2025	006/JAW/CORSEC/II/2025	BEI, OJK	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration
18 Februari 2025 February 18, 2025	007/JAW/CORSEC/II/2025	OJK, BEI	Penyampaian Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Submission of Reports on the Appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms
30 Maret 2025 March 30, 2025	009/JAW/CORSEC/III/2025	BEI, OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Jaya Agra Wattie, Tbk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Submission of Consolidated Financial Statement of PT Jaya Agra Wattie, Tbk which ended on December 31, 2024
7 April 2025 April 7, 2025	010/JAW/CORSEC/IV/2025	BEI, OJK	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration
8 April 2025 April 8, 2025	011/JAW/CORSEC/IV/2025	OJK, BEI	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Jaya Agra Wattie, Tbk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Submission of Evidence of Advertisement of the Consolidated Financial Statement of PT Jaya Agra Wattie, Tbk which ended on December 31, 2024
8 April 2025 April 8, 2025	010a/JAW/CORSEC/IV/2025	BEI, OJK	Koreksi Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Correction of Monthly Report of Shareholders Registration
17 April 2025 April 17, 2025	012/JAW/CORSEC/IV/2025	BEI, OJK	Penyampaian Perubahan Alamat/Nomor Telepon/Fax/E-Mail/Website/NPWP/NPKP Submission of Changes in Address/Telephone Number/Fax/E-Mail/Website/NPWP/NPKP
28 April 2025 April 28, 2025	013/JAW/CORSEC/IV/2025	BEI, OJK	Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024 PT Jaya Agra Wattie, Tbk Submission of the Annual Report and Sustainability Report for the 2024 Fiscal Year of PT Jaya Agra Wattie, Tbk
2 Mei 2025 May 2, 2025	014/JAW/CORSEC/IV/2025	BEI, OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Jaya Agra Wattie, Tbk yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 Submission of Interim Consolidated Financial Statement of PT Jaya Agra Wattie, Tbk which ended on March 31, 2025



Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Tujuan Objective	Perihal Subject
5 Mei 2025 May 5, 2025	015/JAW/CORSEC/VI/2025	BEI, OJK	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Jaya Agra Wattie, Tbk yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 Submission of Evidence of Advertisements for the Interim Consolidated Financial Statements of PT Jaya Agra Wattie, Tbk which ended on March 31, 2025
8 Mei 2025 May 8, 2025	016/JAW/CORSEC/VI/2025	BEI, OJK	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration
9 Mei 2025 May 9, 2025	017/JAW/CORSEC/VI/2025	BEI, OJK	Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan PT Jaya Agra Wattie, Tbk Tahun Buku 2024 Announcement of Planned Annual GMS of PT Jaya Agra Wattie, Tbk for 2024 Fiscal Year
20 Mei 2025 May 20, 2025	018/JAW/CORSEC/VI/2025	BEI, OJK	Penyampaian Pemberitahuan RUPS Tahunan PT Jaya Agra Wattie, Tbk Tahun Buku 2024 Submission of Notice of the Annual GMS of PT Jaya Agra Wattie, Tbk for the 2024 Fiscal Year
20 Mei 2025 May 20, 2025	019/JAW/CORSEC/VI/2025	BEI, OJK	Penyampaian Bukti Iklan RUPS Tahunan PT Jaya Agra Wattie, Tbk Tahun Buku 2024 Submission of Evidence of Advertisements for Notice of the Annual GMS of PT Jaya Agra Wattie, Tbk for the 2024 Fiscal Year
26 Mei 2025 May 26, 2025	020/JAW/ CORSEC/VI/2025	BEI	"Tanggapan atas Permintaan Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek Response to Request for Explanation of Securities Transaction Volatility"
4 Juni 2025 June 4, 2025	021/JAW/CORSEC/ VI/2025	BEI, OJK	Panggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 PT Jaya Agra wattie, Tbk Invitation to the AGMS fothe 2024 Fiscal Year of PT Jaya Agra Wattie, Tbk
4 Juni 2025 June 4, 2025	022/JAW/CORSEC/ VI/2025	BEI, OJK	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Tahunan PT Jaya Agra Wattie, Tbk Tahun Buku 2024 Submission of Evidence of Advertisement for the AGMS Invitation of PT Jaya Agra Wattie, Tbk2024 Fiscal Year
4 Juni 2025 June 4, 2025	023/JAW/CORSEC/ VI/2025	PT Raya Saham Registra	Penunjukan PT Raya Saham Registra sebagai Penerima Kuasa Independen untuk Rapat Umum Pemegang Saham PT Jaya Agra Wattie, Tbk Appointment of PT Raya Saham Registra as Independent Attorney for the General Meeting of Shareholders of PT Jaya Agra Wattie, Tbk
9 Juni 2025 June 9, 2025	024/JAW/CORSEC/ VI/2025	BEI, OJK	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration
10 Juni 2025 June 10, 2025	025/JAW/CORSEC/ VI/2025	BEI, OJK	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik Tahun Buku 2024 PT Jaya Agra Wattie, Tbk Announcement of Planned Public Expose for 2024 Fiscal Year of PT Jaya Agra Wattie, Tbk
17 Juni 2025 June 17, 2025	026/JAW/CORSEC/ VI/2025	BEI, OJK	Permintaan Penjelasan atas Surat Penelahaan Laporan Keuangan Tahunan 2024 Nomor S-967/PM.212/2025 Request for Explanation on the 2024 Annual Financial Report Review Letter Number S-967/PM.212/2025
19 Juni 2025 June 19, 2025	025a/JAW/CORSEC/ VI/2025	BEI, OJK	KOREKSI Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik Tahun Buku 2024 PT Jaya Agra Wattie, Tbk Correction Announcement of Planned Public Expose for 2024 Fiscal Year of PT Jaya Agra Wattie, Tbk
20 Juni 2025 June 20, 2025	027/JAW/CORSEC/ VI/2025	BEI, OJK	Penyampaian Materi Paparan Publik Tahun Buku 2024 PT Jaya Agra Wattie, Tbk Submission of Public Expose Material for the 2024 Fiscal Year of PT Jaya Agra Wattie, Tbk

Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Tujuan Objective	Perihal Subject
20 Juni 2025 June 20, 2025	028/JAW/CORSEC/ VI/2025	BEI	Surat Tanggapan Permintaan Penjelasan Bursa atas Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2024 PT Jaya Agra Wattie Tbk No. Surat S-05726/BEI.PP1/06-2025 Response Letter to the Exchange's Request for Explanation on the Submission of the 2024 Annual Financial Report of PT Jaya Agra Wattie Tbk with Letter Number S-05726/BEI.PP1/06-2025
23 Juni 2025 June 23, 2025	029/JAW/CORSEC/ VI/2025	OJK	Laporan Realisasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Rangka Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 Report on the Realization of the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in the Context of Auditing Financial Reports for the 2024 Financial Year
30 Juni 2025 June 30, 2025	030/JAW/CORSEC/ VI/2025	BEI, OJK	Penyampaian Ringkasan Hasil RUPS Tahunan PT Jaya Agra Wattie, Tbk Tahun Buku 2024 Submission of Summary AGMS Results of PT Jaya Wattie, Tbk 2024 Fiscal Year
30 Juni 2025 June 30, 2025	031/JAW/CORSEC/ VI/2025	BEI, OJK	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of Evidence of Advertisement for the Result of the AGMS for the 2024 Fiscal Year of PT Jaya Agra Wattie Tbk
30 Juni 2025 June 30, 2025	032/JAW/CORSEC/ VI/2025	OJK	Penyampaian Hasil Paparan Publik Tahun Buku 2024 PT Jaya Agra Wattie, Tbk Submission of Public Expose Results for the 2024 Fiscal Year of PT Jaya Agra Wattie, Tbk
7 Juli 2025 July 7, 2025	033/JAW/CORSEC/ VII/2025	BEI, OJK	Penyampaian Akta Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 PT Jaya Agra Wattie, Tbk Submission of the Deed of AGMS for 2024 Fiscal Year of PT Jaya Agra Wattie, Tbk
8 Juli 2025 July 8, 2025	034/JAW/CORSEC/ VII/2025	BEI, OJK	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration
31 Juli 2025 July 31, 2025	035/JAW/CORSEC/ VII/2025	BEI, OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Jaya Agra Wattie, Tbk yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 Submission of Interim Consolidated Financial Statement of PT Jaya Agra Wattie, Tbk which ended on June 30, 2025
31 Juli 2025 July 31, 2025	036/JAW/CORSEC/ VII/2025	BEI, OJK	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Jaya Agra Wattie, Tbk yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 Submission of Evidence of Advertisements for the Interim Consolidated Financial Statements of PT Jaya Agra Wattie, Tbk which ended on June 30, 2025
8 Agustus 2025 August 8, 2025	037/JAW/CORSEC/ VIII/2025	BEI, OJK	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration
8 September 2025 September 8, 2025	038/JAW/CORSEC/ IX/2025	BEI, OJK	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration
18 September 2025 September 18, 2025	039/JAW/CORSEC/ IX/2025	BEI	"Tanggapan atas Permintaan Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek Response to Request for Explanation of Securities Transaction Volatility"
8 Oktober 2025 October 8, 2025	040/JAW/ CORSEC/X/2025	BEI, OJK	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration
13 Oktober 2025 October 13, 2025	041/JAW/CORSEC/X/2025	BEI	Tanggapan mengenai Surat Nomor S-11689/BEI.PP1/10-2025 Response regarding Letter Number S-11689/BEI.PP1/10-2025



Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Tujuan Objective	Perihal Subject
31 Oktober 2025 October 31, 2025	042/JAW/ CORSEC/X/2025	BEI, OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Jaya Agra Wattie, Tbk yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 Submission of Interim Consolidated Financial Statement of PT Jaya Agra Wattie, Tbk which ended on September 30th, 2025
31 Oktober 2025 October 31, 2025	043/JAW/ CORSEC/X/2025	BEI, OJK	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Jaya Agra Wattie, Tbk yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 Submission of Evidence of Advertisements for the Interim Consolidated Financial Statements of PT Jaya Agra Wattie, Tbk which ended on September 30th, 2025
7 November 2025 November 7, 2025	044/JAW/CORSEC/ XI/2025	BEI, OJK	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration
21 November 2025 November 21, 2025	045/JAW/CORSEC/ XI/2025	BEI, OJK	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam Rangka Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2025 Report on the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the Context of Auditing the Financial Report for the 2025 Financial Year
8 Desember 2025 December 8, 2025	046/JAW/CORSEC/ XII/2025	BEI, OJK	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal untuk menjalankan fungsi audit internal berdasarkan ketentuan POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Company has established an Internal Audit Unit to carry out the internal audit function in accordance with the provisions of POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

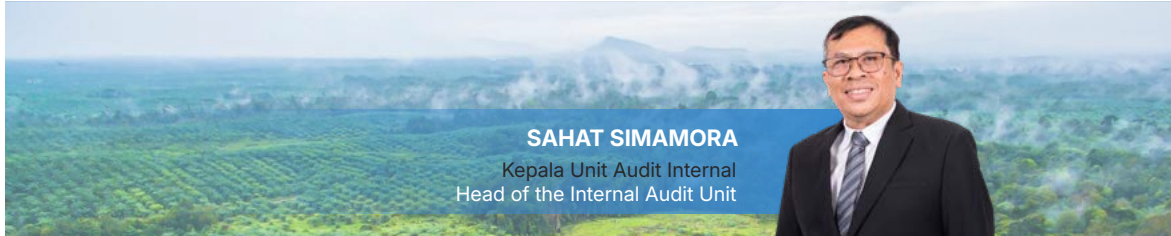
Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Berikut adalah bagan struktur Unit Audit Internal:

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit responsible to the President Director. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit structure is as follows:

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



SAHAT SIMAMORA

Kepala Unit Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit

Kewarganegaraan

Indonesia

Nationality

Indonesian

Usia

57 tahun

Age

57 years old

Dasar Hukum Penunjukan

Surat Keputusan No. CONF/02A/HRD/2011 tanggal 7 Februari 2011.

Legal Basis of Appointment

Decree No. CONF/02A/HRD/2011 on February 7, 2011.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara (1993)

Education History

Bachelor of Accounting from Sumatera Utara University (1993)

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lainnya.

Concurrent Positions

He does not hold any concurrent positions in other companies.

Pengalaman Kerja

Supervisor Divisi Audit Kantor Akuntan Publik Osman Ramli Satrio & Rekan (anggota dari Deloitte).

Working Experiences

Supervisor of Audit Division at Osman Ramli Satrio & Friends Public Accounting Firm (member of Deloitte).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Affiliated Relationship

He has no affiliation with other Commissioners, Directors, the Company's main and controlling shareholders.

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi Audit Internal

Qualification and Certification of Internal Audit Profession

Unit Audit Internal senantiasa meningkatkan kompetensi dan keahlian auditor dengan mengikutsertakan auditor dalam berbagai program pelatihan, workshop, dan seminar.

The Internal Audit Unit continuously improves the competence and expertise of auditors by involving them in various training programs, workshops, and seminars.

Pelatihan Unit Audit Internal

Training of Internal Audit Unit

Selama 2025, Unit Audit Internal aktif mengikuti berbagai seminar yang diadakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Asosiasi Auditor Internal (AAI).

In 2025, the Internal Audit Unit actively participated in various seminars held by The Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and Association of Internal Auditors (AAI).



Tempat & Tanggal Place & Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
08 Februari 2025 February 08, 2025	<i>Key Risk Indicator (KRI), Key Control Indicator (KCI) and Key Performance Indicator (KPI)</i>	IAMI
15 Maret 2025 March 15, 2025	Teknik dan Persiapan Pembuatan SPT Tahunan Orang Pribadi Techniques and Preparation for Making Annual Personal Tax Returns	IAI
05 Juli 2025 July 05, 2025	<i>Big Data Analytics In Auditing</i>	IAI
04 Oktober 2025 October 04, 2025	<i>Tax Update</i>	IAMI
29 November 2025 November 29, 2025	<i>Workshop Excel 2025 Financial Marketing with Excel Simulation Valuation and Projection</i>	IAI

Fungsi Unit Audit Internal

Secara garis besar, Unit Audit Internal memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan dengan memadai dan sesuai dengan ketentuan.
2. Menjadi mitra dalam penyempurnaan kegiatan pengelolaan Perseroan, memberikan nilai tambah melalui rekomendasi atas hasil audit yang dilakukan.
3. Menjadi konsultan dalam penerapan manajemen risiko dan prinsip GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Secara garis besar, tugas Unit Audit Internal antara lain:

1. Menyusun serta melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi.
4. Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Functions of the Internal Audit Unit

In general, the Internal Audit Unit has the following functions:

1. Ensure that the Company's Internal Control System is adequate in accordance with the applicable provisions.
2. Become the partner in improving the Company's management activities, providing added value through recommendations on the results of the audits carried out.
3. Become a consultant in the Implementation of risk management and GCG principles.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

In general, the Internal Audit Unit duties are as follows:

1. Developing and implementing an annual internal audit plan.
2. Testing and evaluating the implementation of the internal control system and risk management in accordance with the Company's policies.
3. Conducting inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology.
4. Conducting compliance checks with relevant laws and regulations.
5. Providing suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management.
6. Preparing audit reports and submitting the report to the Board of Commissioners and the Board of Directors.
7. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of the follow-up improvements that have been suggested.

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none">8. Bekerja sama dengan Komite Audit dan mendukung pelaksanaan tugas Komite Audit.9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu Audit Internal.10. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsi Audit Internal.11. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit.12. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit.13. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.14. Menetapkan kebijakan dan prosedur program audit, metode, cara, teknik dan pendekatan audit yang akan dilakukan. | <ol style="list-style-type: none">8. Cooperating with the Audit Committee and supporting the implementation of the duties of the Audit Committee.9. Developing a program to evaluate the quality of Internal Audit.10. Accessing all relevant information about the Company related to the duties and functions of the Internal Audit.11. Communicating directly with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or the Audit Committee.12. Holding regular and incidental meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or the Audit Committee.13. Coordinating its activities with the activities of the External Auditor.14. Establishing policies and procedures for the audit program, methods, techniques, and audit approaches to be carried out. |
|--|---|

Kode Etik Unit Audit Internal

Kode Etik Unit Audit Internal mengacu pada International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing dari The Institute of Internal Auditors yaitu:

1. Integritas Audit Internal harus memiliki integritas sehingga mampu mengemukakan pendapat secara jujur dan bijaksana yang dapat dijadikan sebagai dasar kepercayaan atas keputusan atau penilaian yang diambilnya.
2. Objektivitas Audit Internal harus dapat menunjukkan objektivitas dan profesionalisme dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diperoleh dalam pemeriksaan atau penelitian yang dilakukannya berdasarkan bukti atau fakta yang dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak terpengaruh oleh faktor subjektivitas maupun kepentingan pribadinya.
3. Kerahasiaan Audit Internal sangat menghargai nilai dan kepemilikan suatu informasi oleh karena itu harus menjaga kerahasiaan informasi yang diperolehnya sesuai ketentuan dan UU yang berlaku. Informasi tersebut tidak dapat diungkapkan kepada pihak yang tidak memiliki kewenangan atau keterlibatan kecuali ada kewajiban secara hukum atau profesional yang mengharuskannya.
4. Kompetensi Audit Internal harus memiliki pengetahuan, keahlian, kemampuan berkomunikasi dan pengalaman yang diperlukan untuk melaksanakan tugas Audit Internal.

Code of Ethics of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit's Code of Ethics refers to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing from The Institute of Internal Auditor, namely:

1. Integrity Internal Audit must have integrity so that it is able to express opinions honestly and wisely can be used as a basis for trust in the decisions or assessments it takes.
2. Objectivity Internal Audit must be able to demonstrate professional objectivity in collecting, evaluating, and communicating information about activities or processes obtained in the examination or research it conducts based on evidence or facts that can be accounted for, and is not affected by subjectivity or personal interests.
3. Confidentiality Internal Audit highly values the value and ownership of information; therefore, it must maintain the confidentiality of the information it obtains in accordance with the applicable provisions and laws. Such information cannot be disclosed to unauthorized parties or involvement unless a legal or professional obligation requires it.
4. Competence Internal Audit must have the knowledge, skills, communication skills and experience needed to carry out the duties of Internal Audit.



Kualifikasi Unit Audit Internal

1. Berintegritas tinggi, profesional, independen, jujur, dan objektif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai auditor internal.
2. Memiliki pendidikan, pengalaman, pengetahuan, dan latar belakang dalam hal teknis audit dan Pendidikan relevan lainnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang UU dan peraturan pemerintah di bidang pasar modal, Perseroan, ketenagakerjaan, perpajakan dan lainnya yang relevan sesuai dengan fungsi auditor internal.
4. Mematuhi kode etik dan standar profesi sesuai dengan pedoman oleh asosiasi Audit Internal.
5. Menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan menerbitkan Piagam Unit Audit Internal sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal. Piagam ini mengatur dasar-dasar pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Audit Internal yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah mengadakan dan berpartisipasi dalam rapat bersama Direksi dan Komite Audit sejumlah 12 kali dengan frekuensi kehadiran 100%.

Kegiatan Unit Audit Internal

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal rutin mengadakan rapat dengan Direksi dan Komite Audit untuk membahas hasil audit, melakukan tindakan korektif atas temuan audit, serta melaksanakan 11 kali penugasan audit yang mencakup seluruh unit bisnis yang ada dalam Perseroan.

Internal Audit Unit Qualification

1. High integrity, professional, independent, honest, and objective in carrying out their duties and responsibilities as an Internal Auditor.
2. Have education, experience, knowledge, and background in technical auditing and other relevant education.
3. Have knowledge of laws and government regulations in the fields of capital market, Company, employment, taxation and other relevant matters in accordance with the function of the Internal Auditor.
4. Comply with the code of ethics and professional standards in accordance with the guidelines by the Internal Audit association.
5. Maintain the confidentiality of Company data and information.

Internal Audit Charter

The Company has issued the Internal Audit Unit Charter in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter. This Charter governs the fundamentals of the Internal Audit Unit's duties and functions, in reference to the prevailing laws and regulations.

Internal Audit Unit Meeting

In 2025, the Internal Audit Unit held and participated in joint meetings with the Board of Directors and Audit Committee for 12 times with 100% attendance frequency.

Internal Audit Unit's Activities

Throughout 2025, the Internal Audit Unit regularly held meetings with the Board of Directors and the Audit Committee to discuss audit results, take corrective actions on audit findings, and carry out 11 audit assignments covering all business units within the Company.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang komprehensif guna memitigasi risiko, melindungi aset perusahaan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku secara konsisten. SPI yang efektif dan memadai merupakan fondasi utama dalam mendukung pencapaian target strategis Perseroan sekaligus meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada kinerja operasional maupun finansial.

Sebagai bentuk komitmen terhadap tata kelola yang unggul, Perseroan mengadopsi kerangka kerja Internal Control Integrated Framework dari The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). Implementasi sistem ini dilaksanakan secara terintegrasi dengan melibatkan peran aktif Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh jajaran karyawan di setiap tingkatan organisasi.

Kesesuaian dengan Kerangka Pengendalian Internal COSO

Dalam melaksanakan pengendalian internal, Perseroan mengacu pada kerangka COSO yang mengandung 5 (lima) unsur pengendalian, yaitu:

Lingkungan Pengendalian

Perseroan menerapkan lingkungan pengendalian yang efektif di mana semua karyawan diwajibkan memahami tugas dan tanggung jawab masing-masing, batas kewenangan, mempunyai pengetahuan yang memadai, serta berkomitmen untuk melakukan aktivitas yang benar dengan cara yang tepat. Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk mengembangkan, memelihara, dan meningkatkan lingkungan pengendalian internal guna terciptanya lingkungan dengan etika kerja dan integritas yang tinggi, serta terciptanya suatu budaya organisasi yang mendukung pencapaian target dengan risiko yang terukur.

Penilaian Risiko

Perseroan melakukan identifikasi risiko secara komprehensif untuk memetakan potensi peristiwa yang dapat menghambat pencapaian tujuan strategis.

The Company implements a comprehensive Internal Control System (ICS) to mitigate risks, safeguard corporate assets, and ensure consistent compliance with prevailing regulations. An effective and adequate ICS serves as the primary foundation in supporting the achievement of the Company's strategic targets while minimizing potential losses that could adversely affect operational and financial performance.

Demonstrating its commitment to governance excellence, the Company has adopted the Internal Control Integrated Framework established by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The implementation of this system is carried out in an integrated manner, involving the active participation of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees across all organizational levels.

Alignment with COSO Internal Control Framework

In implementing internal controls, the Company refers to the COSO framework, which contains 5 (five) elements of control:

Control Environment

The Company implements an effective control environment where all employees are required to understand their respective duties and responsibilities and authority limits, have adequate knowledge, and are committed to performing activities correctly in the right way. The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to developing, maintaining, and improving the internal control environment to create an environment with high work ethics and integrity and to establish an organizational culture that supports the achievement of targets with measured risks.

Risk Assessment

The Company conducts a comprehensive risk identification process to map out potential events that could hinder the achievement of its strategic objectives.



Proses ini dilanjutkan dengan analisis risiko melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif guna mengukur dampak serta probabilitas kejadian. Hasil analisis tersebut menjadi landasan bagi Perseroan dalam menentukan respons dan langkah mitigasi yang tepat.

Lebih lanjut, Perseroan mendorong terciptanya budaya sadar risiko di seluruh tingkatan organisasi. Setiap karyawan bertanggung jawab mengelola risiko yang relevan dengan bidang kerjanya, terutama pada aktivitas operasional di area perkebunan yang memiliki karakteristik risiko spesifik.

Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian merupakan penerapan prinsip-prinsip dan teknik-teknik pengendalian internal yang dituangkan dalam kebijakan, prosedur, dan penetapan batas kewenangan untuk memitigasi risiko yang telah diidentifikasi dan diukur. Setiap kebijakan dan prosedur didokumentasikan dan dikelola secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan bisnis. Efektivitas kegiatan pengendalian bergantung dari ketepatan dalam mengidentifikasi dan mengukur risiko yang dilakukan Perseroan. Maka dari itu, Perseroan melakukan beberapa kegiatan yaitu penelaahan kinerja, pembinaan sumber daya manusia, pengendalian sistem informasi, pengendalian fisik aset, penetapan kinerja produksi, pemisahan fungsi atau tugas, otoritas transaksi pembelian maupun penjualan, pencatatan oleh bagian accounting yang akurat dan tepat waktu, pembatasan akses terhadap sumber daya, akuntabilitas terhadap sumber daya, dan dokumentasi atas sistem pengendalian internal.

Informasi dan Komunikasi

Perseroan merancang sistem informasi dan komunikasi yang baik dan andal sehingga seluruh karyawan memiliki akses atas informasi yang relevan, terpercaya, tepat waktu, dan tersedia dalam format yang konsisten. Dengan adanya sistem informasi dan komunikasi yang baik dan andal, setiap unit kerja memperoleh pedoman yang jelas tentang apa yang harus dilakukan.

Sistem teknologi informasi Perseroan terintegrasi (dari operasional sampai pelaporan) dengan seluruh cabang dan sistem intranet Perseroan memuat informasi terkini yang akurat. Dengan sistem ini, diharapkan seluruh karyawan dapat bekerja dengan produktif, responsif, dan efektif.

This process is followed by a risk analysis using both quantitative and qualitative approaches to measure the impact and probability of occurrence. The results of this analysis serve as the foundation for the Company in determining appropriate responses and mitigation measures.

Furthermore, the Company fosters a risk-aware culture across all organizational levels. Every employee is responsible for managing risks relevant to their respective fields, particularly in plantation operational activities which possess specific risk characteristics.

Control Activities

Control activities are implementing principles and techniques of internal control outlined in policies and procedures and establishing authority limits to mitigate identified and measured risks. Every policy and procedure is documented and managed regularly, considering changes in the business environment. The effectiveness of control activities depends on the accuracy in identifying and measuring risks performed by the Company. Therefore, the Company conducts several activities such as performance review, human resource development, information system control, physical asset control, production performance setting, separation of functions or duties, authority for purchasing or selling transactions, accurate and timely accounting recording, access restriction to resources, accountability for resources, and documentation of the internal control system.

Information and Communication

The Company has designed a good and dependable information and communication system so that all employees can access relevant, reliable, and timely information in a consistent format. With a good and dependable information and communication system, every work unit obtains clear guidelines on what needs to be done.

The Company's information technology system is integrated (from operations to reporting) with all branches, and the Company's intranet system contains accurate, up-to-date information. This system requires all employees to work productively, responsively, and effectively.

Pemantauan terhadap Sistem Pengendalian Internal

Pemantauan merupakan proses berkelanjutan yang dilakukan Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan secara sinergis menuju pencapaian target strategis. Proses ini mencakup evaluasi berkala terhadap kekuatan lingkungan pengendalian, efektivitas manajemen risiko, serta validasi aktivitas pengendalian guna mengidentifikasi penyimpangan atau kekurangan secara dini. Perseroan melaksanakan fungsi pemantauan melalui 3 (tiga) mekanisme utama, yaitu:

- **Pemantauan Berkelanjutan**
Pemantauan dilakukan secara rutin oleh atasan langsung melalui laporan pekerjaan harian, mingguan, dan bulanan yang meliputi berbagai aspek kegiatan pekerjaan sesuai kebijakan dan prosedur yang ada.
- **Evaluasi Terpisah**
Penilaian secara periodik (triwulan dan tahunan) dilakukan terhadap kinerja operasional dan finansial dengan standar anggaran yang telah ditetapkan.
- **Tindak Lanjut atas Temuan Audit**
Auditor berperan untuk melakukan penilaian atas pengendalian internal sebagai bagian dari audit atas laporan keuangan.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Guna memastikan keberhasilan implementasi rencana strategis yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan telah menerapkan mekanisme pengendalian keuangan dan operasional sebagai berikut:

1. Direktur Utama melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap aspek keuangan, operasional, pemasaran, sumber daya manusia, dan teknologi informasi.
2. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan secara keseluruhan.

Internal Control System Monitoring

Monitoring is an ongoing process conducted by the Company to ensure that all operational activities move synergistically toward the achievement of strategic objectives. This process involves periodic evaluations of the control environment's strength, the effectiveness of risk assessment, and the validation of control activities to identify deviations or deficiencies at an early stage. The Company executes its monitoring function through 3 (three) primary mechanisms, as follows:

- **Continuous Monitoring**
Monitoring is carried out on a routine basis by direct supervisors through daily, weekly, and monthly work reports covering various aspects of work activities according to existing policies and procedures.
- **Separate Evaluation**
Periodic assessments (quarterly and annually) are conducted on operational and financial performance against predetermined budget standards.
- **Follow-up on Audit Findings**
Auditors play a role in assessing internal controls as part of auditing the financial statements.

Financial and Operational Control

To ensure the successful implementation of strategic plans that support sustainable growth, the Company has implemented the following financial and operational control mechanisms:

1. The President Director oversees and controls financial, operational, marketing, human resources, and information technology.
2. The Board of Directors is responsible for the Company's internal control system.



3. Manajemen pada semua tingkatan adalah lini pertama dalam meninjau dan memantau proses dan pengendalian internal sesuai area tanggung jawabnya terkait aktivitas sehari-hari. Manajemen melakukan perbaikan berdasarkan pemantauan tersebut untuk memastikan proses dan pengendalian internal telah diimplementasikan secara efektif serta mengatasi risiko yang dinilai signifikan.
4. Divisi Audit Internal membantu manajemen dalam hal audit atas proses dan praktik pengendalian internal dan menyediakan solusi perbaikan alternatif sesuai rekomendasi.
3. Management at all levels is the first line in reviewing and monitoring internal processes and controls according to their responsibility areas related to daily activities. Management makes improvements based on such monitoring to ensure that internal processes and controls have been effectively implemented and address significant risks.
4. The Internal Audit Division assists management in auditing internal processes and control practices and provides alternative improvement solutions according to recommendations.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan penelaahan dan menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan secara efektif dan efisien di seluruh lini organisasi.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk melakukan penyempurnaan berkelanjutan terhadap proses operasional dan keuangan guna meningkatkan kualitas kinerja secara menyeluruh, dengan tetap menjunjung tinggi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik. Selama 2025, tidak ditemukan fraud dan/atau fakta lainnya yang memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Review on the Internal Control System Effectiveness

Throughout 2025, the Company reviewed and concluded that the internal control system has operated effectively and efficiently across all organizational levels.

The Company remains committed to continuous improvement of its operational and financial processes to further enhance overall performance quality, while consistently upholding compliance with prevailing regulations.

Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Internal Control System Adequacy

The Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the internal control system has been functioning well. In 2025, no fraud and/or other facts were found that significantly impacted the Company's business continuity.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan berkomitmen penuh untuk mengintegrasikan sistem manajemen risiko ke dalam seluruh lini aktivitas usaha, baik di aspek operasional maupun finansial. Manajemen risiko dipandang sebagai tanggung jawab kolektif yang harus diimplementasikan secara konsisten oleh seluruh jajaran karyawan di setiap tingkatan organisasi. Sistem ini dirancang untuk mengevaluasi efektivitas lingkungan internal secara berkala, mulai dari penetapan tujuan, identifikasi dan penilaian risiko, hingga penentuan strategi pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, serta penguatan aspek informasi, komunikasi, dan pengawasan.

The Company is fully committed to integrating a risk management system into all business activities, across both operational and financial aspects. Risk management is viewed as a collective responsibility that must be consistently implemented by all employees at every organizational level. This system is designed to periodically evaluate the effectiveness of the internal environment, encompassing objective setting, risk identification and assessment, risk response strategies, control activities, and the strengthening of information, communication, and monitoring functions.

Berikut adalah profil risiko utama yang memengaruhi bisnis Perseroan beserta langkah-langkah mitigasi strategis yang telah ditetapkan:

The following are the primary risk profiles affecting the Company's business, along with the strategic mitigation measures established:

Profil Risiko

Risk Profile

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Harga Komoditas Price Risk	<p>Risiko ini timbul dari volatilitas harga pasar komoditas secara domestik maupun global. Harga komoditas yang fluktuatif dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat penawaran dan permintaan, lingkungan ekonomi global, peraturan lingkungan dan konservasi, pajak, dan bencana alam.</p> <p>This risk arises from unsupportive commodity market prices both domestically and globally. Fluctuating commodity prices are influenced by several conditions, including weather, government policies, the level of supply and demand, and the global economic environment. Other aspects, such as environmental and conservation regulations, taxes, and natural disasters, also affect determining commodity prices.</p>	<p>Perseroan terus menganalisis dan memonitor tingkat permintaan dan tren global agar dapat mengambil keputusan yang tepat dalam penentuan tingkat produksi dan penjualan.</p> <p>The Company will continue to analyze and monitor demand and global trends to make the right decisions about determining production and sales levels.</p>



Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
<p>Risiko Likuiditas Liquidity Risk</p>	<p>Risiko ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.</p> <p>The risk of the Company's inability to meet its obligations due to cash flow funding sources and liquid assets that can be easily converted into cash without disrupting the Company's activities and financial condition.</p>	<p>Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar dapat membiayai operasionalnya serta mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Perseroan juga mengevaluasi proyek dan kondisi aktual arus kas, termasuk profil pinjaman yang akan jatuh tempo dan kondisi pasar keuangan untuk mencari sumber pendanaan yang optimal. Perseroan memantau tingkat likuiditasnya dengan menganalisis profil aset dan liabilitas yang akan jatuh tempo.</p> <p>In controlling liquidity risk, management monitors and maintains the level of cash and cash equivalent deemed adequate to finance the Company and its Subsidiaries' operations and reduce the impact of cash flow fluctuations.</p> <p>Management also regularly evaluates projections and actual cash flow, including the loan profile that will reach its maturity, and continues to assess conditions on the financial market to get the opportunity to obtain optimal funding sources. The Company monitors their liquidity by analyzing the profile of assets and liabilities that will reach maturity.</p>
<p>Risiko Kredit Credit Risk</p>	<p>Risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur Perseroan dalam membayar kembali kewajiban angsuran atas pembiayaan yang telah diterimanya.</p> <p>The risk arises from the failure of the Company's debtors to repay installments.</p>	<p>Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang resmi, terpercaya, dan layak di kredit, menetapkan kebijakan internal atau verifikasi dan otorisasi kredit, serta secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet.</p> <p>Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Company's Subsidiaries manage and control credit risk by only dealing with reliable and creditworthy parties, establishing internal policies on verification and credit authorities, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the risk of bad credit.</p>
<p>Risiko Perubahan Nilai Tukar Change of Exchange Rate Risk</p>	<p>Risiko yang terjadi pada hubungan mata uang dalam negeri dan mata uang asing akibat adanya fluktuasi perusahaan dalam ekonomi makro.</p> <p>Risks occur in the relationship between domestic and foreign currency due to Company fluctuations in the macroeconomy.</p>	<p>Untuk meminimalkan risiko nilai tukar, Perseroan memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan konversi mata uang asing terhadap Rupiah.</p> <p>To minimize exchange rate risk, the Company monitors concentration risks for each foreign currency exchange rate when converting foreign currency to Rupiah.</p>

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	<p>Risiko kerugian akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi trading book yang disebabkan oleh perubahan suku bunga.</p> <p>Risk of loss due to changes in financial prices from trading book positions caused by changes in interest rates.</p>	<p>Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perseroan mengelola biaya bunga melalui campuran kewajiban dengan suku bunga tetap dan variabel, dengan mengevaluasi tingkat tren pasar. Perseroan juga melakukan penilaian antar suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk pengajuan pinjaman baru.</p> <p>The Company manages interest through a mix of fixed and variable interest rate liabilities to minimize interest rate risk by evaluating market trend levels. The Company also assesses the interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before applying for a new loan.</p>
Risiko Lingkungan Environmental Risk	<p>Risiko terhadap kesehatan yang disebabkan oleh faktor lingkungan, baik lingkungan fisik, hayati, maupun sosial-ekonomi-budaya.</p> <p>Health risks are caused by environmental factors, both physical, biological, and socio-economic-cultural.</p>	<p>Perseroan senantiasa memperhatikan proses AMDAL dan aktif menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) guna menanggulangi risiko lingkungan.</p> <p>The Company always pays attention to the AMDAL process and actively carries out Corporate Social Responsibility (CSR) activities to overcome environmental risks.</p>
Risiko Bencana Alam Natural Disaster Risk	<p>Potensi kerugian yang ditimbulkan akibat bencana pada suatu wilayah dan kurun waktu tertentu yang dapat berupa luka, sakit, jiwa terancam, hilangnya rasa aman, mengungsi, kehilangan harta hingga kematian.</p> <p>Potential losses arising from disasters in an area and a certain period can include injuries, illness, life at risk, loss of sense of security, displacement, loss of property, and even death.</p>	<p>Perseroan mengasuransikan aset-aset miliknya untuk meminimalisir kerugian material bila terjadi bencana alam, kebakaran, atau kondisi force majeure lainnya.</p> <p>The Company insures its assets to minimize material loss during a natural disaster, fire, or other Force Majeure conditions.</p>
Risiko Pasar Market Risk	<p>Risiko yang muncul akibat adanya perubahan zaman, seperti gaya hidup, pelanggan, dan adanya produk baru yang lebih unggul.</p> <p>Risks arise due to changing times, such as lifestyles, customers, and the existence of new, excellent products.</p>	<p>Perseroan mengadopsi standar produksi yang berlaku, baik nasional maupun internasional, seperti Standar Nasional Indonesia (SNI), Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO), dan sertifikasi ISO 9000 guna menghasilkan produk berkualitas sesuai permintaan pasar dengan harga optimal.</p> <p>The Company adopts applicable production standards, both national and international, such as the Indonesian National Standard (SNI), Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO), and ISO 9000 certification to produce quality products at optimal prices according to market demand.</p>



Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Iklim Climate Risk	Risiko yang berhubungan dengan suhu, udara, curah hujan, dan kelembaban udara. Risk related to temperature, air, rainfall, and air humidity.	Untuk menanggulangi dampak La Nina pada tanaman karet yang menyebabkan berkurangnya jumlah karet yang disapa, maka Perseroan menggunakan teknologi pencegahan hujan untuk menyelamatkan produksi karet. Perseroan juga melakukan pemilihan jenis tanaman berdasarkan zona agroklimat sehingga adaptif terhadap perubahan cuaca dan iklim dan tahan dari hama penyakit tanaman. To overcome the impact of La Nina on rubber plants, which reduced the amount of rubber available, the Company uses rain prevention technology to save rubber production. The Company also selects plant types based on agro-climatic zones so that they are adaptive to changes in weather and climate and resistant to plant pests and diseases.
Risiko Kenaikan Biaya Material Increase in Material Costs Risk	Biaya bahan yang paling dominan dalam pertanian adalah pupuk dan bahan bakar. Pupuk diperlukan untuk memastikan tanaman mendapatkan nutrisi yang dibutuhkan untuk tumbuh dan berproduksi secara optimal, bahan bakar solar diperlukan untuk transportasi TBS serta untuk listrik di daerah yang tidak terhubung dengan jaringan listrik dari turbin biomassa pabrik kelapa sawit. The most dominant material costs in agriculture are fertilizer and fuel. Fertilizer ensures plants get the nutrients they need to grow and produce optimally. Diesel fuel is required for FFB transportation and electricity in areas not connected to the electricity grid from palm oil mill biomass turbines.	Perseroan melakukan audit pupuk yang bertujuan untuk mengawasi jumlah pengadaan pupuk, dosis pupuk per pohon, jenis pupuk yang digunakan serta aplikasi di lapangan. The Company conducts fertilizer audits to monitor the amount of fertilizer procured, the dosage per tree, the type of fertilizer used, and the application in the field.

Evaluasi dan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan terus memperkuat kerangka kerja pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu, komprehensif, dan terintegrasi sehingga dapat mengidentifikasi risiko-risiko yang berpotensi mempengaruhi kinerja Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko.

Manajemen risiko berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan GCG di Perseroan, yang akan berdampak pada kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko. Sistem manajemen risiko juga memungkinkan Perseroan untuk membuat keputusan yang praktis dan solutif terkait operasional Perseroan.

Evaluation and Effectiveness of Risk Management System

The Company continues to strengthen the integrated, comprehensive, and cohesive risk management framework and internal control structure to identify risks that potentially affect the Company's performance. Thus, the Company can take adequate steps to minimize the impact of risks.

Risk management contributes positively to the planning process, decision-making, and strengthening the implementation of GCG in the Company, which will impact the quality, quantity, and timing of completing a risk mitigation plan. The risk management system also allows the Company to make practical and solution-oriented decisions related to the Company's operations.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dalam pengelolaan risiko Perseroan, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan memberikan arahan strategis serta rekomendasi guna memastikan Perseroan memiliki kerangka kerja manajemen risiko yang adaptif dan selaras dengan dinamika bisnis.

Adapun Direksi memegang peran eksekutif dalam mengelola risiko melalui langkah-langkah strategis berikut:

1. Memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko.
2. Mengkaji profil dan laporan risiko Perseroan, termasuk memastikan dan memberikan pandangan terkait risiko-risiko utama yang patut diprioritaskan.
3. Mengkaji langkah mitigasi yang telah ditetapkan untuk memastikan pelaksanaannya dapat dilakukan secara tepat waktu.
4. Memastikan kecukupan sumber daya manusia dalam mengelola risiko termasuk penetapan tingkatan toleransi dan perlakuan risiko untuk masing-masing strategi.

Direksi terus berupaya mengidentifikasi risiko-risiko baru yang mungkin terjadi dengan adanya perubahan kondisi serta melakukan penyempurnaan prosedur pengendalian dalam rangka mitigasi risiko. Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah dilakukan dengan memadai.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Risk Management System Adequacy

In managing the Company's risks, the Board of Commissioners performs an oversight function by providing strategic direction and recommendations to ensure that the Company possesses an adaptive risk management framework that is aligned with business dynamics.

Meanwhile, the Board of Directors holds the executive role in managing risks through the following strategic measures:

1. Ensuring the effectiveness of risk management implementation.
2. Reviewing the Company's risk profile and reports, including safeguarding and providing views on the main risks that should be prioritized.
3. Reviewing the established mitigation steps to ensure their timely implementation.
4. Ensuring the adequacy of human resources in managing risks including setting tolerance levels and risk treatments for each strategy.

The Board of Directors continues to identify new risks that may arise with changing conditions and refine control procedures as part of risk mitigation. Throughout 2025, the Board of Directors assessed that the Company's risk management system has been adequately conducted.

Kasus dan Perkara Hukum

Legal Cases

Pada 2025, Perseroan dan seluruh anggota Manajemen Inti Perseroan tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum yang berdampak material pada Perseroan.

In 2025, the Company and all members of the Company's Top Management were not involved in any legal cases that may have material impact on the Company.



Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial

Information of Administrative and Financial Sanctions

Pada tahun 2025, Perseroan menerima sanksi administratif dan finansial dari Otoritas Jasa Keuangan terkait keterlambatan penyampaian dan pengumuman laporan sesuai ketentuan yang berlaku. Rincian sanksi yang diterima Perseroan selama periode pelaporan disajikan pada tabel berikut.

In 2025, the Company received administrative and financial sanctions from the Financial Services Authority due to delays in the submission and disclosure of reports in accordance with applicable regulations. Details of the sanctions received by the Company during the reporting period are presented in the following table.

Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Keterangan Description	Instansi Institution
30 Januari 2025 January 30, 2025	S-65/ PM.2113/ 2025	Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Jaya Agra Wattie Tbk Periode Tahun 2023 Administrative Sanctions for Late Submission of the Annual Report and Sustainability Report of PT Jaya Agra Wattie Tbk for the 2023 Reporting Period	OJK
3 September 2025 September 3, 2025	S-638/ PM.2113/ 2025	Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian dan Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan PT Jaya Agra Wattie Tbk per 31 Desember 2022 Administrative Sanctions for Late Submission and Publication of the Annual Financial Statements of PT Jaya Agra Wattie Tbk as of December 31, 2022	OJK
3 November 2025 November 3, 2025	S-907/ PM.2113/ 2025	Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian dan Pengumuman Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT Jaya Agra Wattie Tbk per 30 Juni 2024 (<i>limited review</i>) Administrative Sanctions for Late Submission and Publication of the Semi-Annual Financial Statements of PT Jaya Agra Wattie Tbk as of June 30, 2024 (<i>limited review</i>)	OJK

Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct

Kode Etik merupakan regulasi internal Perseroan yang mengintegrasikan sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, serta komitmen terhadap penegakan peraturan perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan tanpa terkecuali. Kode Etik ini berlaku secara mengikat bagi seluruh jajaran organisasi di setiap tingkatan jabatan.

The Code of Ethics is the Company's internal regulation that integrates value systems, business ethics, work ethics, and a commitment to enforcing corporate regulations for all stakeholders without exception. This Code of Ethics applies bindingly to all organizational levels across all positions.

Melalui penetapan Kode Etik, Perseroan memberikan panduan serta standar perilaku yang jelas bagi seluruh insan perusahaan dalam menjalankan tugas dan berinteraksi secara etis serta penuh integritas, senantiasa merepresentasikan kepentingan dan reputasi Perseroan.

By implementing the Code of Conduct, the Company provides clear guidance and reference to all company members on how to work and behave ethically and with integrity, always representing the Company's interests and reputation.

Pokok-Pokok Kode Etik

Sesuai dengan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Perseroan, Perseroan menjalankan Kode Etik yang menjunjung tinggi etika bisnis sebagaimana terkandung dalam 5 (lima) unsur Panca Krida dan berlaku bagi seluruh level organisasi, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan. Kelima unsur Panca Krida tersebut adalah:

Code of Conduct's Values

By the Code of Ethics and Code of Conduct of the Company, the Company applies a Code of Ethics that upholds business ethics as symbolized by the 5 (five) elements of Panca Krida and applies to all levels of organizations, the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Company's employees. The five aspects of Panca Krida are:

Panca Krida

Kedisiplinan

Perwujudan nilai kerja keras untuk perbaikan terus menerus, loyalitas dan integritas. Kedisiplinan tinggi menggambarkan komitmen penuh atas kualitas pekerja.

Discipline

The embodiment of the value of hard work for continuous improvement, loyalty, and integrity. High discipline illustrates a total commitment to the quality of workers.

Kerja Sama

Perwujudan nilai semangat kerja sama. Seluruh anggota Perseroan harus selalu menghargai perbedaan pendapat, bertanggung jawab, meningkatkan komunikasi dengan rekan kerja, dan membina koordinasi antar departemen kerja.

Cooperation

The embodiment of the value of teamwork spirit. All members of the Company must always respect differences of opinion, be responsible, enhance communication with colleagues, and foster coordination between work departments.

Sadar Biaya

Efisiensi biaya merupakan salah satu faktor penentu pertumbuhan dan daya saing Perseroan. Seluruh anggota Perseroan harus bekerja sama dengan pola pikir sadar biaya, seperti mengendalikan pemakaian listrik, air, sumber daya alam, menggunakan telepon dan komputer secara efisien dan efektif, memanfaatkan waktu kerja secara optimal, memanfaatkan fasilitas perusahaan secara optimal dan memelihara tempat kerja.

Cost-Conscious

Cost efficiency is one of the determining factors for the growth and competitiveness of the Company. All members of the Company must work together with a cost-conscious mindset, such as controlling the use of electricity, water, and natural resources, using phones and computers efficiently and effectively, optimizing work time, making optimal use of company facilities, and maintaining the workplace.

Pelayanan Bermutu

Perseroan selalu berusaha meningkatkan kualitas pelayanan demi mengoptimalkan kepuasan pelanggan. Pelayanan bermutu mencakup pelayanan yang ramah, cara berkomunikasi yang sopan dan santun, cepat tanggap dan responsif terhadap permintaan dan keluhan pelanggan.

Quality Service

The Company always strives to improve the quality of service to optimize customer satisfaction. Quality service includes friendly service, courteous communication, quick response, and responsiveness to customer requests and complaints.

Semangat Belajar

Dinamika persaingan bisnis, tuntutan konsumen, dan teknologi menuntut Perseroan untuk selalu memperbaiki diri dalam segala aspek. Seluruh jajaran manajemen dan karyawan harus memiliki semangat belajar dan beradaptasi yang tinggi, serta bersikap proaktif dalam mengembangkan diri dan keahliannya.

Spirit of Learning

The dynamics of business competition, consumer demands, and technology require the Company to improve itself continuously. The entire management team and employees must have a high spirit of learning and adapting and be proactive in developing themselves and their skills.

Prinsip Kode Etik

1. Patuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia.
2. Wajib melaksanakan tugas sesuai peraturan, prosedur dan standar yang ditetapkan Perseroan.
3. Tidak meminta dan menerima pemberian dari pihak yang mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan. Jika ada pemberian, wajib diserahkan atau dilaporkan kepada Perseroan untuk dimanfaatkan bagi kepentingan seluruh karyawan.

Code of Conduct's Principles

1. Comply with applicable laws and regulations in Indonesia.
2. Must carry out duties following the rules, procedures, and standards the Company sets.
3. Do not ask for and accept gifts from parties who have a business relationship with the Company. If a gift is received, it must be submitted or reported to the Company to be used for the benefit of all employees.



- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none">4. Menghindari segala situasi yang mengandung benturan kepentingan.5. Wajib menjaga dan memelihara aset Perseroan.6. Tidak dianjurkan untuk mempekerjakan karyawan yang memiliki hubungan keluarga langsung maupun tidak langsung.7. Melindungi dan menjaga kerahasiaan informasi Perseroan. | <ol style="list-style-type: none">4. Avoid all situations that conflict of interest between personal interest and the interest of the Company.5. Must safeguard and maintain assets and work safety in the Company.6. Hiring employees with direct or indirect family ties is not recommended.7. Protect and maintain the confidentiality of Company information. |
|---|--|

Panduan Kode Etik

Kode Etik Perseroan memberikan panduan kepada karyawan untuk:

1. Mematuhi peraturan internal dan eksternal, antara lain peraturan pasar modal, pemerintah, dan asosiasi.
2. Menolak penyuapan dan korupsi.
3. Melaporkan pelanggaran yang telah diketahui kepada Perseroan.
4. Mencegah terjadinya pencucian uang.
5. Menghindari benturan kepentingan.
6. Tidak melakukan kecurangan dalam menawarkan produk atau jasa.
7. Cepat tanggap dalam menangani keluhan pelanggan.
8. Menjaga kerahasiaan dan perlindungan informasi dan data.
9. Memperlakukan karyawan dengan adil tanpa membeda-bedakan gender, ras, suku, agama, dan warna kulit.
10. Menjaga sikap dan perilaku positif.
11. Menjaga dan memelihara peralatan dan fasilitas Perseroan.

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan melakukan sosialisasi Kode Etik melalui pendistribusian buku pedoman kepada seluruh karyawan. Perseroan tidak mentoleransi segala bentuk pelanggaran terhadap nilai-nilai tersebut. Setiap pelanggaran yang terjadi akan ditindaklanjuti secara tegas sesuai dengan ketentuan dan peraturan perusahaan yang berlaku.

Sanksi untuk Pelanggaran Kode Etik

Perseroan memberlakukan sanksi terhadap pelanggaran Kode Etik sesuai peraturan yang berlaku. Selama tahun 2025, tidak terjadi pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan.

Code of Conduct's Guidelines

The Code of Conduct guides the employees to:

1. Comply with internal and external regulations, including capital market regulations, government, and associations.
2. Reject bribery and corruption.
3. Active in conveying a known violation to the Board of Directors.
4. Prevent money laundering.
5. Avoid conflicts of interest.
6. Do not commit fraud in offering products or services.
7. Quick response in handling customer complaints.
8. Maintain the confidentiality and protection of information and data.
9. Treat employees fairly without discriminating against gender, race, ethnicity, religion, or skin color.
10. Maintain a positive attitude and behavior.
11. Maintain the Company's equipment and facilities.

Disseminating the Code of Conduct

The Company disseminates the Code of Ethics through the distribution of handbooks to all employees. The Company does not tolerate any form of violation of these values. Any misconduct that occurs will be strictly followed up in accordance with the prevailing corporate rules and regulations.

Sanctions of Code of Conduct's Violations

The Company imposes sanctions for violations of the Code of Ethics in accordance with prevailing regulations. Throughout 2025, there were no reported violations of the Company's Code of Ethics

Kompensasi Jangka Panjang

Long-Term Compensation

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan karyawan.

As of December 31, 2025, the Company does not have a performance-based long-term compensation policy for management and employees.

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership Policy of the Company by the Board of Commissioners and Board of Directors

Berdasarkan POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka serta Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, yaitu:

1. Pemberitahuan kepada Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja; dan
2. Pelaporan kepada OJK selambat-lambatnya 10 hari.

Pada 2025, tidak terdapat transaksi pembelian atau penjualan saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Based on OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares and Guidelines for the Board of Commissioners and Directors of the Company, members of the Board of Commissioners and Directors must notify or report share ownership and any changes in share ownership, either directly or indirectly, namely:

1. Notification to the Company no later than 3 (three) working days; and
2. Reporting to OJK no later than 10 days.

In 2025, there were no transactions to buy or sell shares owned by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) sebagai mekanisme formal untuk mengelola pengaduan serta menindaklanjuti perilaku yang melanggar hukum, tidak etis, atau bertentangan dengan nilai-nilai perusahaan.

Sistem ini dirancang untuk menjamin kerahasiaan identitas dan memberikan opsi pelaporan secara anonim bagi pelapor. Melalui sarana ini, Perseroan berkomitmen menyediakan akses yang aman bagi karyawan maupun pemangku kepentingan eksternal untuk melaporkan setiap aktivitas yang berpotensi merugikan atau mengancam integritas Perseroan.

Perlindungan Pelapor

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan perlindungan kepada pelapor agar pelapor terhindar dari segala bentuk ancaman dan gangguan.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Setiap pelanggaran yang terjadi di lingkungan internal Perseroan dapat disampaikan kepada pimpinan langsung dan akan ditindaklanjuti oleh pihak-pihak terkait, atau melalui sarana komunikasi di bawah ini:

The Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) as a formal mechanism to manage grievances and address unlawful, unethical, or inappropriate conducts.

This system is designed to guarantee the confidentiality of the whistleblower's identity and provide options for anonymous reporting. Through this platform, the Company is committed to providing safe access for both employees and external stakeholders to report any activities that could potentially harm or compromise the Company's integrity.

Whistleblower's Protection

The Company guarantees the confidentiality of the reporter's identity and protects the reporter to prevent them from any form of threats and disturbances.

Violation Report Submission

Any violation occurring within the Company's internal environment can be reported to the immediate superior and will be followed up by the relevant parties, or through this below communication platform:



Gedung Graha Dinamika, Lantai 2 | 2nd Floor
Jalan Tanah Abang II No. 49-51
Jakarta Pusat, 10160
Telepon | Telephone : (021) 3505906, 65867525
Surel | Email : info@jawattie.com

Pihak Pengelola Pengaduan

Pihak yang berwenang untuk mengelola sistem pelaporan pelanggaran adalah:

1. Direktur Utama, jika terlapor merupakan karyawan Perseroan selain Direksi.
2. Direktur Utama, jika terlapor merupakan anggota Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris, jika terlapor merupakan salah satu dari Direksi.

Mekanisme Penanganan Pengaduan

1. Laporan yang masuk akan dianalisis oleh Direksi.
2. Apabila diperlukan informasi tambahan, Direksi akan menghubungi pelapor untuk memberikan informasi tambahan yang diperlukan.
3. Apabila informasi awal dianggap sudah cukup, Direksi akan melakukan investigasi untuk membuktikan dan memvalidasi kebenaran dari laporan tersebut.
4. Selanjutnya, pelapor akan mendapat informasi lebih lanjut mengenai perkembangan laporan hingga laporan selesai ditindaklanjuti.
5. Dalam hal laporan yang diberikan terbukti tidak valid atau palsu, maka Perseroan akan memberikan tanggapan atau pemberitahuan bahwa laporan tidak dapat dan tidak akan ditindaklanjuti.

Tindak Lanjut

Tindak lanjut atas proses investigasi terhadap laporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. Apabila terlapor terbukti telah melakukan pelanggaran atau kecurangan, maka akan diberikan sanksi dari tahap ringan hingga yang paling fatal, yaitu PHK.
2. Apabila terlapor terbukti tidak melakukan pelanggaran, maka nama baiknya akan dipulihkan kembali.
3. Apabila laporan pelanggaran yang disampaikan terbukti palsu, termasuk bukti-bukti pendukung lainnya, maka Perseroan akan melaporkan pelapor ke pihak berwajib.

Jumlah Pengaduan

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan yang berasal dari sistem pelaporan pelanggaran.

Grievance Management Team

The authorities responsible for managing the violation reporting system are:

1. The President Director, if the reported party is a Company employee other than the Directors;
2. The President Director, if the reported party is a member of the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners, if the reported party is one of the Directors.

Grievance Handling Mechanism

1. Reports received will be analyzed by the Board of Directors.
2. If additional information is needed, the Board of Directors will contact the reporter to provide the necessary additional information.
3. If the initial information is sufficient, the Board of Directors will investigate to prove and validate the report's accuracy.
4. Subsequently, the reporter will receive further information regarding the report's progress until the report is resolved.
5. If the report is proven invalid or false, the Company will respond or notify that the report cannot and will not be followed up.

Follow-Up Actions

Follow-up actions on the investigation process regarding violation reports is as follows:

1. If the reported party is proven to have committed a violation or fraud, sanctions will be given ranging from mild to the most severe, which is termination of employment.
2. If the reported party is proven not to have committed any violations, their reputation will be restored.
3. If the violation report submitted is proven false, including any other supporting evidence, the Company will report the whistleblower to the authorities.

Total Grievance

As of December 31, 2025, the Company did not receive grievance reports coming from the whistleblowing system.



Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan menegaskan komitmen penuh untuk mematuhi regulasi yang berlaku serta mendukung upaya Pemerintah dalam memberantas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), termasuk praktik suap dan gratifikasi. Kebijakan ini berlaku mengikat bagi seluruh insan Perseroan di setiap tingkatan jabatan, serta mencakup seluruh pemangku kepentingan yang berinteraksi dalam aktivitas bisnis kami. Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa menjunjung tinggi nilai persaingan yang sehat, profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG sebagai landasan etika kerja.

Sebagai bagian terintegrasi dari Kode Etik, Perseroan secara konsisten berupaya menciptakan praktik bisnis yang bersih dari segala bentuk kecurangan (*fraud*). Langkah strategis pencegahan dilakukan melalui penguatan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) guna memfasilitasi pelaporan terkait indikasi korupsi atau penyimpangan etika.

Sepanjang tahun 2025, tidak ditemukan adanya kasus maupun indikasi tindak korupsi di lingkungan Perseroan.

Komunikasi dan Pelatihan Antikorupsi

Perseroan secara konsisten memberikan edukasi dan pendalaman pemahaman kepada seluruh karyawan mengenai kebijakan anti-korupsi, guna menanamkan budaya bisnis yang bersih, jujur, dan berintegritas. Upaya sosialisasi dilakukan melalui berbagai kanal komunikasi strategis, mulai dari forum rapat internal dan seminar, hingga optimalisasi media intranet, poster edukatif, serta berbagai kegiatan perusahaan lainnya yang relevan.

The Company reaffirms its full commitment to complying with prevailing regulations and supporting the Government's efforts to eradicate Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN), including bribery and gratification. This policy is binding for all Company personnel at all levels and extends to all stakeholders involved in our business activities. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees consistently uphold fair competition, professionalism, and GCG principles as the foundation of our work ethics.

As an integral part of the Code of Ethics, the Company consistently strives to foster clean business practices, free from any form of fraud. Strategic preventive measures are implemented through the strengthening of the Whistleblowing System to facilitate reports regarding indications of corruption or ethical deviations.

Throughout 2025, there were no cases or indications of corruption identified within the Company's environment.

Communication and Training of Anti-Corruption

The Company consistently provides education and in-depth understanding to all employees regarding anti-corruption policies to foster a clean, honest, and high-integrity business culture. Socialization efforts are conducted through various strategic communication channels, ranging from internal meetings and seminars to the optimization of intranet media, educational posters, and other relevant corporate activities.

Konsekuensi

Perseroan menetapkan sanksi tegas terhadap setiap pihak yang terbukti melanggar kebijakan anti-korupsi. Bagi karyawan yang terbukti melakukan tindakan korupsi yang merugikan Perseroan maupun pemangku kepentingan, Perseroan akan memberlakukan sanksi berupa pemutusan hubungan kerja (PHK).

Lebih lanjut, Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pelanggaran tersebut melalui jalur hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Consequences

The Company imposes strict sanctions against any party proven to have violated the anti-corruption policy. For employees found guilty of corrupt practices that harm the Company or its stakeholders, the Company will impose sanctions in the form of termination of employment.

Furthermore, the Company is committed to pursuing legal action for such violations in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

Jumlah Kasus yang Terjadi

Selama tahun 2025, tidak ditemukan adanya kasus atau indikasi tindak korupsi yang terjadi pada kegiatan operasional Perseroan.

Number of Cases that Happened

indikasi tindak korupsi yang terjadi pada kegiatan operasional Perseroan. During 2025, no cases or indications of corruption occurred in the Company's operational activities.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Principles of Public Company's Governance

Perseroan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

The Company supports the implementation of public company governance by accepting, learning, and complying with recommendations issued by OJK as stated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies, legalized on November 17, 2015, as follows:

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) To Improve the Value of GMS Execution		
Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Penjelasan Explanation
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders.	Telah dilaksanakan Implemented	
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the Annual GMS.	Telah dilaksanakan Implemented	
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	Telah dilaksanakan Implemented	



Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors			
Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Penjelasan Explanation	
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with the shareholders or investors.	Telah dilaksanakan Implemented		
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. Public Company discloses communication policy of Public Company with shareholder or investor in company's website.	Telah dilaksanakan Implemented		

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners			
Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Penjelasan Explanation	
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of the Board of Commissioners will determine the condition of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented		
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of the number of the Board of Directors will determine the condition of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented		
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.	Telah dilaksanakan Implemented		
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.	Telah dilaksanakan Implemented		
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Director who oversees accounting or finance has the skills and/ or knowledge in accounting.	Telah dilaksanakan Implemented		

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors			
Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Penjelasan Explanation	
Dewan Komisaris dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Telah dilaksanakan Implemented		
Direksi dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Telah dilaksanakan Implemented		
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented		

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi
Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Penjelasan Explanation
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Telah dilaksanakan Implemented	
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a Commissioner is committed to a financial crime.	Telah dilaksanakan Implemented	
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if a director is committed to a financial crime.	Telah dilaksanakan Implemented	
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	Telah dilaksanakan Implemented	

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Increasing the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Penjelasan Explanation
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on complying creditors' rights.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Public Company has a policy on the whistleblowing system.	Telah dilaksanakan Implemented	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	Belum dilaksanakan Not yet implemented	Perseroan masih melakukan penelaahan lebih lanjut terkait kebijakan ini. The Company is still reviewing this policy.



Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Increasing the Implementation of Information Disclosure		
Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Penjelasan Explanation
<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.</p>	Telah dilaksanakan Implemented	
<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders.</p>	Telah dilaksanakan Implemented	

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan juga menerbitkan sebuah Laporan Keberlanjutan.

Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat informasi-informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Perseroan. Oleh sebab itu, Laporan Tahunan ini tidak lagi memuat informasi mengenai TJSL. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital di www.jawattie.co.id.

Under OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, concerning the Form and Content of the Annual Report, the Company also published a Sustainability Report.

The report is published in a separate book from the Annual Report but is inseparable from it. The Company's Sustainability Report elaborates comprehensive information on the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Therefore, this Annual Report no longer discloses any information about CSR. The Company's Annual Report and Sustainability Report is available in 2 (two) languages and can be downloaded in digital version at www.jawattie.co.id.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
DAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT JAYA AGRA
WATTIE, TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Jaya Agra Wattie, Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE
RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT OF PT
JAYA AGRA WATTIE, TBK**

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Jaya Agra Wattie, Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is hereby made in all integrity.

Jakarta, 27 April 2026
Jakarta, April 27, 2026

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**


Rohadi
Komisaris Utama
President Commissioner


Muhadi
Komisaris
Commissioner


Connie Teresianti H
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Dewan Direksi
Board of Directors**


Harijadi Soedarjo
Direktur Utama
President Director


Harli Wijayadi
Direktur
Director


Ryan Nurfitriandy
Direktur
Director

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language.*

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/
Pages**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi			<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen			<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 - 108	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR ENDED**

PT JAYA AGRA WATTIE, TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama** : Harijadi Soedarjo
Alamat kantor : Graha Dinamika Lt. 2
Jl. Tanah Abang II No. 49 - 51
Jakarta, Indonesia

Alamat rumah : Jl. Puri Sakti I Buntu No 9A
Cipete selatan-Cilandak
Jakarta Selatan, Indonesia

**Nomor Telepon
Jabatan** : 021 - 7664668
Direktur Utama
- Nama** : Harli Wijayadi
Alamat kantor : Graha Dinamika Lt. 2
Jl. Tanah Abang II No. 49 - 51
Jakarta, Indonesia

Alamat rumah : APT. Mediterania G R 1
TWR B-23 E/K, Tanjung Duren
Selatan - Grogol Pertamburan
Jakarta Barat, Indonesia

**Nomor Telepon
Jabatan** : 0813-52269333
Direktur Keuangan

- Name** : Harijadi Soedarjo
Office address : Graha Dinamika Lt. 2
Jl. Tanah Abang II No. 49 - 51
Jakarta, Indonesia

Residential address : Jl. Puri Sakti I Buntu No 9A
Cipete selatan-Cilandak
Jakarta Selatan, Indonesia

**Telephone
Title** : 021 - 7664668
President Director
- Name** : Harli Wijayadi
Office address : Graha Dinamika Lt. 2
Jl. Tanah Abang II No. 49 - 51
Jakarta, Indonesia

Residential address : APT. Mediterania G R 1
TWR B-23 E/K, Tanjung Duren
Selatan - Grogol Pertamburan
Jakarta Barat, Indonesia

**Telephone
Title** : 0813-52269333
Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:


- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Agra Wattie, Tbk dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Agra Wattie, Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Agra Wattie, Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Agra Wattie, Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Jaya Agra Wattie, Tbk dan entitas anak.


- We are responsible for the preparation and presentation of PT Jaya Agra Wattie Tbk and subsidiary's consolidated financial statements;*
- The PT Jaya Agra Wattie Tbk and subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information in the PT Jaya Agra Wattie Tbk and subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - PT Jaya Agra Wattie Tbk and subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
- We are responsible for PT Jaya Agra Wattie Tbk and subsidiary's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made in all truth.

Jakarta, 2 April 2026 / April 2, 2026
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Harijadi Soedarjo
Direktur Utama/President Director


Harli Wijayadi
Direktur Keuangan/Finance Director





Laporan Auditor Independen

**Laporan No. 00786/2.1133/AU.1/01/1692-
2/1/IV/2026**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT JAYA AGRA WATTIE Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Agra Wattie Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

**Report No. 00786/2.1133/AU.1/01/1692-
2/1/IV/2026**

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
PT JAYA AGRA WATTIE Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Jaya Agra Wattie Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00786/2.1133/AU.1/01/1692-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mengalami kerugian berulang pada tahun-tahun sebelumnya, dan mengalami defisit sebesar Rp 1.837.660 juta pada tanggal 31 Desember 2025. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00786/2.1133/AU.1/01/1692-2/1/IV/2026 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 41 to the accompanying consolidated financial statements, the Group has incurred recurring losses in prior years, and has an accumulated deficit of Rp 1,837,660 million as at December 31, 2025. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 41 to the accompanying consolidated financial statements, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00786/2.1133/AU.1/01/1692-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 3u (Informasi kebijakan akuntansi material - Pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 26 (Penjualan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan Grup terutama berasal dari penjualan produk minyak dan biji sawit, karet, teh, kopi dan lainnya, yang diakui pada saat pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, pendapatan dari penjualan tersebut sebesar Rp 1.741.937 juta.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00786/2.1133/AU.1/01/1692-2/1/IV/2026 (continued)

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

The key audit matters in our audit are identified as follows:

1. Revenue recognition

Refer to Note 3u (Material accounting policy information - Revenue and expense recognition) and Note 26 (Sales) to the consolidated financial statements.

The Group's revenue is primarily derived from the sale of palm oil and kernel, rubber, tea, coffee, and other products, which are recognized when control of the goods is transferred to customers. For the year ended December 31, 2025, revenue from such sales amounted to Rp 1,741,937 million.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00786/2.1133/AU.1/01/1692-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

1. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena signifikannya terhadap laporan keuangan konsolidasian serta adanya risiko *inherent* atas pengakuan pendapatan yang tidak tepat, khususnya mengingat tingginya volume transaksi.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami telah melaksanakan prosedur audit sebagai berikut, antara lain:

- Memperoleh pemahaman atas proses pengakuan pendapatan Grup;
- Menguji desain, implementasi dan efektivitas operasional pengendalian internal utama atas pendapatan;
- Menginspeksi kontrak pelanggan, secara uji petik untuk menilai kesesuaian pengakuan pendapatan;
- Melakukan pengujian substantif atas transaksi pendapatan dengan mencocokkan dengan kontrak, dokumen pengiriman, faktur dan bukti penerimaan kas;
- Meninjau jurnal manual terkait pendapatan;
- Melakukan prosedur analitis untuk mengidentifikasi fluktuasi yang tidak biasa;
- Melakukan pengujian pisah batas atas transaksi sebelum dan sesudah tanggal pelaporan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00786/2.1133/AU.1/01/1692-2/1/IV/2026 (continued)

Key Audit Matters (continued)

1. Revenue recognition (continued)

We identified revenue recognition as a key audit matter due to its significance to the consolidated financial statements and the inherent risk of inappropriate revenue recognition, particularly given the high volume of transactions.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures, among others:

- *Obtained an understanding of the Group's revenue recognition process;*
- *Tested the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls over revenue;*
- *Inspected customer contracts, on a sample basis to assess the appropriateness of revenue recognition;*
- *Performed substantive testing of revenue transactions by agreeing recorded amount to supporting documents such as contract, delivery documents, invoice and cash receipts;*
- *Reviewed manual journal entries relating to revenue;*
- *Performed analytical procedures to identified unusual fluctuations;*
- *Performed cut-off testing on transactions recorded before and after the reporting date.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00786/2.1133/AU.1/01/1692-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

2. Penilaian penurunan nilai tanaman belum menghasilkan

Lihat Catatan 3r (Informasi kebijakan akuntansi material - Penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 4 (Pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama ketidakpastian estimasi - Penurunan nilai aset non-keuangan) dan Catatan 11b (Tanaman produktif - Tanaman belum menghasilkan) pada laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 236, Penurunan Nilai Aset mensyaratkan manajemen untuk melakukan penilaian pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, manajemen diharuskan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat tanaman belum menghasilkan Grup adalah sebesar Rp 1.155.540 juta yang mewakili 29,2% dari total aset Grup. Pada tahun berjalan, Grup mengakui rugi penurunan nilai atas tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 18.509 juta.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00786/2.1133/AU.1/01/1692-2/1/IV/2026 (continued)

Key Audit Matters (continued)

2. Impairment assessment of immature plantations

Refer to Note 3r (Material accounting policy information - Impairment of non-financial assets), Note 4 (Critical accounting judgements and key sources of estimation uncertainty - Impairment of non-financial assets) and Note 11b (Bearer plants - Immature plantations) to the consolidated financial statements.

PSAK 236, Impairment of Assets requires management to perform assessment at the end of each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, management is required to estimate the recoverable amount of the assets.

As at December 31, 2025, the carrying amount of the Group's immature plantations amounted to Rp 1,155,540 million which represents 29.2% of the Group's total assets. During the year, the Group recognized an impairment loss on immature plantations amounting to Rp 18,509 million.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00786/2.1133/AU.1/01/1692-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

2. Penilaian penurunan nilai tanaman belum menghasilkan (lanjutan)

Penentuan jumlah terpulihkan dilakukan berdasarkan estimasi nilai pakai menggunakan model arus kas terdiskonto. Penilaian ini melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan, termasuk asumsi atas harga komoditas, tingkat produksi, biaya pengembangan hingga tanaman menghasilkan serta tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap jumlah terpulihkan dan jumlah rugi penurunan nilai yang diakui. Oleh karena itu, kami mengidentifikasi area ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami telah melaksanakan prosedur audit sebagai berikut, antara lain:

- Menilai indikator penurunan nilai yang telah diidentifikasi oleh manajemen;
- Menguji data yang mendasari jumlah tercatat tanaman belum menghasilkan;
- Mengevaluasi model arus kas terdiskonto yang digunakan dalam menentukan nilai pakai;
- Menilai kewajaran asumsi utama dengan membandingkan dengan data historis dan data eksternal;
- Melakukan analisis sensitivitas atas asumsi utama, terutama tingkat diskonto;
- Menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00786/2.1133/AU.1/01/1692-2/1/IV/2026 (continued)

Key Audit Matters (continued)

2. Impairment assessment of immature plantations (continued)

The recoverable amount is determined based on value in use calculations using discounted cash flow models. This assessment involves significant judgement and estimation, including assumptions on commodity prices, production volumes, development cost to maturity, and discount rates. Changes in these assumptions could have a significant impact on the recoverable amount and the impairment loss recognized. Accordingly, we identified this as a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures, among others:

- *Assessed the impairment indicators identified by management;*
- *Tested the underlying data used in determining the carrying amount of immature plantations;*
- *Evaluated the discounted cash flow model to determine value in use;*
- *Assessed the reasonableness of key assumptions by comparing them with historical and external data;*
- *Performed sensitivity analyses on key assumptions, particularly the discount rate;*
- *Evaluated the adequacy of disclosures in the consolidated financial statements.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00786/2.1133/AU.1/01/1692-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00786/2.1133/AU.1/01/1692-2/1/IV/2026 (continued)

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00786/2.1133/AU.1/01/1692-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Report No. 00786/2.1133/AU.1/01/1692-2/1/IV/2026 (continued)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00786/2.1133/AU.1/01/1692-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00786/2.1133/AU.1/01/1692-2/1/IV/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00786/2.1133/AU.1/01/1692-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00786/2.1133/AU.1/01/1692-2/1/IV/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate to the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00786/2.1133/AU.1/01/1692-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00786/2.1133/AU.1/01/1692-2/1/IV/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00786/2.1133/AU.1/01/1692-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00786/2.1133/AU.1/01/1692-2/1/IV/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No. 00786/2.1133/AU.1/01/1692-
2/1/IV/2026 (lanjutan)**

***Report No. 00786/2.1133/AU.1/01/1692-
2/1/IV/2026 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)***

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

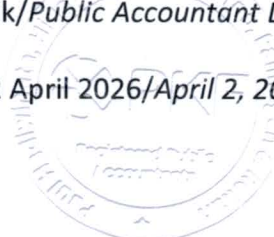
Riva Utama Winata, CPA

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP. 1692*

2 April 2026/*April 2, 2026*



00786



**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024 *)</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	14.315.228.908	5,36,37	5.849.804.840	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	152.873.748.754	6,36,37	136.809.302.371	<i>Trade receivables - third parties - net</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	5.758.930.372	36,37	3.941.696.441	<i>Other receivables - third parties - net</i>
Persediaan	175.214.362.825	7	214.489.276.526	<i>Inventories</i>
Aset biologis	143.702.919.960	8,36,39	81.993.201.705	<i>Biological assets</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	61.958.819.035	9,39	60.960.713.611	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	13.736.225.166	32	12.670.548.587	<i>Prepaid taxes</i>
Total Aset Lancar	<u>567.560.235.020</u>		<u>516.714.544.081</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang plasma	423.933.269.057	10	424.741.249.044	<i>Plasma receivables</i>
Bibitan	12.916.609.139		12.722.586.890	<i>Nurseries</i>
Tanaman produktif		11		<i>Bearer plants</i>
Tanaman menghasilkan - neto	924.435.552.715		951.323.192.651	<i>Mature plantations - net</i>
Tanaman belum menghasilkan	1.155.540.453.386	39	1.106.246.254.200	<i>Immature plantations</i>
Aset tetap - neto	741.416.048.390	12	722.999.562.068	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Uang muka perolehan aset tetap	62.570.104.840	13	56.826.423.483	<i>Advances for purchase of property, plant and equipment</i>
Aset pajak tangguhan	13.072.838.423	32	15.746.155.604	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	59.216.135.796	14	60.256.765.403	<i>Other assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	<u>3.393.101.011.746</u>		<u>3.350.862.189.343</u>	<i>Total Non-current Assets</i>
TOTAL ASET	<u>3.960.661.246.766</u>		<u>3.867.576.733.424</u>	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi. Lihat Catatan 39

*) As reclassified. See Note 39

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	85.000.000.000	15,36,37	85.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	123.599.557.307	16,36,37	147.844.907.019	Trade payables - third parties
Uang muka penjualan	58.245.027.740	17	84.934.277.639	Sales advances
Utang lain-lain - pihak ketiga	13.345.858.723	18,36,37	15.566.656.442	Other payables - third parties
Utang pajak	9.017.109.571	32	10.022.376.005	Taxes payable
Akrual	44.695.032.465	19,36,37	44.868.676.011	Accruals
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		36,37		Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	224.272.809.830	20	145.102.795.223	Bank loans
Utang pembiayaan	2.822.213.050	21	-	Financing payable
Liabilitas sewa	30.059.152	12	27.793.423	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>561.027.667.838</u>		<u>533.367.481.762</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		36,37		Long-term liabilities- net of current maturities
Utang bank	689.431.401.720	20	765.226.191.865	Bank loans
Utang pembiayaan	1.235.956.050	21	-	Financing payable
Liabilitas sewa	705.786.853	12	735.846.005	Lease liabilities
Utang lain-lain jangka panjang - pihak berelasi	1.284.331.290.639	35,36,37	1.158.062.785.135	Long-term other payables - related party
Liabilitas pajak tangguhan	18.825.709.702	32	4.640.265.324	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	53.136.750.271	22	39.560.824.212	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>2.047.666.895.235</u>		<u>1.968.225.912.541</u>	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>2.608.694.563.073</u>		<u>2.501.593.394.303</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 64.000.000.000 saham				Authorized - 64,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.232.951.842 saham	1.623.295.184.200	23	1.623.295.184.200	Issued and fully paid - 16,232,951,842 shares
Tambahan modal disetor	434.217.673.015	24	434.217.673.015	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	1.123.308.278.244	24	1.107.043.960.398	Other component equity
Perubahan ekuitas entitas anak	1.640.927.303		1.640.927.303	Change in equity of subsidiaries
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Dicadangkan	29.709.895.542		29.709.895.542	Appropriated
Belum dicadangkan	(1.867.369.654.257)		(1.837.500.699.063)	Unappropriated
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.344.802.304.047		1.358.406.941.395	Net equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	7.164.379.646	25	7.576.397.726	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	<u>1.351.966.683.693</u>		<u>1.365.983.339.121</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3.960.661.246.766</u>		<u>3.867.576.733.424</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENJUALAN	1.741.937.139.009	26	1.070.773.284.944	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(1.528.976.100.746)</u>	27	<u>(960.437.628.497)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>212.961.038.263</u>		<u>110.335.656.447</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(32.452.234.118)	28	(22.403.155.177)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>(37.481.517.259)</u>	29	<u>(36.987.551.721)</u>	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	<u>(69.933.751.377)</u>		<u>(59.390.706.898)</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>143.027.286.886</u>		<u>50.944.949.549</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	(173.571.719.242)	30	(190.252.028.409)	Finance costs
Penghasilan keuangan	59.253.942		52.793.904	Interest income
Keuntungan (kerugian) lain-lain - neto	<u>21.102.363.602</u>	31	<u>(60.342.088.408)</u>	Other gains (losses) - net
Beban Lain-Lain - neto	<u>(152.410.101.698)</u>		<u>(250.541.322.913)</u>	Other Expenses - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(9.382.814.812)</u>		<u>(199.596.373.364)</u>	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		32		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(2.105.478.126)		(1.969.060.638)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(18.834.810.670)</u>		<u>7.834.983.616</u>	Deferred tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - neto	<u>(20.940.288.796)</u>		<u>5.865.922.978</u>	Income Tax Benefit (Expense) - net
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	<u>(30.323.103.608)</u>		<u>(193.730.450.386)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Penilaian kembali atas imbalan pasca kerja	(8.982.041.414)	22	4.482.280.137	Remeasurements on post-employment benefits
Beban pajak tangguhan terkait	<u>1.976.049.111</u>	32	<u>(980.377.200)</u>	Related deferred income tax expense
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak	<u>(7.005.992.303)</u>		<u>3.501.902.937</u>	Other Comprehensive Income - Net of Tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(37.329.095.911)</u>		<u>(190.228.547.449)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(29.868.955.194)		(193.042.953.159)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>(454.148.414)</u>		<u>(687.497.227)</u>	Non-controlling interest
Total	<u>(30.323.103.608)</u>		<u>(193.730.450.386)</u>	Total
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(36.917.077.831)		(189.550.262.390)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>(412.018.080)</u>	25	<u>(678.285.059)</u>	Non-controlling interest
Total	<u>(37.329.095.911)</u>		<u>(190.228.547.449)</u>	Total
RUGI PER SAHAM DASAR	<u>(1,84)</u>	33	<u>(11,89)</u>	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent									Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal saham/ Capital stock	Tambahannya/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other component of equity	Perubahan ekuitas entitas anak/ Change in equity of subsidiaries	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Neto/ Net	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests			
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2024	1.623.295.184.200	434.217.673.015	528.921.222.172	1.640.927.303	29.709.895.542	(1.644.457.745.904)	973.327.156.328	8.254.682.785	981.581.839.113	Balance as at January 1, 2024	
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(193.042.953.159)	(193.042.953.159)	(687.497.227)	(193.730.450.386)	Net loss for the year	
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	3.492.690.769	-	-	-	3.492.690.769	9.212.168	3.501.902.937	Other comprehensive income - net	
Pengakuan kontribusi modal dari nilai wajar pinjaman	35	-	574.630.047.457	-	-	-	574.630.047.457	-	574.630.047.457	Deemed contributed capital from fair value of loan	
Saldo per 31 Desember 2024	1.623.295.184.200	434.217.673.015	1.107.043.960.398	1.640.927.303	29.709.895.542	(1.837.500.699.063)	1.358.406.941.395	7.576.397.726	1.365.983.339.121	Balance as at December 31, 2024	
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(29.868.955.194)	(29.868.955.194)	(454.148.414)	(30.323.103.608)	Net loss for the year	
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	(7.048.122.637)	-	-	-	(7.048.122.637)	42.130.334	(7.005.992.303)	Other comprehensive income - net	
Pengakuan kontribusi modal dari nilai wajar pinjaman	35	-	23.312.440.483	-	-	-	23.312.440.483	-	23.312.440.483	Deemed contributed capital from fair value of loan	
Saldo per 31 Desember 2025	1.623.295.184.200	434.217.673.015	1.123.308.278.244	1.640.927.303	29.709.895.542	(1.867.369.654.257)	1.344.802.304.047	7.164.379.646	1.351.966.683.693	Balance as at December 31, 2025	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2024 *)</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.697.928.250.807		1.030.243.140.964	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan lain-lain	(1.293.951.580.446)	39	(858.471.597.962)	<i>Cash paid to suppliers and others</i>
Pembayaran kepada karyawan	(191.079.233.255)		(180.873.383.757)	<i>Cash paid to employees</i>
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	212.897.437.106		(9.101.840.755)	<i>Cash generated from (used in) operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(64.212.815)		(2.548.966.466)	<i>Income tax paid</i>
Pembayaran beban bunga	(85.707.066.036)		(155.062.242.924)	<i>Interest paid</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>127.126.158.255</u>		<u>(166.713.050.145)</u>	<i>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran kepada plasma	(10.900.600.018)		(48.829.284.403)	<i>Payments to plasma</i>
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(89.880.164.491)	11,38	(37.227.294.256)	<i>Disbursements for development of immature plantations</i>
Perolehan aset tetap	(71.092.526.515)	12,38	(31.159.577.323)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil klaim asuransi aset tetap	7.020.073.487	12	-	<i>Proceeds from insurance claim of property, plant and equipment</i>
Penambahan bibit	(326.991.362)		(507.320.954)	<i>Disbursements for development of nurseries</i>
Penerimaan bunga	59.253.942		52.793.904	<i>Interest received</i>
Pembayaran untuk uang muka pembelian aset tetap	(5.743.681.357)		(13.931.478.442)	<i>Payment for advances for the purchase of fixed assets</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(170.864.636.314)</u>		<u>(131.602.161.474)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang lain-lain jangka panjang - pihak berelasi	54.000.000.000	38	1.270.280.000.000	<i>Proceeds from long-term other payables - related party</i>
Pembayaran utang bank	-	38	(973.146.206.301)	<i>Payments of bank loans</i>
Pembayaran utang pembiayaan	(1.768.304.450)	38	-	<i>Payment of financing payable</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(27.793.423)	38	-	<i>Payments of lease liabilities</i>
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	<u>52.203.902.127</u>		<u>297.133.793.699</u>	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	8.465.424.068		(1.181.417.920)	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</i>
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	5.849.804.840		7.031.222.760	<i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>14.315.228.908</u>	5	<u>5.849.804.840</u>	<i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</i>

*) Direklasifikasi. Lihat Catatan 39

*) As reclassified. See Note 39

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Jaya Agra Wattie Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama Handel Maatschappij J.A. Wattie and Company Limited, suatu perseroan terbatas yang tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia, berdasarkan akta pendirian Naamlooze Vennotschap No. 157, tanggal 20 Januari 1921 dari Pieter van der Meer, Notaris di Surabaya. Telah memperoleh pengesahan dari Gubernur Jenderal Hindia Belanda, sesuai dengan Daftar Petikan Keputusan Gubernur Jenderal Hindia Belanda (*Register der Besluiten van den Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie*) No. 69 tanggal 4 Juni 1921, dan telah didaftarkan pada Daftar Panitera Pengadilan Negeri Surabaya (*Raad van Justitie te Soerabaja*) di bawah No. 232 pada tanggal 4 Agustus 1921, dan selanjutnya telah diumumkan dalam Berita Negara (*Extra-Bijvoegsel der Javasche Courant*) No. 90 tanggal 11 November 1921, Tambahan No. 689. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 87 tanggal 27 November 2023 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal Perusahaan. Akta ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0147729 TAHUN 2023 tanggal 28 November 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, perindustrian, pertanian dan jasa. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah bertindak sebagai manajer umum dari entitas anak untuk mengatur dan mengendalikan produksi dan penjualan hasil perkebunan karet, kopi, teh, kelapa sawit dan produk-produk perkebunan lainnya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Januari 1921.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Gedung Graha Dinamika Lt. 2, Jl. Tanah abang II No. 49-51, Jakarta, 10160.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Jaya Agra Wattie Tbk (the “Company”) was founded under the name of Handel Maatschappij J.A. Wattie and Company Limited, a limited liability company subject to the laws of the Republic of Indonesia, pursuant to the deed Naamlooze Vennotschap No. 157 dated January 20, 1921 of Pieter van der Meer, Notary in Surabaya. The Company’s establishment was approved by the Governor General of the Dutch East Indies, according to the Excerpt Decision List of the Governor General of the Dutch East Indies (*Register der Besluiten van den Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie*) No. 69 dated June 4, 1921, which had been listed in the Surabaya District Court Clerk List (*Raad van Justitie te Soerabaja*) under No. 232 on August 4, 1921 and was published subsequently in the State Gazette (*Extra Bijvoegsel der Javasche Courant*) No. 90 dated November 11, 1921, Supplement No. 689. The Company’s Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 87 dated November 27, 2023 of Yulia, S.H, Notary in Jakarta, regarding increasing the Company’s capital. This change has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0147729 TAHUN 2023 dated November 28, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities is trading, industry, agriculture, and provision of services. Currently, the Company, as its main activity, acts as a general manager of its subsidiaries to manage and control the production and sales of rubber, coffee, tea, palm oil and other agriculture produce.

The Company started its commercial operations on January 20, 1921.

The Company is domiciled in Jakarta with its head office address at Gedung Graha Dinamika 2nd Floor, Jl. Tanah abang II No. 49-51, Jakarta 10160.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Sarana Agro Investama, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT GMT Kapital Asia, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

c. Penawaran umum efek Perusahaan

Berdasarkan surat Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (Bapepam - LK), selanjutnya menjadi Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK), No. S-5586/BL/2011 tanggal 20 Mei 2011, penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 1.132.405.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 500 per saham telah menjadi efektif. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Persetujuan Pencatatan Efek

Berdasarkan surat No. S-09997/BEI.PP1/11-2023 tertanggal 15 November 2023, dari PT Bursa Efek Indonesia, Grup telah menerima persetujuan pencatatan efek atas pencatatan saham tambahan Grup sebesar 12.458.266.342 dengan harga nominal/harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per lembar saham, dengan asal saham dari penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Seluruh saham Grup telah dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia dan berlaku efektif pada tanggal 22 November 2023 sesuai surat pengumuman pencatatan dari PT Bursa Efek Indonesia.

e. Karyawan, direksi dan komisaris

Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup" masing-masing memiliki 1.831 dan 1.735 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Parent and ultimate parent

The Company's immediate parent entity is PT Sarana Agro Investama, incorporated and domiciled in Indonesia and its ultimate parent entity is PT GMT Kapital Asia, also incorporated and domiciled in Indonesia.

c. Public offering of shares of the Company

Based on Capital Market Supervisory Agency - Financial Institution (Bapepam - LK), currently known as the Indonesian Financial Services Authority (OJK), letter No. S-5586/BL/2011 dated May 20, 2011, the initial public offering of 1,132,405,500 shares with nominal value of Rp 100 per share at a price of Rp 500 per share was deemed effective. All of the Company's shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

d. Listing of Shares Approval

Based on letter No. S-09997/BEI.PP1/11-2023 dated November 15, 2023, the Group has received securities listing approval from the Indonesian Stock Exchange for the listing of additional shares amounting to 12,458,266,342 shares with nominal value/exercise price of Rp 100 per share with shares originating from additional capital without preemptive rights. All of the Group's shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange and was effective on November 22, 2023 according to the exchange announcement listing letter from the Indonesian Stock Exchange.

e. Employees, directors and commissioners

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group" have 1,831 and 1,735 employees, respectively (unaudited).

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Karyawan, direksi dan komisaris (lanjutan)

e. Employees, directors and commissioners (continued)

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebagai berikut:

The Company's management as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

		<u>2025 dan/and 2024</u>	
Dewan Komisaris dan Direksi			Boards of Commissioners and Directors
Komisaris Utama	Rohadi		President Commissioner
Komisaris	Muhadi		Commissioner
Komisaris Independen	Connie Teresianti H.		Independent Commissioner
Direktur Utama	Harjadi Soedarjo		President Director
Direktur	Harli Wijayadi Ryan Nurfitriandy		Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Connie Teresianti H.		Chairman
Anggota	Hamdi Effendi Jap. Budi Yarfans S.		Member

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sekretaris Perusahaan adalah Harli Wijayadi.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's secretary is Harli Wijayadi.

Ketua Satuan Kerja Audit Internal Perusahaan adalah Sahat Simamora.

The Chairman of the Internal Audit Unit of the Company is Sahat Simamora.

f. Entitas anak yang Dikonsolidasikan

f. Consolidated Subsidiaries

Perusahaan memiliki langsung saham entitas anak sebagai berikut:

The Company has direct ownership interest in the following subsidiaries:

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha Perkebunan/ Nature of estate	Lokasi perkebunan/ Estate's location	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset dalam '000 (Sebelum eliminasi)/ Total assets in '000 (Before elimination)	
					2025 %	2024 %	2025	2024
PT Agri Bumi Sentosa (ABS)	Jakarta	Kelapa sawit dan karet/ Palm oil and rubber	Cileles, Lebak	2008	99,00	99,00	1.331.987.150	1.896.546.629
PT Kintap Jaya Wattindo (KJW)	Jakarta	Kelapa sawit dan karet/ Palm oil and rubber	Barito Kuala, Tanah Laut, Banjarmasin	2004	99,37	99,37	1.259.651.321	2.006.763.453
PT Anugerah Wattindo (AW)	Jakarta	Kelapa sawit dan karet/ Palm oil and rubber	Mekarsari Anjir Pasar Mandiangan	2016	99,68	99,68	788.538.547	819.877.774
PT Indo Java Rubber Planting Co. (IJR)	Jakarta	Karet/Rubber	Cipari, Cilacap	1907	99,90	99,90	236.728.194	532.466.882
PT Kaliduren Estates (KE)	Jakarta	Teh dan karet/ Tea and rubber	Lengkong, Sukabumi	1905	99,00	99,00	145.125.494	286.543.079
PT Perkebunan Kroewoek (PK)	Jakarta	Kopi dan karet/ Coffee and rubber	Bangsar Sari, Jember	1910	99,00	99,00	92.359.328	140.716.134
PT Bumi Prada (BP)	Jakarta	Karet/Rubber	Bayah, Lebak Banjarmasin	1993	99,98	99,98	88.228.569	88.394.498
PT Mulyaningsih (MUL)	Jakarta	Kopi dan karet/ Coffee and rubber	Pulau Laut, Kalimantan Selatan	1962	99,01	99,01	55.321.179	73.970.785
PT Banjoemas Landen (BL)	Jakarta	Karet/Rubber	Sukorambi, Jember	1910	99,00	99,00	22.458.557	25.497.474
PT Corah Mas Keputren Estates (CMK)	Jakarta	Karet/Rubber	Jeruk Legi, Cilacap	1910	99,01	99,01	23.544.178	38.751.300
PT Perkebunan Biting (PB)	Jakarta	Kopi/Coffee Karet/Rubber	Silo, Jember Panti, Jember	1918	99,00	99,00	16.882.578	22.796.005
PT Cipanyusuhan (CP)	Jakarta	Karet/Rubber	Kendal, Semarang Cimarga, Lebak	1961	99,00	99,00	17.502.737	12.760.329

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan mengakuisisi IJR sebesar 50,3% dengan rincian *goodwill* sebagai berikut:

	<u>2025 dan/and 2024</u>
Imbalan yang dialihkan	283.101.448.275
Nilai wajar aset neto	<u>(265.122.125.860)</u>
<i>Goodwill</i>	17.979.322.415
Akumulasi penurunan nilai	<u>(17.979.322.415)</u>
Jumlah tercatat neto	<u><u>-</u></u>

g. Tanggung jawab manajemen dan persetujuan atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada 2 April 2026.

1. GENERAL (continued)

f. Consolidated Subsidiaries (continued)

On January 1, 2011, the Company acquired a 50.3% stake in IJR, with the details of *goodwill* as follows:

Imbalance that is transferred	283.101.448.275
Fair value of net assets	<u>(265.122.125.860)</u>
<i>Goodwill</i>	17.979.322.415
Accumulated impairment losses	<u>(17.979.322.415)</u>
Net carrying value	<u><u>-</u></u>

g. Management's responsibility and approval of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by The Company's Directors on April 2, 2026.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Amendemen/standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Amendments/standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied amendments PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**a. Amendemen/standar yang berlaku efektif
pada tahun berjalan (lanjutan)**

- PSAK 221 (Amendemen), “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” - Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

b. Standar dan amendemen/standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-course* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARDS (continued)**

**a. Amendments/standards effective in the
current year (continued)**

- PSAK 221 (Amendment), “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates” - Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

**b. Standards and amendments/standards issued
not yet adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, “Financial Instruments” and PSAK 107, “Financial Instruments: Disclosure”: Classification and Measurement of Financial Instrument

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

b. Standar dan amendemen/standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, PSAK 109, “Instrumen Keuangan”, PSAK 110, “Laporan Keuangan Konsolidasian” dan PSAK 207, “Laporan Arus Kas”

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

- PSAK 338 (Revisi 2025), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Standards and amendments/standards issued not yet adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026 (continued)

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, “Financial Instruments: Disclosures”, PSAK 109, “Financial Instruments”, PSAK 110, “Consolidated Financial Statements” and PSAK 207, “Statement of Cash Flows”

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

- PSAK 338 (2025 Revision), Business Combinations of Entities under Common Control

The key changes introduced in this revision include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for the transferred business, the receiving entity, and the transferring entity. This revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-business combination information when the application of the pooling-of-interests method is impracticable.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

b. Standar dan amendemen/standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan “laba atau rugi operasional.” PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Standards and amendments/standards issued not yet adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118, “Presentation and Disclosure in Financial Statements”

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss.” It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management’s view of the company’s financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

b. Standar dan amendemen/standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan” (lanjutan)

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

- Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba neto Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos ‘pendapatan lain dan keuntungan/(kerugian) lain – neto’ dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.
- Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep ‘ringkasan terstruktur yang berguna’ dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disagregasi. Selain itu, karena goodwill akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan goodwill dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Standards and amendments/standards issued not yet adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027 (continued)

- PSAK 118, “Presentation and Disclosure in Financial Statements” (continued)

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group’s consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

- Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group’s net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, foreign exchange differences currently aggregated in the line item ‘other income and other gains/(losses) – net’ in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.
- The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of ‘useful structured summary’ and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

b. Standar dan amendemen/standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)

- Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

a. UKTM;

b. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi - rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan

c. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.

- Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Standards and amendments/standards issued not yet adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027 (continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)

- The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:

a. MPM;

b. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss - this break-down is only required for certain nature expenses; and

c. for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.

- From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

b. Standar dan amendemen/standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Standards and amendments/standards issued not yet adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027 (continued)

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The Group’s consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority Otoritas Jasa Keuangan or (“OJK”).

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group’s consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan/atau jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

b. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/ jangka panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) diperkirakan akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) diperkirakan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method, classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and/or amount, several items of income or expense have been shown separately.

b. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/ jangka panjang (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) diperkirakan akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) telah jatuh tempo dan akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.*

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest (NCI) represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

KNP pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. KNP lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian KNP dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

NCI may initially be measured at fair value or at the NCI proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other noncontrolling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of NCI is the amount of those interests at initial recognition plus the NCI share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the Company and to the ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Group loses control over a subsidiary, the Group shall:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup: (lanjutan)

- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam OCI atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan KNP disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat KNP yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas Perusahaan.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

If the Group loses control over a subsidiary, the Group shall: (continued)

- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

The carrying amounts of the Group's interest and the NCI are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. The acquisition-related costs incurred are expensed in the current period.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212, "Pajak Penghasilan", dan PSAK 219, "Imbalan Kerja";
- instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 102, "Pembayaran Berbasis Saham", pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 105, "Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", diukur sesuai dengan standar tersebut.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto pada tanggal akuisisi atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

Jika nilai wajar aset neto yang diperoleh melebihi jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan seluruh liabilitas yang diambil alih dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali masih menghasilkan selisih lebih nilai wajar aset neto yang diperoleh atas jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business combinations (continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212, "Income Taxes", and PSAK 219, "Employee Benefits", respectively;*
- *liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 102, "Share-based Payment", at the acquisition date; and*
- *assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations", and are measured in accordance with that standard.*

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill.

If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss as a gain from bargain purchase.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business combinations (continued)

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 is measured at fair value with the changes in fair value recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisi menyesuaikan secara retrospektif, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perusahaan terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Business combinations (continued)

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted retrospectively during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

e. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in profit or loss. Goodwill on acquisitions of associates is included in investment in associates. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Goodwill (lanjutan)

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup seperti yang didefinisikan pada PSAK 224, "Pengungkapan Pihak Berelasi", sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Goodwill (continued)

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or a group of cash-generating unit for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of subsidiaries and associates includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

f. Transaction with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures", such as:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
 - (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan bank

Dalam laporan arus kas, kas dan bank termasuk kas dan simpanan yang siap dicairkan pada bank yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Transaction with related parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
 - (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Cash on hand and in banks

In the statement of cash flows, cash on hand and in banks include cash on hand and deposits held at call with banks that are neither pledged as collateral nor restricted for use.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai (i) pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 109 are classified as (i) at amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), or (iii) fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* ("SPPI") testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga - neto dan piutang lain-lain - pihak ketiga - neto diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi karena Grup berencana untuk memiliki aset keuangan tersebut untuk memperoleh arus kas kontraktual dan aset keuangan tersebut memenuhi pengujian ("SPPI"). Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables - third parties - net and other receivables - third parties - net classified as financial assets at amortized cost as the Group plans to hold these financial assets in order to collect contractual cash flows and these financial assets met the ("SPPI") test. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, akrual, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang lain-lain jangka panjang - pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 115.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as (i) financial liabilities at FVTPL, (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, accruals, lease liabilities, long-term bank loan, financing payable and long-term other payables - related party classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari asset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto asset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial instruments (continued)

Effective Interest Method (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial instruments (continued)

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. The contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih oleh Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya terakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba atau defisit.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

In addition, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings or deficit.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Pengukuran nilai wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the contractual obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Fair value measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identic;
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang seperti aset biologis.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

j. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Piutang plasma

Piutang plasma merupakan akumulasi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang didanai oleh Bank atau entitas anak tertentu. Setelah Koperasi Unit Desa (KUD) menerima pembiayaan dari bank, biaya pengembangan tersebut akan disalinghapuskan dengan dana terkait tersebut.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap diserahkan-diterima dikapitalisasi ke akun piutang plasma dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Selanjutnya perkebunan plasma diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai serah terimanya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto.

Harga perolehan barang jadi terdiri dari semua biaya yang terjadi di perkebunan termasuk selisih antara estimasi nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis dengan estimasi biaya yang terjadi untuk menghasilkan aset biologis, dan alokasi biaya tidak langsung perkebunan dengan luas hektar tertanam sebagai dasar alokasi dan biaya pengolahan.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan beban penjualan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Plasma receivables

Plasma receivables represent the accumulated cost to develop the plasma plantations which are currently being financed by banks and self financed by certain subsidiaries. After the rural cooperatives unit (Koperasi Unit Desa or the "KUD") receives the financing from the banks, the development costs will be offset against the related funds.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payment to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.

Costs incurred during development up to hand over of the plasma plantations are capitalized to plasma receivables and stated at acquisition costs. Subsequently plasma plantations are measured at amortized cost.

The difference between the accumulated plasma plantation development costs and the hand over value is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value.

Cost of finished goods comprises all costs incurred in estates including the difference between the estimated fair value less costs to sell of the biological assets and the estimated costs incurred in producing the biological assets, and allocation of indirect costs of the plantation using planted hectares as a basis of allocation and processing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimation of the cost of completion and selling expenses.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Persediaan (lanjutan)

Harga perolehan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan bahan penunjang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

m. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali. Tanaman produktif terdiri dari tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Inventories (continued)

Cost of finished goods is determined using the weighted-average method. Cost of supplies is determined using the moving-average method.

Provision for decline in value of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

n. Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales. Productive plants consist of bearer plants and immature plantations.

Immature plantations are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including the capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares. Immature plantations are not amortized. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman produktif dianggap telah menghasilkan apabila telah mencapai umur berikut sejak tanggal penanaman:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kelapa sawit	4	<i>Palm oil</i>
Karet	5 - 6	<i>Rubber</i>
Kopi	4 - 5	<i>Coffee</i>
Teh	4 - 5	<i>Tea</i>

Tanaman menghasilkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat selama 25 tahun.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi.

Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Bearer plants (continued)

Bearer plants are considered mature when they reach the following age from the planting date:

Mature plantations are depreciated using the straight-line method over estimated useful life of 25 years.

o. Borrowings

Borrowing are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs.

To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a prepayment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Borrowings (continued)

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets which are assets that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Aset biologis

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yaitu Tandan Buah Segar (TBS) dan tanaman buah-buahan.

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Diukur pada nilai wajar

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada tahun terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan pada Level 2 dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

Pohon kelapa sawit adalah tanaman produktif (*bearer plants*) dan dibukukan sebagai aset tetap. Namun, TBS yang tumbuh pada pohon kelapa sawit dibukukan sebagai aset biologis hingga titik panen. TBS yang telah dipanen akan ditransfer ke persediaan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk dijual pada saat dipanen.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Biological assets

Biological assets comprise of agricultural produce of the bearer plants, namely Fresh Fruit Bunches (FFB) and fruit crops.

Biological assets be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair value less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.

Measured at fair value

Biological assets are measured at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the year in which they arise.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

The palm trees are bearer plants and are therefore presented and accounted for as property, plant and equipment. However, the FFB growing on the palm trees is accounted for as biological assets until the point of harvest. Harvested FFB are transferred to inventory at fair value less costs to sell when harvested.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Aset biologis (lanjutan)

Diukur pada biaya perolehan

Aset biologis yang diukur pada biaya perolehannya terdiri dari tanaman pisang dan melon yang merupakan tanaman buah-buahan dalam masa pertumbuhan dengan periode panen tiga sampai dua belas bulan. Buah-buahan dalam masa pertumbuhan diukur pada biaya perolehannya dikurangi penurunan nilai, karena nilai wajar tidak dapat diukur secara andal dikarenakan oleh sifat dari aset yang tidak berhubungan dengan produk yang diperdagangkan di pasar.

Nilai tercatat atas aset biologis yang diukur pada biaya perolehannya diuji penurunan nilainya melalui perbandingan antara nilai tercatat aset biologis dengan nilai realisasi neto sesuai dengan PSAK 202: Persediaan.

q. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan, jembatan dan jalan	15 - 20	<i>Buildings, bridges and roads</i>
Mesin dan peralatan	5 - 8	<i>Machineries and tools</i>
Kendaraan	4 - 5	<i>Motor vehicles</i>
Perlengkapan kantor	5	<i>Office equipment</i>

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Biological assets (continued)

Measured at cost

Biological assets measured at cost consist of banana and melon represent growing crops of fruit with three to twelve months of harvest period. Growing crops of fruit are measured at cost less impairment loss because fair value is not reliably measurable due to the nature of the asset not corresponding to the traded products in the market.

The carrying amount of biological assets measured at cost is tested for impairment by comparing it with the assets' net realizable value determined in accordance with PSAK 202: Inventories.

q. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of Property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of Property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi seluruh biaya (termasuk biaya pinjaman) untuk membuat aset dalam penyelesaian dapat berfungsi dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan kegiatan pekerjaan konstruksi dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian.

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Property, plant and equipment (continued)

Land is stated at cost and is not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognized as part of the land acquisition costs.

The estimated residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end and the effect of any changes in estimates is accounted for prospectively.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is stated at cost that consist of all costs (including borrowing cost) attributable to bringing the constructed asset to working condition and getting it ready for its intended use. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

Borrowing costs that are directly attributable to the activities of the construction progress is capitalized to the construction in progress.

r. Impairment of non-financial assets

At reporting dates, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup di mana semua perubahan pada nilai tercatat dari kewajiban diakui pada laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Impairment of non-financial assets (continued)

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law (Perppu) No. 2 of 2022 on Job Creation which as later passed into Law No. 6 in 2023. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use assets and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Leases (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance costs. The finance costs is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "aset tetap". Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tahun/Years

Gedung kantor

16

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

t. Leases (continued)

As lessee (continued)

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. Right-of-use assets are classified as part of "fixed assets". They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Office building

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use assets is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan (karet, sawit, kopi dan teh) diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Revenue (rubber, palm oil, coffee and tea) is recognised at a point in time. Revenue from the sales of finished goods is recognised when control is transferred to a customer.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas dimasa datang selama perkiraan umur dan instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat dari aset atau liabilitas keuangan.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Kontrak liabilitas disajikan sebagai “Uang muka penjualan”.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

v. Rugi per saham dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**u. Revenue and expense recognition
(continued)**

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate to the net carrying value of the financial assets or liabilities.

Contract liability

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customers). Contract liabilities are presented under “Sales advances”.

Expenses

Expenses are recognized when as incurred (accrual basis).

v. Basic loss per share

Basic loss per share is computed by dividing net loss attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares for the periods ended December 31, 2025 and 2024, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan harus diakui sebagai beban atau penghasilan dan dimasukkan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak tersebut timbul dari suatu transaksi atau peristiwa yang diakui, pada periode yang sama atau berbeda, di luar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas atau dari suatu kombinasi bisnis.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

w. Income taxes

Income tax expense (income) comprises current and deferred tax. Current and deferred tax shall be recognised as expense or an income and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognised, in the same or a different period, outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity or a business combination.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

w. Income taxes (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

x. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

x. Foreign currency translation

Functional and reporting currency

Items included in the consolidated financial statements of each entity within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	United States Dollar (USD)

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

y. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

x. Foreign currency translation (continued)

Transaction and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates prevailing as at the date of the transaction.

As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank of Indonesia's middle rate prevailing as at that date. The exchange rates used as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Realized and unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

y. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa aset dan liabilitas Grup dicatat dengan basis bahwa Grup akan dapat merealisasikan asetnya dan menyelesaikan liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal terlepas dari kondisi yang mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Detail atas hal ini diungkapkan pada Catatan 41.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

z. Events after the reporting date

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group's assets and liabilities are recorded on the basis that the Group will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in spite of the conditions that indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about its ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared as a going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 41.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3h, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

As explained in Note 3h, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungans berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis tanaman produktif dan aset tetap

Masa manfaat tanaman produktif dan setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor tersebut di atas.

Perubahan masa manfaat tanaman produktif dan aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

TBS pada tanaman kelapa sawit

Estimasi dan pertimbangan dalam menentukan nilai wajar TBS yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit mencakup volume dan tahap kematangan TBS pada tanggal laporan keuangan, hasil minyak sawit, harga minyak sawit mentah jangka panjang, harga minyak inti sawit dan tingkat diskonto.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated useful lives of bearer plants and property, plant and equipment

The useful lives of the Group's bearer plants and property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of bearer plants and fixed assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of bearer plants and property, plant and equipment.

The carrying amounts of bearer plants and property, plant and equipment are disclosed in Notes 11 and 12.

FFB on oil palm trees

Estimates and judgments in determining the fair value of the FFB growing on palm trees include the volume and stages of maturity of FFB at balance date, palm oil yield, the long term crude palm oil price, palm kernel oil price and the discount rates.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke komponen ekuitas lainnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Goodwill

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan Tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat *goodwill* diungkapkan dalam Catatan 1f.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other component of equity through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 22.

Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying value of goodwill is disclosed in Note 1f.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundahkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan unit penghasil kas, masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 36.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Karena ketidakpastian sehubungan dengan pos-pos pajak tersebut, terdapat kemungkinan bahwa, pada saat penyelesaian perpajakan di masa depan, hasil terakhir dapat berbeda secara signifikan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

The key assumption used to determine the recoverable amount for the cash-generating unit are further explained in Note 36.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Due to the uncertainty associated with such tax items, there is a possibility that, on conclusion of open tax matters at a future date, the final outcome may differ significantly.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang direalisasi

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Grup akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup diungkapkan dalam Catatan 32.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar

Penyisihan penurunan nilai pasar diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Recoverability of deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all of part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Group will generate sufficient future taxable profit to allow all or part of deferred tax assets to be utilized, the assets are not recognized in the consolidated statement of financial position.

The carrying amount of the Group's deferred tax assets is disclosed in Note 32.

Allowance for decline in market value

Allowance for decline in market values is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas	151.057.781	201.673.881	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.832.152.636	3.675.934.285	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.935.176.582	1.063.651.742	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	362.563.347	758.372.689	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.178.778	52.742.186	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.856.452	70.643.652	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	785.115	1.498.385	PT Bank Ina Perdana Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.458.217	21.865.656	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.422.364	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	<u>14.315.228.908</u>	<u>5.849.804.840</u>	Total

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kas di bank digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15 dan 20).

5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, cash in banks are used as collateral for bank loans (Notes 15 and 20).

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customer
PT Gajah Tunggal Tbk	128.556.925.760	69.375.662.963	PT Gajah Tunggal Tbk
PT Wilson Tunggal Perkasa	6.360.890.064	2.225.872.465	PT Wilson Tunggal Perkasa
PT Gawi Makmur Kalimantan	4.802.209.744	16.192.003.302	PT Gawi Makmur Kalimantan
PT Mitra Berkat Jaya	3.534.790.815	279.701.400	PT Mitra Berkat Jaya
PT Trikarya Semesta	3.405.738.630	2.569.228.200	PT Trikarya Semesta
PT Smart Tbk	2.126.607.028	1.630.655.548	PT Smart Tbk
PT Bitung Gunasejahtera	1.848.491.004	4.993.270.438	PT Bitung Gunasejahtera
PT Sari Dumai Sejati	1.812.774.819	33.380.239.905	PT Sari Dumai Sejati
PT Asia Rubberindo	1.700.697.600	1.572.026.400	PT Asia Rubberindo
PT Bridgestone Kalimantan Plantation	1.449.665.210	1.254.249.428	PT Bridgestone Kalimantan Plantation
PT Sawita Antaris Makmur	878.201.642	1.202.478.429	PT Sawita Antaris Makmur
PT Meridian Jati Indonesia	-	2.513.004.480	PT Meridian Jati Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	3.751.841.852	5.720.802.907	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total	160.228.834.168	142.909.195.865	Total
Penyisihan atas rugi penurunan nilai	(7.355.085.414)	(6.099.893.494)	Allowance for impairment loss
Neto	152.873.748.754	136.809.302.371	Net
b. Berdasarkan umur			b. By aging
0 - 30 hari	77.619.717.322	30.841.706.682	0 - 30 days
31 - 60 hari	21.083.800.799	42.528.589.387	31 - 60 days
> 60 hari	61.525.316.047	69.538.899.796	> 60 days
Total	160.228.834.168	142.909.195.865	Total
Penyisihan atas rugi penurunan nilai	(7.355.085.414)	(6.099.893.494)	Allowance for impairment loss
Neto	152.873.748.754	136.809.302.371	Net

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO
(lanjutan)**

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Mutasi penyisihan atas rugi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	6.099.893.494	5.156.944.907	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 31)	1.255.191.920	942.948.587	<i>Additions (Note 31)</i>
Saldo akhir	<u>7.355.085.414</u>	<u>6.099.893.494</u>	<i>Ending balance</i>

Penyisihan penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau penunggakan pembayaran.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutupi kerugian dari piutang yang tak tertagih.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 15 dan 20).

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET (continued)

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	6.099.893.494	5.156.944.907	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 31)	1.255.191.920	942.948.587	<i>Additions (Note 31)</i>
Saldo akhir	<u>7.355.085.414</u>	<u>6.099.893.494</u>	<i>Ending balance</i>

Allowance for impairment are reviewed periodically that includes provisions for the possibility of debtor facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

Management also believes that there are no significant concentration of credit risk in third party receivables.

As at December 31, 2025 and 2024, trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 15 and 20).

7. PERSEDIAAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Barang jadi (Catatan 27)			<i>Finished goods (Note 27)</i>
Karet	67.510.204.885	118.581.494.560	<i>Rubber</i>
Minyak dan biji sawit	54.634.256.386	52.741.045.033	<i>Palm oil and palm kernel</i>
Kopi	4.729.517.961	2.274.150.945	<i>Coffee</i>
Teh	1.738.612.001	1.288.701.981	<i>Tea</i>
Sub-total	128.612.591.233	174.885.392.519	<i>Sub-total</i>
Bahan pembantu	46.601.771.592	39.603.884.007	<i>Indirect materials</i>
Total	<u>175.214.362.825</u>	<u>214.489.276.526</u>	<i>Total</i>

7. INVENTORIES

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 77.469.780.000 dan Rp 69.266.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 15 dan 20).

7. INVENTORIES (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, inventories were insured against fire and others with an insurance coverage value of Rp 77,469,780,000 and Rp 69,266,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all the possible losses on insured inventories.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value, thus no allowance for impairment on inventories is necessary.

As at December 31, 2025 and 2024, inventories are used as collateral for bank loans (Notes 15 and 20).

8. ASET BIOLOGIS

8. BIOLOGICAL ASSETS

	<u>2025</u>	<u>2024 *)</u>	
Diukur pada nilai wajar			Measured at fair value
Saldo awal	80.089.509.710	53.567.323.939	Beginning balance
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis (Catatan 31)	60.658.316.583	26.522.185.771	Gain from changes in fair value of biological assets (Note 31)
Sub-total	<u>140.747.826.293</u>	<u>80.089.509.710</u>	Sub-total
Diukur pada biaya perolehan			Measured at cost
Saldo awal	1.903.691.995	1.736.833.961	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	1.841.318.797	166.858.034	Addition in current year
Panen (Catatan 27)	(789.917.125)	-	Harvest (Note 27)
Sub-total	<u>2.955.093.667</u>	<u>1.903.691.995</u>	Sub-total
Saldo akhir	<u>143.702.919.960</u>	<u>81.993.201.705</u>	Ending balance

*) Direklasifikasi. Lihat Catatan 39

*) As reclassified. See Note 39

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Diukur pada nilai wajar

Produk agrikultur bertumbuh berupa Tandan Buah Segar kelapa sawit (TBS) adalah buah kelapa sawit setelah dilepas dari tandan, yang kemudian diolah dan diproses menjadi dua produk utama, yakni minyak sawit mentah atau biasa disebut *Crude Palm Oil* (CPO) dan minyak inti sawit yang biasa disebut *Palm Kernel Oil* (PKO), yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar TBS:

- Harga jual hasil panen (kenaikan/penurunan harga jual akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar TBS).
- Jumlah hasil panen (kenaikan/penurunan jumlah hasil panen akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar TBS).

Nilai wajar aset biologis didasarkan pada hirarki nilai wajar level 2.

Diukur pada biaya perolehan

Aset biologis terdiri dari tanaman pisang dan melon yang merupakan tanaman buah-buahan dalam masa pertumbuhan (sebelum panen) dengan periode panen tiga sampai dua belas bulan, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2025	2024 *)
Uang muka		
Pembelian bahan baku	19.992.562.001	31.963.660.627
Pembelian pupuk	1.957.717.453	2.522.690.276
Perjalanan dinas	1.537.001.704	778.608.172
Lain-lain	27.842.177.034	20.044.251.171
Biaya dibayar dimuka		
Sewa	1.933.135.077	1.257.127.865
Asuransi	561.614.771	468.463.715
Lain-lain	8.134.610.995	3.925.911.785
Total	61.958.819.035	60.960.713.611

*) Direklasifikasi. Lihat Catatan 39

8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Measured at fair value

Growing agricultural products in the form of *Fresh Fruit Bunches (FFB)* of oil palm is the fruit of oil palm after being released from the bunch, which is then processed and processed into two main products, namely *crude palm oil* or commonly called *Crude Palm Oil (CPO)* and *palm kernel oil* commonly called *Palm Kernel Oil (PKO)*, which grows on oil palm plants. The fair value of growing agricultural products is determined based on estimated selling prices and potential FFB quantities, less costs incurred during the growing period until harvest and costs to sell.

Key assumptions used in determining the fair value of FFB are as follows:

- Selling price of harvested product (increase/decrease in selling price would impact the fair value of FFB).
- Volume of harvested product (increase/decrease in volume would impact the fair value of FFB).

The fair value of biological assets is based on fair value hierarchy level 2.

Measured at cost

Biological assets consist of banana and melon represent to fruit crops in the process of growing (before harvest) with three to twelve months of harvest period, measured at cost less any impairment losses.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances
Purchase of raw material
Purchase of fertilizer
Business travel
Others
Prepaid expenses
Rent
Insurance
Others
Total

*) As reclassified. See Note 39

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PIUTANG PLASMA

10. PLASMA RECEIVABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
KUD Jaya Utama	194.434.843.980	181.705.156.807	<i>KUD Jaya Utama</i>
KUD Mukti Tama	132.997.236.834	118.642.770.325	<i>KUD Mukti Tama</i>
KUD Makarti Jaya	88.832.232.766	91.216.170.820	<i>KUD Makarti Jaya</i>
KUD Mitra Bersama	49.153.958.212	62.953.573.822	<i>KUD Mitra Bersama</i>
Total	465.418.271.792	454.517.671.774	<i>Total</i>
Penyisihan atas rugi penurunan nilai	(41.485.002.735)	(29.776.422.730)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Neto	<u>423.933.269.057</u>	<u>424.741.249.044</u>	<i>Net</i>

Mutasi penyisihan atas rugi penurunan nilai piutang plasma adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of plasma receivables are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	29.776.422.730	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 31)	11.708.580.005	29.776.422.730	<i>Additions (Note 31)</i>
Saldo akhir	<u>41.485.002.735</u>	<u>29.776.422.730</u>	<i>Ending balance</i>

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang berupa pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani melalui Koperasi Unit Desa (KUD).

Plasma receivables represent disbursements made for the cost to develop plasma plantation such as topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies to the farmers through Koperasi Unit Desa (KUD).

Penyelesaian piutang plasma dilakukan dengan cara memotong pembelian Tandan Buah Segar (TBS) dari KUD.

Plasma receivables are settled by netting-off the KUD's Fresh Fruit Bunch (FFB) purchase.

Perhitungan nilai pakai untuk piutang plasma paling sensitif terhadap asumsi adalah sebagai berikut:

The calculation of value in use for plasma receivables is most sensitive to the following assumptions:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto	7,95%	7,97%	<i>Discount rate</i>
Tingkat inflasi	2,92%	1,57%	<i>Inflation rate</i>
Tingkat pertumbuhan TBS	9%	19%	<i>Growth rate of FFB</i>
Harga jual (Rp/Kg)	3.347	2.793	<i>Selling price (Rp/Kg)</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutupi kerugian dari piutang plasma yang tak tertagih.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses from uncollectible plasma receivables.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. TANAMAN PRODUKTIF

11. BEARER PLANTS

a. Tanaman Menghasilkan

a. Mature Plantations

2025					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurang/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Kelapa sawit	898.037.493.630	26.747.898.661	-	924.785.392.291	<i>Oil palm</i>
Karet	689.728.066.074	7.135.083.489	(3.226.154.584)	693.636.994.979	<i>Rubber</i>
Kopi	11.965.980.488	-	-	11.965.980.488	<i>Coffee</i>
Teh	2.727.600.852	-	-	2.727.600.852	<i>Tea</i>
Total	1.602.459.141.044	33.882.982.150	(3.226.154.584)	1.633.115.968.610	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kelapa sawit	409.816.834.084	36.644.722.322	-	446.461.556.406	<i>Oil palm</i>
Karet	229.006.006.256	23.696.303.756	(3.226.154.584)	249.476.155.428	<i>Rubber</i>
Kopi	9.585.507.201	429.596.008	-	10.015.103.209	<i>Coffee</i>
Teh	2.727.600.852	-	-	2.727.600.852	<i>Tea</i>
Total	651.135.948.393	60.770.622.086	(3.226.154.584)	708.680.415.895	Total
Nilai buku neto	951.323.192.651			924.435.552.715	Net book value
2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurang/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Aquisition cost
Kelapa sawit	898.037.493.630	-	-	898.037.493.630	<i>Oil palm</i>
Karet	685.859.397.552	3.868.668.522	-	689.728.066.074	<i>Rubber</i>
Kopi	11.965.980.488	-	-	11.965.980.488	<i>Coffee</i>
Teh	2.727.600.852	-	-	2.727.600.852	<i>Tea</i>
Total	1.598.590.472.522	3.868.668.522	-	1.602.459.141.044	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kelapa sawit	373.895.334.292	35.921.499.792	-	409.816.834.084	<i>Oil palm</i>
Karet	205.455.244.107	23.550.762.149	-	229.006.006.256	<i>Rubber</i>
Kopi	9.152.953.781	432.553.420	-	9.585.507.201	<i>Coffee</i>
Teh	2.727.600.852	-	-	2.727.600.852	<i>Tea</i>
Total	591.231.133.032	59.904.815.361	-	651.135.948.393	Total
Nilai buku neto	1.007.359.339.490			951.323.192.651	Net book value

Seluruh tanaman menghasilkan telah memiliki legalitas perijinan.

All mature plantations have legal licenses.

Rincian tanaman menghasilkan berdasarkan lokasi penanaman sebagai berikut:

The details of mature plantation based on planting location is as follows:

	2025	2024	
Kalimantan	707.304.902.885	730.578.972.940	Kalimantan
Jawa	217.130.649.830	220.744.219.711	Java
Total	924.435.552.715	951.323.192.651	Total

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

11. BEARER PLANTS (continued)

a. Tanaman Menghasilkan (lanjutan)

a. Mature Plantations (continued)

Beban penyusutan dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp 60.770.622.086 dan Rp 59.904.815.361 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

The depreciation expense charged to cost of goods sold amounted to Rp 60,770,622,086 and Rp 59,904,815,361 in 2025 and 2024, respectively.

b. Tanaman Belum Menghasilkan

b. Immature Plantations

	2025				
	Kelapa sawit/ Oil palm	Karet/ Rubber	Lainnya/ Others	Total	
Saldo awal	662.860.700.881	428.337.511.960	15.048.041.359	1.106.246.254.200	Beginning balance
Penambahan biaya	74.072.107.045	17.006.556.302	11.358.595.022	102.437.258.369	Additional costs
Reklasifikasi dari bibit	-	132.969.113	-	132.969.113	Reclassifications from nurseries
Penyisihan atas rugi penurunan nilai (Catatan 31)	(3.135.375.765)	(15.373.213.177)	-	(18.508.588.942)	Allowance for impairment losses (Note 31)
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan	(26.747.898.661)	(7.135.083.489)	-	(33.882.982.150)	Reclassifications to mature plantations
Penghapusan tanaman (Catatan 31)	-	(884.457.204)	-	(884.457.204)	Write-off plantations (Note 31)
Saldo akhir	707.049.533.500	422.084.283.505	26.406.636.381	1.155.540.453.386	Ending balance
	2024 *)				
	Kelapa sawit/ Oil palm	Karet/ Rubber	Lainnya/ Others	Total	
Saldo awal	644.850.968.016	436.396.407.841	2.689.798.169	1.083.937.174.026	Beginning balance
Penambahan biaya	23.069.569.834	20.283.040.698	12.358.243.190	55.710.853.722	Additional costs
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan	-	(3.868.668.522)	-	(3.868.668.522)	Reclassifications to mature plantations
Penyisihan atas rugi penurunan nilai (Catatan 31)	(5.059.836.969)	(23.195.585.982)	-	(28.255.422.951)	Allowance for impairment losses (Note 31)
Penghapusan tanaman (Catatan 31)	-	(1.277.682.075)	-	(1.277.682.075)	Write-off plantations (Note 31)
Saldo akhir	662.860.700.881	428.337.511.960	15.048.041.359	1.106.246.254.200	Ending balance

*) Direklasifikasi. Lihat Catatan 39

*) As reclassified. See Note 39

Tanaman belum menghasilkan lainnya terdiri dari cacao, kelapa, kelengkeng, alpukat, durian, cengkeh, jeruk dan nangka.

Other immature plants include cacao, coconut, longan, avocado, durian, cloves, orange and jackfruit.

Beban penyusutan yang dikapitalisasi pada tanaman belum menghasilkan adalah sebesar Rp 2.159.643.241 dan Rp 2.673.510.002 masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 (Catatan 12).

Depreciation expense recognized on immature plantations amounted to Rp 2,159,643,241 and Rp 2,673,510,002 in 2025 and 2024, respectively (Note 12).

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

11. BEARER PLANTS (continued)

b. Tanaman Belum Menghasilkan (lanjutan)

b. Immature Plantations (continued)

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tanaman belum menghasilkan adalah sebesar Rp 10.397.450.637 dan Rp 18.682.444.220 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 20).

The borrowing costs capitalized to immature plantations amounted to Rp 10,397,450,637 and Rp 18,682,444,220 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 20).

c. Luas Areal Tertanam

c. Planted Area

Rincian luas areal tertanam yang dimiliki entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of the total planted area owned by the subsidiaries are as follows:

	2025			
	Tanaman menghasilkan (dalam hektar)/ <i>Mature plantations (in hectares)</i>	Tanaman belum menghasilkan (dalam hektar)/ <i>Immature plantations (in hectares)</i>	Jumlah areal tertanam (dalam hektar)/ <i>Total planted area (in hectares)</i>	
Banten	1.463,71	71,62	1.535,33	<i>Banten</i>
Jawa Barat	1.435,55	226,76	1.662,31	<i>West Java</i>
Jawa Timur	2.040,71	84,28	2.124,99	<i>East Java</i>
Jawa Tengah	2.860,48	60,43	2.920,91	<i>Central Java</i>
Kalimantan Selatan	20.067,85	9.107,46	29.175,31	<i>South Kalimantan</i>
Total	27.868,30	9.550,55	37.418,85	Total
	2024			
	Tanaman menghasilkan (dalam hektar)/ <i>Mature plantations (in hectares)</i>	Tanaman belum menghasilkan (dalam hektar)/ <i>Immature plantations (in hectares)</i>	Jumlah areal tertanam (dalam hektar)/ <i>Total planted area (in hectares)</i>	
Banten	1.463,71	71,62	1.535,33	<i>Banten</i>
Jawa Barat	1.368,55	293,76	1.662,31	<i>West Java</i>
Jawa Timur	2.040,71	84,28	2.124,99	<i>East Java</i>
Jawa Tengah	2.883,28	93,60	2.976,88	<i>Central Java</i>
Kalimantan Selatan	19.891,14	9.284,17	29.175,31	<i>South Kalimantan</i>
Total	27.647,39	9.827,43	37.474,82	Total

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

11. BEARER PLANTS (continued)

d. Penurunan Nilai Tanaman Belum Menghasilkan

d. Impairment of Immature Plantations

Mutasi penyisihan atas rugi penurunan nilai tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of immature plantations are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	66.636.396.857	38.380.973.906	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 31)	18.508.588.942	28.255.422.951	<i>Addition (Note 31)</i>
Saldo akhir	<u>85.144.985.799</u>	<u>66.636.396.857</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tanaman belum menghasilkan memadai untuk menutup kerugian dari penurunan nilai.

Management believes that the allowance for impairment of immature plantations is adequate to cover losses from impairment.

Perhitungan nilai pakai untuk tanaman belum menghasilkan paling sensitif terhadap asumsi adalah sebagai berikut:

The calculation of value in use for immature plantations is most sensitive to the following assumptions:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto	6,75%	8,25%	<i>Discount rate</i>
Tingkat inflasi	2,92%	1,57%	<i>Inflation rate</i>
Tingkat pertumbuhan TBS	6%	15%	<i>Growth rate of FFB</i>
Harga jual (Rp/Kg)	3.064	2.963	<i>Selling price (Rp/Kg)</i>

e. Pertanggungans Asuransi

e. Insurance Coverage

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya dimana luasan areal yang tersebar di wilayah yang berbeda-beda yang dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, seluruh tanaman perkebunan tidak diasuransikan.

With consideration of the benefit and costs principles, whereby the total areas that are scattered in different regions, which are compared to the possibility of risk of fire, plight and other risks, all the plantations are not insured.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pokok penjualan	49.170.989.350	47.638.347.910	<i>Cost of goods sold</i>
Tanaman belum menghasilkan (Catatan 11)	2.159.643.241	2.673.510.002	<i>Immature plantations (Note 11)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	614.410.085	762.479.897	<i>General and administrative expenses (Note 29)</i>
Total	<u>51.945.042.676</u>	<u>51.074.337.809</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah biaya perolehan dari aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh baik yang masih digunakan maupun tidak digunakan lagi masing-masing sebesar Rp 307.963.630.050 dan Rp 283.633.316.450.

As at December 31, 2025 and 2024, the total acquisition costs of the Group's fully depreciated property, plant and equipment that are still used and those no longer used amounted to Rp 307,963,630,050 and Rp 283,633,316,450, respectively.

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, jembatan dan jalan yang berada di area perkebunan serta mesin, yang diperkirakan akan selesai di tahun 2025. Pada tanggal 31 Desember 2025, tingkat penyelesaian tersebut sekitar 15% - 95%.

The underlying assets under construction are building, bridges and roads at the plantation area and machineries, which are expected to be completed in 2025. As at December 31, 2025, the percentage of completion is approximately 15% - 95%.

Keuntungan atas klaim asuransi aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on insurance claim of property, plant and equipment is as follows:

	<u>2025</u>	
Klaim asuransi	7.020.073.487	<i>Insurance claim</i>
Nilai buku - neto	(6.557.471.067)	<i>Net book value</i>
Keuntungan klaim asuransi aset tetap (Catatan 31)	<u>462.602.420</u>	<i>Gain on insurance claim of property, plant and equipment (Note 31)</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran, kehilangan dan kerusakan dengan pertanggungan sebesar Rp 568.709.369.000 dan Rp 347.028.064.500. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2025, the property, plant and equipment were insured against fire, theft and damage with an insurance coverage value of Rp 568,709,369,000 and Rp 347,028,064,500. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on property, plant and equipment insured.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah berupa Hak Guna Usaha (“HGU”) dan Hak Guna Bangunan (“HGB”) dengan masa berlaku antara 2024 dan 2058. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap sehingga tidak ada penurunan nilai yang diakui.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang pembiayaan (Catatan 15, 20 dan 21).

Aset hak guna

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa atas kantor dan mutasinya selama tahun berjalan:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	763.639.428	863.709.884	Beginning balance
Penyesuaian	-	(74.371.981)	Adjustment
Penambahan bunga (Catatan 30)	59.053.144	71.681.997	Accretions of interest (Note 30)
Reklasifikasi ke utang lain-lain	-	(97.380.472)	Reclassification to other payable
Pembayaran			Payments
Pokok	(27.793.423)	-	Principal
Bunga	(59.053.144)	-	Interest
Saldo akhir	<u>735.846.005</u>	<u>763.639.428</u>	Ending balance
Jangka pendek	30.059.152	27.793.423	Current maturities
Jangka panjang	<u>705.786.853</u>	<u>735.846.005</u>	Non-current maturities
Total	<u>735.846.005</u>	<u>763.639.428</u>	Total

13. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka perolehan aset tetap masing-masing sebesar Rp 62.570.104.840 dan Rp 56.826.423.483 terutama merupakan uang muka perolehan tanah yang berlokasi di Desa Kintap, Pelaihari, Mandiangin Barat dan Wanajaya, Kabupaten Tanah Laut dan Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan serta Desa Matalibag Kabupaten Mahakam Hulu, Provinsi Kalimantan Timur.

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Land rights are in the form of Rights to Cultivate (“HGU”) and Building Usage Right (“HGB”) titles which will expire within 2024 to 2058. Management believes the land rights can be renewed.

Management believes that there is no indication of impairment on property, plant and equipment thus, no impairment loss was recognized.

As at December 31, 2025 and 2024, property, plant and equipment are used as collateral for bank loans and financing payable (Notes 15, 20 and 21).

Right-of-use assets

Set out below are the carrying amounts of lease liability for office and the movements during the year:

**13. ADVANCES FOR PURCHASE OF
PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

As at December 31, 2025 and 2024, the advance payment for property, plant and equipment is Rp 62,570,104,840 and Rp 56,826,423,483 mainly represents advances to acquire land located in the Village of Kintap, Pelaihari, Mandiangin West and Wanajaya, Regency of Tanah Laut and Barito Kuala, South Kalimantan and the Village of Matalibag, Regency of Mahakam Hulu, East Kalimantan.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Hak atas tanah dalam pengurusan	40.752.547.243	40.752.547.243	Land rights under process
Beban tangguhan	18.434.644.052	19.446.803.160	Deferred charges
Lainnya	28.944.501	57.415.000	Others
Total	<u>59.216.135.796</u>	<u>60.256.765.403</u>	Total

Hak atas tanah dalam pengurusan merupakan biaya perolehan tanah milik BP, entitas anak dimana dokumen kepemilikan tanah masih dalam proses menjadi sertifikat hak guna usaha. Sejak tahun 2019, lahan milik BP tersebut diduduki oleh pihak ketiga. Grup tetap berupaya untuk melakukan negosiasi melalui pemerintah daerah kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan dan masih menunggu penyelesaiannya termasuk mengajukan tuntutan ganti rugi kepada pihak ketiga yang menduduki lahan tersebut. Manajemen Grup berkeyakinan dengan bukti-bukti legalitas yang dimiliki oleh Grup, sengketa lahan tersebut dapat diselesaikan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan upaya penyelesaian permasalahan ini masih tetap terus dilakukan.

Land rights under processing represent the acquisition cost of BP's land, a subsidiary, where the land ownership documents are still in the process of being converted into a business use rights certificate. Since 2019, the land owned by BP has been occupied by a third party. The Group is still trying to carry out negotiations through the regional government of Kotabaru, South Kalimantan and is still waiting for a resolution, including filing a claim for compensation to the third party occupying the land. The Group's management believes that with the legal evidence that the Group has, the land dispute can be resolved. As at the date of the financial report, efforts to resolve this dispute matter is still on going.

Beban tangguhan merupakan biaya perolehan atas pembaharuan hak legal atas tanah. Beban amortisasi hak legal dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp 1.012.159.108 dan Rp 925.356.819 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Deferred charges represent the cost incurred for the renewal of legal rights. The legal rights amortization expense charges to cost of goods sold amounted to Rp 1,012,159,108 and Rp 925,356,819 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan tidak ada indikasi penurunan nilai pada akun hak atas tanah dalam pengurusan, termasuk pengaruh dari sengketa lahan sebagaimana dijelaskan di atas.

As at December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no indication of an impairment in the down payment for land right under process, including the impact of land disputes as explained above.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
KJW	45.000.000.000	45.000.000.000	KJW
ABS	40.000.000.000	40.000.000.000	ABS
Total	<u>85.000.000.000</u>	<u>85.000.000.000</u>	Total
Tingkat bunga pertahun	7,50% - 8,25%	8,25%	Annual interest rate

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 2 Juli 2018, Grup mendapatkan fasilitas Kredit Revolving dari pinjaman sindikasi dengan maksimum kredit sebesar Rp 125.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2025, periode dari fasilitas ini telah diperpanjang hingga tanggal 2 Juli 2026. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan utang bank jangka panjang (Catatan 20).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On July 2, 2018, the Group obtained Revolving Credit Facilities from syndicated loan facility with maximum credit of Rp 125,000,000,000. As at December 31, 2025, the term of this facility has been extended until July 2, 2026. This facility is secured with the same collaterals in the long-term bank loan (Note 20).

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	2025	2024
PT Goautama Sinarbatuah	36.074.132.562	44.393.388.680
Fernando	15.901.540.646	20.072.250.655
CV Satria Bagus	8.685.650.067	20.263.566.340
PT Rimba Mutiara Kusuma	5.455.095.861	4.063.307.500
PT Super Andalas Steel	3.299.575.000	-
PT Pandu Mulia Abadi	2.484.673.125	-
CV Budi Usaha	2.438.785.772	-
PT Makmur Putra Banua	1.807.560.353	1.158.524.628
CV Karya Catur Pacific	1.687.220.840	4.623.345.051
PT Sarana Pembangunan Persada Mandiri	1.047.358.196	1.269.270.000
PT Kayu Lapis Asli Murni	845.087.000	1.355.665.200
PT Anugerah Sawit Inti Harapan	353.053.613	1.421.528.251
CV Sinar Alam Mentari	-	3.522.712.188
PT Barito Putera Plantation	-	1.622.160.234
Nawwafah	-	1.011.971.350
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	43.519.824.272	43.067.216.942
Total	123.599.557.307	147.844.907.019

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

PT Goautama Sinarbatuah
Fernando
CV Satria Bagus
PT Rimba Mutiara Kusuma
PT Super Andalas Steel
PT Pandu Mulia Abadi
CV Budi Usaha
PT Makmur Putra Banua
CV Karya Catur Pacific
PT Sarana Pembangunan Persada Mandiri
PT Kayu Lapis Asli Murni
PT Anugerah Sawit Inti Harapan
CV Sinar Alam Mentari
PT Barito Putera Plantation
Nawwafah
Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian tandan buah segar, pupuk, pengembangan bibit dan sewa jangka pendek atas alat berat.

Trade payables mainly consist of amounts due to suppliers for purchases of fresh fruit bunches, fertilizer, development of nurseries and short-term rental of heavy equipment.

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak sawit mentah, inti sawit dan kecambah.

17. SALES ADVANCES

This account represent advances received from customers in relation to sales of crude palm oil, palm kernel and seeds.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Smart Tbk	25.623.000.000	13.923.000.000	PT Smart Tbk
PT Gawi Makmur Kalimantan	15.310.564.463	23.645.912.059	PT Gawi Makmur Kalimantan
PT Sari Dumai Sejati	6.397.200.000	39.097.119.337	PT Sari Dumai Sejati
PT Wilson Tunggal Perkasa	4.443.858.357	-	PT Wilson Tunggal Perkasa
Sukhad	2.350.000.000	-	Sukhad
PT Bitung Guna Sejahtera	1.996.203.243	5.036.539.314	PT Bitung Guna Sejahtera
PT Meridian Jati Indonesia	106.888.320	1.921.634.875	PT Meridian Jati Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	2.017.313.357	1.310.072.054	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total	<u>58.245.027.740</u>	<u>84.934.277.639</u>	Total

18. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

18. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
BPJS Ketenagakerjaan	2.680.960.905	4.432.183.402	BPJS Ketenagakerjaan
Pesangon	2.336.837.320	2.336.837.320	Pension
BPJS Kesehatan	1.249.954.656	1.994.199.409	BPJS Kesehatan
PBB	1.050.406.363	1.050.406.363	PBB
Lain-lain	6.027.699.479	5.753.029.948	Others
Total	<u>13.345.858.723</u>	<u>15.566.656.442</u>	Total

19. AKRUAL

19. ACCRUALS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji, tunjangan dan pesangon	25.030.154.882	21.346.904.623	Salary, allowance and pension
Bunga	14.426.313.436	15.120.380.041	Interest
Pajak bumi dan bangunan	2.066.162.835	4.453.507.497	Land and building tax
Sewa	303.066.530	685.042.806	Rent
Lain-lain	2.869.334.782	3.262.841.044	Others
Total	<u>44.695.032.465</u>	<u>44.868.676.011</u>	Total

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM BANK LOANS

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Kredit sindikasi			Syndicated loan
KJW	303.602.705.710	302.452.304.610	KJW
ABS	247.066.398.818	246.121.715.022	ABS
IJR	119.330.954.434	118.968.048.218	IJR
AW	111.233.690.796	110.877.771.690	AW
Perusahaan	78.327.250.998	77.958.277.445	The Company
KE	35.276.659.393	35.143.445.132	KE
BP	9.907.827.008	9.877.623.506	BP
BL	8.958.724.393	8.929.801.465	BL
Total	913.704.211.550	910.328.987.088	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(224.272.809.830)	(145.102.795.223)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	689.431.401.720	765.226.191.865	Long-term maturities
Tingkat bunga per tahun	7,50% - 8,25%	8,25%	Interest rates per annum

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 2 Juli 2018, Grup memperoleh fasilitas kredit sindikasi dimana PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai pemberi pinjaman utama yang beranggotakan PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank dan PT Bank QNB Indonesia.

Rincian fasilitas kredit sindikasi sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On July 2, 2018, the Group obtained syndicated credit facility wherein PT Bank CIMB Niaga Tbk is the lead lender and the members consist of PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank and PT Bank QNB Indonesia.

The details of syndicated credit facility are as follows:

No.	Fasilitas/Facility	Entitas/Entity	Tujuan pinjaman/ Purpose of loan	Maksimum kredit/ Maximum credit	Saldo/Balances	
					2025	2024
Utang Bank Jangka Panjang /Long-term Bank Loans						
1	Berjangka 1/Term facility 1	Grup/Group	Membiayai kembali aset perkebunan, pabrik karet dan pabrik kelapa sawit dimana hasilnya digunakan untuk pelunasan utang bank yang dimiliki Grup/ Refinancing of plantation assets, palm oil (CPO) and crumb rubber which the proceeds shall be used to repay existing Group's bank loans	1.905.000.000.000	695.307.291.569	692.789.199.893
2	Berjangka 2/Term facility 2	Grup/Group	Membiayai kembali aset perkebunan, pabrik karet dan pabrik kelapa sawit dimana hasilnya digunakan untuk pelunasan utang PT Bumi Surya Kencana dan Demeter Energies Corporation/ Refinancing of plantation assets, CPO mill and crumb rubber which the proceeds shall be used to repay loan of PT Bumi Surya Kencana and Demeter Energies Corporation	245.000.000.000	78.327.250.998	77.958.277.445
3	Berjangka 3/Term facility 3	ABS, KJW, AW	Membiayai kembali aset perkebunan, pabrik karet dan pabrik kelapa sawit dimana hasilnya digunakan untuk membiayai 80% biaya revitalisasi/ Refinancing of plantation assets, CPO mill and crumb rubber which the proceeds shall be used to repay 80% of revitalization	400.000.000.000	140.069.668.983	139.581.509.750
	Sub-total			2.550.000.000.000	913.704.211.550	910.328.987.088
Utang Bank Jangka Pendek (Catatan 15)/Short-term Bank Loans (Note 15)						
4	Berulang 1/Revolving 1	ABS	Membiayai modal kerja/ Working capital financing	70.000.000.000	40.000.000.000	40.000.000.000
5	Berulang 2/Revolving 2	KJW	Membiayai modal kerja/ Working capital financing	55.000.000.000	45.000.000.000	45.000.000.000
	Sub-total			125.000.000.000	85.000.000.000	85.000.000.000
	Total			2.675.000.000.000	998.704.211.550	995.328.987.088

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas berjangka ini akan berakhir pada tahun 2028 dan diangsur secara triwulan mulai tahun 2020.

Beban keuangan yang timbul dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

	2025	2024
Dibebankan ke laba rugi		
Bunga	71.683.360.294	137.364.580.219
Amortisasi provisi	3.375.224.462	4.717.042.566
Total dibebankan ke laba rugi (Catatan 30)	75.058.584.756	142.081.622.785
Dikapitalisasi pada tanaman belum menghasilkan (Catatan 11)	10.397.450.637	18.682.444.220
Total	85.456.035.393	160.764.067.005

Fasilitas diatas dijamin dengan:

- Kas di bank, persediaan, dan piutang usaha milik Grup
- Mesin dan peralatan milik ABS, BL, CMK, CP, IJR, KE, KJW, MUL, PB dan PK
- Jaminan saham entitas anak

Grup diharuskan untuk menjaga rasio keuangan seperti *adjusted current ratio* dimana aset lancar tertentu harus melebihi kewajiban lancar tertentu, rasio hutang terhadap ekuitas maksimal masing-masing sebesar 2,25x dan 2,5x, *debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 1,10x, *security coverage ratio* minimal 100%, dan rasio utang terhadap EBITDA maksimal masing-masing sebesar 2,5x dan 3,0x.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, ABS dan KJW gagal memenuhi *adjusted current ratio*. *DSCR* dan rasio utang terhadap EBITDA dari Grup secara konsolidasian gagal terpenuhi.

Grup telah membayar pokok dan bunga pinjaman tepat waktu.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The facility will be due in 2028 and repayable on quarterly basis starting 2020.

Finance costs incurred from short-term and long-term loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk, for the years ended December 31, 2025 and 2024 are allocated as follows:

	2025	2024
Dibebankan ke laba rugi		
Bunga	71.683.360.294	137.364.580.219
Amortisasi provisi	3.375.224.462	4.717.042.566
Total dibebankan ke laba rugi (Catatan 30)	75.058.584.756	142.081.622.785
Dikapitalisasi pada tanaman belum menghasilkan (Catatan 11)	10.397.450.637	18.682.444.220
Total	85.456.035.393	160.764.067.005

The facility above is secured by:

- Cash in banks, inventories, and trade receivables of the Group
- Machineries and equipment belonging to ABS, BL, CMK, CP, IJR, KE, KJW, MUL, PB and PK
- Pledge of shares of subsidiaries

The Group is required to maintain financial ratios such as the *adjusted current ratio*, where certain current assets must exceed certain current liabilities, a maximum debt to equity ratio of 2.5x and 2.25x, respectively, a minimum debt service coverage ratio (DSCR) of 1.10x, a minimum security coverage ratio of 100%, and a maximum debt to EBITDA ratio of 2.5x and 3.0x, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, ABS and KJW had failed to meet the required *adjusted current ratio*. The *DSCR* and debt to EBITDA of the Group on a consolidated basis have also not been met.

The Group has paid the principal and interest on loans in a timely manner.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 4 Desember 2025, Grup mengajukan permohonan surat *waiver financial covenant* No. 619-JAW/2025 kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagai agen fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Indonesia Eximbank, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk dalam hal pemenuhan *covenant debt financial covenant*. Pada tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan *waiver* untuk *financial covenant* rasio utang terhadap EBITDA, DSCR dan *adjusted current ratio* dari semua bank terkecuali dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dan Indonesia Exim Bank.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

On December 4, 2025, the Group submitted a request for a financial covenant waiver letter No. 619-JAW/2025 to PT Bank CIMB Niaga Tbk, as the facility agent for PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Indonesia Eximbank, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk, regarding compliance with the financial covenant. On December 29, 2025, the Company received approval for the financial covenant a maximum debt to EBITDA ratio, DSCR and adjusted current ratio waiver from all banks except PT Bank QNB Indonesia Tbk and Indonesia Exim Bank.

21. UTANG PEMBIAYAAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Dipo Star Finance	3.115.446.100	-
PT Mandiri Tunas Finance	437.844.000	-
PT Maybank Indonesia Finance	310.344.000	-
PT Shinhan Indo Finance	194.535.000	-
Total utang	4.058.169.100	-
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.822.213.050)	-
Bagian jangka panjang	<u>1.235.956.050</u>	-

Pada tahun 2025, Perusahaan membeli kendaraan melalui pembiayaan dari PT Dipo Star Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Maybank Indonesia Finance dan PT Shinhan Indo Finance untuk jangka waktu antara satu sampai tiga tahun dengan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 5,00% - 5,81% dan dijamin dengan kendaraan terkait.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, beban keuangan yang timbul dari utang pembiayaan sebesar Rp 172.584.453 (Catatan 30).

21. FINANCING PAYABLE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Dipo Star Finance	-	-
PT Mandiri Tunas Finance	-	-
PT Maybank Indonesia Finance	-	-
PT Shinhan Indo Finance	-	-
Total loan	-	-
Less current maturities	-	-
Long-term maturities	-	-

In year 2025, the Company purchased a vehicle through financing from PT Dipo Star Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Maybank Indonesia Finance and PT Shinhan Indo Finance for a period between one and three years with an annual interest rate of 5.00% - 5.81% effective and is secured by the related vehicles.

For the years ended December 31, 2025, the total of finance costs incurred from financing payable amounted Rp 172,584,453 (Note 30).

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2021 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi UU No. 6 tahun 2023.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Biaya jasa kini	7.300.410.537	6.008.642.240
Biaya bunga	2.545.320.807	2.369.679.563
Penghentian program imbalan kerja	(116.559.747)	-
Beban imbalan pasca kerja	<u>9.729.171.597</u>	<u>8.378.321.803</u>

Beban imbalan pasca kerja dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban pokok penjualan	8.787.316.581	7.120.398.859
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	941.855.016	1.257.922.944
Total	<u>9.729.171.597</u>	<u>8.378.321.803</u>

Rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	39.560.824.212	39.427.920.401
Beban imbalan pasca kerja	9.729.171.597	8.378.321.803
Pembayaran manfaat	(5.135.286.952)	(3.763.137.855)
Pengukuran kembali:		
Dampak penyesuaian pengalaman	2.002.544.617	(3.620.047.124)
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	6.979.496.797	(862.233.013)
Saldo akhir	<u>53.136.750.271</u>	<u>39.560.824.212</u>

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits for employee in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2021 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023.

Post-employment benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Biaya jasa kini	7.300.410.537	6.008.642.240
Biaya bunga	2.545.320.807	2.369.679.563
Penghentian program imbalan kerja	(116.559.747)	-
Beban imbalan pasca kerja	<u>9.729.171.597</u>	<u>8.378.321.803</u>

The post-employment benefits expense are allocated as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban pokok penjualan	8.787.316.581	7.120.398.859
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	941.855.016	1.257.922.944
Total	<u>9.729.171.597</u>	<u>8.378.321.803</u>

Reconcillation of present value of defined benefits obligation at reporting date are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	39.560.824.212	39.427.920.401
Beban imbalan pasca kerja	9.729.171.597	8.378.321.803
Pembayaran manfaat	(5.135.286.952)	(3.763.137.855)
Pengukuran kembali:		
Dampak penyesuaian pengalaman	2.002.544.617	(3.620.047.124)
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	6.979.496.797	(862.233.013)
Saldo akhir	<u>53.136.750.271</u>	<u>39.560.824.212</u>

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)**

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025		2024		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto					Discount rate
Dampak kewajiban imbalan pasti neto	(3.352.195.475)	4.002.402.284	(2.270.262.435)	2.534.812.875	Impact on the net defined benefits obligations
Gaji					Salary
Dampak kewajiban imbalan pasti neto	3.881.054.910	(3.313.461.043)	2.521.556.821	(2.298.992.189)	Impact on the net defined benefits obligations

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(continued)**

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan imbalan pasca kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai dan memenuhi ketentuan Undang-Undang.

Management believes that the provisions for post-employment benefits recognized as at December 31, 2025 and 2024 have been adequate and compliant with the provisions of Law.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh Manajemen dan KKA Ragil Ramahdona Setyadi, FSAI, aktuaris independen masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits calculated by management and an independent actuary, KKA Ragil Ramahdona Setyadi, FSAI as at December 31, 2025 and 2024, respectively. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,27%	7,04%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	6,00%	Salary increment rate
Tingkat cacat	10% x TMI 4 (2019)	10% x TMI 4 (2019)	Disability rate
Tingkat mortalita	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate
Usia pensiun normal	56 & 65 tahun/ years	56 & 65 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia < 29 menurun secara bertahap ke 1% pada usia > 54/10% at age < 29 and gradually decreases to 1% at age > 54		Voluntary resignation rate

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)**

Analisa profil jatuh tempo liabilitias imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Kurang dari satu tahun	4.588.195.063	4.506.116.674	<i>Less than one year</i>
Antara 1 sampai 2 tahun	5.605.426.591	25.444.908.180	<i>Between one and two years</i>
Antara 2 sampai 5 tahun	20.554.736.836	36.308.300.865	<i>Between two and five years</i>
Diatas 5 tahun	613.978.784.668	296.347.323.672	<i>More than 5 years</i>
Total	644.727.143.158	362.606.649.391	Total

The maturity profile analysis of post-employment benefits liability is as follows:

Durasi rata-rata atas provisi imbalan pasca kerja adalah 12,09 tahun dan 10,55 tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The average duration of the provision for post-employment benefits is 12.09 years and 10.55 years as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

23. MODAL SAHAM

Susunan Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's Shareholders as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Nama pemegang saham	2025			Nama pemegang saham
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Total modal disetor/ <i>Total paid-in capital</i>	
PT Sarana Agro Investama	15.015.345.027	92,500	1.501.534.502.700	<i>PT Sarana Agro Investama</i>
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.217.606.815	7,500	121.760.681.500	<i>Public (each below 5%)</i>
Total	16.232.951.842	100	1.623.295.184.200	Total
Nama pemegang saham	2024			Nama pemegang saham
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Total modal disetor/ <i>Total paid-in capital</i>	
PT Sarana Agro Investama	15.015.345.027	92,499	1.501.534.502.700	<i>PT Sarana Agro Investama</i>
Rohadi	132.500	0,001	13.250.000	<i>Rohadi</i>
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.217.474.315	7,500	121.747.431.500	<i>Public (each below 5%)</i>
Total	16.232.951.842	100	1.623.295.184.200	Total

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND OTHER COMPONENT OF EQUITY

a. Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

a. The details of addition paid-in capital are as follows:

	<u>2025 dan/and 2024</u>		
Agio saham Perusahaan pada penawaran umum perdana:			Premium on shares issued at initial public offering:
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 1.132.405.500 saham		564.685.837.000	Total amount received from the issuance of 1,132,405,500 shares
Jumlah yang dikonversi sebagai modal ditempatkan dan disetor		(113.240.550.000)	Total amount converted as subscribed and paid-up capital
Biaya emisi saham		(17.527.613.985)	Share issuance costs
Pengampunan pajak Perusahaan tahun 2017		<u>300.000.000</u>	The Company's tax amnesty in 2017
Neto		<u>434.217.673.015</u>	Net

b. Rincian komponen ekuitas lainnya adalah sebagai berikut:

b. The details of other component of equity are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pengakuan kontribusi modal dari nilai wajar pinjaman (Catatan 35)	1.117.611.053.233	1.094.298.612.750	Deemed capital contribution from fair value of loan (Note 35)
Penilaian kembali imbalan pasca kerja	<u>5.697.225.011</u>	<u>12.745.347.648</u>	Remeasurements of post-employments benefits
Neto	<u>1.123.308.278.244</u>	<u>1.107.043.960.398</u>	Net

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset neto dan total penghasilan (rugi) entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets and total comprehensive income (loss) of the subsidiaries with details as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
a. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak			a. Non-controlling interests in net assets of subsidiaries
KJW	3.990.465.381	4.656.502.025	KJW
ABS	1.379.496.409	1.204.797.961	ABS
PK	790.828.680	779.052.945	PK
AW	606.671.379	494.655.268	AW
MUL	313.340.878	371.991.654	MUL
PB	81.641.709	84.317.263	PB
CP	77.942.067	75.635.873	CP
CMK	73.566.979	95.656.892	CMK
BL	11.491.132	(20.249.799)	BL
BP	8.460.686	8.104.620	BP
IJR	3.770.664	(11.262.806)	IJR
KE	(173.296.318)	(162.804.170)	KE
Total	<u>7.164.379.646</u>	<u>7.576.397.726</u>	Total
b. Kepentingan nonpengendali atas total penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak			b. Non-controlling interests in total comprehensive income (loss) of subsidiaries
ABS	174.698.448	(291.532.193)	ABS
AW	112.016.111	(114.827.772)	AW
BL	31.740.931	(30.728.090)	BL
IJR	15.033.470	(21.926.178)	IJR
PK	11.775.735	(25.626.693)	PK
CP	2.306.192	(93.150)	CP
BP	356.068	(420.224)	BP
KJW	(666.036.644)	(192.193.112)	KJW
MUL	(58.650.776)	38.512.801	MUL
CMK	(22.089.913)	346.624	CMK
KE	(10.492.148)	(31.036.190)	KE
PB	(2.675.554)	(8.760.882)	PB
Neto	<u>(412.018.080)</u>	<u>(678.285.059)</u>	Net

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENJUALAN

26. SALES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Lokal			<i>Local</i>
Minyak dan biji sawit	1.146.185.244.242	628.218.696.183	<i>Palm oil and palm kernel</i>
Karet	585.449.340.627	433.341.421.216	<i>Rubber</i>
Teh	9.307.907.288	8.170.902.680	<i>Tea</i>
Kopi	204.729.727	1.042.264.865	<i>Coffee</i>
Lainnya	789.917.125	-	<i>Others</i>
Total	<u>1.741.937.139.009</u>	<u>1.070.773.284.944</u>	<i>Total</i>

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There were no sales to related parties to the years ended December 31, 2025 and 2024.

Rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The detail of sales to customers which represent more than 10% of the total sales for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	Persentase dari total penjualan/ Percentage to total sales		
			<u>2025</u>	<u>2024</u>	
			%	%	
PT Gawi Makmur Kalimantan	449.398.857.752	402.057.818.083	25,80	37,55	<i>PT Gawi Makmur Kalimantan</i>
PT Gajah Tunggal Tbk	422.120.777.812	267.105.494.416	24,23	24,95	<i>PT Gajah Tunggal Tbk</i>
PT Smart Tbk	355.831.201.040	77.595.095.690	20,43	7,25	<i>PT Smart Tbk</i>
PT Sari Dumai Sejati	143.252.450.420	123.115.543.710	8,22	11,50	<i>PT Sari Dumai Sejati</i>

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOODS SOLD

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pembelian karet dan tandan buah segar	1.002.935.801.204	584.432.701.658	<i>Purchases of rubber and fresh fruit bunches</i>
Biaya panen	131.576.791.639	118.766.721.996	<i>Harvesting costs</i>
Biaya pabrikasi	120.452.782.771	100.193.618.699	<i>Manufacturing costs</i>
Biaya penyusutan dan amortisasi	110.953.770.544	108.468.520.090	<i>Depreciation and amortization expense</i>
Alokasi biaya tidak langsung	63.016.440.884	58.048.317.430	<i>Allocation of indirect costs</i>
Biaya pemupukan dan pemeliharaan	52.977.795.293	75.665.816.565	<i>Cultivation and upkeep costs</i>
Total beban produksi	1.481.913.382.335	1.045.575.696.438	<i>Total cost of production</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	174.885.392.519	89.747.324.578	<i>Beginning of the year</i>
Akhir tahun (Catatan 7)	(128.612.591.233)	(174.885.392.519)	<i>End of the year (Note 7)</i>
Beban Pokok Penjualan	1.528.186.183.621	960.437.628.497	<i>Cost of Goods Sold</i>
Aset biologis (Catatan 8)	789.917.125	-	<i>Biological assets (Note 8)</i>
Total	<u>1.528.976.100.746</u>	<u>960.437.628.497</u>	<i>Total</i>

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

27. COST OF GOODS SOLD (continued)

The detail of purchases from suppliers which represent more than 10% of the total purchases for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	Persentase dari total beban pokok penjualan/ Percentage to total cost of goods sold		
			2025	2024	
			%	%	
Fernando	397.404.591.700	129.977.334.366	25,99	13,53	Fernando
CV Satria Bagus	219.026.574.750	123.428.839.560	14,33	12,85	CV Satria Bagus

Tidak terdapat pembelian kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There were no purchases to related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024.

28. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan merupakan beban atas pengiriman masing-masing sebesar Rp 32.452.234.118 dan Rp 22.403.155.177 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

28. SELLING EXPENSES

Selling expenses represent expenses for shipping amounting to Rp 32,452,234,118 and Rp 22,403,155,177 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025	2024	
Gaji, upah dan tunjangan	24.617.424.100	24.355.335.639	Salaries, wages and benefits
Jasa profesional	4.825.753.112	3.816.902.571	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	2.089.560.932	1.396.974.088	Repairs and maintenance
Keperluan kantor	1.777.414.285	2.677.722.923	Office expense
Perjalanan dinas dan transportasi	1.568.161.193	1.761.521.199	Travel and transportation
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	941.855.016	1.257.922.944	Post-employment benefits (Note 22)
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	614.410.085	762.479.897	Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)
Lain-lain	1.046.938.536	958.692.460	Others
Total	37.481.517.259	36.987.551.721	Total

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN KEUANGAN

30. FINANCE COSTS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Amortisasi selisih nilai wajar pinjaman (Catatan 35)	95.580.945.987	45.356.367.885	<i>Amortization for difference of fair value of loan (Note 35)</i>
Bunga dan amortisasi provisi utang bank (Catatan 20)	75.058.584.756	142.081.622.785	<i>Interest on and amortization of provision of bank loan (Note 20)</i>
Bunga SKBDN	2.700.550.902	2.742.355.742	<i>Interest on SKBDN</i>
Bunga utang pembiayaan (Catatan 21)	172.584.453	-	<i>Interest on financing payable (Note 21)</i>
Bunga liabilitas sewa (Catatan 12)	59.053.144	71.681.997	<i>Interest on lease liabilities (Note 12)</i>
Total	<u>173.571.719.242</u>	<u>190.252.028.409</u>	Total

31. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) LAIN-LAIN - NETO

31. OTHER GAINS (LOSSES) - NET

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis (Catatan 8)	60.658.316.583	26.522.185.771	<i>Gain from changes in fair value of biological assets (Note 8)</i>
Penjualan produk sampingan	3.491.549.162	284.399.750	<i>Sales of by-products</i>
Keuntungan klaim asuransi aset tetap (Catatan 12)	462.602.420	-	<i>Gain on insurance claim of property, plant and equipment (Note 12)</i>
Rugi penurunan nilai tanaman belum menghasilkan (Catatan 11)	(18.508.588.942)	(28.255.422.951)	<i>Impairment losses of immature plantation (Note 11)</i>
Rugi penurunan nilai piutang plasma (Catatan 10)	(11.708.580.005)	(29.776.422.730)	<i>Impairment losses of plasma receivables (Note 10)</i>
Beban pajak	(10.538.905.733)	(11.647.128.936)	<i>Tax expenses</i>
Rugi penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	(1.255.191.920)	(942.948.587)	<i>Impairment losses of trade receivables (Note 6)</i>
Penghapusan tanaman belum menghasilkan (Catatan 11)	(884.457.204)	(1.277.682.075)	<i>Write-off of immature plantation (Note 11)</i>
Rugi penurunan goodwill (Catatan 1f)	-	(17.979.322.415)	<i>Impairment losses of goodwill (Note 1f)</i>
Lain-lain - neto	(614.380.759)	2.730.253.765	<i>Others - net</i>
Neto	<u>21.102.363.602</u>	<u>(60.342.088.408)</u>	Net

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN

32. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak pertambahan nilai - neto	13.736.225.166	8.283.198.999	Value-added taxes - net
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	-	348.718	Article 21
Pasal 28A	-	4.387.000.870	Article 28A
Total	<u>13.736.225.166</u>	<u>12.670.548.587</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Entitas anak			Subsidiaries
MN			MN
2025	1.677.421.663	-	2025
2024	633.642.889	633.642.889	2024
CMK			CMK
2025	363.843.648	-	2025
2024	608.205.818	608.205.818	2024
BL			BL
2020	-	112.693.997	2020
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.877.687.560	1.796.726.814	Article 21
Pasal 22	180.332.271	186.649.215	Article 22
Pasal 23	1.279.700.132	1.403.750.439	Article 23
Pasal 4 (2)	596.310.771	550.433.349	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - neto	1.794.858.177	2.093.980.864	Value-added taxes - net
Surat tagihan pajak	5.106.642	2.636.292.620	Tax collection letter
Total	<u>9.017.109.571</u>	<u>10.022.376.005</u>	Total

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit (expense)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak kini			Current tax
Entitas Anak			Subsidiaries
MN	(1.677.421.663)	(1.064.265.639)	MN
CMK	(428.056.463)	(904.794.999)	CMK
Neto	<u>(2.105.478.126)</u>	<u>(1.969.060.638)</u>	Net
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	5.564.743.332	104.020.298	The Company
Entitas Anak	(24.399.554.002)	7.730.963.318	Subsidiaries
Neto	<u>(18.834.810.670)</u>	<u>7.834.983.616</u>	Net
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	<u>(20.940.288.796)</u>	<u>5.865.922.978</u>	Income tax benefit (expense) - net

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

32. TAXATION (continued)

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income (fiscal loss) is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(9.382.814.812)	(199.596.373.364)	<i>Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	74.702.578.236	(132.048.625.294)	<i>Profit (loss) before income tax of subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(84.085.393.048)	(67.547.748.070)	<i>Loss before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	167.739.295	(131.339.679)	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Aset hak guna	(20.405.526)	(22.500.474)	<i>Right of-use-assets</i>
Imbalan pasca kerja	(565.282.944)	626.659.685	<i>Post-employment benefits</i>
Neto	(417.949.175)	472.819.532	<i>Net</i>
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Provisi nilai wajar pinjaman	95.580.945.987	45.356.367.884	<i>Provision from fair value of loan</i>
Tunjangan karyawan	-	721.713.961	<i>Benefits in kind</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(30.821.297)	(20.037.134)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Lain-lain	6.855.153.378	2.641.941.933	<i>Others</i>
Neto	102.405.278.068	48.699.986.644	<i>Net</i>
Estimasi laba kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan Perusahaan	17.901.935.845	(18.374.941.894)	Estimated current year taxable income (fiscal loss) of the Company
Rugi fiskal tahun sebelumnya			<i>Previous years' fiscal loss</i>
2024	(18.374.941.894)	-	<i>2024</i>
2023	(10.300.559.220)	(10.300.559.220)	<i>2023</i>
2022	(10.915.933.896)	(10.915.933.896)	<i>2022</i>
2021	(12.566.510.504)	(12.566.510.504)	<i>2021</i>
2020	(17.901.935.845)	(41.916.024.565)	<i>2020</i>
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(52.157.945.514)	(94.073.970.079)	Accumulated fiscal loss of the Company
Akumulasi rugi fiskal entitas anak	(546.861.400.672)	(644.118.621.943)	<i>Accumulated fiscal loss of subsidiaries</i>
Total akumulasi rugi fiskal	(599.019.346.186)	(738.192.592.022)	Total accumulated fiscal loss

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini (lanjutan)

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi di atas akan menjadi dasar pengisian SPT tahunan PPh Badan Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

e. Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan - neto dan liabilitas pajak tangguhan - neto yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan aset/liabilitas pajak tangguhan setelah dikurangi liabilitas/aset pajak tangguhan dari badan usaha yang sama. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

32. TAXATION (continued)

d. Current Tax (continued)

The fiscal loss resulting from the reconciliation above will be the basis for filling the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Group submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes can calculate and determine or change the tax liability within 5 years from the date the tax becomes due.

e. Deferred Tax

The deferred tax assets - net and deferred tax liabilities - net presented in the consolidated statement of financial position represent deferred tax assets/liabilities after deducting the deferred tax liabilities/assets of the same business entity. The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2025	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan pasca kerja	530.470.358	(124.362.248)	311.490.280	717.598.390	Post-employment benefits liability
Aset tetap	(37.288.606)	36.902.645	-	(385.961)	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	318.507.849	5.656.692.151	-	5.975.200.000	Fiscal loss
Aset hak guna	(8.944.142)	(4.489.216)	-	(13.433.358)	Right-of-use assets
Sub-total	<u>802.745.459</u>	<u>5.564.743.332</u>	<u>311.490.280</u>	<u>6.678.979.071</u>	Sub-total
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	8.053.191.487	1.254.736.355	1.664.558.831	10.972.486.673	Post-employment benefits liability
Penurunan nilai tanaman	14.451.770.079	4.071.889.567	-	18.523.659.646	Impairment of plantations
Tanaman produktif	(96.774.173.318)	(642.691.351)	-	(97.416.864.669)	Bearer plants
Aset biologis	(17.619.692.137)	(13.344.829.649)	-	(30.964.521.786)	Biological assets
Aset tetap	(16.422.855.960)	1.894.822.811	-	(14.528.033.149)	Property, plant and equipment
Penurunan nilai piutang usaha	2.188.614.806	143.260.716	-	2.331.875.522	Impairment of trade receivables
Penurunan nilai piutang plasma	6.550.813.000	2.575.887.601	-	9.126.700.601	Impairment of plasma receivables
Rugi fiskal	111.546.085.309	(21.024.251.035)	-	90.521.834.274	Fiscal loss
Beban tangguhan	(1.670.608.445)	671.620.983	-	(998.987.462)	Deferred charges
Sub-total	<u>10.303.144.821</u>	<u>(24.399.554.002)</u>	<u>1.664.558.831</u>	<u>(12.431.850.350)</u>	Sub-total
Total	<u>11.105.890.280</u>	<u>(18.834.810.670)</u>	<u>1.976.049.111</u>	<u>(5.752.871.279)</u>	Total
Aset pajak tangguhan	15.746.155.604			13.072.838.423	Deferred tax assets
Kewajiban pajak tangguhan	(4.640.265.324)			(18.825.709.702)	Deferred tax liabilities
Total	<u>11.105.890.280</u>			<u>(5.752.871.279)</u>	Total

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

32. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax (continued)

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
Perusahaan					<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan pasca kerja	974.972.982	123.233.508	(567.736.132)	530.470.358	Post-employment benefits liability
Aset tetap	283.204.623	(320.493.229)	-	(37.288.606)	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	-	318.507.849	-	318.507.849	Fiscal loss
Aset hak guna	8.283.688	(17.227.830)	-	(8.944.142)	Right-of-use assets
Sub-total	<u>1.266.461.293</u>	<u>104.020.298</u>	<u>(567.736.132)</u>	<u>802.745.459</u>	Sub-total
Entitas Anak					<u>Subsidiaries</u>
Liabilitas imbalan pasca kerja	7.907.288.733	558.543.822	(412.641.068)	8.053.191.487	Post-employment benefits liability
Penurunan nilai tanaman	7.737.296.266	6.714.473.813	-	14.451.770.079	Impairment of plantations
Tanaman produktif	(129.731.023.388)	32.956.850.070	-	(96.774.173.318)	Bearer plants
Aset biologis	(11.784.811.267)	(5.834.880.870)	-	(17.619.692.137)	Biological assets
Aset tetap	11.304.895.024	(27.727.750.984)	-	(16.422.855.960)	Property, plant and equipment
Penurunan nilai piutang usaha	1.981.134.044	207.480.762	-	2.188.614.806	Impairment of trade receivables
Penurunan nilai piutang plasma	-	6.550.813.000	-	6.550.813.000	Impairment of plasma receivables
Rugi fiskal	117.106.116.687	(5.560.031.378)	-	111.546.085.309	Fiscal loss
Beban tangguhan	(1.536.073.528)	(134.534.917)	-	(1.670.608.445)	Deferred charges
Sub-total	<u>2.984.822.571</u>	<u>7.730.963.318</u>	<u>(412.641.068)</u>	<u>10.303.144.821</u>	Sub-total
Total	<u>4.251.283.864</u>	<u>7.834.983.616</u>	<u>(980.377.200)</u>	<u>11.105.890.280</u>	Total
Aset pajak tangguhan	10.374.892.592			15.746.155.604	Deferred tax assets
Kewajiban pajak tangguhan	(6.123.608.728)			(4.640.265.324)	Deferred tax liabilities
Total	<u>4.251.283.864</u>			<u>11.105.890.280</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan Grup dapat dikompensasi dengan laba kena pajak periode mendatang.

Management believes that the Group's deferred tax assets can be utilized against the taxable income for the future periods.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 35.287.221.887 dan Rp 50.537.777.087.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has unrecognized deferred tax assets on accumulated fiscal loss amounting to Rp 35,287,221,887 and Rp 50,537,777,087, respectively.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

32. TAXATION (continued)

f. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan

f. Income Tax Reconciliation

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan - neto dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income tax benefit - net and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before income tax of the Company is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(9.382.814.812)	(199.596.373.364)	<i>Loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	74.702.578.236	(132.048.625.294)	<i>Loss before income tax of subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(84.085.393.048)	(67.547.748.070)	<i>Loss before income tax of the Company</i>
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	18.498.786.470	14.860.504.575	<i>Income tax based on prevailing tax rate</i>
Dampak pajak atas perbedaan tetap	(22.529.161.175)	(10.713.997.062)	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Rugi fiskal yang dikompensasi	3.938.425.886	-	<i>Recognized fiscal loss</i>
Rugi fiskal tidak dapat dikompensasi	-	(4.042.487.215)	<i>Unrecognized fiscal loss</i>
Penyesuaian rugi fiskal	5.656.692.151	-	<i>Adjustment fiscal loss</i>
Manfaat pajak penghasilan Perusahaan	5.564.743.332	104.020.298	<i>Income tax benefit of the Company</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan entitas anak	(26.505.032.128)	5.761.902.680	<i>Income tax benefit (expense) of the subsidiaries</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(20.940.288.796)	5.865.922.978	<i>Income tax benefit (expense) - net</i>

33. RUGI PER SAHAM DASAR

33. BASIC LOSS PER SHARE

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic loss per share is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rugi neto yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk	(29.868.955.194)	(193.042.953.159)	<i>Net loss attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar sepanjang tahun	16.232.951.842	16.232.951.842	<i>Weighted-average number of shares outstanding during the year</i>
Rugi per saham dasar	(1,84)	(11,89)	<i>Basic loss per share</i>

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi wilayah geografis

Berikut ini adalah penjualan Grup berdasarkan pasar geografis:

Pasar geografis	2025	2024	Geographical market
Banten	40.891.169.880	26.769.287.776	Banten
Jawa Barat	10.266.307.413	8.698.205.221	West Java
Jawa Timur	37.516.629.579	36.924.199.564	East Java
Jawa Tengah	219.430.930.570	213.105.762.860	Central Java
Kalimantan Selatan	1.433.832.101.567	785.275.829.523	South Kalimantan
Total	1.741.937.139.009	1.070.773.284.944	Total

Seluruh aset berwujud Grup berada di Indonesia.

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical information

Below are the sales of the Group by geographical market:

All tangible assets of the Group are located in Indonesia.

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Manfaat yang diberikan kepada Komisaris dan Direktur Grup sebesar Rp 8.808.842.120 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.
- Pada tanggal 1 Desember 2022, Perusahaan dan SAI, pemegang saham, mengadakan perjanjian utang dimana SAI memberikan pinjaman sampai dengan Rp 1.000.000.000.000 kepada Perusahaan. Jangka waktu pinjaman delapan tahun. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan. Fasilitas ini digunakan untuk membayar biaya operasional dan pinjaman Grup. Pinjaman ini didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif berkisar antara 7,75% - 8,25%.

35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

- The benefits provided to the Commissioners and Directors of the Group amounted to Rp 8,808,842,120 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.
- On December 1, 2022, the Company and SAI, a share holder, entered into a loan agreement under which SAI provides a loan facility up to Rp 1,000,000,000,000 to the Company. The loan has a term of eight years. The loan has a non-interest and unsecured. This facility is used to finance the Group's operational expenses and borrowings. The loan is discounted using an effective interest rate ranging from 7.75% - 8.25%.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

c. Pada tanggal 16 Desember 2024, Perusahaan dan SAI, kembali mengadakan perjanjian utang dimana SAI akan memberikan pinjaman sampai dengan Rp1.250.000.000.000 kepada Perusahaan. Jangka waktu pinjaman delapan tahun tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan. Fasilitas ini digunakan untuk membayar biaya operasional dan pinjaman Grup. Pinjaman ini didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif berkisar antara 7,75% - 8,25%.

c. On December 16, 2024, the Company and SAI, reentered into another agreement under which SAI will provide a loan of up to IDR 1,250,000,000,000 to the Company. The loan has a term of eight years and is non - interest bearing and unsecured. This facility is used to finance the Group's operational expenses and borrowings. The loan is discounted using an effective interest rate ranging from 7.75% - 8.25%.

Dibawah ini adalah mutasi selama periode berjalan:

Set out below are the movements during the current period:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo pencairan fasilitas			Facility disbursement balance
Fasilitas tahun 2022	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	Facility in 2022
Fasilitas tahun 2024	1.036.530.000.000	982.530.000.000	Facility in 2024
Total pencairan fasilitas	<u>2.036.530.000.000</u>	<u>1.982.530.000.000</u>	Total disbursement on facility
Pengakuan kontribusi modal dari nilai wajar pinjaman			Deemed capital contribution from fair value of loan
Saldo awal	1.094.298.612.750	519.668.565.293	Beginning balance
Penambahan	23.312.440.483	574.630.047.457	Addition
Saldo akhir pengakuan kontribusi modal (Catatan 24)	<u>1.117.611.053.233</u>	<u>1.094.298.612.750</u>	Ending balance deemed capital contribution (Note 24)
Nilai wajar pinjaman sebelum amortisasi	<u>918.918.946.767</u>	<u>888.231.387.250</u>	Fair value of loan before amortization
Amortisasi selisih nilai wajar pinjaman			Amortization of difference fair value of loan
Saldo awal	269.831.397.885	224.475.030.000	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan (Catatan 30)	95.580.945.987	45.356.367.885	Amortization for the year (Note 30)
Total amortisasi selisih nilai wajar pinjaman	365.412.343.872	269.831.397.885	Total amortization of difference of fair value
Saldo akhir nilai wajar pinjaman	<u>1.284.331.290.639</u>	<u>1.158.062.785.135</u>	Ending balance of fair value of loan

Pinjaman dari SAI dicatat sebagai utang lain-lain jangka panjang - pihak berelasi, masing-masing setara 49,23% dan 46,29% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Loan from SAI recorded as long-term other payable - related party is equivalent to 49.23% and 46.29% of total liabilities as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS

36. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below sets out the carrying values and fair values of assets and liabilities as at December 31, 2025 and 2024 in the consolidated statement of financial position:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan bank	14.315.228.908	14.315.228.908	5.849.804.840	5.849.804.840	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	152.873.748.754	152.873.748.754	136.809.302.371	136.809.302.371	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	5.758.930.372	5.758.930.372	3.941.696.441	3.941.696.441	Other receivables - third parties - net
<u>Aset Non Keuangan</u>					<u>Non Financial Assets</u>
Aset biologis	143.702.919.960	143.702.919.960	81.993.201.705	81.993.201.705	Biological assets
Total	316.650.827.994	316.650.827.994	228.594.005.357	228.594.005.357	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	85.000.000.000	85.000.000.000	85.000.000.000	85.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	123.599.557.307	123.599.557.307	147.844.907.019	147.844.907.019	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	13.345.858.723	13.345.858.723	15.566.656.442	15.566.656.442	Other payables - third parties
Akrual	44.695.032.465	44.695.032.465	44.868.676.011	44.868.676.011	Accruals
Liabilitas sewa	735.846.005	735.846.005	763.639.428	763.639.428	Lease liabilities
Utang pembiayaan	4.058.169.100	4.058.169.100	-	-	Financing payable
Utang bank jangka panjang	913.704.211.550	913.704.211.550	910.328.987.088	910.328.987.088	Long-term bank loans
Utang lain-lain jangka panjang - pihak berelasi	1.284.331.290.639	1.284.331.290.639	1.158.062.785.135	1.158.062.785.135	Long-term other payables - related party
Total	2.469.469.965.789	2.469.469.965.789	2.362.435.651.123	2.362.435.651.123	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur dengan dasar sebagai berikut:

The fair values of the above assets and liabilities are determined based on the following:

Aset Keuangan

Financial Assets

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga - neto dan piutang lain-lain - pihak ketiga - neto adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than 1 year) such as cash on hand and in banks, trade receivables - third parties - net and other receivables - third parties - net represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

Aset Non-keuangan

Non-financial assets

Nilai wajar dari aset biologis dicatat dalam aset biologis didasarkan pada arus kas yang diproyeksikan dari penjualan hasil pertanian dikurangi biaya untuk menjual dan biaya hingga titik panen.

The fair value of agricultural produce recorded under biological assets is based on projected cash flows from selling agricultural produce less costs to sell and costs up to the point of harvest.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
(lanjutan)**

Liabilitas Keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan seperti utang bank jangka pendek, utang pembiayaan, utang usaha, utang lain-lain dan akrual adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar utang bank jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada rata-rata tingkat suku bunga 8,25% pada 2025 dan 2024.

Nilai wajar utang lain-lain jangka panjang - pihak berelasi didasarkan pada arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar berkisar antara 7,75% - 8,25%.

Aset diukur dengan nilai wajar

	Koutasi harga di pasar aktif (Level 1)/ <i>Quoted prices in active markets (Level 1)</i>	Signifikan input yang dapat diamati (Level 2)/ <i>Significant observable inputs (Level 2)</i>	Signifikan input yang tidak dapat diamati (Level 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	Total	
2025					2025
Aset keuangan lancar					Current financial asset
Aset biologis	-	140.747.826.293	-	140.747.826.293	Biological assets
Aset non-keuangan lancar					Non-current financial assets
Aset hak guna	-	-	674.785.299	674.785.299	Right-of-used-assets
Total	-	140.747.826.293	674.785.299	141.422.611.592	Total
2024					2024
Aset keuangan lancar					Current financial asset
Aset biologis	-	80.089.509.710	-	80.089.509.710	Biological assets
Aset non-keuangan lancar					Non-current financial assets
Aset hak guna	-	-	722.984.248	722.984.248	Right-of-used-assets
Total	-	80.089.509.710	722.984.248	80.812.493.958	Total

**36. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Financial Liabilities

The fair values of financial liabilities such as short-term bank loans, financing payable, trade payables, other payables and accruals represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

The fair value of long-term bank loans approximate its carrying amount due to its interest rates are frequently repriced.

The fair value of lease liabilities is calculated using discounted cash flows at average interest rate of 8.25% in 2025 and 2024.

The fair value of long-term other payable - related party is based on discounted cash flows using market interest rate ranging from 7.75% - 8.75%.

Assets measured at fair value

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
(lanjutan)**

Aset diukur dengan nilai wajar

Berikut menyediakan cara analisa valuasi untuk instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal pada nilai wajar, yang dikelompokkan menjadi Level 1 sampai 3 berdasarkan tingkatan nilai wajar yang dapat diobservasi.

- Pengukuran nilai wajar Level 1 yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik.
- Pengukuran nilai wajar Level 2 yang berasal dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga).
- Pengukuran nilai wajar Level 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Tidak terdapat transfer pengukuran nilai wajar antara Level 1 dan 2 dan tidak terdapat transfer pengukuran nilai wajar ke dalam dan keluar Level 3.

37. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan harga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

**36. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Assets measured at fair value

The following provides valuation analysis methods of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e., as prices) or indirectly (i.e., derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data.

There were no transfers between Level 1 and 2 fair value measurements and no transfers into and out of Level 3 fair value measurement.

37. RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and price rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan kontrak instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur risiko suku bunga kepada Grup terutama timbul atas liabilitas keuangan dengan bunga mengambang.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola biaya bunga melalui tingkat variabel utang, dengan mengevaluasi tingkat tren pasar. Manajemen juga melakukan penilaian antara suku bunga yang ditawarkan oleh kreditor untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk mengambil pinjaman baru.

Tabel di bawah ini merangkum eksposur risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025			
	Rata-rata suku bunga/ Average interest rate	Bunga Mengambang/ Floating Rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Asset</u>
Bank	0,25% - 0,5%	-	14.164.171.127	Cash in banks
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	7,50% - 8,25%	85.000.000.000	-	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	7,50% - 8,25%	913.704.211.550	-	Long-term bank loan
Utang pembiayaan	5,00% - 5,81%	-	4.058.169.100	Financing payable
Total		998.704.211.550	4.058.169.100	Total
	2024			
	Rata-rata suku bunga/ Average interest rate	Bunga Mengambang/ Floating Rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Asset</u>
Bank	0,25% - 0,5%	-	5.648.130.959	Cash in banks
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	8,25%	85.000.000.000	-	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	8,25%	910.328.987.088	-	Long-term bank loan
Total		995.328.987.088	-	Total

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Factors

a. Market Risk

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relate primarily to financial liabilities with floating interest rate.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rate offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The table below summarizes exposure to interest rate risks as at December 31, 2025 and 2024:

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, eksposur Grup yang signifikan untuk risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank. Tabel berikut di bawah ini menyajikan dampak pada laba sebelum pajak penghasilan atas pergerakan yang wajar pada tingkat suku bunga:

	2025	
	Basis poin/ Basis point	Pengaruh atas rugi sebelum pajak penghasilan/ Effect on loss before income tax
Meningkat	50	4.942.991.048
Menurun	(50)	(4.942.991.048)

Bunga atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai suku bunga mengambang dinilai kembali pada interval kurang dari satu tahun. Bunga atas instrumen yang diklasifikasikan sebagai tingkat bunga tetap adalah tetap sampai dengan jatuh tempo instrumen dan oleh karena itu tidak tunduk pada risiko suku bunga.

Tujuan kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang adalah untuk mengurangi dampak kenaikan suku bunga selain itu juga menikmati keuntungan jika suku bunga menurun.

Risiko harga

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Factors (continued)

a. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's significant exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to bank loans. The following table summarizes the impact on loss before income tax of reasonable movement in interest rates:

	2024		
	Basis poin/ Basis point	Pengaruh atas rugi sebelum pajak penghasilan/ Effect on loss before income tax	
	50	4.948.404.281	Increase
	(50)	(4.948.404.281)	Decrease

Interest on financial instruments classified as floating rate is repriced at intervals of less than one year. Interest on financial instrument classified as fixed rate is fixed until the maturity of the instrument and is therefore not subject to interest rate risk.

The objectives for the mix between fixed and floating rate borrowings are set to reduce the impact of an upward change in interest rate while enabling benefits to be enjoyed if interest rates fall.

Price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

For the year ended December 31, 2025, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan akan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kerugian finansial bagi Grup. Risiko kredit timbul dari kas dan saldo bank dengan lembaga keuangan, eksposur kredit kepada pelanggan yang timbul dari penjualan barang atau memberikan jasa dan piutang lain-lain. Untuk piutang usaha, merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang ingin berdagang dengan persyaratan kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit. Untuk memitigasi risiko kredit, Grup hanya berdagang dengan yang terpilih pihak yang dikenal layak kredit. Untuk kas dan bank saldo dengan lembaga keuangan, Grup mengadopsi kebijakan berurusan hanya dengan pihak lawan yang tinggi kredibilitas.

Grup memiliki jenis instrumen keuangan berikut yang memiliki perkiraan kerugian kredit Model ("ECL"):

- Piutang usaha yang timbul dari penjualan barang atau pemberian jasa; dan
- Piutang lainnya

Sementara saldo kas dan bank pada lembaga keuangan juga dapat mengalami penurunan nilai persyaratan yang ditetapkan dalam PSAK 109, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diidentifikasi saat Grup menempatkan saldo ini dengan lembaga keuangan terkemuka dengan peringkat kredit tinggi dan karenanya risiko kredit yang teridentifikasi rendah.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan berdasarkan PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasi seumur hidup untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk mengukur ekspektasi kerugian, piutang usaha dan piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Factors (continued)

b. Credit Risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group. Credit risk arises from cash and bank balances with financial institutions, credit exposures to customers arising from sale of goods or rendering services and other receivables. For trade receivables, it is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. To mitigate credit risk, the Group only trades with the selected parties who are known to be creditworthy. For cash and bank balances with financial institutions, the Group adopts the policy of dealing only with counterparties of high credibility.

The Group has the following types of financial instruments that are subject to the expected credit loss ("ECL") model:

- Trade receivables arising from sale of goods or rendering of services; and
- Other receivables

While cash and bank balances with financial institutions are also subject to the impairment requirements as set out in PSAK 109, there is no impairment loss identified as the Group places these balances with reputable financial institutions with high credit ratings and hence the credit risk identified is low.

The Group applies the simplified approach under PSAK 109 to measure expected credit losses, which uses a lifetime expected loss allowance for trade and other receivables. To measure the expected losses, trade and other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and days past due.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pembayaran historis penjualan dan kerugian kredit historis terkait yang dialami oleh Grup. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi berwawasan ke depan tentang faktor-faktor ekonomi makro (seperti harga produk sawit dan harga minyak mentah) yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Tingkat kerugian historis akan disesuaikan berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini. Tidak ada perubahan signifikan pada teknik estimasi atau asumsi yang dibuat selama setiap periode pelaporan.

Kualitas kredit aset keuangan

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan grup sesuai dengan peringkat kredit debitur grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025							
	Belum jatuh tempo/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/Total		
		< 30 hari/ <i>< 30 days</i>	30-90 hari/ <i>30-90 days</i>	Lebih dari 90 hari/ <i>Over 90 days</i>				
Bank	14.164.171.127	-	-	-	-	14.164.171.127	<i>Cash in banks</i>	
Piutang usaha	-	77.619.717.322	21.083.800.799	54.170.230.633	7.355.085.414	160.228.834.168	<i>Trade receivables</i>	
Piutang lain-lain	-	-	-	5.758.930.372	2.095.348.771	7.854.279.143	<i>Other receivables</i>	
Total	14.164.171.127	77.619.717.322	21.083.800.799	59.929.161.005	9.450.434.185	182.247.284.438	Total	

	2024							
	Belum jatuh tempo/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/Total		
		< 30 hari/ <i>< 30 days</i>	30-90 hari/ <i>30-90 days</i>	Lebih dari 90 hari/ <i>Over 90 days</i>				
Bank	5.648.130.959	-	-	-	-	5.648.130.959	<i>Cash in banks</i>	
Piutang usaha	-	30.841.706.682	42.528.589.387	63.439.006.302	6.099.893.494	142.909.195.865	<i>Trade receivables</i>	
Piutang lain-lain	-	-	-	3.941.696.441	2.095.348.771	6.037.045.212	<i>Other receivables</i>	
Total	5.648.130.959	30.841.706.682	42.528.589.387	67.380.702.743	8.195.242.265	154.594.372.036	Total	

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Grup tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Factors (continued)

b. Credit Risk (continued)

The expected loss rates are based on historical payment profiles of sales and the corresponding historical credit losses experienced by the Group. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors (such as palm product price and crude oil price) affecting the ability of the customers to settle the receivables. The historical loss rates will be adjusted based on the expected changes in these factors. No significant changes to estimation techniques or assumptions were made during each reporting period.

Credit quality of financial assets

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of counterparties as at December 31, 2025 and 2024:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk Factors (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan setarakan dianggap cukup untuk membiayai Grup beroperasi dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil pinjaman yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.

Grup memantau likuiditasnya dengan menganalisis profil aset dan liabilitas yang akan jatuh tempo.

The Group monitors its liquidity by analyzing the maturity profile of its assets and liabilities.

	2025							Jatuh tempo/ Maturity value	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Periode jatuh tempo tidak ditentukan/ No specific maturity period	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months		
Aset Keuangan									
Perolehan diamortisasi:									
Kas dan bank	14.315.228.908	151.057.781	14.164.171.127	-	-	-	-	14.315.228.908	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	152.873.748.754	-	77.619.717.322	21.083.800.799	54.170.230.633	-	-	152.873.748.754	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.758.930.372	-	5.758.930.372	-	-	-	-	5.758.930.372	Other receivables
Total Aset	172.947.908.034	151.057.781	97.542.818.821	21.083.800.799	54.170.230.633	-	-	172.947.908.034	Total Assets
Liabilitas Keuangan									
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:									
Utang bank jangka pendek	85.000.000.000	-	552.187.500	1.104.375.000	1.656.562.500	88.313.125.000	-	91.626.250.000	Short-term bank loan
Utang usaha	123.599.557.307	-	123.599.557.307	-	-	-	-	123.599.557.307	Trade payables
Utang lain-lain	13.345.858.723	-	13.345.858.723	-	-	-	-	13.345.858.723	Other payables
Akrual	44.695.032.465	-	44.695.032.465	-	-	-	-	44.695.032.465	Accruals
Utang bank jangka panjang	913.704.211.550	-	6.144.874.082	11.695.082.931	18.236.400.503	131.493.579.912	887.186.949.003	1.054.756.886.431	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	4.058.169.100	-	236.304.325	512.196.450	708.912.975	1.378.239.925	1.222.515.425	4.058.169.100	Financing liability
Liabilitas sewa	735.846.005	-	7.237.214	14.474.428	21.711.642	43.423.284	1.129.005.373	1.215.851.941	Lease liability
Utang lain-lain jangka panjang - pihak berelasi	1.284.331.290.639	-	-	-	-	-	-	2.036.530.000.000	Long-term other payables - related party
Total Liabilitas	2.469.469.965.789	-	188.881.051.616	13.326.128.809	20.623.587.620	221.228.368.121	2.926.068.469.801	3.369.827.605.967	Total Liabilities
Gap Likuiditas	(2.296.522.057.755)	151.057.781	(91.038.232.795)	7.757.671.990	33.546.643.013	(221.228.368.121)	(2.926.068.469.801)	(3.196.879.697.933)	Liquidity Gap
2024									
	Nilai tercatat/ Carrying value	Periode jatuh tempo tidak ditentukan/ No specific maturity period	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	Jatuh tempo/ Maturity value	
Aset Keuangan									
Perolehan diamortisasi:									
Kas dan bank	5.849.804.840	201.673.886	5.648.130.954	-	-	-	-	5.849.804.840	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	136.809.302.371	-	136.809.302.371	-	-	-	-	136.809.302.371	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.941.696.441	-	3.941.696.441	-	-	-	-	3.941.696.441	Other receivables
Total Aset	146.600.803.652	201.673.886	146.399.129.766	-	-	-	-	146.600.803.652	Total Assets
Liabilitas Keuangan									
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:									
Utang bank jangka pendek	85.000.000.000	-	389.583.333	1.149.270.833	1.792.083.333	85.233.750.000	-	88.564.687.499	Short-term bank loan
Utang usaha	147.844.907.019	-	147.844.907.019	-	-	-	-	147.844.907.019	Trade payables
Utang lain-lain	15.566.656.442	-	15.566.656.442	-	-	-	-	15.566.656.442	Other payables
Akrual	44.868.676.011	-	44.868.676.011	-	-	-	-	44.868.676.011	Accruals
Utang bank jangka panjang	910.328.987.088	-	6.580.075.014	13.269.763.860	20.258.623.342	40.627.596.125	1.065.987.458.340	1.146.723.516.681	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	763.639.428	-	2.233.836	4.511.675	6.878.972	14.168.940	-	27.793.423	Lease liabilities
Utang lain-lain jangka panjang - pihak berelasi	1.158.062.785.135	-	-	-	-	-	-	1.982.530.000.000	Long-term other payables - related party
Total Liabilitas	2.362.435.651.123	-	215.252.131.656	14.423.546.368	22.057.585.647	125.875.515.065	3.048.517.458.340	3.426.126.237.076	Total Liabilities
Gap Likuiditas	(2.215.834.847.471)	201.673.886	(68.853.001.890)	(14.423.546.368)	(22.057.585.647)	(125.875.515.065)	(3.048.517.458.340)	(3.279.525.433.424)	Liquidity Gap

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan mengamankan akses ke keuangan dengan biaya wajar.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasi. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan kekayaan berwujud neto.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Total pinjaman	2.283.035.502.190	2.153.391.772.223	Total loans
Kas dan bank	(14.315.228.908)	(5.849.804.840)	Cash on hand and in banks
Pinjaman	<u>2.268.720.273.282</u>	<u>2.147.541.967.383</u>	Borrowings
Total aset	3.960.661.246.766	3.867.576.733.424	Total assets
Total liabilitas	<u>(2.608.694.563.073)</u>	<u>(2.501.593.394.303)</u>	Total liabilities
Modal yang digunakan	<u>1.351.966.683.693</u>	<u>1.365.983.339.121</u>	Capital used
Rasio <i>gearing</i>	<u>168%</u>	<u>157%</u>	Gearing ratio

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintain healthy capital ratios in order to support its business, maximize shareholder value, and secure access to finance at a reasonable cost.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issues new shares, or raises debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as at December 31, 2025 and 2024.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated *gearing* ratio. The *gearing* ratio is calculated as consolidated net borrowings divided by consolidated capital employment.

The *gearing* ratio as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. AKTIVITAS NON-KAS TAMBAHAN PADA NON KAS **38. SUPPLEMENTARY INFORMATION ON CASH FLOWS**

a. Aktivitas investasi non-kas sebagai berikut:

a. Significant non-cash investing activities are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan	33.882.982.150	3.868.668.522	Reclassification of immature plantation to mature plantations
Kapitalisasi biaya pinjaman pada tanaman belum menghasilkan	10.397.450.637	18.682.444.220	Capitalization of borrowing cost to immature plantations
Penambahan aset tetap dari utang pembiayaan	5.826.473.550	-	Increase in property, plant and equipment through financing payable
Penambahan tanaman belum menghasilkan dari kapitalisasi penyusutan	2.159.643.241	2.673.510.002	Increase in immature plantation through capitalization of depreciation
Reklasifikasi dari bibit tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan	132.969.113	-	Reclassification of nurseries to immature plantations
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset lain-lain	-	6.906.590.816	Reclassification of advance for purchase asset to other asset

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	<u>1 Januari/ January 1, 2025</u>	<u>Arus kas neto/ Net cash flows</u>	<u>Non-kas/ Non-cash</u>	<u>Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost</u>	<u>Komponen ekuitas/ Equity component</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	85.000.000.000	-	-	-	-	85.000.000.000	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	910.328.987.157	-	-	3.375.224.393	-	913.704.211.550	Long-term bank loan
Utang pembiayaan	-	(1.768.304.450)	5.826.473.550	-	-	4.058.169.100	Financing liability
Liabilitas sewa	763.639.428	(27.793.423)	-	-	-	735.846.005	Lease liabilities
Utang lain-lain jangka panjang - pihak berelasi	1.158.062.785.135	54.000.000.000	-	95.580.945.987	(23.312.440.483)	1.284.331.290.639	Long-term payables - related party
Total	2.154.155.411.720	52.203.902.127	5.826.473.550	98.956.170.380	(23.312.440.483)	2.287.829.517.294	Total
	<u>1 Januari/ January 1, 2024</u>	<u>Arus kas neto/ Net cash flows</u>	<u>Non-kas/ Non-cash</u>	<u>Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost</u>	<u>Komponen ekuitas/ Equity component</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	125.000.000.000	(40.000.000.000)	-	-	-	85.000.000.000	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	1.838.758.150.892	(933.146.206.301)	-	4.717.042.566	-	910.328.987.157	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	863.709.884	-	(171.752.453)	71.681.997	-	763.639.428	Lease liabilities
Utang lain-lain jangka panjang - pihak berelasi	417.056.464.707	1.270.280.000.000	-	45.356.367.885	(574.630.047.457)	1.158.062.785.135	Long-term payables - related party
Total	2.381.678.325.483	297.133.793.699	(171.752.453)	50.145.092.448	(574.630.047.457)	2.154.155.411.720	Total

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. REKLASIFIKASI AKUN

Grup melakukan reklasifikasi akun laporan keuangan konsolidasian tahun 2024 untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut:

	Tanggal dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024/ As at and for the year ended December 31, 2024			
	Sebelum direklasifikasi/ As previously stated	Reklasifikasi/ Reclassification	Direklasifikasi/ As reclassified	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of financial position</u>
Aset lancar				Current assets
Aset biologis	80.089.509.710	1.903.691.995	81.993.201.705	Biological assets
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	77.912.446.965	(16.951.733.354)	60.960.713.611	Advances and prepaid expenses
Aset tidak lancar				Non-current assets
Tanaman produktif				Bearer plants
Tanaman belum menghasilkan	1.091.198.212.841	15.048.041.359	1.106.246.254.200	Immature plantations
<u>Laporan arus kas konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of cash flows</u>
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Pembayaran kas kepada pemasok dan lain-lain	(870.829.841.152)	12.358.243.190	(858.471.597.962)	Cash paid to suppliers and others
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(24.869.051.066)	(12.358.243.190)	(37.227.294.256)	Disbursements for development of immature plantations

40. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

Perjanjian dengan petani plasma

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, pemilik perkebunan kelapa sawit (selanjutnya dinyatakan sebagai Inti) diajak untuk membangun areal perkebunan inti rakyat (petani plasma) selain membangun perkebunan milik mereka sendiri. Bentuk bantuan terhadap petani plasma ini dikenal sebagai program Kredit kepada Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA) dan program Kredit Pengembangan Energi Nabati dan Revitalisasi Perkebunan (KPEN-RP). Pada program KKPA dan KPEN - RP ini, Inti diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut, antara lain:

- Perjanjian utang dilakukan antara bank (tidak harus bank milik pemerintah) dan koperasi (petani plasma).
- Bertindak selaku operator atau kontraktor untuk membangun perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerjasama antara Inti dan koperasi (petani plasma).

39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Group has reclassified account of 2024 consolidated financial statements to conform with the presentation of consolidated financial statements as at and for the year ended December 31, 2025 with the following details:

40. AGREEMENT AND CONTINGENCY

Agreement with plasma farmers

In accordance with existing Indonesian Government policy, palm oil plantation owners (referred to as the Nucleus) are encouraged to develop plantations for smallholders (plasma farmers) in addition to their own plantations. This form of assistance to the plasma farmers is known as the Credit to Primary Cooperatives for Members (KKPA) program and Credit for Bioenergy Development and Plantation Revitalization (KPEN-RP) Program. Under the KKPA program and KPEN - RP program, the Nucleus is required to perform the following, among others:

- Ensure that the loan agreement shall be made between a bank (not necessarily a state-owned bank) and cooperatives (the plasma farmers).
- Act as operator or contractor to develop the plantation for smallholders based on the mutual agreement between the Nucleus and the cooperatives (smallholders).

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian dengan petani plasma (lanjutan)

- Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang telah ditentukan oleh Pemerintah Indonesia.

41. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Grup mengalami kerugian berulang pada tahun-tahun sebelumnya, dan mengalami defisit sebesar Rp 1.837.659.758.715 pada tanggal 31 Desember 2025. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Kelangsungan usaha Grup tergantung kepada keberhasilan manajemen Grup untuk menyelesaikan sisa utangnya serta kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup dari kegiatan usaha dimasa yang akan datang. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen Grup, telah mempersiapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Dari sisi pendapatan, Grup akan:

- Meningkatkan produktivitas TBS dan bahan olah karet kebun sendiri.
- Meningkatkan pembelian TBS dan bahan olah karet dari pihak ketiga.
- Mengoptimalkan utilisasi pabrik sampai kapasitas maksimum.
- Revitalisasi tanaman dan pabrik teh serta kopi.
- Diversifikasi baik tanaman keras maupun palawija di areal lahan Grup yang belum tereksploitasi dengan efektif.

**40. AGREEMENT AND CONTINGENCY
(continued)**

Agreement with plasma farmers (continued)

- Purchase the fresh fruit bunches (FFB) produced by plasma plantations at prices determined by the Indonesian Government.

41. GOING CONCERN

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern entity. The Group has incurred recurring losses in prior years, and has an accumulated deficit of Rp 1,837,659,758,715 as at December 31, 2025. These conditions indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

The Group's business continuity depends on the success of the Group's management to settle the remaining debts and the ability to generate sufficient cash flow from future operations. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

In this regard, the Group's management has prepared the following steps:

1. In terms of revenue, the Group will:

- Increase productivity of FFB and rubber materials from owned estate.
- Increase purchases of FFB and rubber materials from third parties.
- Optimize plant utilization to maximum capacity.
- Revitalization of tea and coffee plantation and factories.
- Diversify crops, both perennials and secondary crops in the Group's land area that has not been effectively exploited.

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen Grup, telah mempersiapkan langkah-langkah sebagai berikut: (lanjutan)

2. Dari sisi biaya, Grup akan:

- Efisiensi biaya disegala bidang, antara lain dengan kebijakan pembayaran upah pekerjaan berdasarkan hasil yang diperoleh.
- Melakukan mekanisme pemupukan, pembersihan lahan serta kegiatan lainnya.

3. Dari sisi arus kas, Grup akan mengelola arus kas masuk dan arus kas keluar dengan bijak sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Pemegang saham utama telah menyetujui dan berkomitmen untuk memberikan dukungan keuangan lanjutan kepada Grup dalam periode 12 (dua belas) bulan dari posisi keuangan sebagaimana tersebut dalam suratnya tertanggal 12 Maret 2026, untuk memungkinkan Grup dapat menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo.

41. GOING CONCERN (continued)

In this regard, the Group's management has prepared the following steps: (continued)

2. *In term of cost, the Group will:*

- *Cost efficiency in all sectors, among others with the policy of payment of wages based on results obtained.*
- *Mechanization of fertilizing, land clearing and other activity.*

3. *In terms of cash flow, the Group will manage cash inflows and cash outflows wisely according to business needs.*

The majority shareholder has agreed and committed to provide further financial support to the Group within a period of 12 (twelve) months from the financial position date as stated in its letter dated March 12, 2026, to enable the Group to settle its maturing liabilities.

PT Jaya Agra Wattie Tbk

Gedung Graha Dinamika, Lantai 2 | 2nd Floor

Jalan Tanah Abang II No. 49 – 51

Jakarta Pusat 10160

Telepon | Telephone: (62-21) 3505906, 65867525

Situs Web | Website: www.jawattie.co.id

2025
Laporan Tahunan
Annual Report